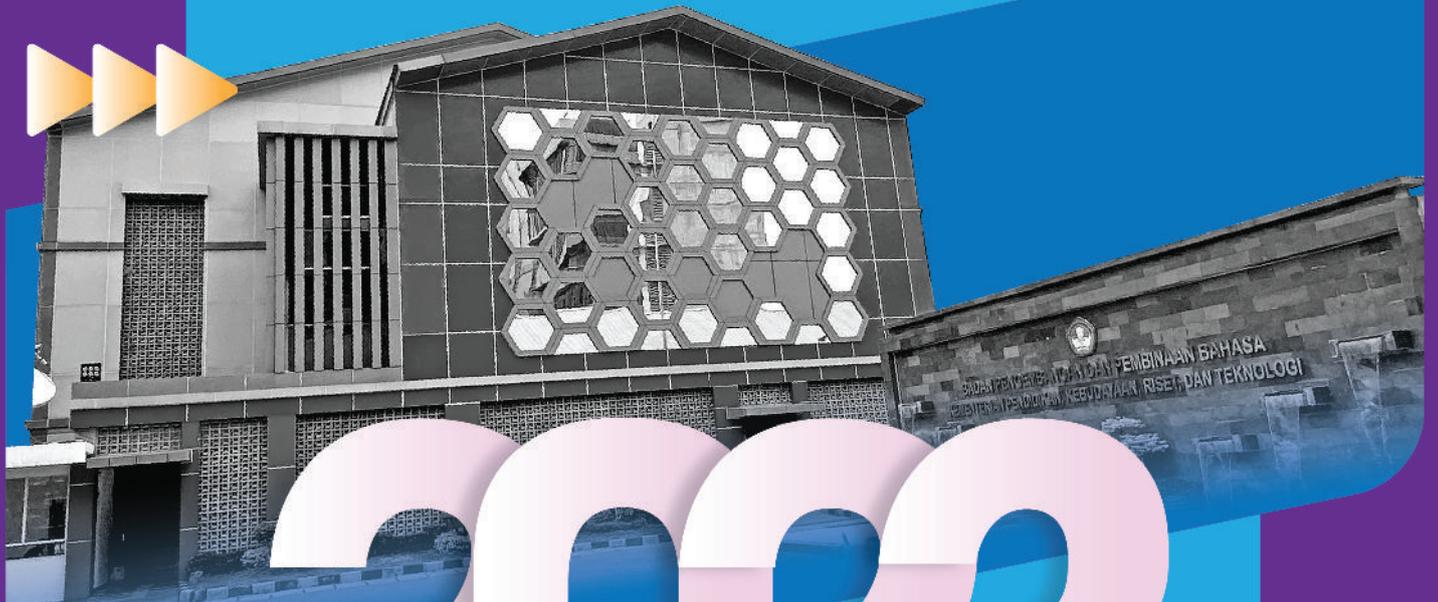




LAPORAN KINERJA



2023

**BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA**





LAPORAN KINERJA

2023

**BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA**

**Badan Bahasa
Bermartabat
Bermanfaat**



badanbahasa.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Kuasa, yang atas berkat dan rahmat-Nya, Laporan Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) Tahun 2023 dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Laporan kinerja ini merupakan wujud akuntabilitas kinerja dan keterbukaan informasi publik sebagaimana amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini menyajikan pencapaian sasaran program beserta indikator kinerjanya yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Bahasa Tahun 2023 yang terdiri atas 5 sasaran program (SP) dan 6 indikator kinerja program (IKP). Secara umum, seluruh target kinerja Badan Bahasa telah berhasil direalisasikan dengan melebihi target yang telah ditetapkan.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari transformasi yang terus dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Bahasa serta penajaman program prioritas yang berfokus pada literasi kebahasaan dan kesastraan, perlindungan bahasa dan sastra daerah, dan internasionalisasi bahasa Indonesia. Di samping itu, Badan Bahasa secara konsisten dan keberlanjutan terus melaksanakan program Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah dan Merdeka Belajar Episode 23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia dengan cara berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Capaian kinerja tahun 2023 yang paling membanggakan bangsa Indonesia adalah ditetapkannya bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.

Selain itu, tahun 2023 menjadi tonggak pencapaian yang sangat baik, dengan tumbuhnya semangat baru di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Bahasa di seluruh Indonesia dalam pelaksanaan pencapaian program prioritas Badan Bahasa.

Walaupun berbagai keberhasilan pencapaian target dan prestasi telah ditorehkan, Badan Bahasa terus berinovasi guna mengatasi tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja tahun ini sekaligus menjadikannya sebagai acuan dalam menetapkan strategi pada tahun mendatang. Semoga upaya tersebut dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran serta perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan pada akhir tahun Rencana Strategis Tahun 2020—2024.

Terima kasih saya ucapkan kepada para pimpinan beserta seluruh pegawai Badan Bahasa yang telah bekerja dengan penuh semangat tanpa kenal lelah untuk mewujudkan Badan Bahasa Bermartabat-Bermanfaat. Saya juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyusun Laporan Kinerja Badan Bahasa Tahun 2023 ini.

Jakarta, 12 Februari 2024

Kepala Badan Bahasa,



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'E. Aminudin Aziz', written over the official seal.

E. Aminudin Aziz

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Gambaran Umum	5
B. Dasar Hukum	8
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	9
D. Isu-Isu Strategis	11
E. Peran Strategis	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	15
A. Visi	15
B. Misi	15
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2020—2024)	16
D. Tujuan Strategis	17
E. Perjanjian Kinerja	18
F. Program Prioritas	19
G. Aktivitas Prioritas	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A. Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	27
B. Realisasi Anggaran Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa	136
C. Inovasi, Penghargaan, dan <i>Crosscutting/Collaborative Program</i>	142
BAB IV PENUTUP	161
LAMPIRAN	164

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. SK Lakin
5. Sk Tim Reviu Lakin
6. Pernyataan Telah Direviu
7. Catatan dan Rekomendasi Itjen
8. Hasil Penghitungan IKP Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023
9. Daftar 80 Buku Bacaan Literasi yang Telah Dihasilkan oleh Badan Bahasa pada Tahun 2023 melalui Mekanisme Sayembara Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023
10. Daftar 20 Buku Bacaan Literasi yang Telah Dihasilkan oleh Badan Bahasa pada Tahun 2023 melalui Mekanisme Anjak Media Tahun 2023
11. Hasil Penghitungan IKP Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023
12. Daftar Judul Buku yang Telah Diterjemahkan Badan Bahasa Tahun 2023
13. Penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah
14. Penetapan Calon Penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023
15. Inovasi Badan Bahasa Tahun 2023
16. Penghargaan Badan Bahasa Tahun 2023

DAFTAR TABEL

Tabel Matriks Renstra 2020—2021	16
Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020	16
Tabel Matriks Renstra 2022—2024	16
Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022	16
Tabel Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Terkait Pelestarian dan Pemajuan Budaya, Bahasa, dan Sastra Serta Pengarusutamaannya dalam Pendidikan	17
Tabel Tujuan dan Indikator Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	18
Tabel Target pada Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023	18
Tabel Pagu Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023	19
Tabel Target dan Capaian Rincian Output (RO) Prioritas Nasional Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.	21
Tabel Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023	27
Tabel Target dan Realisasi IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	32
Tabel Hasil Inventarisasi Kosakata Balai/Kantor Tahun 2023	55
Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	65
Tabel Target dan Realisasi IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	68
Data Komunitas Literasi di 35 Provinsi (Sebelum Tahun 2021 s.d. 2023)	71
Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Persentase Lembaga Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	72
Tabel Target dan Realisasi IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	74
Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Asia Tenggara	77
Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika	78
Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Amerika, Eropa	79
Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	90
Penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	93
Tabel Target dan Realisasi IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya Tahun 2023	94
Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	107
Tabel 27 Rentang Nilai, Predikat, dan Interpretasi Penilaian SAKIP	108
Tabel 28 Target dan Realisasi IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	108
Tabel Nilai SAKIP Seluruh Satker di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	109
Tabel Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	120
Tabel Target dan Realisasi IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM Syarat ZI-WBK/WBBM	124

Laporan Audit Kearsipan Internal Konsolidasi	128
Tabel Kepemilikan Prasarana Balai/Kantor Bahasa	133
Tabel Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi	135
IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	135
Tabel Realisasi Per Satker	136
Tabel Realisasi Per Jenis Belanja	138
Tabel Realisasi Per Kegiatan dan Rincian Output (RO)	138
Tabel Realisasi Per Sasaran Program	139
Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020—2023	139
Tabel Sandingan Target Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Capaian Badan Bahasa Tahun 2023	140
Tabel Capaian Perjanjian Kinerja	141
Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	154
Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	156
Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Internasionalisasi Bahasa Indonesia	158
Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Dukungan Manajemen	159
Tabel Target dan Capaian Perjanjian Kinerja	161

DAFTAR FOTO

Kepala Satker di Lingkungan Badan Bahasa	6
Gedung Kantor Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220	7
Pembukaan KBI XII oleh Mendikbudristek	22
Konferensi pers KBI XII	22
Peresmian pameran produk Badan Bahasa oleh Kepala Badan Bahasa	22
Penutupan KBI XII	22
Berita tentang penetapan bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi sidang umum UNESCO	26
Pelaksanaan Kelas Daring EYD V	33
Pelaksanaan evaluasi dan penilaian akhir Kelas Daring EYD V	34
Festival Digital Musikalisasi Puisi Nasional	36
Sambutan Menteri Pendidik, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia, Perkuat Kedudukan Bahasa Indonesia, 1 Maret 2023	40
Sambutan Kepala Badan dalam Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia, Perkuat Kedudukan Bahasa Indonesia, 1 Maret 2023	40
Atraksi Siswa SMPN 2 Dumai saat pelaksanaan Giat UKBI	41
Pelaksanaan UKBI di SMAN 4 Sidoarjo pada tanggal 3 Agustus 2023	41
Pelaksanaan UKBI di SMPN 2 Pare-Pare, 12 September 2023	41
Pelaksanaan UKBI di SMPN 250 Jakarta pada tanggal 23--24 Agustus 2023	41
Pelaksanaan Rapat Teknis Interkoneksi Aplikasi UKBI dengan Aplikasi Simponi pada tanggal 3 April 2023	42
Pelaksanaan Uji Coba Pembayaran UKBI Adaptif melalui Simponi pada tanggal 28 November—1 Desember 2023	42
Konsinyasi Penyuntingan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keenam di Mercure Cikini melibatkan praktisi kamus pada 8 Agustus 2023.	56
Integrasi Kosakata dengan TIK: Sipebi. Konsinyasi Penyusunan Kamus Morfologi dengan narasumber Pengembang Aplikasi dari Singapura melibatkan 20 mahasiswa dari Universitas Indonesia pada 24—26 September 2023 di Hotel Mercure Gajah Mada, Jakarta.	59
Pedoman Kebahasaan: PUPI. Konsinyasi elaborasi pemutakhiran Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUPI) melibatkan pakar istilah dari akademisi dan praktisi diselenggarakan di Hotel Aston Simatupang pada 13—16 Juni 2023.	63
Diseminasi Kepakaran: Seminar Leksikografi Indonesia (SLI) 2023 pada 2—4 Agustus 2023 di Hotel Vertue, Harmoni, Jakarta dengan narasumber Debby Sahertian dan Elman	64
Audiensi dan pendampingan dengan Kepala Tata Usaha, seluruh staf TU, dan Staf Teknis lembaga pemerintah, Biro Umum dan Administrasi Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta, pada 2 Februari 2023	67
Audiensi dan pendampingan dengan Dinas Pariwisata, General Manajer Hotel dan Manajer Hotel di Hotel Swiss-Belinn Kemayoran, Jakarta.	68
Kegiatan Seminar Tata Naskah Dinas dan Pengelolaan Arsip Kepala Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, tanggal 2 November 2024, yang diikuti oleh Perwakilan seluruh OPD di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	68
Evaluasi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara	70
Pembelajaran bahasa Indonesia di Timor Leste	77
Pelibatan pengajar lokal di Timor Leste	77
Pembelajaran Bahasa Indonesia di Laos	78
Pembelajaran bahasa Indonesia di Filipina	78
Pembelajaran bahasa Indonesia di Uzbekistan	78
Para pemelajar BIPA di Laos	78
Pembelajaran daring di Filipina	78

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi warga Papua Nugini	78
Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Korea Selatan	79
Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Korea Selatan	79
Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di India	79
Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Afrika Selatan	79
Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Afrika Selatan	79
Pembelajaran bahasa Indonesia di Mesir	79
Pembelajaran Bahasa Indonesia di Polandia	80
Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di Kroasia	80
Pembelajaran Bahasa Indonesia di Turki	80
Pembelajaran Bahasa Indonesia di Polandia	80
Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di Kroasia	80
Pemelajar Bahasa Indonesia di Turki	80
Peserta lomba membaca puisi dari Mesir	81
Peserta lomba bercerita dari Mesir	81
Peserta lomba musikalisasi puisi dari Rusia	81
Peserta lomba berpidato dari Kyrgyztan	81
Peserta lomba membaca puisi dari Suriah	81
Peserta Lomba Bernyanyi dari Jerman	81
Peserta lomba berbalas pantun dari Rusia	81
Peserta lomba berpidato dari Nigeria	81
Kepala Badan Bahasa membuka kegiatan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia tahun 2023	82
Peserta APFHI mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah	82
Peserta mengunjungi pulau macan di kepulauan seribu	82
Peserta menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII	82
Kepala Badan Bahasa mengapresiasi peserta terbaik FHI	82
Peserta mengunjungi anjungan Sumatera	82
Peserta berkeliling kota Jakarta	82
Peserta mengunjungi Monumen Nasional	82
Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa bersama Ketua Komisi X DPR RI	84
Peserta kegiatan Diseminasi Program BIPA	84
Publikasi di Instagram BIPA Kemdikbud	85
Portal BIPA Daring (bipa.kemdikbud.go.id)	85
Diseminasi Produk Penerjemahan ke Sekolah	88
Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian TNI	89
Bimbingan Teknis Penjurubahasaan	89
Rangkaian Tahap Kegiatan RBD 2023	97
Aksi maestro sastra lisan angklung buncis sebagai upaya konservasi sastra	103
Kegiatan komunitas sastra penerima Bantuan Fasilitasi	105
Gambar Giat proses produksi film kolaborasi dengan satuan pendidikan	106
Rapat Penyusunan Indeks Pembangunan	111
Kegiatan Penyusunan Lakin Eselon I	113
Press Tour Kongres Bahasa	116
Pendampingan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat saat wawancara dengan Tim Penilai Nasional	121
Kepala Badan Bahasa bersama para eselon II dan Kepala Balai dan Kantor Bahasa melakukan pembahasan terkait variabel, dan definisi operasional penataan UPT	127
Kepala Badan Bahasa bersama Sekretaris Jenderal melakukan diskusi terkait penyusunan daftar	

inventarisasi masalah terkait Rancangan Undang-Undang Bahasa Daerah _____	127
Pengelolaan arsip di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa _____	129
Workshop Pengelolaan APBN tahun 2023 _____	131
Gedung kantor sudah ada, namun tanah milik Kementerian Pertahanan _____	134
Gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku _____	133
Gedung Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo _____	133
Duta Besar Mohamad Oemar (kanan), Delegasi Tetap RI untuk UNESCO, mempresentasikan proposal Indonesia di Sidang Umum UNESCO ke-42 di Markas Besar UNESCO, Paris. _____	143
Delegasi Republik Indonesia menghadiri rangkaian Sidang Umum UNESCO di Markas Besar UNESCO, Paris. _____	143
Pada 20 November 2023, sidang pleno UNESCO memutuskan untuk menerima usulan Pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO _____	144
Peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional (HBII) _____	146
Kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBIN) 2023 yang dilaksanakan pada 12–16 Februari 2023 di Jakarta _____	147
Tangkap Layar Fitur Revitalisasi dalam Aplikasi Regbastra _____	147
Tangkap Layar Fitur Monitoring Indeks _____	148
Tangkap Layar Fitur Monitoring Faktor _____	148
Kegiatan Krida Duta Bahasa _____	149
Pengakuan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Konferensi Umum UNESCO _____	151
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan dari pendiri Majalah Sastra Horison, Taufiq Ismail, yang diberikan pada 10 Juli 2023 _____	152
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan Unit Utama Berprestasi _____	152
Mendikbudristek memberikan piagam penghargaan kepada Kepala Badan Bahasa dan Sekretaris Badan yang meraih Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 pada Kategori Unit Organisasi Eselon I dan II dengan nilai 90,00 _____	153
Pemilihan pegawai berprestasi tingkat Kementerian _____	153
Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah terkait dengan sinergisitas Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada Perguruan Tinggi _____	156
Interkoneksi Sistem Informasi PNPB Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan RI dengan Aplikasi UKBI Adaptif Merdeka Badan Bahasa _____	156
Perjanjian Kerja Sama antara Badan Bahasa dengan UNESCO tentang Pelaksanaan Lokakarya Penerjemahan Di Jakarta, Indonesia _____	158
Peringatan Hari Sastra Indonesia ke-10 tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bekerja sama dengan Majalah Sastra Horison menyelenggarakan Malam Sastra 2023, di Kantor Badan Bahasa, Rawamangun, Jakarta _____	159
Buku Statistik Kebahasaan dan Kesastraan berisi empat Bab, yaitu Objek Kebahasaan dan Kesastraan, Lembaga Kebahasaan dan Kesastraan, SDM Kebahasaan dan Kesastraan, dan Substansi Kebahasaan dan Kesastraan _____	160

DAFTAR GAMBAR

GrafikSDM Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6
Struktur Organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	9
Dampak perubahan budaya kerja	11
Kronologi Pengusulan Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO	25
Grafik Capaian IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	32
Gambar 1 Jumlah Peserta Uji Tahun 2021--2023	36
Gambar Peta Sebaran Jumlah Peserta Uji Tahun 2023 Setiap Provinsi	37
Gambar Jumlah Peserta UKBI Tahun 2023 Berdasarkan Provinsi	37
Gambar Jumlah Peserta UKBI Tahun 2023 Berdasarkan Predikat UKBI	38
Gambar Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia	40
Buku Bergambar (Pictured Book) Tahun 2023 untuk Jenjang B1, B2, dan B3	43
Buku Komik Hasil Anjak Media Tahun 2023 untuk Pembaca Jenjang C	45
Tampilan laman buku digital budi.kemdikbud.go.id.	46
Infografis Jumlah Buku Bacaan Literasi yang Telah Disusun Badan Bahasa	46
Grafik Indeks Alibaca Provinsi tahun 2019 menurut	47
Peringkat dari Tinggi ke Rendah	47
Gambaran sinergi dan kolaborasi lintas unit utama di Kemendikbudristek dalam Program Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia.	48
Kondisi Awal SDN 005 Nunukan Selatan	49
Kondisi SDN)%) Nunukan Selatan setelah menerima buku hibah Badan Bahasa	50
Produk Perkamusan dan Peristilahan tahun 2023	53
Tangkap Layar Tampilan Baru KBBI VI Daring	53
Gambar Statistik KBBI Daring	54
Peningkatan Jumlah Entri KBBI Per Tahun	54
Gambar Sampul Kamus Bidang Ilmu	56
Gambar Sampul Kamus Etimologi	57
Gambar Kamus Pemelajar	58
Tangkapan layar aplikasi Acuan Kebahasaan	61
Tangkapan layar Fitur Baru dalam Pasti	62
Buku Pedoman Umum Pembentukan Istilah	62
Grafik Keterkaitan Produk KBBI dengan Kegiatan dan Produk Lain	63
Grafik Keterkaitan Produk PASTI dengan Kegiatan dan Produk Lain	64
Capaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	69
Capaian Jumlah Negara Penyelenggara Program BIPA Tahun 2023	75
Grafik Rincian Jumlah Pengajar dan Penugasan Kegiatan Bestari BIPA Tahun 2023	77
Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Jepang	83
Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Mandarin	83
Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Prancis	84
Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Arab	84
Produk Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia	86
Proses bisnis penerjemahan	86

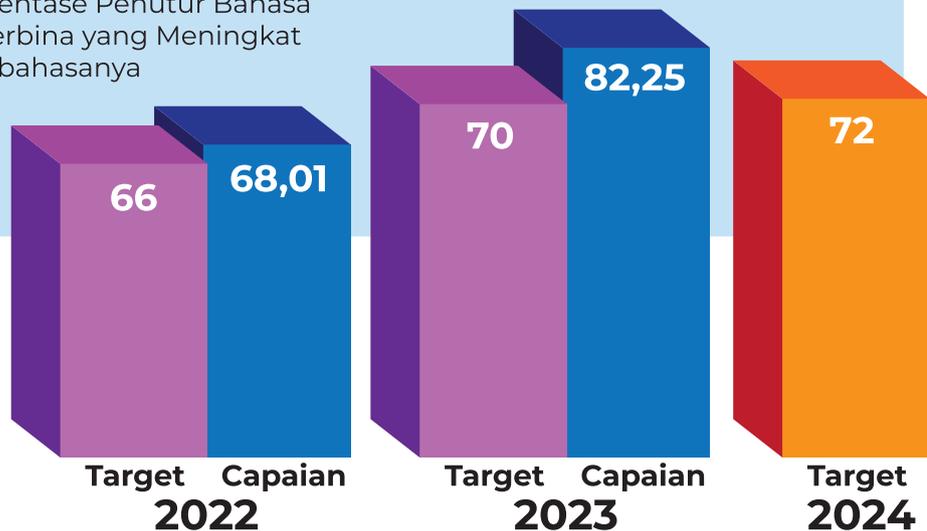
Tampilan Laman Penerjemahan Daring (Penjaring) dapat diakses melalui https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/	87
Proyeksi Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah Tahun 2021--2024	93
Capaian Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	95
Peta sebaran Revitalisasi Bahasa Daerah 2021--2023	96
Alur Penginputan dan Pengunggahan Data Bahasa	98
Tangkapan layar digitalisasi Peta Bahasa Daerah	98
Komponen Aplikasi VIBA	99
Tangkapan layar monitoring indeks kebahasaan	99
Ruang lingkup pengembangan aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra	100
Faktor model perlindungan bahasa daerah	101
Tangkapan layar aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra	101
Model Pelindungan Sastra	103
Gambaran singkat Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra 2023	104
Film animasi disiarkan di Indonesiana TV	106
Perwakilan film animasi legenda nusantara 2023	106
Grafik Capaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	109
Tangkapan layar aplikasi Gesit	114
Linimasa penyusunan SAKIP 2023	114
Grafik Capaian IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	122
Grafik Realisasi Per Satker	137
Buku Petunjuk Pembayaran Otomatis dengan Simponi	145

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian lima sasaran program (SP) dengan enam indikator kinerja program (IKP) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III. Berikut ini, capaian kinerja Badan Bahasa secara umum.

[SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

[IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

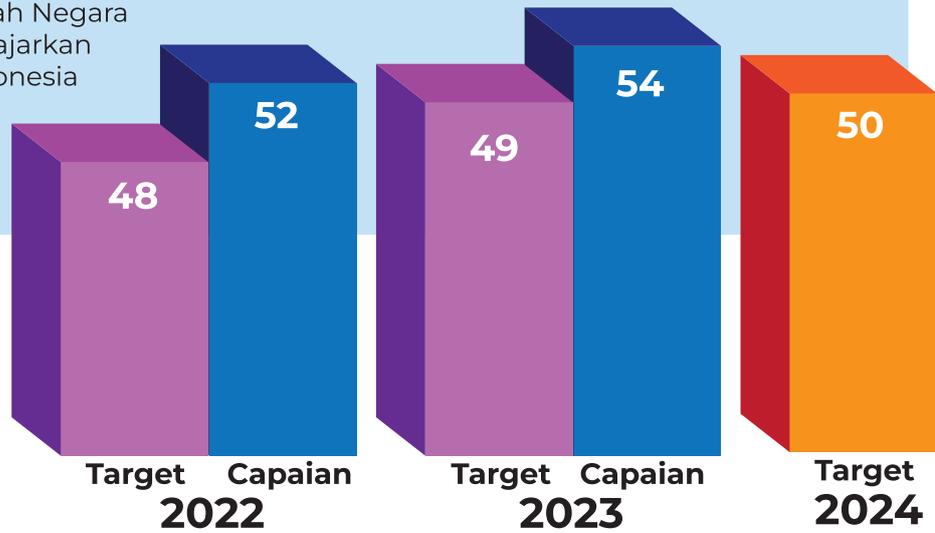


[IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya



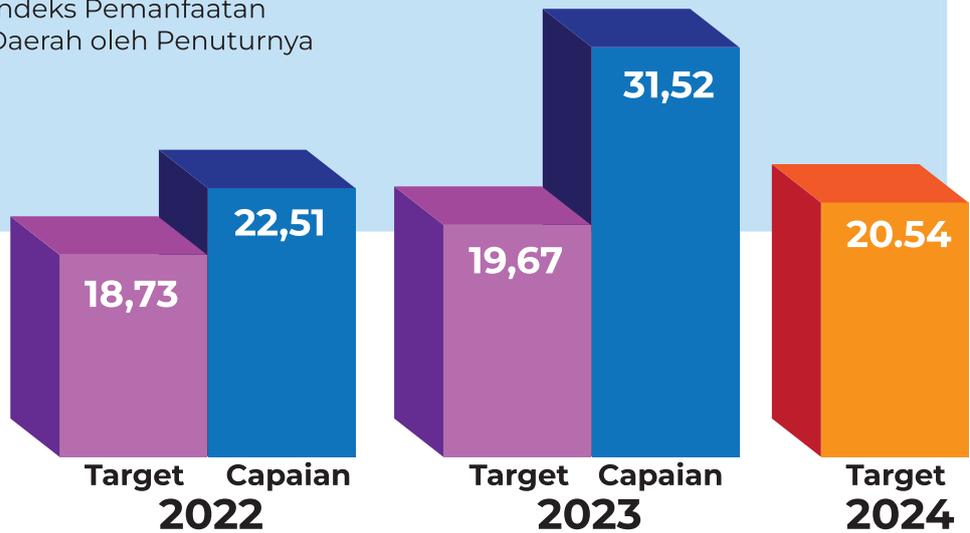
[SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional

[SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia



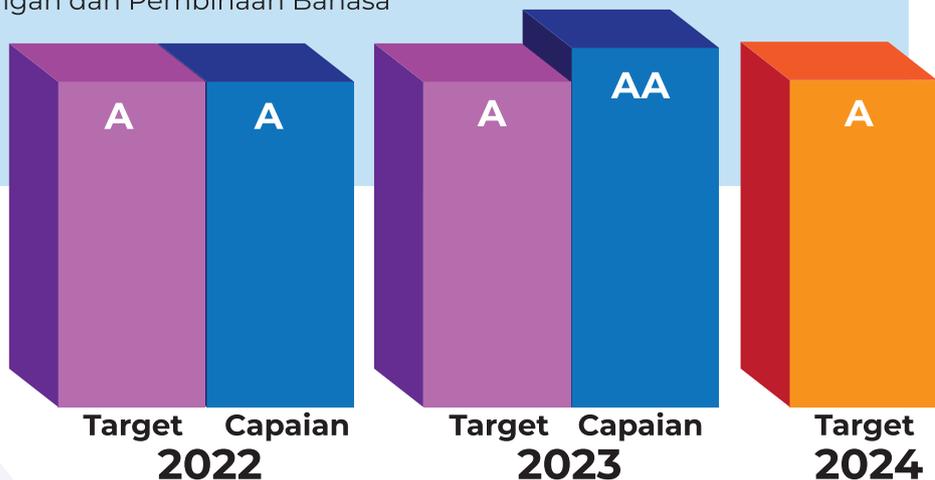
[SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah

[IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya



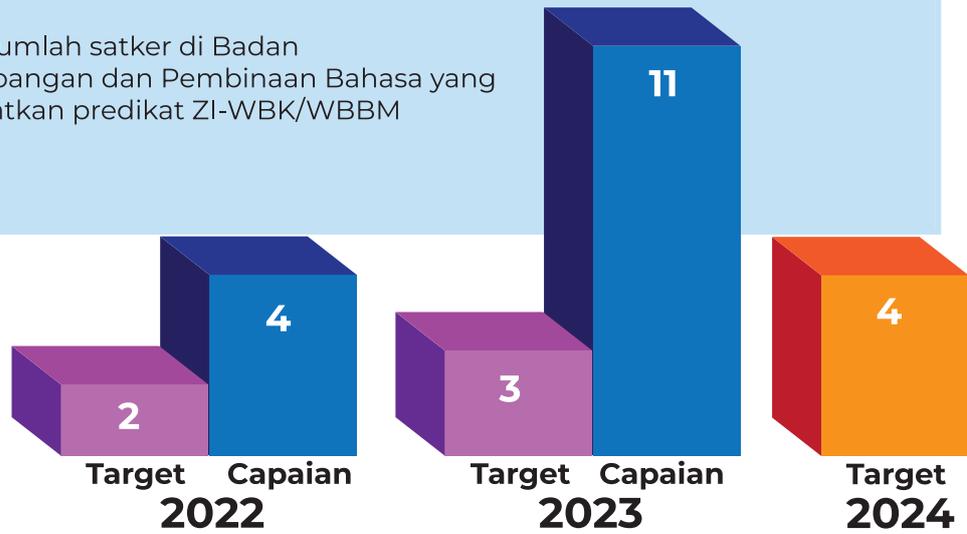
[SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

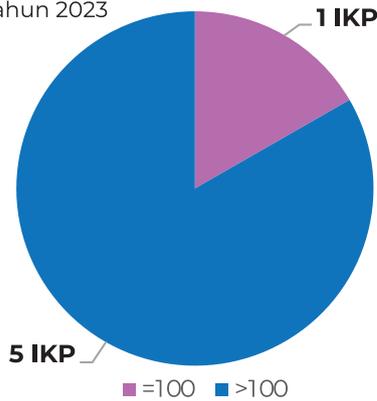


[SP 5] Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek

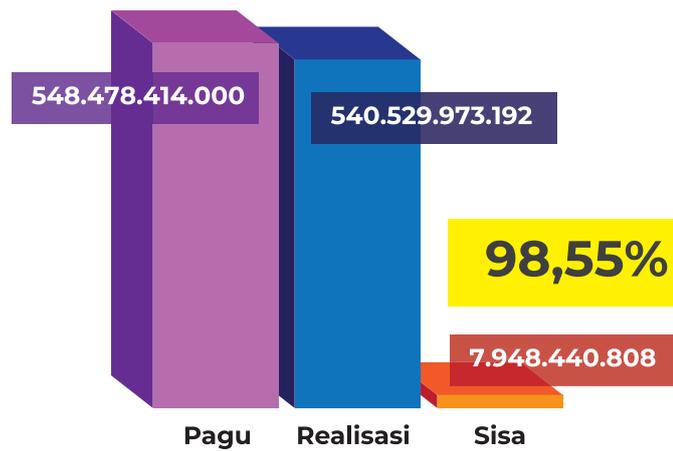
[IKP 5.1] Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM



Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023



Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Bahasa Tahun 2023



Perubahan Anggaran Badan Bahasa Tahun 2023



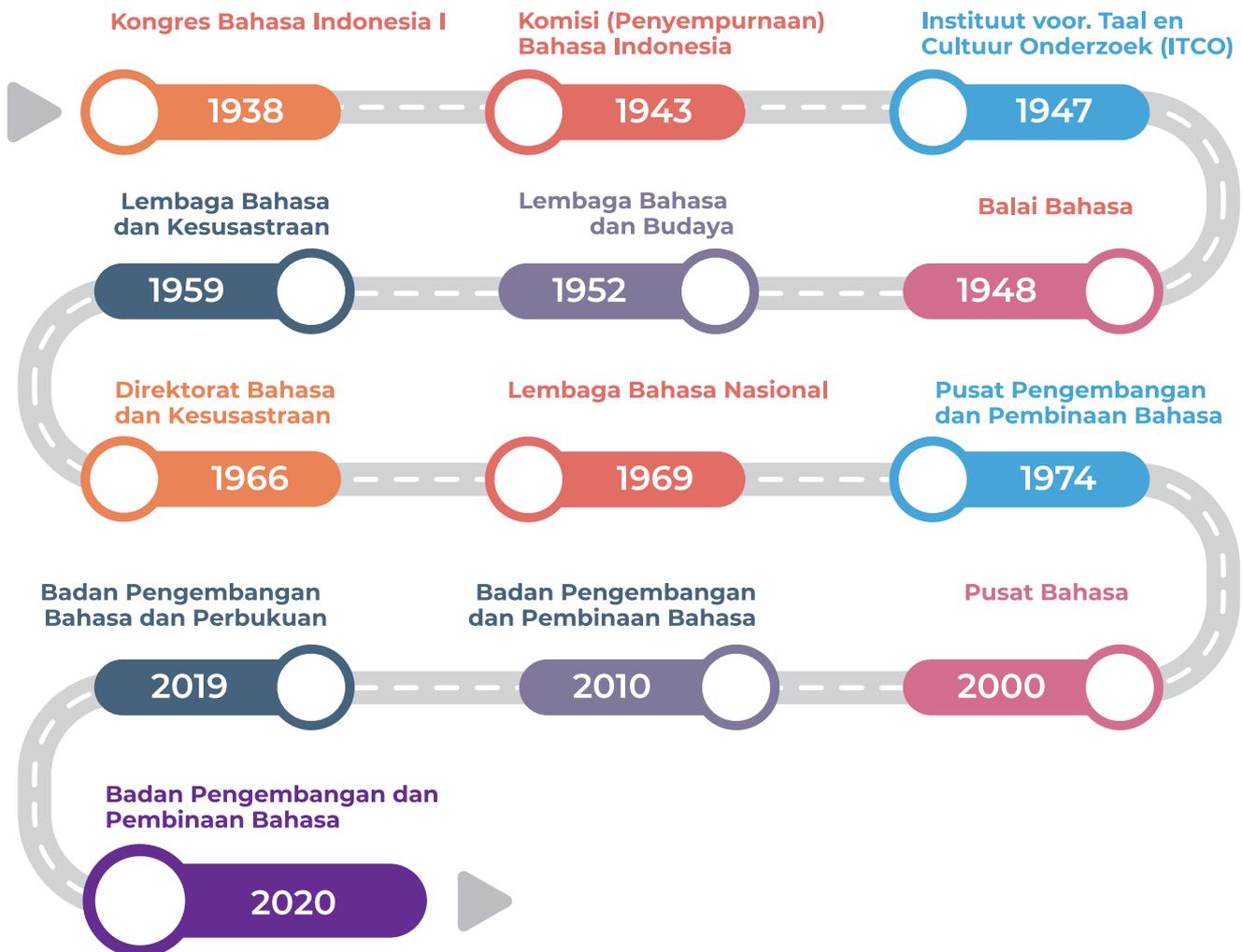
Pencapaian kinerja ini dapat dilalui dengan adanya transformasi yang terus dilakukan melalui pemahaman program kerja secara utuh, kedisiplinan dalam pelaksanaan program, dan strategi pelaksanaan program secara fokus, berkelanjutan, dan berkolaborasi serta adanya dukungan dari mitra terkait. Meskipun seluruh target telah tercapai, dalam pelaksanaan Badan Bahasa menemui beberapa kendala sebagai berikut.

No	Kendala/Hambatan	Strategi	Langkah Antisipasi
1	Keterbatasan SDM pembina penutur bahasa	Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM	Menerapkan pembinaan penutur bahasa yang berfokus dan terukur, berkesinambungan, dan bermitra dengan menetapkan waktu pendampingan dan fasilitasi bagi penutur bahasa dalam durasi yang panjang pada setiap tahunnya serta menyusun soal standar
2	Ketuntasan keikutsertaan peserta pembinaan dalam mengikuti kegiatan	Menentukan sasaran pembinaan yang tepat	
3	Perbedaan jumlah soal dan penghitungan skor	Menyusun soal standar serta penentuan jumlah soal dan penghitungan skor awal dan tes akhir	
4	Belum tersedia SDM dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai untuk menduduki posisi pengelola dan pengembang aplikasi-aplikasi kebahasaan seperti KBBI Daring, KBBI Luring, Sipebi, Koin, Acuan Kebahasaan, dan Pasti.	Mencari pengembang lepas yang memiliki kemampuan dalam pembuatan sistem aplikasi (sudah dilakukan).	Pengajuan permintaan SDM dengan kualifikasi pengembang aplikasi.
5	Beberapa lembaga masih kurang kooperatif dalam menindaklanjuti nota kesepahaman tentang pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara.	Melakukan pendekatan secara intensif ke lembaga terbina dan mencoba audiensi secara luring	Melakukan pertemuan secara luring dengan beberapa lembaga terbina untuk mengoordinasi tindak lanjut yang diperlukan
6	Belum ada anggaran untuk perbaikan data objek penggunaan bahasa di ruang publik	Memperbaiki penggunaan bahasa pada data objek yang tidak memerlukan anggaran besar	Menyusun surat rekomendasi untuk perbaikan sarana dan prasarana pada data objek di ruang publik yang memerlukan anggaran
7	Penghitungan data penutur bahasa hanya bisa dilakukan oleh BPS	Menggunakan data Sensus Penduduk 2020	Berkoordinasi dengan BPS untuk memperoleh data yang relevan
8	Perbedaan perspektif Tim Evaluator terkait dengan penilaian evaluasi AKIP satuan kerja.	Sekretariat Badan Bahasa memfasilitasi seluruh satker untuk berkoordinasi dengan Tim Evaluator.	Tim evaluasi Sekretariat Badan menginisiasi pertemuan awal dengan Tim Evaluator yang difasilitasi oleh Tim Biro Perencanaan untuk menyamakan persepsi
9	Belum semua pimpinan dan pegawai berkomitmen dan memahami dalam mengimplementasikan SAKIP.	Melakukan sosialisasi dan penguatan kembali terkait implementasi SAKIP.	Memfasilitasi pendampingan awal penyiapan dokumen data dukung SAKIP seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa.
10.	Perubahan kebijakan penggunaan instrumen penilaian ZI-WBK/WBBM di lingkungan Kemendikbudristek.	Melakukan pendampingan dengan melibatkan TPI dan Biro Ortala	Melakukan evaluasi berkala dengan berpedoman pada LHE dari KemenpanRB

BAB I PENDAHULUAN

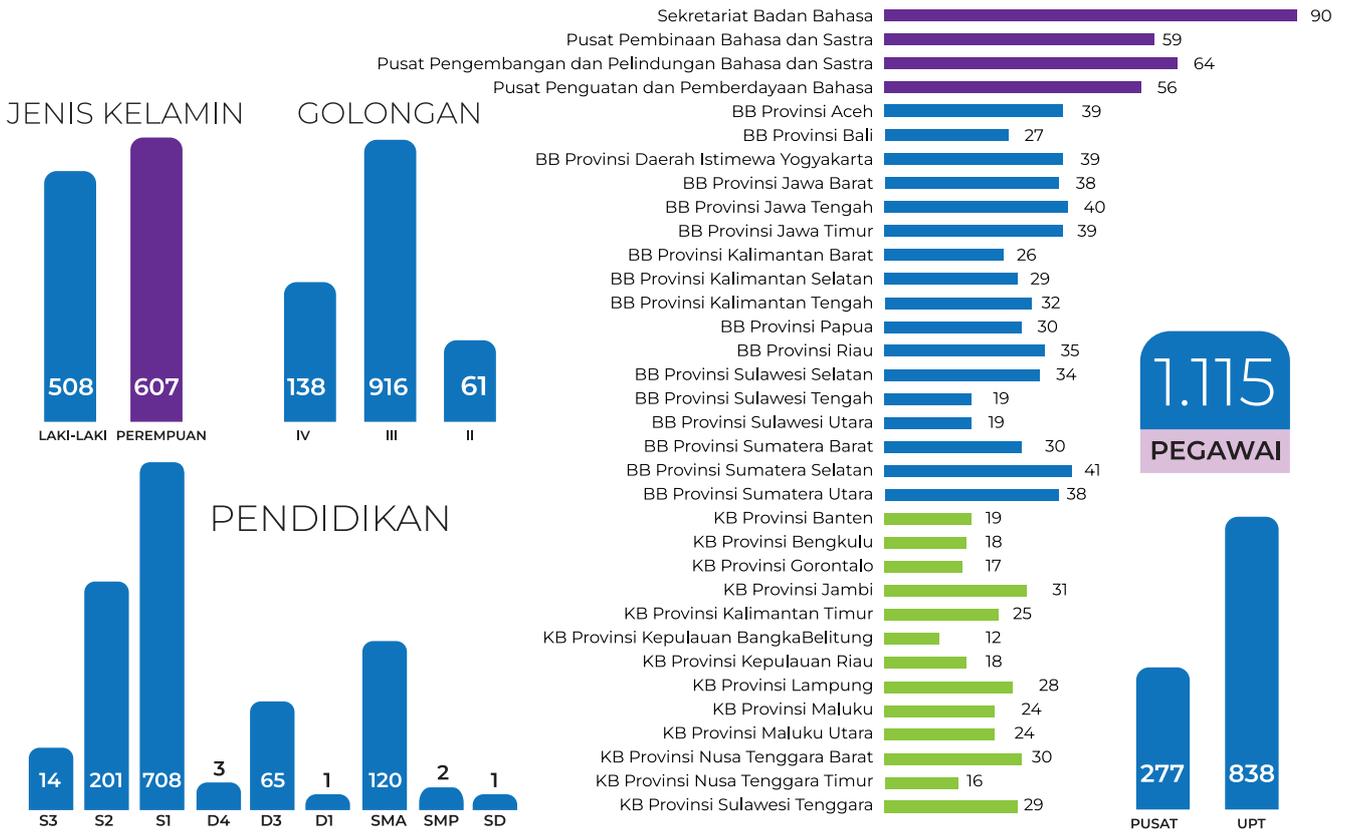
A. Gambaran Umum

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) menjadi salah satu unit utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) tertua yang cikal-bakalnya sudah dirintis sebelum Indonesia merdeka. Badan Bahasa fokus untuk menangani persoalan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia. Secara lengkap, perjalanan sejarah Badan Bahasa dapat dilihat melalui laman resmi Badan Bahasa: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/sejarah>.



Badan Bahasa dipimpin oleh Prof. Endang Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. sejak tanggal 8 Mei 2020 dengan wilayah kerja di seluruh Indonesia. Badan Bahasa dalam melaksanakan tugas dan fungsi didukung oleh empat satker pusat dan 30 UPT di daerah dengan jumlah sumber daya manusia (SDM) sebanyak 1.115 orang.

Grafik SDM Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Kepala Satker di Lingkungan Badan Bahasa



Gedung Kantor Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta meningkatkan layanan kepada masyarakat, semua satuan kerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa perlu didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Salah satu prasarana yang sangat penting ialah ketersediaan gedung/kantor sebagai tempat kerja utama. Berdasarkan kepemilikan tanah dan gedung, terdapat empat kategori satuan kerja di lingkungan Badan Bahasa, yaitu

1. memiliki tanah dan bangunan: 20 satker;
2. memiliki bangunan yang berdiri di tanah pemerintah provinsi: 4 satker;
3. memiliki tanah, tetapi berkantor di UPT Kemendikbudristek: 8 satker;
4. belum memiliki tanah dan bangunan gedung kantor sendiri: 2 satker.

Untuk melaksanakan program bidang kebahasaan dan kesastraan, Badan Bahasa menetapkan strategi pelaksanaan program melalui platform Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP). Platform ini merupakan upaya fungsionalisasi para tenaga fungsional di lingkungan Badan Bahasa, baik satker pusat maupun satker UPT, agar dapat bekerja secara optimal sesuai dengan minat dan kepakarannya dalam suatu bidang keahlian dan layanan profesional kebahasaan dan kesastraan tertentu. Pola kerja KKLP bersifat fungsional, lintas struktur, dan holistik-integratif dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Fungsional

Melalui prinsip ini, KKLP bekerja menurut kepakaran fungsional keilmuan para anggotanya yang dikelompokkan menurut hasil pemetaan jenis-jenis kepakaran guna mengukuhkan kepakaran individu dan kelompok serta mengoptimalkan layanan yang dapat diberikan oleh anggota KKLP kepada mitra kerjanya.

b. Lintas Struktur (Pusat-UPT)

Dengan prinsip ini, KKLP dibentuk berdasarkan kepakaran anggotanya yang dapat tersebar di satuan-satuan kerja yang ada di lingkungan Badan Bahasa. Melalui KKLP,

pegawai fungsional di satuan kerja pusat dan UPT akan dikumpulkan di dalam kelompok kepakaran tertentu guna memberikan layanan profesional yang optimal.

c. Holistik-Integratif

Melalui prinsip ini, KKLP menyelenggarakan tugas dan fungsi pengembangan kepakaran dan layanan dalam 'satu atap-satu rangkaian' mulai dari kegiatan (1) analisis-sintesis substansi kebahasaan dan kesastraan, (2) pelatihan untuk peningkatan kapasitas anggota, (3) diseminasi, publikasi, sampai dengan penyediaan layanan profesional yang dapat diberikan kepada mitra kerjanya.

Pada tahun 2022, Badan Bahasa melaksanakan penyesuaian dan penyempurnaan sasaran, indikator, dan target kinerja berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024.

Berdasarkan penyesuaian dan penyempurnaan kebijakan tersebut, laporan kinerja (Lakin) Badan Bahasa disusun berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020—2024.

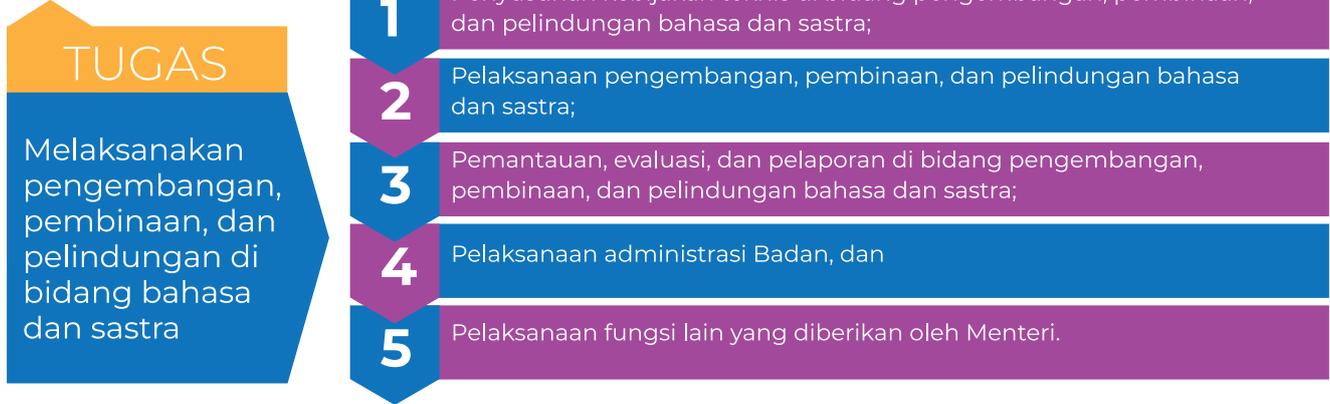
B. Dasar Hukum

<p>1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang</p> <p>Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025</p>	<p>2 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang</p> <p>Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan</p>	<p>3 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang</p> <p>Pemajuan Kebudayaan</p>	<p>4 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang</p> <p>Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia</p>
<p>5 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang</p> <p>Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</p>	<p>6 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2021 tentang</p> <p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p>	<p>7 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang</p> <p>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</p>	<p>8 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tentang</p> <p>Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p>
<p>9 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang</p> <p>Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024</p>	<p>10 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang</p> <p>Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p>	<p>11 Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang</p> <p>Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</p>	<p>12 Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang</p> <p>Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024</p>

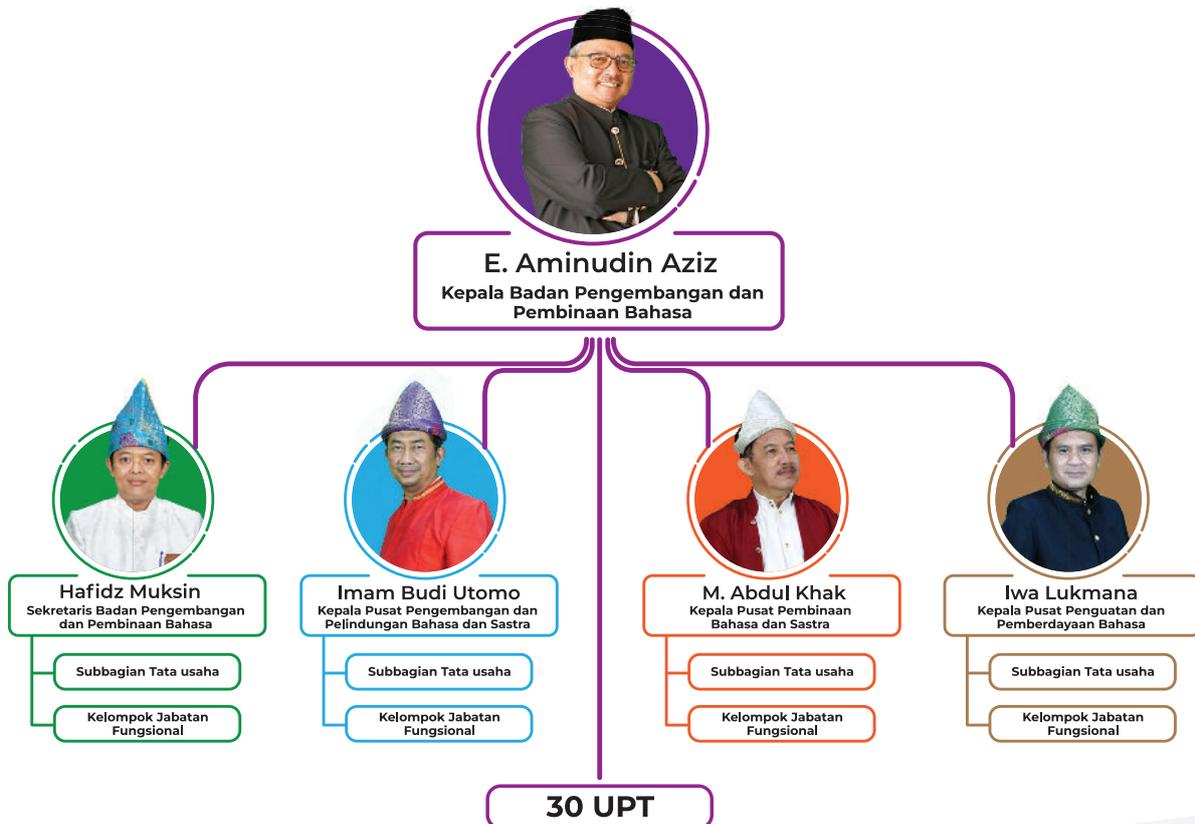
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas dan Fungsi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Permendikbud 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terdiri atas empat Eselon II, yaitu Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. Selain empat Eselon II, Badan Bahasa secara tugas dan fungsi juga didukung oleh 30 unit pelaksana teknis (UPT) yang terdiri atas 17 Balai Bahasa dan 13 Kantor Bahasa.



Struktur Organisasi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Sebaran Unit Pelaksana Teknis Balai Bahasa dan Kantor Bahasa

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, serta dalam rangka meningkatkan produk dan layanan kepada masyarakat, Badan Bahasa memiliki slogan atau moto: **Badan Bahasa Bermartabat-Bermanfaat.**

Bermartabat : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah lembaga yang memiliki wibawa dan marwah yang tinggi dan memiliki tugas yang sangat besar dan mulia, yakni mengawal salah satu identitas bangsa yaitu bahasa.

Bermanfaat: Keberadaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

Badan Bahasa Bermartabat-Bermanfaat memiliki nilai filosofis yang mengarah kepada wujud kebanggaan terhadap lembaga karena marwahnya dan nilai kebermanfaatannya lembaga ini untuk masyarakat. Dengan demikian, semua pegawai akan melakukan hal yang terbaik untuk lembaganya.

Badan Bahasa Bermartabat Bermanfaat



“Kesatria” sebagai Budaya Organisasi Badan Bahasa

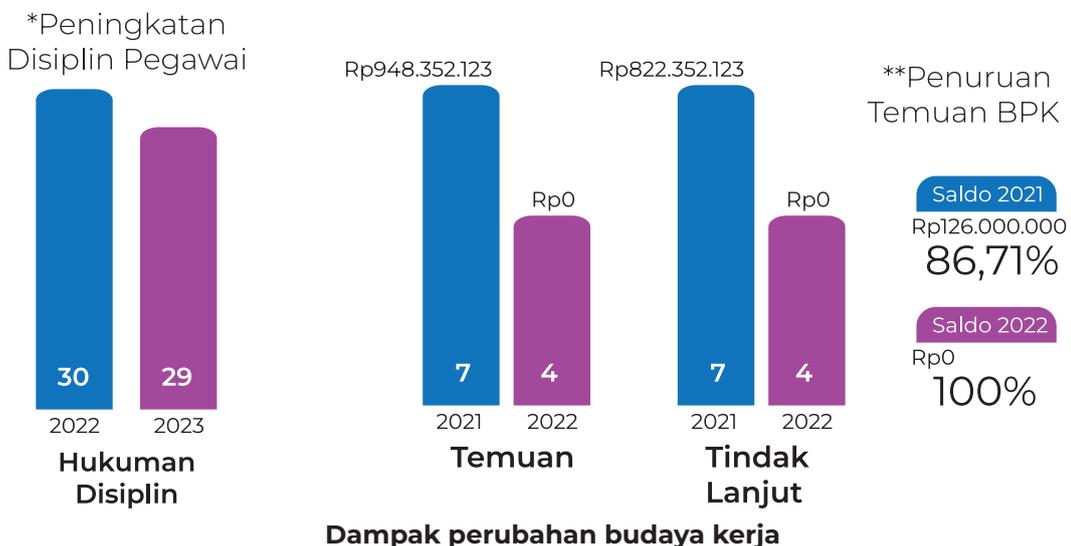
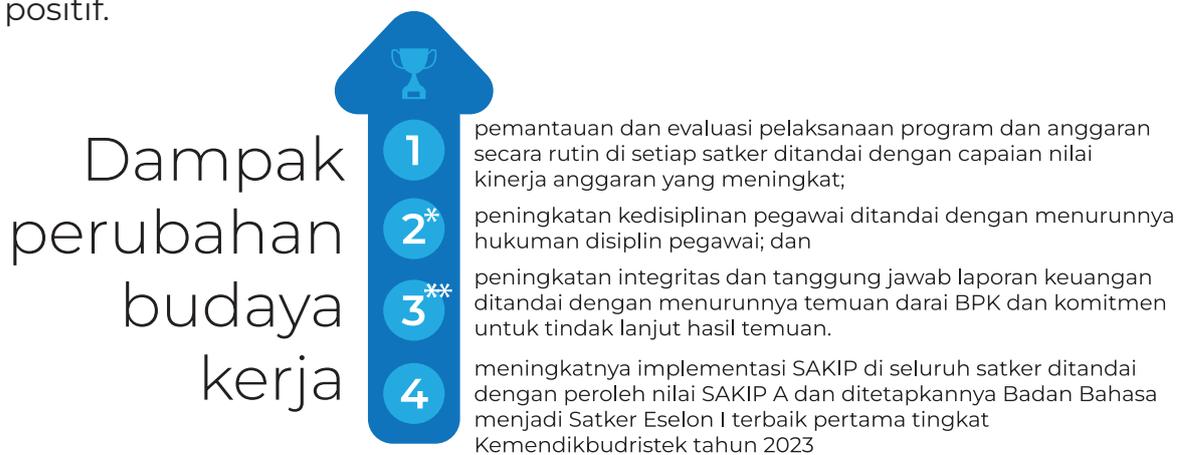
Usaha mencapai Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) yang *Bermartabat-Bermanfaat* dan untuk lebih terarahnya transformasi yang sedang dilakukan, Badan Bahasa merumuskan hal-hal yang harus diperbaiki, yaitu mencakup pola pikir, pola sikap, dan pola tindak, yang diimplementasikan dalam sebuah budaya organisasi. Budaya organisasi ini merupakan karakteristik yang dijunjung tinggi oleh organisasi dan seluruh pegawai dan menjadi standar etik organisasi sekaligus sebagai pembeda dengan organisasi yang lain.

Budaya organisasi Badan Bahasa digambarkan dalam sosok “**kesatria**” untuk menciptakan landasan nilai-nilai etik dan moral yang tinggi. Kesatria Badan Bahasa dalam budaya kerjanya dapat diartikan sebagai individu yang tidak hanya memiliki keterampilan dan keahlian profesional di bidang kebahasaan dan kesastraan, tetapi juga menonjol dalam integritas, kreatif dan inovatif, berani dan bertanggungjawab, adil serta terus belajar. Nilai-nilai tersebut dapat diuraikan dalam makna-makna budaya kerja berikut.

- Berintegritas** bermakna memiliki integritas tinggi, mematuhi prinsip-prinsip etik, dan selalu berusaha untuk bertindak dengan kejujuran serta menunjukkan keberanian untuk berdiri teguh pada nilai-nilai moral, bahkan dalam situasi yang sulit.
- Kreatif dan Inovatif** bermakna memiliki kemampuan untuk menemukan gagasan-gagasan baru, menciptakan strategi terbaik dan tepat untuk

mewujudkan gagasannya, serta tidak akan pernah kehabisan akal untuk melakukan hal terbaik.

3. **Berani dan Bertanggung Jawab** bermakna memiliki keberanian yang didorong oleh keyakinan akan kebenaran dan senantiasa siap untuk mempertanggungjawabkan tindakan yang diambilnya secara profesional.
4. **Adil** bermakna berusaha menciptakan suasana yang adil dan seimbang dalam melayani, menghargai perbedaan, mempromosikan keharmonisan dalam bekerja, dan menanggapi setiap situasi dengan bijaksana, serta menekankan pentingnya pengelolaan konflik dengan cara yang positif dan konstruktif.
5. **Terus Belajar** bermakna mendorong pemberdayaan diri dan orang lain, mendukung pertumbuhan kolektif tim, dan selalu terbuka terhadap pembelajaran baru serta berusaha untuk menjadi agen perubahan yang positif.



D. Isu-Isu Strategis

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis permasalahan yang dihadapi oleh Badan Bahasa, isu strategis yang harus menjadi perhatian dalam peningkatan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi dapat diuraikan sebagai berikut.

1) Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

- a) Penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat khususnya di lembaga sampai saat ini ternyata belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan fungsinya. Hal itu disebabkan, antara lain, oleh kuatnya pengaruh bahasa asing di

masyarakat dan belum maksimalnya kemampuan masyarakat dalam berbahasa Indonesia dengan baik. Penggunaan bahasa di ruang publik memperlihatkan pergeseran sikap yang cenderung lebih mengutamakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, daripada bahasa Indonesia. Kondisi itu memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia, masih belum diutamakan dan dimartabatkan.

- b) Terbukanya batasan-batasan budaya dan lajunya perkembangan teknologi terus mendorong masuknya Istilah-istilah asing, baik Istilah bidang ilmu maupun Istilah populer, dan munculnya kosakata bentukan baru di dalam masyarakat. Hal itu perlu diimbangi oleh kecepatan pihak yang memiliki otoritas dalam pengelolaan bahasa untuk menyediakan padanan istilah kepada masyarakat dan mencatat kosakata baru dalam kamus acuan.
- c) Berdasarkan berbagai kajian dan hasil survei tingkat nasional maupun internasional, menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Paling tidak ada tiga faktor utama penyebabnya. Pertama, kurangnya akses buku bacaan bermutu bagi masyarakat (baik berupa buku cetak maupun digital), terutama bagi peserta didik SLB, PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK. Kedua, kurang maksimalnya peran serta pendidik, komunitas literasi, masyarakat, dan orang tua dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi anak-anak Indonesia. Ketiga, sinergi, kolaborasi, dan kerja sama antar-pemangku kepentingan (kementerian/lembaga, komunitas literasi, lembaga swasta, pemerintah daerah, dan masyarakat) terkait gerakan literasi nasional belum berjalan secara maksimal.
- d) Pemanfaatan UKBI untuk berbagai kepentingan akademis dan profesional merupakan suatu hal yang memiliki urgensi tinggi. Pada tahun 2023 pemanfaatan UKBI untuk berbagai kepentingan makin nyata terlihat, di antaranya adalah pemanfaatan UKBI bagi kalangan pelajar dan mahasiswa sebagai tes standar yang mendampingi mata pelajaran dan mata kuliah Bahasa Indonesia. UKBI juga dimanfaatkan dalam seleksi lomba kebahasaan, seleksi beasiswa, seleksi pegawai, seleksi jabatan fungsional di bidang kebahasaan, dan seleksi kalangan profesional. Selain itu, inovasi layanan juga merupakan isu yang muncul tentang UKBI. Pada tahun ini dikembangkan interkoneksi aplikasi UKBI dengan aplikasi Simponi dari Kementerian Keuangan yang akan memudahkan, baik bagi pelaksanaan layanan maupun bagi penutur bahasa Indonesia sebagai pengguna layanan. Selain itu, gagasan pengembangan UKBI bagi kaum difabel telah direspons dengan perencanaan desain pengembangan UKBI Difabel pada tahun 2024

2) Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

- a) Daya hidup (vitalitas) bahasa dan sastra daerah yang terancam punah dan kritis kian bertambah.
- b) Menurunnya sikap positif generasi muda serta melemahnya peran keluarga, komunitas, dan pemangku kepentingan terhadap bahasa dan sastra daerah.

3) Internasionalisasi Bahasa Indonesia

- a) Amanat undang-undang untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional belum dapat dipenuhi dilihat dari pengakuan negara lain dan lembaga internasional.

- b) Bahan diplomasi kebahasaan, termasuk produk penerjemahan, belum dioptimalkan dalam mendukung peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

4) Tata Kelola

- a) Peningkatan kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
- b) Penguatan pembangunan budaya zona integritas wilayah bebas dari korupsi (ZI-WBK) dan wilayah birokrasi bersih melayani (WBBM) serta peningkatan eselonisasi satuan kerja UPT di lingkungan Badan Bahasa

E. Peran Strategis

Badan Bahasa memiliki peran strategis dalam **Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan** yang diwujudkan melalui beberapa peran sebagai berikut.

1) Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

- a) Badan Bahasa berperan penting dalam mengkoordinasi lebih lanjut dengan pemangku kepentingan baik lembaga pemerintah, pendidikan, maupun swasta untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan dan fungsinya.
- b) Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra bergerak cepat dalam penyediaan produk-produk kebahasaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan daya ungkap berupa kosakata dan makna baru melalui Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) serta istilah baru melalui aplikasi Padanan Istilah (Pasti). Selain KBBI dan Pasti, produk-produk acuan kebahasaan lain juga disusun dan diintegrasikan dengan TIK untuk memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam mencari informasi kebahasaan. Produk-produk itu dimutakhirkan secara berkala untuk menghindari keterlambatan penyampaian informasi kepada masyarakat.
- c) Untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa perlu berperan aktif dalam hal: (1) menyediakan buku bacaan yang bermutu secara rutin (baik dalam bentuk cetak maupun digital) dan menyebarkanluaskannya kepada masyarakat; (2) mengoptimalkan peran serta pendidik, komunitas literasi, masyarakat, dan orang tua dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi anak-anak Indonesia; serta (3) mengkoordinasikan dan memaksimalkan sinergi, kolaborasi, dan kerja sama antar-pemangku kepentingan dalam gerakan literasi nasional. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa juga perlu secara rutin menyediakan akses buku bacaan bermutu bagi anak-anak berkebutuhan khusus karena mereka sangat membutuhkan buku-buku tersebut. Selain itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa juga perlu secara rutin memberikan bantuan pemerintah kepada komunitas literasi supaya program, aktivitas, dan inovasi yang dilakukan oleh komunitas literasi guna meningkatkan literasi masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

- d) UKBI dengan gerakan Giat UKBI Adaptifnya telah meningkatkan sikap positif pelajar dan mahasiswa terhadap bahasa Indonesia. Peningkatan sikap positif ini secara tidak langsung akan menguatkan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan sebagai bahasa nasional. Penguatan sikap positif itu ditandai dengan kebanggaan untuk menggunakan bahasa Indonesia, belajar bahasa Indonesia, dan berkarya dengan menggunakan bahasa Indonesia. Sertifikat UKBI juga merupakan sertifikat yang menjadi kebanggaan bagi pelajar dan mahasiswa serta kalangan profesional di bidang kebahasaan. Hasil UKBI penutur bahasa Indonesia tersebut akan termuat dalam buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia. Di dalam buku tersebut akan dicantumkan berbagai profesi di setiap provinsi dan kabupaten di Indonesia. Selain itu, UKBI berperan atas penjenamaan bahasa Indonesia di tingkat nasional dan internasional melalui pengujian UKBI bagi anggota DPR dan penutur asing. Dengan demikian, para pemangku kepentingan dapat menggunakan UKBI sebagai alat untuk mengukur kemahiran dan memetakan kemahiran pelajar, mahasiswa, dan para profesional.

2) Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

- a) Pendekatan baru dalam program revitalisasi bahasa daerah (RBD) melalui platform Merdeka Belajar ke-17 guna menghambat laju kepunahan bahasa. Program RBD tersebut merupakan langkah strategis dalam rangka menggelorakan kembali penggunaan bahasa daerah dalam berbagai ranah kehidupan sehari-hari melalui cara yang menyenangkan, baik ranah keluarga, sekolah, komunitas, dan masyarakat.
- b) Badan Bahasa melakukan pendekatan multilevel yang melibatkan berbagai tingkatan masyarakat, mulai dari komunitas lokal hingga kerja sama internasional. Peran internasional dilakukan dengan menyerukan penggunaan pelestarian bahasa daerah sebagai pendidikan multibahasa berbasis bahasa ibu dalam forum UNESCO melalui Internasional Mother Language Day (IMLD).
- c) Badan Bahasa memberikan fasilitasi dan penghargaan kepada komunitas sastra dan sastrawan melalui program Bantuan Pemerintah di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan. Program perdana tersebut sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap keberadaan komunitas sastra agar terus produktif dan berkarya dalam dunia kesastraan.

3) Internasionalisasi Bahasa Indonesia

- a) Badan Bahasa melaksanakan amanat peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional melalui kolaborasi intensif dengan kementerian lain, lembaga internasional, dan lembaga serta tokoh penggiat bahasa Indonesia, baik dalam negeri dan luar negeri.
- b) Badan Bahasa menyusun bahan diplomasi kebahasaan (produk penerjemahan dan bahan ajar BIPA) dan menyediakan layanan (penerjemahan, penjurubahasaan, dan pembelajaran BIPA) untuk mendukung upaya penginternasiolan bahasa Indonesia.

4) Tata Kelola

Memperkuat manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan Pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di lingkungan Badan Bahasa.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi

VISI

Badan Bahasa

Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.

Dari rumusan visi di atas, Indonesia maju terwujud ketika bangsa Indonesia berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong-royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional.

B. Misi

Untuk mencapai visi dan misi Kemendikbudristek dalam Mewujudkan Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan serta Pengembangan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki misi sebagai berikut.

- 1 Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan.
- 2 Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional
- 3 Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.
- 4 Mengoptimalkan tata kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
- 5 Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.

MISI

Badan Bahasa

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2020—2024)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024, Badan Pengembangan dan Pembinaan menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel Matriks Renstra 2020—2021
Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020

Kode	Sasaran Program (SP)/ Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target	
			2020	2021
SP 1	Meningkatnya Kemahiran Penutur Bahasa Indonesia			
IKP 1.1	Persentase Penutur Bahasa Indonesia Mahir Teruji	Persen	42	44
IKP 1.2	Persentase Wilayah yang Mengutamakan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Persen	26	35
SP 2	Meningkatnya Daya Hidup Bahasa Daerah			
IKP 2.1	Nilai Dimensi Budaya Literasi IPK (Indeks Pembangunan Kebudayaan)	Indeks	58,2	61,4
SP 3	Meningkatnya Daya Hidup Bahasa Daerah			
IKP 3.1	Indeks Daya Hidup Bahasa Daerah	Indeks	0,55	0,56
SP 4	Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional			
IKP 4.1	Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	Negara	30	31
IKP 4.2	Jumlah Pemelajar BIPA	Orang	75.865	80.865
SP 5	Terwujudnya Tata Kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Berkualitas			
IKP 5.1	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Minimal BB	Predikat	BB	BB
IKP 5.2	Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Mendapatkan Predikat ZIWBK/WBBM	Satker	5	5
IKP 5.3	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	Nilai	91	92

Tabel Matriks Renstra 2022—2024
Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

Kode	Sasaran Program (SP)/ Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target		
			2022	2023	2024
SP	Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan				
IKP 3.1.1	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	Persen	66	70	72

Kode	Sasaran Program (SP)/ Indikator Kinerja Program (IKP)	Satuan	Target		
			2022	2023	2024
IKP 3.1.2	Persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas penggunaan bahasanya	Persen	59,93	75,96	91,99
SP	Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional				
IKP 3.1.3	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	48	49	50
SP	Meningkatnya kelestarian bahasa daerah				
IKP 3.1	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	18,73	19,67	20,54
SP	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi				
IIKP 5.3.11	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A	A	A
SP 5	Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek				
IKP 5.4.9	Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	2	3	4

D. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang diturunkan dari visi dan misi presiden, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berfokus pada tujuan Kemendikbudristek, terutama dalam **pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan.**

Tabel Tujuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Terkait Pelestarian dan Pemajuan Budaya, Bahasa, dan Sastra Serta Pengarusutamaannya dalam Pendidikan

Tujuan	Indikator Kinerja	Target Keberhasilan 2024
Pelestarian dan Pemajuan Budaya, Bahasa, dan Sastra Serta Pengarusutamaannya dalam Pendidikan	Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia	81
	Indeks Pembangunan Kebudayaan	62,70
Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	Predikat SAKIP Kemendikbudristek	A
	Indeks Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek	87

Berdasarkan tujuan Kemendikbudristek tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan tujuan dan indikator kinerja sebagai berikut.

Tabel Tujuan dan Indikator Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Target Keberhasilan 2024
1	Peningkatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan serta Pengarusutamaan Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan	Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	72
		Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	91,99
2	Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional	Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	50
3	Peningkatan Kelestarian Bahasa Daerah	Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	20,54
4	Penguatan Tata Kelola Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel	Pedikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A
		Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	4

E. Perjanjian Kinerja

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020—2024, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023 dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

**Tabel Target pada Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023**

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target (PK Awal)	Target (PK Revisi)
[SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	70	70
	[IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	75,96	75,96
[SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional	[IKP 2.1] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	49	49
[SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah	[IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	19,67	19,67
[SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A	A

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target (PK Awal)	Target (PK Revisi)
[SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek	[IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	3	3

**Tabel Pagu Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023**

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi (PK Awal)	Alokasi (PK Revisi)
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp332.371.314.000,00	Rp324.777.810.000,00
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp77.358.725.000,00	Rp77.358.725.000,00
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp93.390.422.000,00	Rp91.972.208.000,00
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp55.347.473.000,00	Rp54.369.671.000,00
TOTAL			Rp558.467.934.000,00	Rp548.478.414.000,00

Perjanjian kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2023 mengalami dua kali revisi, yaitu Revisi Pengembalian Blokir *Automatic Adjustment* (AA) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp1.305.766.000,00 dan Revisi pengembalian sisa anggaran AA non-belanja pegawai dari Bendahara Anggaran Kemendikbudristek (BA 023) ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA BUN) sebesar Rp8.687.520.000,00. Pagu Akhir Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebesar **Rp548.474.648.000,00**.

F. Program Prioritas

Pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terutama dalam mewujudkan *pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan*. Kebijakan diarahkan pada tiga fokus utama, yaitu

1. Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Literasi kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu upaya Badan Bahasa menciptakan ekosistem masyarakat Indonesia yang berbudaya literasi (terutama baca tulis). Literasi secara perasional dapat dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis, baik teks maupun nonteks, yang dilakukan secara kritis untuk meningkatkan kecakapan hidup sumber daya manusia. Penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan diarahkan pada dua ranah, yaitu dunia pendidikan dan masyarakat umum. Penguatan literasi dalam dunia pendidikan bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan nalar kritis siswa, sedangkan penguatan literasi masyarakat umum bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang literat

2. Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Pelindungan bahasa dan sastra daerah merupakan upaya menjaga bahasa dan sastra daerah agar tidak punah. Hal itu dilandasi pemahaman bahwa ketika

sebuah bahasa punah, dunia kehilangan warisan yang sangat berharga—sejumlah besar pengetahuan—termasuk kearifan lokal, legenda, dan puisi—yang terhimpun dari generasi ke generasi akan ikut punah. Berkaitan dengan hal itu, berbagai aktivitas dilaksanakan dalam rangka melindungi bahasa daerah, yaitu pemetaan bahasa, kajian daya hidup bahasa, konservasi, revitalisasi, dan registrasi.

3. Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Internasionalisasi bahasa Indonesia merupakan upaya meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan. Untuk mewujudkan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, strategi *Lingua Franca Plus* ditempuh melalui peningkatan penyebaran bahasa Indonesia di berbagai ranah penggunaan dengan menggunakan pendekatan pendidikan, kebudayaan, pariwisata, olahraga, ekonomi, investasi, politik, diplomasi, pertahanan dan keamanan. Melalui pendekatan pendidikan, Badan Bahasa melaksanakan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) dan penerjemahan.



Selaras dengan program prioritas Badan Bahasa, berikut ini Target dan Capaian Rincian Output (RO) Prioritas Nasional Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.

Tabel Target dan Capaian Rincian Output (RO) Prioritas Nasional Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.

No	Rincian Output	Satuan	Volume			Anggaran		
			Target Output	Capaian Output	% Capaian Output	Pagu	Realisasi SP2D	% Realisasi Anggaran
1	Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Orang	4.956	7.881	159,02	43.471.258.000	43.345.164.948	99,71
2	Produk Kodifikasi Bahasa	doku- men	68	87	127,94	8.329.172.000	8.280.278.440	99,41
3	Penutur Bahasa Terbina	Orang	8.920	13.348	149,64	34.495.048.000	33.865.025.431	98,17
4	Penutur Bahasa Teruji	Orang	86.028	282.951	328,91	8.585.420.000	8.416.268.030	98,03
5	Generasi Muda Terbina Program Literasi	Orang	14.437	23.386	161,99	29.191.418.000	28.548.100.353	97,80
6	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	250	387	154,80	17.401.362.000	17.285.416.065	99,33

G. Aktivitas Prioritas

1. Kongres Bahasa Indonesia (KBI)

KBI merupakan forum akbar kebahasaan yang dilaksanakan secara rutin 5 tahun sekali. Kongres pertama dilaksanakan di Surakarta pada tahun 1938, sedangkan kongres terakhir dilaksanakan di Indonesia pada tahun 2023. Kegiatan Kongres Bahasa Indonesia XII dilaksanakan di Indonesia pada 25—29 Oktober 2023. KBI XII melibatkan peserta dari dalam dan luar Indonesia yang terdiri atas akademisi, praktisi, dan pegiat bahasa dan sastra; pendidik dan peserta didik; mitra pemangku kepentingan; serta pimpinan dan staf di lingkungan Kemendikbudristek yang diseleksi secara khusus oleh panitia. KBI XII diselenggarakan melalui pertemuan bauran (hibrida) luring dan daring. Pihak yang menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII secara luring adalah pembicara utama 4 orang, pemakalah undangan 21 orang, pemakalah seleksi 36 orang, peserta 369 orang, peserta acara pembukaan 120 orang, dan panitia 52 orang. Dalam forum ini dibahas perkembangan mutakhir ilmu kebahasaan dan kesastraan.

Dalam rangka terus mengembangkan dan meningkatkan peran dan fungsi bahasa Indonesia di semua sektor, baik di dalam maupun luar negeri, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyelenggarakan Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII pada Oktober 2023. Forum yang merupakan wadah untuk berbagi ilmu pengetahuan, teori, wawasan, pengalaman, kebijakan, dan program terbaik tentang bahasa dan sastra Indonesia ini membahas kondisi, potensi, tantangan, permasalahan, serta perkembangan bahasa dan sastra di Indonesia. KBI XII berfokus pada kerangka berpikir ihwal penguatan literasi dalam bingkai kebinekatunggalikaan dan pemanfaatannya untuk kemajuan bangsa. Berkaitan dengan hal itu, KBI XII

mengangkat tema “Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa”. Tema tersebut dipumpunkan pada tiga subtema yang selaras dengan kegiatan prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu literasi bahasa dan sastra Indonesia, revitalisasi bahasa dan sastra daerah, serta penginternasionalan bahasa Indonesia. Berdasarkan pada tema dan subtema tersebut, KBI XII menghasilkan rumusan atau rekomendasi yang dapat dijadikan arah kebijakan nasional ataupun internasional kebahasaan dan kesastraan yang adaptif terhadap perkembangan peradaban dunia.



Pembukaan KBI XII oleh Mendikbudristek



Peresmian pameran produk Badan Bahasa oleh Kepala Badan Bahasa



Konferensi pers KBI XII



Penutupan KBI XII

Dari penyelenggaraan KBI XII telah dihasilkan dua hal utama, yaitu Prosiding KBI XII: Literasi dalam Kebinekaan untuk Kemajuan Bangsa serta Kesimpulan dan Rekomendasi Kongres Bahasa Indonesia (KBI) XII yang telah diserahkan oleh tim perumus rekomendasi kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada acara penutupan KBI XII. Kesimpulan dan Rekomendasi KBI XII itu menjadi amanah yang harus dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa selama 5 tahun ke depan hingga kita sampai pada kongres berikutnya, yaitu Kongres Bahasa Indonesia XIII tahun 2028. Butir Rekomendasi KBI XII adalah sebagai berikut.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan para ahli/narasumber dan pembahasan yang dilakukan oleh para peserta, disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kami menyadari, mengakui dengan sepenuh hati, dan menegaskan kembali bahwa bahasa Indonesia adalah salah satu alat pemersatu bangsa yang diikrarkan sebagai bahasa persatuan dalam Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928 dan telah digunakan sebagai salah satu alat untuk

mencapai kemerdekaan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada 17 Agustus 1945, kemudian dikukuhkan sebagai bahasa negara melalui Pasal 36 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 yang berbunyi “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”, dan selanjutnya diupayakan peningkatan fungsinya menjadi bahasa internasional melalui Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

2. Kami memahami bahwa bahasa Indonesia telah berkembang sangat pesat melalui empat fase perkembangan, yaitu (1) fase persemaian yang dicetuskan pada Kongres Pemuda Ke-2 yang menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda, (2) fase pengukuhan status bahasa Indonesia sebagai bahasa negara, (3) fase perumusan dan pengembangan yang ditandai dengan penyusunan perangkat dan kaidah kebahasaan dan kesastraan yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran dan pembinaan kepada segenap masyarakat Indonesia, dan (4) fase internasionalisasi yang bertujuan untuk lebih meningkatkan martabat bangsa Indonesia dalam percaturan global. Pada tiap-tiap fase tersebut, bahasa dan sastra Indonesia memiliki ciri kebahasaan dan membawa karakter kesastraan yang unik dan berkembang sebagai bahasa dan sastra modern. Capaian dari tiap-tiap fase ini tampak jelas dan menjadi tonggak keberhasilan dari kebijakan dan perencanaan bahasa dan sastra Indonesia.
3. Kami menyadari dan mengakui dengan sepenuh hati bahwa bahasa dan sastra daerah yang tersebar luas di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah sumber nilai budaya dan kepribadian bangsa Indonesia. Bahasa dan sastra daerah berperan sangat besar dalam pengembangan bahasa dan sastra Indonesia. Meskipun demikian, sejumlah bahasa dan sastra daerah menghadapi ancaman kepunahan sebagai dampak dari kurangnya perhatian para penutur bahasa-bahasa daerah tersebut dan masih rendahnya kepedulian pemerintah daerah terhadap tanggung jawabnya untuk mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra daerah sebagaimana telah diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keadaan seperti ini tidak boleh dibiarkan karena dapat menghilangkan catatan peradaban bangsa yang terkandung di dalam khazanah bahasa dan sastra daerah tersebut.
4. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa bangsa Indonesia telah memasuki komunitas internasional yang memerlukan penguasaan bahasa asing untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi, memperluas wawasan budaya, meningkatkan daya saing bangsa, dan memperkuat pemahaman bahasa secara keseluruhan.
5. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa bangsa Indonesia saat ini dihadapkan pada persoalan yang sangat serius dalam kecakapan literasi di semua lapisan masyarakat. Padahal, perubahan tatanan masyarakat sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan hanya akan dapat didayagunakan secara optimal apabila warga bangsa memiliki kecakapan literasi yang mumpuni.
6. Kami menyadari dengan sepenuh hati bahwa capaian pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah serta persoalan rendahnya kecakapan literasi bangsa Indonesia tidak dapat dikelola dan

ditangani secara strategis tanpa kebijakan dan keberpihakan politik dari semua pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat, untuk bersatu mengukuhkan visi bersama dan bergerak dalam langkah yang terpadu.

Rekomendasi

KBI XII merekomendasikan ditetapkannya payung hukum yang lebih tegas dan mengikat untuk menjamin pengelolaan bahasa dan sastra Indonesia, bahasa dan sastra daerah, bahasa dan sastra asing serta literasi di Indonesia sebagai salah satu program prioritas nasional untuk mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045. Program prioritas nasional ini harus termaktub dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) pusat dan daerah untuk memperoleh dukungan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD), dan dana nonpemerintah.

1. Tentang bahasa dan sastra Indonesia, KBI XII merekomendasikan
 - a. ditetapkannya rencana induk dan peta jalan pemajuan dan pemertabatan bahasa dan sastra Indonesia yang menjadi dasar bagi pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra sesuai dengan perkembangan masyarakat dan tuntutan perubahan zaman, baik di tingkat nasional maupun internasional; dan
 - b. ditetapkannya rencana induk dan peta jalan internasionalisasi bahasa dan sastra Indonesia secara menyeluruh dan terintegrasi dengan misi diplomasi dan politik luar negeri Indonesia yang melibatkan semua pemangku kepentingan diplomasi Indonesia, baik kementerian, lembaga pemerintah/swasta, maupun perseorangan.
2. Tentang bahasa dan sastra daerah, KBI XII merekomendasikan
 - a. ditetapkannya undang-undang bahasa daerah untuk menjamin pewarisan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal; dan
 - b. ditetapkannya rencana induk dan peta jalan pewarisan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah secara menyeluruh dengan melibatkan semua pemangku kepentingan dan menguatkan kemitraan komunitas dan pegiat perlindungan bahasa dan sastra daerah supaya berkembang lebih sehat dan berdaya guna untuk menghasilkan karya yang bernilai tinggi.
3. Tentang bahasa dan sastra asing, KBI XII merekomendasikan ditetapkannya rencana induk dan peta jalan pemajuan pembelajaran bahasa dan sastra asing melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal secara proporsional untuk menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi, memperluas pergaulan internasional, serta meningkatkan daya saing bangsa.
4. Tentang literasi, KBI XII merekomendasikan
 - a. ditetapkannya rencana induk dan peta jalan terpadu gerakan literasi yang dikembangkan sesuai dengan kemajuan zaman dan keilmuan

- literasi melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kecakapan literasi seluruh lapisan masyarakat; dan
- b. ditetapkannya model pengukuran indeks literasi masyarakat, baik pada jalur formal, nonformal, maupun informal.

2. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO

Tahapan Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO



Pada 20 November 2023, sidang pleno UNESCO memutuskan untuk menerima usulan Pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Dengan demikian, bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi ke-10 pada Sidang Umum UNESCO

Penetapan Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO



20 November 2023

Pada 29 Maret 2023, Kementerian Luar Negeri melalui Direktorat Sosial Budaya dan OINB bersurat ke Kedutaan Besar Republik Indonesia dan Perwakilan Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO di Paris menyampaikan proposal nominasi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.

Pengusulan ke UNESCO

29 Maret 2023

Pada 10—24 Mei 2023, Dewan Eksekutif UNESCO membahas usulan pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Pada sidang itu, Dewan Eksekutif menyetujui proposal Pemerintah Indonesia dalam Sesi 42 Sidang Umum yang direncanakan pada 7—22 November 2023.

Sidang Dewan Eksekutif UNESCO

10—24 Mei 2023

Pada 8 November 2023, delegasi Indonesia, Kepala Badan Bahasa, Wakil Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, dan Kepala Pustanda mempresentasikan usulan bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi Sidang Umum UNESCO di hadapan Legal Committee UNESCO di Kantor Pusat UNESCO di Paris

Presentasi di Hadapan Legal Committee UNESCO

8 November 2023

21 Februari 2023

Pembahasan Lanjutan

Pembahasan lanjutan pengusulan bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO bersama Wakil Delegasi Tetap RI untuk UNESCO.

Pembahasan Proposal Pengusulan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi UNESCO bersama Kementerian Luar Negeri

7 Februari 2023

Pertemuan dengan Kemenlu

Pada 7 Februari 2023, Kepala Badan Bahasa bertemu dengan Wakil Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, serta Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang (OINB), Kementerian Luar Negeri, di Jakarta.

Januari 2023

Proses Awal Pengusulan

Diskusi antara Duta Besar RI untuk Paris dan Wakil Delegasi Tetap RI untuk UNESCO tentang proses awal pengusulan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.

November 2022

Wacana Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO

Proses awal pengusulan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO bermula dari diskusi antara Duta Besar Republik Indonesia untuk Prancis, Kepala Badan Bahasa Kemendikbudristek, dengan Wakil Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO pada bulan November 2022 tentang potensi bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.

Kronologi Pengusulan Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO

Usulan bahasa Indonesia untuk menjadi bahasa resmi pada General Conference (Sidang Umum) UNESCO merupakan salah satu implementasi dari amanat Pasal 44 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, yang tertulis bahwa Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia

menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Usulan ini merupakan upaya de jure agar bahasa Indonesia mendapat status bahasa resmi pada sebuah lembaga internasional setelah secara de facto Pemerintah Indonesia membangun kantong-kantong penutur asing bahasa Indonesia di 54 negara.

Usulan Indonesia disetujui secara bulat pada Sidang Umum UNESCO pada tanggal 20 November 2023. Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi ke-10. Bahasa resmi Sidang Umum UNESCO yang terdiri atas enam bahasa PBB yaitu bahasa Inggris, Prancis, Arab, China, Rusia, dan Spanyol serta empat bahasa negara anggota UNESCO lainnya, yaitu bahasa Hindi, Italia, Portugis, dan Indonesia.

detikedu



detikEdu > Detikpedia

10 Alasan Bahasa Indonesia Disetujui Jadi Bahasa Resmi dalam Sidang Umum UNESCO

Berita Santri - detikEdu

Selasa, 21 Nov 2023 12:30 WIB



<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7048470/10-alasan-bahasa-indonesia-disetujui-jadi-bahasa-resmi-dalam-sidang-umum-unesco>

KOMPAS.com - Bahasa Indonesia akhirnya disetujui menjadi bahasa resmi UNESCO pada 20 November 2023.

Dengan demikian, ada sepuluh bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Itu terdiri dari enam bahasa PBB yaitu bahasa Inggris, Prancis, Arab, China, Rusia, dan Spanyol, sedangkan empat bahasa negara anggota UNESCO lainnya, yaitu bahasa Hindi, Italia, Portugis, dan Indonesia.

Baca juga: **Kemendikbud: Bahasa Indonesia Jadi Alat Pemersatu Bangsa**

Hasilnya, bahasa Indonesia merupakan bahasa ke-10 yang diakui sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.

Duta Besar Mohamad Oemar, Delegasi Tetap RI untuk UNESCO, membuka presentasi proposal Indonesia dengan menyampaikan bahwa bahasa Indonesia telah menjadi kekuatan penyatu bangsa sejak masa pra-kemerdekaan, khususnya melalui Sumpah Pemuda di tahun 1928.

"Dengan perannya sebagai penghubung antar etnis yang beragam di Indonesia, dengan lebih dari 275 juta penutur, juga telah melanglang dunia, dengan masuknya kurikulum Bahasa Indonesia di 52 negara di dunia dengan setidaknya 150.000 penutur asing saat ini," kata dia dalam keterangannya, Selasa (21/11/2023).

Dubes Oemar menyebutkan, kepemimpinan aktif Indonesia di tataran global telah dimulai sejak Konferensi Asia Afrika di Bandung pada tahun 1955 yang menjadi bibit terbentuknya Kelompok Negara Non-Blok.

<https://kompas.com/edu/read/2023/11/21/205702571/10-bahasa-resmi-unesco-termasuk-indonesia>

Berita tentang penetapan bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi sidang umum UNESCO

Dampak dan Manfaat

1. Bahasa Indonesia dapat dipakai sebagai bahasa resmi sidang umum UNESCO.
2. Seluruh dokumen terkait perubahan dan keputusan Konstitusi UNESCO dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan disimpan ke dalam arsip UNESCO.
3. Mengajukan penerjemahan dokumen-dokumen penting seperti catatan *verbatim* sidang General Conference UNESCO dapat diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.
4. Bahasa Indonesia dapat ditampilkan dan ditulis pada ikon Dinding Batu 'Tolerance Square' di markas besar UNESCO. Saat ini, dinding batu tersebut menampilkan kalimat Pembukaan Konstitusi UNESCO dalam 10 bahasa.
5. Adanya semangat dan rasa bangga dari pemalajar BIPA di luar negeri dalam mempelajari bahasa Indonesia karena sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO, dan meningkatnya kesadaran tentang nilai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa internasional bagi Masyarakat Indonesia.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) memasuki tahun keempat periode 2020—2024. Target yang telah ditentukan pada tahun keempatrenstraakandisampaikancapaiannyapadababinisesuaidenganPerjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 antara Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Pada bab ini juga akan diuraikan langkah, strategi, dan hambatan dalam upaya merealisasikan target. Badan Bahasa berupaya mencapai target yang telah ditetapkan dalam PK sebagai bentuk pertanggungjawaban, baik terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan, maupun penggunaan anggaran. Pertanggungjawaban itu akan disampaikan secara konsisten setiap tahun kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain sebagai bentuk pertanggungjawaban, hasil pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran, laporan kinerja ini dapat dijadikan sebagai (1) bahan evaluasi kinerja lembaga; dan (2) bahan pengambilan kebijakan terkait pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran Badan Bahasa. Berikut ini capaian kinerja dan realisasi anggaran Badan Bahasa.

A. Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan lima Sasaran Program (SP) dengan enam Indikator Kinerja Program (IKP), dengan capaian kinerja satu IKP mencapai 100% dan lima IKP lebih dari 100%. Berikut ini deskripsi dan analisis target dan capaian kinerja Badan Bahasa pada tahun 2023.

Tabel Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	70	82,25	117,50%
	[IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	75,96	75,99	100,04%
[SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional	[SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	49	54	110,20%
[SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah	[IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	19,67	31,52	160,24

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	[[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A	AA	127,18
[SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek	[[IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	3	11	366,67

Sasaran Program 1: Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan

Indonesia sebagai bangsa yang menjunjung tinggi aspek pengetahuan, teknologi, dan budaya harus terus mengembangkan budaya literasi. Pengembangan budaya literasi dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi mulai dari pendidikan nonformal dalam ranah keluarga, pendidikan formal di sekolah, maupun secara sosial di masyarakat. Pengembangan ini sejalan dengan prasyarat kecakapan hidup abad ke-21 yang disepakati oleh *World Economic Forum* pada tahun 2015. Selain itu, literasi juga menjadi bagian penting dalam upaya penumbuhan budi pekerti. Seperti yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penanaman Budi Pekerti salah satunya melalui aktivitas membaca.

Untuk mendukung hal tersebut, minat baca pada anak perlu dipupuk sejak usia dini yang dimulai dari lingkungan keluarga. Ketersediaan pilihan buku yang sesuai dengan jenjang pembacanya, terutama usia dini akan membantu meningkatkan minat baca pada anak. Selain itu, buku yang bermutu dan berkualitas juga akan mendorong aktivitas membaca dan menulis, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dengan kemampuan membaca yang baik, lima literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan) dapat ditumbuhkembangkan. Oleh karena itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa setiap tahun mengambil ikhtiar penyediaan bahan bacaan literasi yang bermutu dan dapat dijangkau ketersediaannya oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, bahan bacaan ini diharapkan mampu mendorong praktik baik literasi baca-tulis di sekolah, di komunitas literasi, serta kegiatan lain yang berkaitan erat dengan penumbuhan budaya literasi.

Selanjutnya, masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan kehidupan dunia yang baru, seperti pemberlakuan pasar bebas dalam rangka globalisasi, maupun akibat perkembangan teknologi informasi yang amat pesat ataupun pemberlakuan otonomi daerah. Teknologi informasi mampu menerobos batas ruang dan waktu sehingga keterbukaan tak dapat dihindari. Selain itu, konflik sosial yang berkaitan dengan kasus kebahasaan pun terjadi di negara dengan keanekaragaman suku, budaya, dan bahasa ini. Kondisi-kondisi itu telah memengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam bertindak dan berbahasa. Oleh karena itu, masalah bahasa dan sastra perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana supaya tujuan akhir pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan kebahasaan di Indonesia

dapat dicapai. Tujuan akhir pembinaan itu adalah meningkatkan literasi kebahasaan dan kesastraan di Indonesia.

Literasi yang baik didukung dengan kemampuan pengguna bahasa dalam menggunakan bahasa. Mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah, baik ranah kedinasan, pendidikan, jurnalistik, ekonomi, maupun perdagangan, belum membanggakan. Di dalam berbagai ranah tersebut, campur aduk penggunaan bahasa masih terjadi. Berbagai kaidah yang telah berhasil dibakukan dalam pengembangan bahasa juga belum sepenuhnya diindahkan oleh para pengguna bahasa. Di satu sisi, kaidah yang telah lama ada belum terinternalisasi. Di sisi lain, kaidah baru perlu diperkenalkan untuk dapat diinternalisasi oleh pengguna bahasa.

Sikap apresiatif masyarakat terhadap sastra Indonesia sekarang ini pun menurun. Selain itu, minat baca masyarakat terhadap karya sastra Indonesia cenderung rendah. Hal itu kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengenalan apresiasi terhadap karya sastra di lembaga pendidikan. Selain itu, kurangnya bacaan bermutu yang membantu penutur bahasa meningkatkan kualitas berbahasanya pun terbatas.

Berbagai persoalan tersebut menunjukkan bahwa upaya pembinaan bahasa dan sastra Indonesia pada berbagai lapisan masyarakat masih menghadapi tantangan yang cukup berat. Oleh karena itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa masih perlu bekerja keras untuk membangkitkan kembali kecintaan dan kebanggaan masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Upaya itu ditempuh melalui peningkatan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia dan peningkatan mutu penggunaan bahasa Indonesia dalam berbagai ranah serta peningkatan sikap apresiatif masyarakat terhadap sastra Indonesia. Upaya itu juga dimaksudkan agar kedudukan dan fungsi bahasa dan sastra Indonesia makin mantap di tengah terpaan gelombang globalisasi saat ini.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah instansi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertugas melakukan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta peningkatan fungsi bahasa Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam hal pembinaan bahasa dan sastra Indonesia adalah meningkatkan kemahiran berbahasa penutur bahasa. Kemahiran berbahasa itu akan meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia sekaligus meningkatkan sikap apresiatif masyarakat terhadap sastra Indonesia. Kegiatan pemasyarakatan tersebut perlu dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan kegiatan ini juga diarahkan pada upaya memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan tidak hanya berfokus pada penutur bahasa secara orang perseorang, tetapi juga sebagai masyarakat atau komunitas. Selain itu, lembaga yang dalam komunikasi kerja dan kemasyarakatannya menggunakan bahasa Indonesia juga merupakan fokus peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan. Literasi yang meningkat pada penutur bahasa dan lembaga dapat dicapai melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan penutur bahasa dan lembaga dalam menggunakan bahasa dan memanfaatkan sastra. Indikator ketercapaian peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan ini adalah persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya dan persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas berbahasanya.

Dampak pelaksanaan Sasaran Program Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan:

1. Literasi kebahasaan dan kesastraan yang baik, terutama literasi baca tulis, dapat menumbuhkembangkan lima literasi dasar berikutnya (numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan);
 2. Literasi kebahasaan dan kesastraan yang baik dapat membantu anak meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka melalui analisis dan interpretasi teks bacaan (buku bacaan penunjang literasi). Anak-anak diajak untuk memikirkan dan memahami makna dari teks sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, kecakapan literasi ini juga telah membantu anak meningkatkan kemampuan berkreasi mereka melalui ekspresi diri dan pemikiran yang kreatif, serta memahami bagaimana mengejar minat dan berkreasi melalui eksplorasi dan eksperimentasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan berkarya mereka;
 3. Ketersediaan pilihan buku yang sesuai dengan jenjang pembacanya, terutama usia dini dapat membantu meningkatkan minat baca pada anak;
 4. Buku yang bermutu dan berkualitas mendorong aktivitas membaca dan menulis, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat meningkat;
 5. Literasi kebahasaan dan kesastraan melalui pengutamaan bahasa negara dan pembinaan lembaga dapat meningkatkan citra profesionalisme.
- Dalam hal ini, dengan penggunaan bahasa Indonesia secara baik dan benar, lembaga-lembaga akan terlihat lebih profesional dan memiliki citra yang positif di mata masyarakat.

Indikator Kinerja Program 1.1:

Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya

Peningkatan kualitas berbahasa pada penutur bahasa dilakukan dengan menerapkan tiga prinsip, yaitu berfokus dan terukur, berkesinambungan, dan bermitra. Kegiatan berfokus bermakna bahwa sasaran kegiatan ditentukan berdasarkan pendataan dan analisis kebutuhan pembinaan bahasa penutur tertentu. Terukur bermakna bahwa kegiatan dapat diukur tingkat keberhasilannya sesuai dengan target. Adapun target tersebut secara umum sudah termuat di dalam dokumen rencana kerja, baik target kuantitas maupun kualitas. Kegiatan berkesinambungan bermakna bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah yang terukur dan berkelanjutan. Kegiatan yang berkesinambungan dan berkelanjutan ini dapat dilakukan dalam multitahun atau pada sepanjang tahun dengan tetap mendampingi atau memfasilitasi lembaga atau penutur bahasa. Kegiatan bermitra bermakna bahwa kegiatan dilakukan dengan dasar kerja sama atau kesepakatan dengan penutur sasaran sehingga terjalin ikatan yang saling memberi manfaat kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai pembina bahasa dan kepada lembaga/penutur yang dibina. Kemitraan ini dapat dilandasi dengan nota kesepakatan, perjanjian kerja sama, atau permintaan dari penutur yang akan dibina.

Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya ditentukan dengan mengakumulasi jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kaidah kebahasaan, jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kemahiran membaca, jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kemahiran menulis yang masing-masing dibandingkan dengan jumlah peserta pembinaan dibagi tiga dikali seratus persen. Namun, jika dalam setiap kegiatan pembinaan tidak semua peserta mengikuti tes awal sekaligus tes akhir, nilai diperoleh dari peserta yang mempunyai nilai awal dan akhir saja. Dengan demikian, penghitungannya adalah jumlah rerata kenaikan nilai kaidah kebahasaan ditambah rerata kenaikan nilai kemahiran membaca, dan rerata kenaikan nilai menulis, lalu dibagi 3.

$$PPT = \left(\frac{PK}{PP} + \frac{PMb}{PP} + \frac{PMt}{PP} \right) \times \frac{100}{3}$$

Persentase Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya Tahun 2023

$$(77,85+73,77+95,12) : 3 = 82,25$$

Keterangan:

- PPT = Persentase penutur terbina yang meningkat kualitas berbahasanya
 PK = Jumlah peserta yang nilai kaidahnya naik
 PMb = Jumlah peserta yang nilai membacanya naik
 PMt = Jumlah peserta yang nilai menulisnya naik
 PP = Jumlah peserta pembinaan
 Tipe = Nonkumulatif

Jika melihat dasar penentuan nilai ini, pada dasarnya pembinaan penutur bahasa yang dilakukan oleh Badan Bahasa sudah mampu meningkatkan kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa tersebut. Adapun nilai awal dan nilai akhir yang dibandingkan dalam penghitungan tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara penilaian. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Tes awal dan tes akhir

Tes ini disiapkan oleh narasumber yang menyampaikan materi pembinaan bahasa/sastra. Materi tes menggambarkan materi yang disampaikan dalam pembinaan yang dilakukan oleh narasumber. Materi tes awal sama dengan materi tes akhir. Jumlah soal berdasarkan kecukupan untuk mengetahui kemampuan peserta secara umum.

b. Penilaian awal dan penilaian akhir

Penilaian awal dan penilaian akhir diberikan dalam kegiatan yang bersifat praktik berkarya yang disertai dengan penjurian/penilaian karya, seperti festival musikalisis puisi atau bengkel sastra. Dalam penilaian awal, juri/penilai memberi nilai kepada seluruh peserta pembinaan berdasarkan pengamatan juri/penilai, penugasan awal yang diberikan (misalnya dengan membuat uraian mengenai interpretasi/penafsiran terhadap sebuah puisi), atau penampilan peserta sebelum dilakukan pembinaan. Penilaian akhir didasarkan pada karya atau penampilan peserta sesudah pembinaan dilakukan sesuai dengan format penilaian yang ditentukan dalam juknis kegiatan dimaksud. Misalnya, dalam kegiatan festival musikalisis puisi penilaian akhir berupa pemberian nilai oleh juri/penilai untuk penafsiran puisi, komposisi dan aransemen, keselarasan/harmonisasi, dan penampilan.

c. Uji diri

Uji diri merupakan nilai yang diberikan oleh penutur yang dibina terhadap kondisi/pengetahuannya mengenai materi pembinaan yang diberikan pada sebelum mengikuti pembinaan dan setelah mengikuti pembinaan. Materi penilaian diri ini merupakan materi yang diberikan pada saat pembinaan.

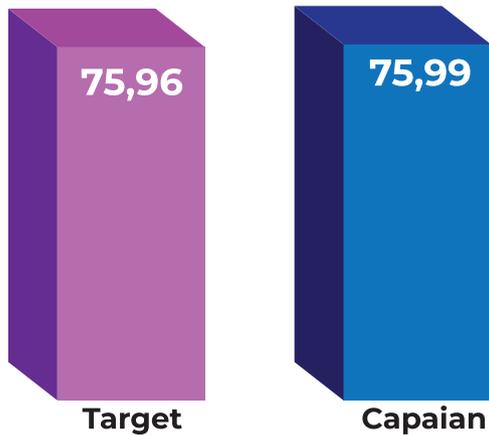
Pada tahun 2023, Capaian IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya sudah tercapai dengan baik. Target yang ditetapkan adalah 70, capaiannya adalah 82,25, dan persentase capaiannya sebesar 117,50%. Detail perhitungan seluruh satker Badan Bahasa terkait dengan IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya ada dalam lampiran lakin ini.

Tabel Target dan Realisasi IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

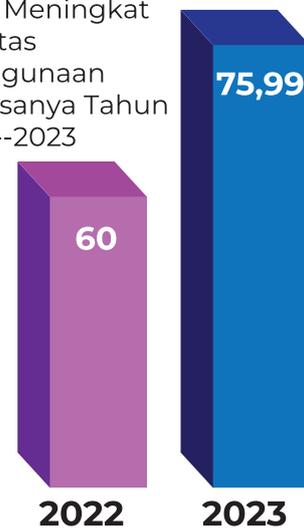
Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2024		
				Target	Realisasi	%			
1	Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	1.1	Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	62	68,01	70	82,25	117,50	72

Grafik
Capaian IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023



Tren Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2022--2023



Berikut ini adalah kegiatan yang mendukung IKP Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya.

a. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia

Badan Bahasa bertugas menangani masalah pembinaan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, seperti pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia, peningkatan sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia, dan penyebarluasan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar ke seluruh lapisan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas itu, Badan Bahasa menyediakan berbagai bahan kebahasaan sebagai rujukan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahan-bahan pembinaan bahasa tersebut harus disebarluaskan agar pengguna bahasa Indonesia mengetahui rujukan dan pedoman kebahasaan dengan baik untuk kemudian dapat menerapkannya. Oleh karena itu, Badan Bahasa menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia dalam bentuk Kelas Daring EYD V dan Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi penutur bahasa.

Badan Bahasa telah meluncurkan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan Edisi Kelima (EYD V) pada tahun 2022 untuk mengakomodasi kaidah kebahasaan yang lebih adaptif, responsif, dan akomodatif. Dalam EYD V tersebut terdapat penambahan kaidah, perubahan kaidah, perubahan redaksi, pemindahan kaidah, penghapusan kaidah, perubahan contoh, dan perubahan tata penyajian isi. Sebagai upaya pembinaan terhadap penutur bahasa Indonesia dan penyebarluasan informasi mengenai EYD V, perlu dilaksanakan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Kelas Daring EYD V. Tujuan akhir pembinaan terhadap penutur bahasa tersebut adalah meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa serta meningkatkan kemampuan bernalar dan berpikir kreatif penutur bahasa. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan kegiatan pembinaan secara terus-menerus dan berkesinambungan agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, tercipta masyarakat Indonesia yang makin kuat identitas dan kebanggaannya terhadap Indonesia yang dimulai dari kesadaran untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berikut kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Kelas Daring EYD Edisi V.



Pelaksanaan Kelas Daring EYD V



Pelaksanaan evaluasi dan penilaian akhir Kelas Daring EYD V

Kelas Daring EYD V diikuti oleh peserta dari berbagai kalangan, di antaranya dosen, guru, pemengaruh, mahasiswa, ASN, dan masyarakat umum. Dalam kegiatan tersebut para peserta diberi materi EYD V yang meliputi penjelasan umum tentang EYD V dan sejarahnya, pengenalan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Selanjutnya, kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia pelaksanaannya hampir sama dengan Kelas Daring EYD V yaitu dimulai dari pemberian tes awal, pemberian materi, lalu pendampingan dan pelaksanaan tes akhir. Dalam kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia materi yang disampaikan tidak hanya EYD V, tetapi dapat menambahkan materi bentuk dan pilihan kata, tata kalimat, tata istilah, dan paragraf. Pemberian materi disesuaikan dengan tujuan kegiatan dan sasaran peserta kegiatan.

Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa. Peningkatan kualitas berbahasa para penutur terbina dapat tercapai dengan baik karena adanya proses pembinaan dan pendampingan yang secara terus menerus dan berkelanjutan terhadap penutur bahasa yang dibina. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan sasaran pembinaan penutur bahasa berdasarkan analisis kebutuhan pembinaan penutur bahasa di wilayah kerja masing-masing unit pelaksana. Prioritas pembinaan penutur bahasa ini adalah kelompok masyarakat yang dalam pekerjaan sehari-hari banyak menggunakan bahasa dan penggunaan bahasa Indonesianya itu berpengaruh bagi masyarakat luas.
- 2) Pembinaan dengan pemberian materi kebahasaan atau kesastraan dilakukan melalui peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan bahasa. Sebelum pelaksanaan pemberian materi dilakukan pengambilan nilai awal dalam bentuk tes awal bagi penutur bahasa terbina. Dari tes awal ini akan diketahui kemampuan berbahasa peserta dan penguasaan bahasa serta pengetahuan kebahasaan peserta sehingga dapat diberikan materi sesuai dengan kebutuhan para peserta.
- 3) Pendampingan dan fasilitasi serta penguatan setelah peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan. Tahap ini dapat berlangsung dalam rentang waktu yang panjang (3 bulan hingga 1 tahun). Dalam masa pendampingan ini, para penutur bahasa yang dibina diberi ruang diskusi untuk mendiskusikan masalah-masalah kebahasaan yang dijumpai dalam

kehidupan bermasyarakat. Para penutur bahasa terbina diberi kesempatan untuk membuat inovasi dan kreasi terkait penyebarluasan materi yang di dalam melalui media sosial.

- 4) Pengevaluasian terhadap penutur bahasa terbina dengan melakukan penilaian akhir. Penilaian akhir ini dilakukan setelah sesi pemberian materi dan pendampingan selesai.

Secara umum para penutur bahasa terbina mengalami peningkatan kualitas berbahasa setelah dilakukan tahap-tahap dalam kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa tersebut. Pembinaan yang dilakukan secara bertambah dan berkesinambungan sehingga terdapat meningkatkan kualitas berbahasa para penutur terbina. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan sikap positif para penutur bahasa terbina terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.

Selanjutnya kegiatan Festival Musikalisasi Puisi tahapan kegiatannya pun didahului dengan pembinaan melalui kegiatan Webinar Musikalisasi Puisi. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya pembinaan kepada para penutur bahasa terbina dalam hal apresiasi sastra khususnya mengenai musikalisasi puisi. Kegiatan ini diharapkan dapat memfasilitasi baik para penutur bahasa terbina maupun masyarakat umum untuk mengetahui lebih dalam mengenai kegiatan musikalisasi puisi. Kegiatan berupa webinar yang dilaksanakan secara daring agar jangkauannya lebih luas di seluruh Indonesia. Dalam webinar ini, peserta mendapatkan materi apresiasi puisi, instrumen dan visualisasi musikalisasi puisi, penafsiran puisi, dan harmonisasi (keserasian alat musik dan vokal). Setelah mendapatkan materi-materi tersebut, para peserta kegiatan dapat mengikuti kegiatan Festival Musikalisasi Puisi baik di tingkat provinsi dan nasional. Adanya kegiatan webinar tersebut sebagai salah satu upaya pembinaan sehingga dapat meningkatkan kualitas penggunaan bahasa bagi para penutur bahasa terbina.

Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional Tahun 2023 dilaksanakan dengan tujuan memberikan layanan pembinaan kesastraan bagi pelajar SMA/SMK/MA yang ada di seluruh wilayah Indonesia. Hasil yang diharapkan dari kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional Tahun 2023 adalah meningkatnya apresiasi sastra pelajar tingkat SMA/SMK/MA di Indonesia.

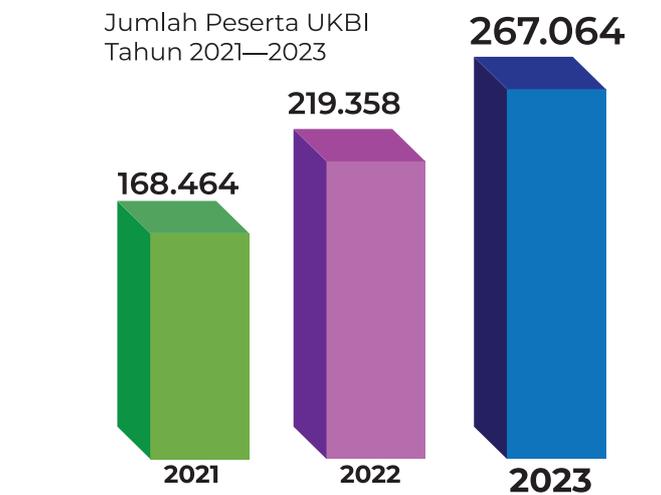
Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional Tahun 2023 dilaksanakan dalam bentuk perpaduan antara digital dan pertemuan langsung. Dalam kegiatan ini, koordinasi dengan juri, taklimat dengan peserta/pembimbing, dan penentuan nomine dilaksanakan secara digital, sedangkan penjurian final dan pengumuman pemenang dilaksanakan secara digital sekaligus pertemuan langsung. Saat penjurian final dan pengumuman pemenang, juri dan panitia hadir secara langsung di hotel wilayah Jakarta, sedangkan peserta dan pembimbing bergabung melalui aplikasi Zoom.



Festival Digital Musikalisasi Puisi Nasional

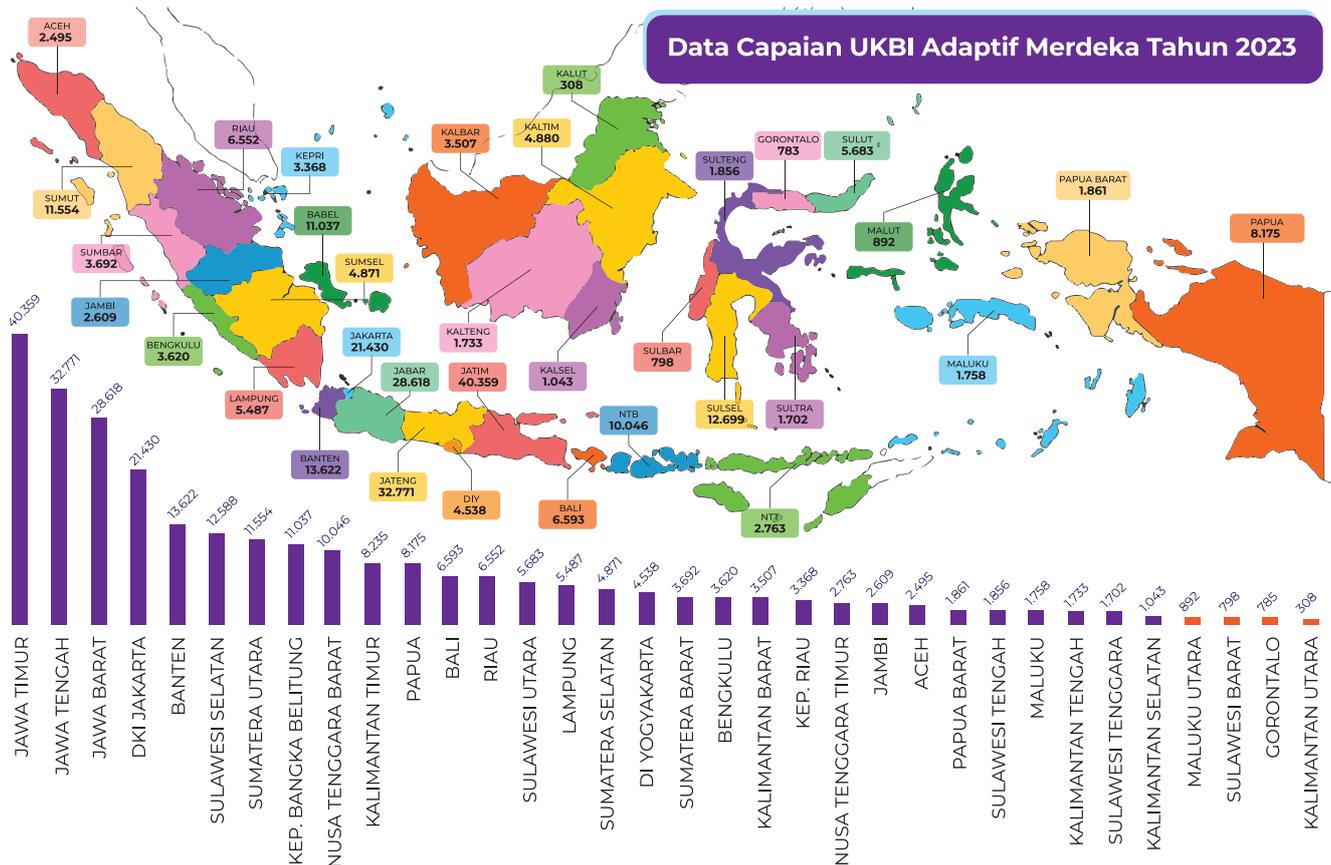
b. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Pada tahun 2023 masyarakat yang menggunakan layanan UKBI mencapai angka yang belum pernah tercapai sebelumnya, yaitu 267.064 orang. Jumlah ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 219.358. Terdapat peningkatan sejumlah 47.706 peserta atau sejumlah 21,7% dari capaian tahun 2022. Capaian yang tinggi tersebut merupakan dampak dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui satuan kerja yang ada di pusat maupun yang ada di daerah.



Gambar 1 Jumlah Peserta Uji Tahun 2021--2023

Kenaikan jumlah peserta uji secara nasional tersebut terlihat dari kenaikan peserta uji di 23 provinsi dari 34 provinsi yang melaksanakan UKBI atau sejumlah 67% provinsi yang mengalami kenaikan jumlah peuji. Hal itu menandai bahwa kenaikan secara nasional tidak hanya berasal dari beberapa provinsi saja. Adapun berdasarkan persebaran jumlah peuji terdapat 9 provinsi dengan jumlah peserta uji lebih dari 10.000, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Sulawesi Selatan, Sumatra Utara, Kepulauan Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat.



Gambar Peta Sebaran Jumlah Peserta Uji Tahun 2023 Setiap Provinsi
Gambar Jumlah Peserta UKBI Tahun 2023 Berdasarkan Provinsi

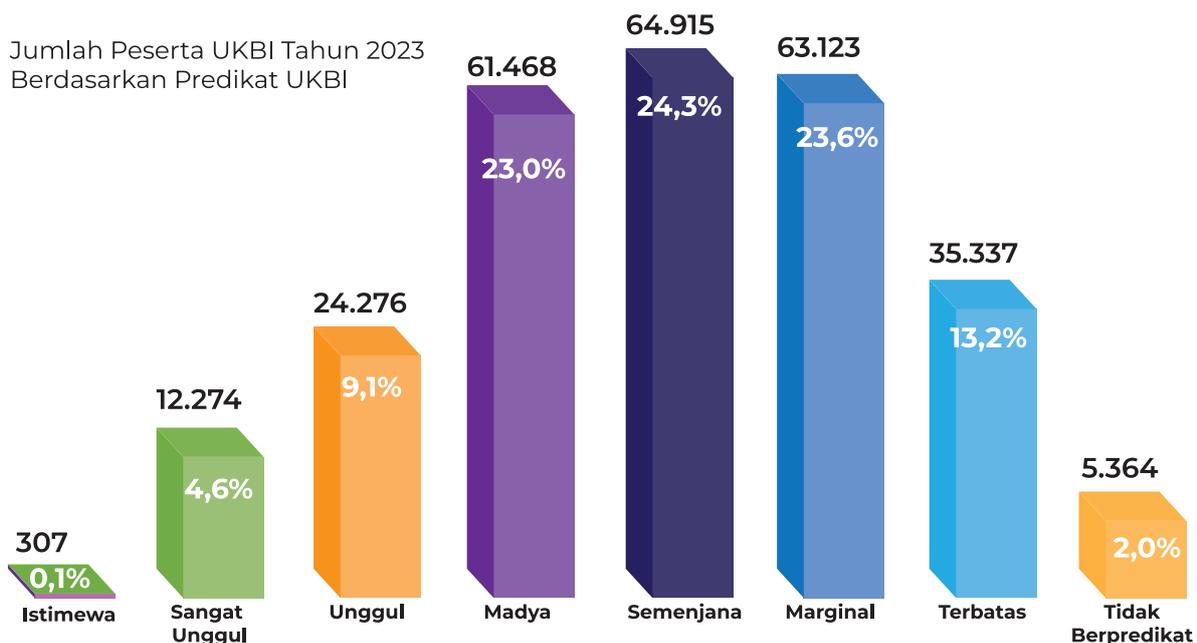
Selain penutur jati bahasa Indonesia dari berbagai profesi, berdasarkan data jumlah peuji tersebut, dapat diketahui 115 di antaranya adalah warga negara asing yang berasal dari 13 negara, yaitu Jepang, Cina, Korea Selatan, Timur Leste, Singapura, Jerman, Belanda, Filipina, Italia, Thailand, Malaysia, Amerika Serikat, dan Pakistan.

Penutur bahasa Indonesia yang mengikuti UKBI Adaptif terbagi menjadi dua kelompok besar, kalangan pelajar/mahasiswa dan kalangan profesional. Kalangan pelajar pada jenjang SD sederajat berjumlah 815 orang, pelajar SMP sederajat berjumlah 110.725 orang, pelajar SMA sederajat berjumlah 130.395 orang. Sementara itu, mahasiswa yang telah mengikuti UKBI Adaptif pada tahun 2023 berjumlah 19.356 orang.

Selanjutnya, dari kalangan profesional terdapat 28 profesi, yaitu anggota DPR/ DPRD, anggota TNI/Polri, arsitek, ASN, direktur, dokter, dosen, editor, guru, guru

honorar, hakim, honorar, jaksa, juru bahasa, kepala sekolah, manajer, peneliti, penerjemah, pengacara, pengawas, penyuluh, perawat, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, sekretaris, dan teknisi. Profesi dengan jumlah peuji terbanyak adalah guru, yaitu sejumlah 2.145 orang. Terbanyak berikutnya adalah profesi kepala sekolah dengan jumlah 1.143 orang. Profesi dengan jumlah peuji di bawah sepuluh orang adalah anggota DPR/DPRD, arsitek, direktur, dokter, hakim, jaksa, juru bahasa, pengacara, penyuluh, pewara, pimpinan lembaga, pramuwisata, dan sekretaris.

Predikat peserta UKBI Adaptif Merdeka tersebar mulai dari predikat Istimewa hingga Terbatas. Ada pula yang tidak mendapat predikat, yaitu peserta yang meraih skor kurang dari 251. Peserta dengan predikat Istimewa berjumlah 307 atau sebesar 0,1% dari seluruh peuji. Peserta dengan predikat Sangat Unggul sejumlah 12.274 atau sejumlah 4,6% dari seluruh peuji. Peserta dengan predikat Unggul sejumlah 24.276 atau sejumlah 9,1%. Peserta dengan predikat Madya sejumlah 61.468 atau sejumlah 23,0%. Peserta dengan predikat Semenjana sejumlah 64.915 atau sejumlah 24,3%. Peserta dengan predikat Marginal sejumlah 63.123 atau sejumlah 23,6%. Peserta dengan predikat Terbatas sejumlah 35.337 atau sejumlah 13,2%. Peserta yang tidak berpredikat sejumlah 5.364 atau sejumlah 2%. Dari jabaran tersebut dapat dikatakan bahwa predikat dengan peserta terbanyak adalah predikat Semenjana.



Gambar Jumlah Peserta UKBI Tahun 2023 Berdasarkan Predikat UKBI

Capaian jumlah peserta UKBI yang meningkat tersebut didapat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dan balai/kantor bahasa di seluruh Indonesia. Berbagai Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti UKBI adalah sebagai berikut.

1) Penguatan Regulasi tentang UKBI

 Beranda Subjek Jenis Tahun Glosarium Tematik	
Judul	Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
T.E.U.	Indonesia, Pemerintah Pusat
Nomor	22
Bentuk	Peraturan Pemerintah (PP)
Bentuk Singkat	PP
Tahun	2023
Tempat Peretapan	Jakarta
Tanggal Penetapan	05 April 2023
Tanggal Pengundangan	05 April 2023

Sebagai bagian dari layanan negara yang diberikan kepada masyarakat di bidang kebahasaan, regulasi UKBI telah dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam aturan tersebut disebutkan pasal yang memuat tarif nol bagi peserta UKBI dari kalangan pelajar.

2) Penyusunan instrumen UKBI Adaptif

Penyusunan instrumen UKBI Adaptif menghasilkan 705 butir soal. Penyusunan instrumen ini merupakan kegiatan utama untuk menambah soal pada bank soal yang akan digunakan pada uji UKBI Adaptif. Proses penyusunan soal diawali dengan kegiatan penyusunan instrumen (wacana dan soal), sidang pembakuan, perekaman Seksi I Mendengarkan, uji coba empiris, sidang validasi, dan pengunggahan soal ke bank soal.

3) Pengembangan Aplikasi UKBI Adaptif

Aplikasi UKBI adaptif terus dikembangkan dengan menambahkan fitur-fitur yang diperlukan serta dengan menyempurnakan proses layanan agar lebih ramah pengguna. Selain dalam proses pengujian, pengembangan juga dilakukan terhadap layanan prauji berupa pengembangan Simulasi UKBI Adaptif. Simulasi tersebut beralamat di <https://simulasiukbi.kemdikbud.go.id>.

Pada tahun 2023 pelaksanaan UKBI sudah dilakukan dengan melayani 15 lembaga yang telah melakukan permohonan sebagai pengelola akun simulasi UKBI di luar Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu PT Cerdas Digital Nusantara, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Universitas Negeri Makassar, Universitas Pelita Harapan, Universitas Muslim Indonesia, KBRI Moskow, SMK SPP Negeri Samarinda, SMP Islam Terpadu Lentera, SMPN 156 Jakarta, Kantor Pusat Bahasa Universitas Kuningan, SMA Muhammadiyah 4 Depok, SMAN 7 Kota Depok, Universitas Trisakti, ASPIKOM, dan Universitas Pancasila. Lembaga yang telah disetujui sebagai pengelola akun simulasi dapat menentukan sendiri jadwal simulasi bagi anggotanya. Jumlah total peserta simulasi tahun 2023 adalah sebanyak 6090 orang. Laman simulasi ini sangat berguna bagi peserta Uji UKBI agar mereka dapat berlatih untuk mengerjakan jenis soal dan fitur yang ada di laman UKBI Adaptif Merdeka.

4) Diseminasi Kemahiran Berbahasa Indonesia

Diseminasi Kemahiran berbahasa Indonesia dilakukan untuk menajamkan pemahaman masyarakat tentang layanan UKBI Adaptif. Diseminasi tersebut dilakukan secara nasional di DKI Jakarta dan dilaksanakan juga secara lokal di setiap provinsi. Secara nasional Diseminasi Kemahiran Berbahasa Indonesia

menghadirkan 813 pemangku kepentingan secara luring dan daring yang merupakan perwakilan dari berbagai lembaga dan instansi di seluruh wilayah Indonesia yang terkait dengan bidang kebahasaan, baik dinas pendidikan, UPT daerah, sekolah, perguruan tinggi, maupun asosiasi profesi. Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia dapat dilihat pada tautan <https://www.youtube.com/watch?v=ilq24pltrd8>.



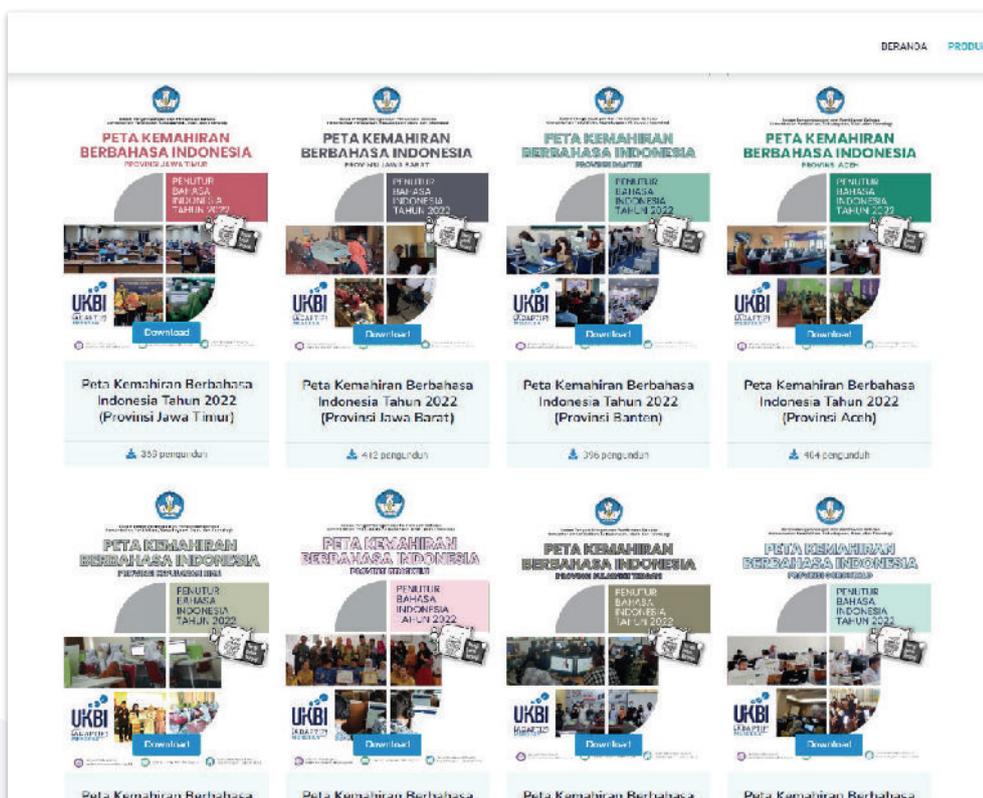
Sambutan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia, Perkuat Kedudukan Bahasa Indonesia, 1 Maret 2023



Sambutan Kepala Badan dalam Kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia, Perkuat Kedudukan Bahasa Indonesia, 1 Maret 2023

5) *Penyusunan Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia*

Sejak tahun 2021 setiap tahun Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa meluncurkan buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia. Peluncuran dilakukan pada saat Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia. Pada tahun 2023 terdapat 30 buku yang diluncurkan. Setiap buku menggambarkan peta hasil UKBI penutur bahasa Indonesia yang ada pada setiap provinsi. Buku tersebut dapat diunduh pada tautan <https://simulasiukbi.kemdikbud.go.id/front/pedoman>.



Gambar Buku Peta Kemahiran Berbahasa Indonesia

6) Apresiasi Giat UKBI Adaptif Merdeka

Untuk memberi apresiasi kepada lembaga pegiat UKBI serta untuk memacu semangat sekolah dalam mengikutsertakan siswanya dalam UKBI, dilakukan kegiatan Giat UKBI Adaptif Merdeka. Pada tahun 2023 kegiatan Apresiasi Giat UKBI Adaptif diikuti oleh 171 sekolah yang mengirimkan video pelaksanaan Giat UKBI, foto terbaik dalam pelaksanaan UKBI, dan artikel tentang kemahiran berbahasa Indonesia. Dari 171 sekolah yang mendaftar, ditetapkanlah 20 sekolah terbaik penerima Apresiasi Giat UKBI. Pengumuman pembukaan kegiatan dan pengumuman pemenang tersebut terdapat dalam laman Badan Bahasa, yaitu pada tautan <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/berita-detail/4035/pengumuman-sekolah--terbaik-peraih-apresiasi-giat-ukbi-adaptif-merdeka-tahun-2023>.



Atraksi Siswa SMPN 2 Dumai saat pelaksanaan Giat UKBI



Pelaksanaan UKBI di SMPN 2 Pare-Pare, 12 September 2023



Pelaksanaan UKBI di SMAN 4 Sidoarjo pada tanggal 3 Agustus 2023



Pelaksanaan UKBI di SMPN 250 Jakarta pada tanggal 23--24 Agustus 2023

7) Interkoneksi UKBI dan Simponi dari Kementerian Keuangan

Sebagai layanan yang berbasis teknologi informasi, layanan UKBI terus dimutakhirkan. Pemutakhiran dilakukan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, salah satunya dengan Kementerian Keuangan. Kolaborasi dalam inovasi pembayaran ini menghasilkan interkoneksi aplikasi UKBI Adaptif dengan aplikasi Simponi Kementerian Keuangan.

Inovasi ini memudahkan calon peuji untuk membayar biaya UKBI dengan menggunakan kode pembayaran (kode *billing*) melalui 79 bank persepsi.

Inovasi ini dapat mengurangi masalah kelebihan dan kekurangan bayar serta kesalahan nomor rekening tujuan yang dilakukan calon peserta uji. Inovasi ini pun memudahkan petugas untuk melakukan verifikasi dan rekap pembayaran. Adapun hasil PNPB yang berhasil diraih melalui layanan UKBI Adaptif pada tahun 2023 adalah Rp2.823.960.000,00.



Pelaksanaan Rapat Teknis Interkoneksi Aplikasi UKBI dengan Aplikasi Simponi pada tanggal 3 April 2023



Pelaksanaan Uji Coba Pembayaran UKBI Adaptif melalui Simponi pada tanggal 28 November—1 Desember 2023

c. Penyusunan Bahan Penguatan Literasi

Di Indonesia belum semua sekolah memiliki buku bacaan bermutu baik dengan jenjang yang sesuai. Isu ketidaksetaraan akses terhadap buku bacaan bermutu di sekolah adalah masalah yang serius dan dapat memengaruhi kualitas pendidikan. Beberapa sekolah, terutama yang berada di daerah dengan tingkat ekonomi rendah yang mungkin mengalami keterbatasan dana untuk membeli buku bacaan berkualitas. Buku bacaan yang sesuai dengan jenjang pendidikan juga sangat penting untuk mendukung kurikulum yang berlaku. Kurangnya buku yang sesuai dapat menghambat proses belajar mengajar dan pengembangan pemahaman siswa sesuai dengan standar kurikulum. Oleh karena itu Badan Pengembangan Bahasa dan Sastra berperan penting dalam membantu menyediakan buku bacaan bermutu baik dengan jenjang yang sesuai secara merata di sekolah-sekolah dan memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap buku bacaan bermutu baik.

Oleh karena itu, pada tahun 2023, Badan Bahasa, melalui KKLP Literasi melaksanakan penyusunan bahan penguatan literasi berupa 100 buku bacaan literasi yang terdiri atas 80 buku bacaan bergambar (*pictured book*) dan 20 buku komik. Buku bacaan literasi yang disusun oleh Badan Bahasa merupakan buku nonteks yang digunakan untuk menunjang pembelajaran formal sekaligus meningkatkan kemampuan literasi siswa di Indonesia.

Mekanisme penyusunan bahan pengayaan literasi dilakukan melalui proses pengadaan sayembara penulisan bahan bacaan literasi bermutu dan penulisan karya internal. Buku yang dihasilkan dari proses pengadaan sayembara adalah 80 buku bergambar (*pictured book*) yang diperuntukkan bagi pembaca awal usia 5—12 tahun yang dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu B1 untuk

rentang usia 5—7 tahun, B2 untuk rentang usia 7—9 tahun, B3 untuk rentang usia 10—12 tahun. Buku yang dihasilkan melalui penulisan karya internal berupa buku komik sejumlah 20 buku yang merupakan anjak media dari cerita rakyat ataupun cerita tentang anak Indonesia yang sudah ditulis Badan Bahasa dalam kurun waktu 2016—2018. Buku ini ditujukan bagi pembaca semenjana usia 12—13 tahun yang dikategorikan sebagai pembaca jenjang C. Kategori perjenjangan buku ini didasarkan pada peraturan Kepala BSKAP Kemdikbudristek Nomor 030/P/2022 tentang Pedoman Perjenjangan Buku Nonteks.



Buku Bergambar (Pictured Book) Tahun 2023 untuk Jenjang B1, B2, dan B3

Penyediaan Bahan Bacaan Literasi dilakukan melalui dua mekanisme, yaitu Sayembara Bahan Bacaan Literasi dan Anjak Media dari buku bacaan literasi yang telah dihasilkan oleh Badan Bahasa tahun 2016—2018 ke dalam bentuk komik literasi. Penyediaan bahan dalam bentuk sayembara menghasilkan 80 buku bacaan bergambar yang terdiri dari 28 buku untuk jenjang B1 (perkiraan usia anak 5—7 tahun), 28 buku untuk jenjang B2 (perkiraan usia anak 7—9 tahun), dan 24 buku untuk jenjang B3 (perkiraan usia 10—12 tahun). Daftar 80 buku bacaan literasi yang telah dihasilkan oleh Badan Bahasa pada tahun 2023 melalui mekanisme Sayembara Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran.

Tema bahan bacaan literasi yang dihasilkan dari mekanisme sayembara ini adalah sebagai berikut.

1) *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak*

Tema ini mengangkat ide cerita mengenai pencegahan kekerasan terhadap anak yang terdiri dari pencegahan terhadap kekerasan fisik, kekerasan seksual, kekerasan emosi, kekerasan verbal, perundungan, penculikan, diskriminasi, penelantaran, dan perusakan.

2) *Pendekatan Sains dalam Kehidupan*

Tema ini mengangkat ide cerita tentang cerita fiksi yang dibalut dengan nuansa keilmuan, aplikasi sains dalam kehidupan sehari-hari, dan isu-isu terkait sains dan teknologi.

3) *Pengenalan Literasi Finansial*

Tema ini mengangkat ide cerita tentang praktik sederhana mengenai transaksi ekonomi, pengenalan mata uang sebagai nilai tukar, dan pengenalan sumber daya ekonomi.

4) *Pengenalan Kearifan Lokal melalui Permainan Tradisional dan Bahasa Daerah*

Tema ini mengangkat ide cerita tentang cerita fiksi yang dibingkai dengan konsep pengenalan permainan tradisional dan pengenalan bahasa daerah, serta pengenalan sastra daerah seperti teka-teki, pantun, dan syair.

Kegiatan penyusunan bahan penguatan literasi melalui mekanisme sayembara tersebut dapat meningkatkan kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa, khususnya para penulis buku cerita anak. Peningkatan kualitas berbahasa para penutur terbina (para penulis buku cerita anak) dapat tercapai dengan baik karena adanya proses pembinaan dan pendampingan yang secara terus-menerus dan berkelanjutan terhadap mereka. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan sasaran pembinaan penutur bahasa berdasarkan analisis kebutuhan pembinaan penutur bahasa. Prioritas pembinaan penutur bahasa ini adalah para penulis buku cerita anak yang dalam pekerjaan sehari-hari banyak menggunakan bahasa tulis dan penggunaan bahasa Indonesiannya itu berpengaruh bagi masyarakat luas, terutama bagi anak-anak yang membaca buku hasil karya mereka.
- 2) Pembinaan dengan pemberian materi kebahasaan dilakukan melalui kegiatan Pertemuan Penulis Bahan Bacaan Literasi dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional Tahun 2023. Sebelum kegiatan tersebut dilakukan, Badan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra (Pusbin) melakukan penyeleksian terlebih dahulu terhadap naskah-naskah buku cerita anak yang telah dikirimkan para penulis ke Pusbin. Dalam proses penyeleksian tersebut, Pusbin melibatkan para juri yang merupakan pakar dan akademisi yang ahli di bidang penulisan dan ilustrasi buku cerita anak. Dari naskah-naskah yang telah lolos seleksi akan diketahui kemampuan berbahasa para penulis (terutama dalam hal bahasa tulis yang terlihat dari penggunaan kata, kalimat, dan tanda bacanya) sehingga dapat diberikan materi sesuai dengan kebutuhan para peserta.
- 3) Setelah naskah-naskah buku cerita anak sudah selesai diseleksi dan dipilih 80 naskah buku cerita anak yang terbaik, para penulis 80 naskah buku cerita anak tersebut kemudian diundang ke Jakarta untuk mengikuti kegiatan Pertemuan Penulis Bahan Bacaan Literasi dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional Tahun 2023. Dalam kegiatan tersebut, para penulis akan mendapatkan pembinaan kebahasaan, terutama terkait penulisan dan pengilustrasian buku cerita anak. Selain itu, mereka juga dapat mengonsultasikan secara langsung naskah buku bacaan anak mereka kepada para juri dan pakar yang telah disediakan Pusbin. Tahap ini berlangsung selama 4 hari.
- 4) Setelah kegiatan pertemuan penulis secara luring selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah pendampingan penulisan buku cerita anak oleh para pakar. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui komunikasi grup WA

dan pertemuan virtual melalui *zoom meeting*. Dalam masa pendampingan ini, para penutur bahasa yang dibina (para penulis buku cerita anak) diberi ruang diskusi untuk mendiskusikan masalah-masalah kebahasaan yang mereka alami selama menyelesaikan penulisan buku cerita anak mereka. Para penutur bahasa terbina diberi kesempatan untuk membuat inovasi dan kreasi terkait penulisan buku cerita anak. Tahap ini berlangsung selama 30 hari (1 bulan).

- 5) Pengevaluasian terhadap penutur bahasa terbina (para penulis buku cerita anak) yaitu dengan melakukan penilaian akhir terhadap buku cerita anak yang telah mereka tulis secara utuh dan sudah berbentuk buku jadi. Penilaian akhir ini dilakukan setelah sesi pemberian materi dalam kegiatan pertemuan penulis dan pendampingan secara daring selesai dilakukan.

Secara umum para penutur bahasa terbina, khususnya para penulis buku cerita anak, mengalami peningkatan kualitas berbahasanya setelah dilakukan tahap-tahap dalam kegiatan tersebut (1–5). Pembinaan yang dilakukan secara bertambah dan berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas berbahasa para penutur terbina, khususnya para penulis buku cerita anak. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat meningkatkan sikap positif para penutur bahasa (para penulis buku cerita anak) terbina terhadap bahasa Indonesia.

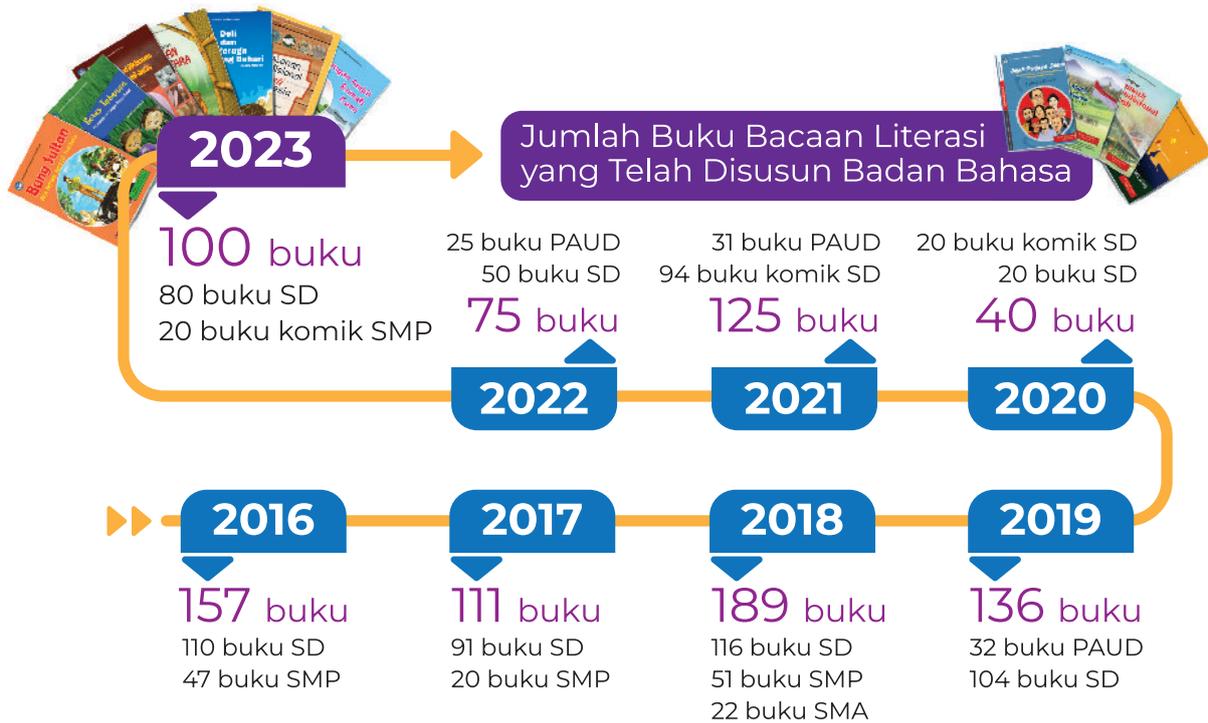


Buku Komik Hasil Anjak Media Tahun 2023 untuk Pembaca Jenjang C

Selanjutnya, penyediaan bahan bacaan literasi yang dilakukan melalui proses anjak media bahan bacaan literasi yang telah diproduksi pada tahun 2016–2018 ke dalam bentuk komik menghasilkan 20 buku yang diperuntukkan bagi pembaca semenjana yang dikategorikan ke dalam jenjang C (perkiraan usia 12–13 tahun). Penyediaan melalui anjak media dilakukan melalui penulisan internal oleh anggota KKLK Literasi dan melakukan pelibatan pihak ke-3 sebagai ilustrator. Daftar 20 buku komik yang telah dihasilkan oleh Badan Bahasa pada tahun 2023 melalui mekanisme anjak media dapat dilihat pada lampiran.

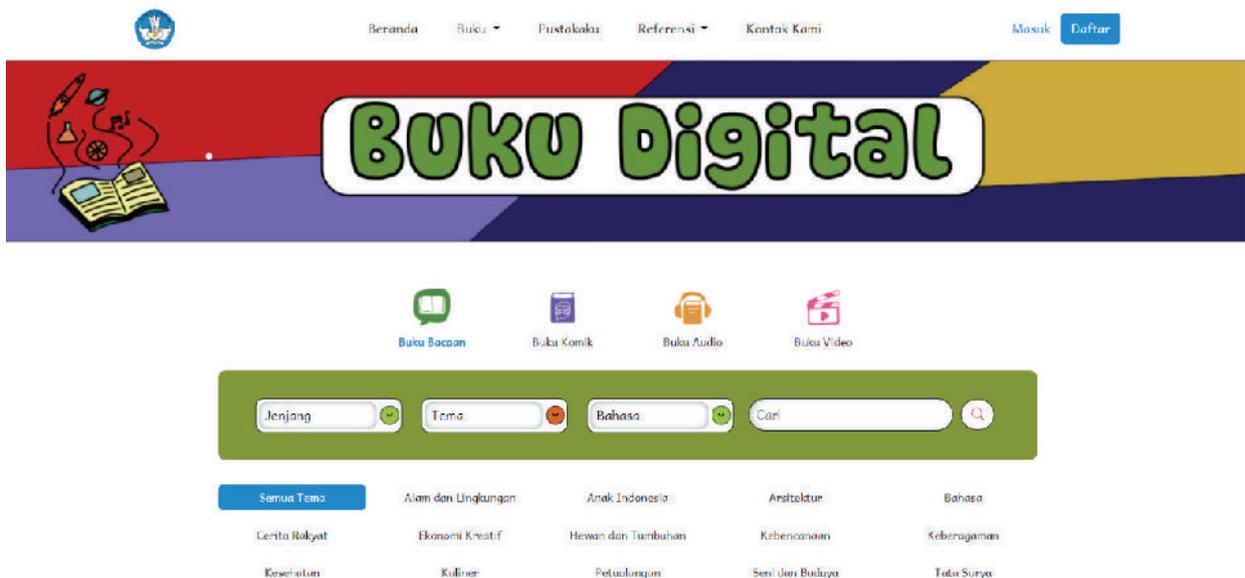
Jumlah keseluruhan bahan bacaan literasi terbitan Badan Bahasa yang telah lolos penilaian dan dinyatakan layak digunakan di satuan pendidikan oleh

Pusat Perbukuan, BSKP, Kemdikbudristek dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 adalah sebanyak 913 judul buku.



Infografis Jumlah Buku Bacaan Literasi yang Telah Disusun Badan Bahasa

Buku-buku tersebut selanjutnya dibuat dalam bentuk digital dan dapat dibaca secara gratis di mana saja dan kapan saja oleh masyarakat melalui laman **budi.kemdikbud.go.id**.



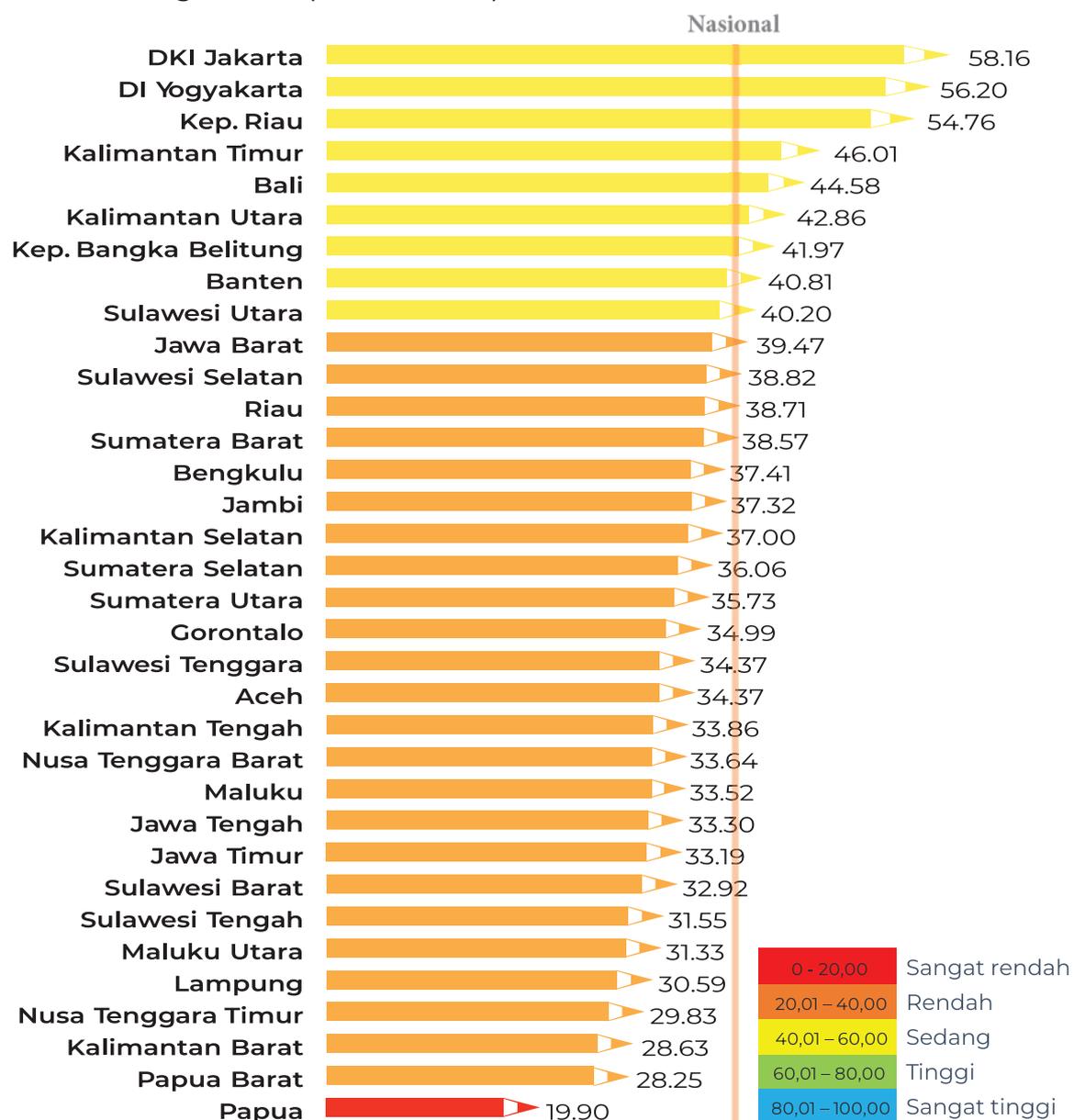
Tampilan laman buku digital budi.kemdikbud.go.id.

d. Dampak Penyusunan Bahan Penguatan Literasi

Berdasarkan hasil Indeks Aktivitas Literasi Membaca (Indeks Alibaca) yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian Kebijakan Kemdikbudristek pada tahun

2019, diketahui bahwa tingkat aktivitas literasi masyarakat kita masih tergolong rendah. Melalui empat dimensi yang menjadi tolok ukur, yaitu dimensi kecakapan, dimensi akses, dimensi alternatif, serta dimensi budaya, terlihat bahwa hanya pada dimensi kecakapan masyarakat kita sudah cukup baik, sementara di tiga dimensi lainnya masih perlu didorong kemajuannya. Kondisi tersebut memberikan gambaran perlunya upaya serius agar akses siswa terhadap bahan bacaan literasi di sekolah dapat lebih ditingkatkan. Begitu pula akses masyarakat melalui perpustakaan umum serta perpustakaan komunitas perlu didorong agar masyarakat memiliki lebih banyak akses terhadap bahan-bahan literasi.

Berikut ini gambaran kondisi tingkat literasi membaca masyarakat di 34 provinsi (berdasarkan Indeks Alibaca 2019) adalah 1 provinsi status zona merah literasi (skor <20), 24 provinsi status zona orange literasi (skor <40), dan 9 provinsi status zona kuning literasi (skor 40—60).



Grafik Indeks Alibaca Provinsi tahun 2019 menurut Peringkat dari Tinggi ke Rendah

Selain itu, berdasarkan hasil Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) pada Tahun 2021, secara umum menunjukkan bahwa **kemampuan literasi siswa Indonesia masuk kategori di bawah kompetensi minimum**. Artinya, kurang dari 50% siswa telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca. Hal itu terjadi salah satunya karena adanya pandemi covid-19. Pada saat pandemi covid-19 melanda Indonesia pada tahun 2020–2021, para siswa mengalami kehilangan pembelajaran (*learning loss*) dan *literacy loss* yang signifikan serta mengalami putus sekolah.

Melihat data dan kenyataan tersebut, Mendikbudristek merasa sangat prihatin. Akhirnya, Mendikbudristek memerintahkan semua unit utama di Kemendikbudristek untuk bersinergi, berkolaborasi, dan bekerja sama guna memulihkan pembelajaran dan *literacy loss* siswa Indonesia tersebut. Salah satunya yaitu melalui **Program Merdeka Belajar Episode Ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia**, yang telah diluncurkan secara resmi oleh Mendikbudristek, Bapak Nadiem Anwar Makarim, pada tanggal 27 Februari 2023 di Jakarta.

Sebelumnya, Kemendikbudristek juga telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020—2024, yang di dalamnya mengatur dan mewajibkan setiap unit utama di Kemendikbud untuk melaksanakan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) berdasarkan tugas dan fungsi unit utama. Dalam renstra tersebut tercantum secara jelas amanah literasi menjadi bagian terbesar yang harus dilaksanakan oleh Badan Bahasa dalam meningkatkan tingkat literasi seluruh wilayah di Indonesia.



Gambaran sinergi dan kolaborasi lintas unit utama di Kemendikbudristek dalam Program Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia.

Penyediaan buku bacaan bermutu di sekolah-sekolah memang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa, terutama untuk siswa jenjang sekolah dasar yang telah mengalami *literacy loss* cukup lama. Oleh karena itu, pada tahun 2022, Badan Bahasa telah mencetak dan mendistribusikan buku bacaan

bermutu (buku bacaan literasi yang telah lolos penilaian Pusat Perbukuan dan layak digunakan di satuan pendidikan) sebanyak lebih dari 15 juta eksemplar ke sekolah-sekolah. Pencetakan dan pendistribusian buku tersebut menjangkau sekolah jenjang PAUD dan SD di wilayah Terdepan, Terluar, Tertinggal (3T) yang nilai AN tahun 2021 masih rendah. Hal itu dilakukan sesuai amanat Nawacita yang menekankan pentingnya membangun Indonesia dari daerah pinggiran dengan menguatkan sisi sosial, ekonomi, dan SDM.

Jadi, bahan penguatan literasi yang disusun setiap tahun oleh Badan Bahasa yang berupa buku bacaan literasi, tidak hanya selesai pada penilaian buku ke Pusat Perbukuan. Tapi, buku tersebut juga dicetak dan distribusikan ke sekolah-sekolah yang perlu intervensi khusus (nilai AN pada aspek kemampuan literasi siswanya masih jauh di bawah kompetensi minimum (kategori 1) dan di bawah kompetensi minimum (kategori 1)). Dengan demikian, buku-buku tersebut dapat bermanfaat dan berdampak positif secara langsung bagi siswa maupun guru di sekolah-sekolah sasaran pendistribusian buku bacaan bermutu.

Buku-buku bacaan bermutu yang telah disusun, dicetak, dan didistribusikan oleh Badan Bahasa pada tahun 2022 terbukti telah membantu meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa dan membantu para guru dalam melakukan pembelajaran dan asesmen. Hal tersebut salah satunya telah dialami dan dibuktikan oleh SDN 005 Nunukan Selatan, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. SDN 005 Nunukan merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan buku bacaan bermutu dari Badan Bahasa pada tahun 2022. Berikut ini adalah gambaran kondisi rapor pendidikan SDN 005 Nunukan **sebelum** mendapatkan buku bacaan bermutu dari Badan Bahasa dan **sesudah** mendapatkan buku bacaan bermutu dari Badan Bahasa.

KONDISI AWAL SDN 005 NUNUKAN SELATAN

Indikator	Nilai Sekolah Anda	Capaian
literasi	1.46	Di bawah kompetensi
lta didik dengan kem	0%	Mahir
lta didik dengan kem	22.22%	Cakap
lta didik dengan kem	48.15%	Dasar
lta didik dengan kem	29.63%	Pada Intervensi Khusus
membaca teks informasi	37.12	Belum Terealisasi
membaca teks sastra	36.96	Belum Terealisasi
mengakses dan mener	42.82	Belum Terealisasi
menginterpretasi dan	35.53	Belum Terealisasi
mengevaluasi dan m	32.85	Belum Terealisasi
numerasi	1.52	Di bawah kompetensi
lta didik dengan kem	0%	Mahir
lta didik dengan kem	14.81%	Cakap
lta didik dengan kem	74.07%	Dasar
lta didik dengan kem	11.11%	Pada Intervensi Khusus



01

Rapor Pendidikan Rendah

Kemampuan Literasi dan Numerasi Tahun 2021 di bawah Kompetensi Minimum

02

Ketersediaan Buku

Sekolah hanya memiliki koleksi buku teks dan minim buku bacaan anak

03

Bulan Agustus 2022 Mendapat Bantuan Buku Bacaan Anak

Bantuan buku sebanyak 1678 eks, belum dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan efektif

Kondisi Awal SDN 005 Nunukan Selatan

Program Keberlanjutan di SDN 005 Nunukan Selatan Setelah Menerima Buku Hibah Badan Bahasa 2022



1. Literasi dan Numerasi Merupakan Kebutuhan dan Menjadi Program Prioritas SDN 005 Nunukan Selatan.

Mengintegrasikan ke dalam Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah sebagai dasar pembuatan program dan penyediaan anggaran yang berkelanjutan

2. Program Literasi dan Numerasi Berkelanjutan sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Rapor Mutu Pendidikan

Capaian Rapor Literasi 2021: skor 22, 22
Capaian Rapor Literasi 2022: skor 70, 00

Capaian Rapor Numerasi 2021: skor 14, 81
Capaian Rapor Numerasi 2022: skor 50, 00

Kondisi SDN 005 Nunukan Selatan setelah menerima buku hibah Badan Bahasa

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyusunan bahan penguatan literasi, pencetakan, dan pendistribusian buku bacaan literasi yang bermutu sangat perlu dilakukan secara rutin oleh Badan Bahasa. Apalagi jika kita melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh tim INOVASI pada tahun 2020 yang secara tegas menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa diperlukan kualitas pembelajaran yang baik yang disertai oleh ketersediaan dan pemanfaatan buku bacaan yang tepat. Pelatihan disertai ketersediaan buku bacaan yang berkualitas dapat menaikkan nilai literasi siswa sebanyak 8% pada kemampuan membaca dan 9% pada kemampuan mendengar (*Sumber: INOVASI Literacy Thematic Study (2020)*).

e. Generasi Muda Terbina Program Literasi

Badan Bahasa sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi secara rutin melakukan program pembinaan literasi bagi generasi muda sebagai upaya membina masyarakat pengguna bahasa Indonesia. Upaya Badan Bahasa dalam membina masyarakat pengguna bahasa Indonesia, khususnya generasi muda, akan lebih masif jika didukung oleh berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pada setiap tahunnya, upaya tersebut dilaksanakan oleh generasi muda yang menjadi mitra Badan Bahasa dalam pengutamakan bahasa Indonesia, pelestarian Bahasa daerah, dan juga pemahaman tentang pentingnya mempelajari bahasa asing, yaitu Duta Bahasa. Duta Bahasa tidak hanya sekedar melaksanakan aktivitas untuk mendukung Trigatra Bangun Bangsa tetapi juga dibekali dengan keterampilan berbahasa, berliterasi, dan berpikir kritis.

Badan Bahasa melakukan pemilihan duta bahasa secara rutin setiap tahun. Duta bahasa merupakan mitra aktif Badan Bahasa dalam menjalankan tugas pembinaan masyarakat pengguna bahasa Indonesia. Pemilihan duta bahasa dilaksanakan secara berjenjang setiap tahun, bukan hanya di Jakarta melalui

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, tetapi juga di seluruh Balai Kantor Bahasa di lingkungan Badan Bahasa.

Duta bahasa merupakan generasi muda yang siap menerjemahkan dan menyelaraskan cita-cita pemuda Angkatan 1928 dalam tindakan nyata sesuai dengan dinamika perkembangan zaman. Mereka merupakan barisan generasi muda yang cakap dan tangguh dalam mengawal dan memperkuat jati diri bangsa dengan modal kekuatan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Untuk itu, para finalis duta bahasa diberikan pembekalan untuk penguatan dengan materi (1) Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan untuk Generasi Muda, (2) Peran Duta Bahasa sebagai Mitra Pelaksana Program Badan Bahasa, (3) Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional, (4) Pengutamaan Bahasa Indonesia dalam Berbagai Ranah, (5) Revitalisasi Bahasa Daerah, (6) Penulisan Artikel Kebahasaan dan Kesastraan, (7) Teknik Wicara Publik, serta (8) Pembuatan Konten Kebahasaan dan Kesastraan. Dengan demikian, duta bahasa merupakan generasi muda pilihan. Mereka dapat menjadi mitra Badan Bahasa dalam melaksanakan dan menyukseskan program kegiatan Badan Bahasa. Oleh karena itu, dalam acara Lokakarya Optimalisasi Peran Duta Bahasa yang dilaksanakan pada tanggal 27–29 November 2019 di Jakarta dan diikuti oleh 35 orang perwakilan duta bahasa dari seluruh Indonesia, direkomendasi perlu adanya kegiatan-kegiatan yang merupakan krida dari duta bahasa (yang selanjutnya diberi nama Krida Duta Bahasa).

Krida Duta Bahasa adalah aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh duta bahasa dengan koordinasi/fasilitasi dari balai/kantor bahasa di 30 provinsi serta Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Kegiatan Krida Duta Bahasa merupakan tindak lanjut dari hasil pemilihan duta bahasa yang secara rutin setiap tahun dilakukan oleh Badan Bahasa.

Kegiatan Krida Duta Bahasa yang dilakukan oleh para duta bahasa harus sejalan dengan program utama Badan Bahasa, yaitu (1) Literasi Kebahasaan dan Kesastraan, (2) Pelindungan Bahasa dan Sastra, dan (3) Internasionalisasi Bahasa Indonesia. Dengan adanya Krida Duta Bahasa ini, diharapkan ketiga program utama Badan Bahasa tersebut dapat lebih bergaung dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia, khususnya para generasi muda. Di samping itu, dengan adanya Krida Duta Bahasa, diharapkan pula partisipasi generasi muda Indonesia dalam kegiatan berbahasa dan bersastra di seluruh Indonesia akan meningkat. Dengan demikian sikap positif mereka terhadap Bahasa Indonesia semakin meningkat. Duta Bahasa juga berpartisipasi aktif dalam upaya mengutamakan bahasa Indonesia, melestarikan Bahasa daerah, dan menginternasionalkan Bahasa Indonesia.

f. Bimbingan Teknis Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022 telah melakukan pencetakan dan pengiriman buku bacaan bermutu untuk siswa SD di daerah 3T dan SD yang nilai AN Literasinya masih

rendah. Hal itu dilakukan guna mendorong praktik baik literasi baca-tulis sehingga tingkat literasi anak-anak Indonesia dapat meningkat. Namun, pencetakan dan pengiriman buku tersebut idealnya harus disertai dengan pengetahuan dalam pemanfaatan dan pengelolaan, sehingga memiliki manfaat yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, Badan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2023 mengadakan Bimbingan Teknis Fasilitator Pendampingan Pemanfaatan Buku Literasi, yang diikuti oleh 34 Widyaisawa dan 34 Widyaprada dari 34 provinsi. Setelah mengikuti kegiatan ini, kami harapkan para Widyaiswara dan Widyaprada dapat membantu Badan Bahasa dalam melatih guru-guru di daerah (khususnya guru-guru di sekolah penerima buku dari Kemedikbudrsitek) terkait pengelolaan dan pemanfaatan buku bacana bermutu. Dengan demikian, buku-buku tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik dalam program yang kreatif, bermakna, dan berkelanjutan.

g. Penyediaan Produk Kodifikasi Bahasa

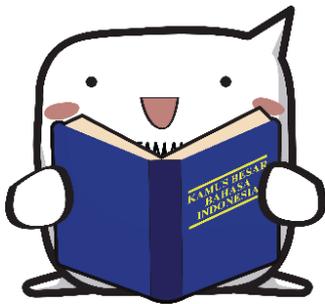
Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan yang terukur melalui indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia tahun 2023 yang meningkat hingga 88.07% dari 81,02% pada tahun sebelumnya, serta partisipan perlindungan bahasa dan sastra yang meningkat dari target 3.742 orang tercapai 4.903 orang, terus mendorong peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan di Indonesia. Hal ini juga direpresentasikan oleh penutur Bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas bahasanya. Capaian ini perlu didukung dan dikembangkan, salah satunya melalui penyediaan produk pengembangan Bahasa.

Produk pengembangan bahasa yang dimaksud adalah produk hasil kodifikasi bahasa yang disusun untuk menjadi acuan penutur bahasa Indonesia. Tersedianya produk pengembangan bahasa dapat dicapai dengan berbagai upaya seperti inventarisasi kosakata, penyusunan kamus dan acuan kebahasaan, serta integrasi kosakata dengan TIK. Upaya-upaya tersebut dilaksanakan secara konsisten dan berorientasi maju untuk terus menjaga stabilitas ketersediaan sesuai dengan kebutuhan serta meningkatkan kualitas ketersediaan produk pengembangan bahasa sehingga dapat menjadi alat untuk menyamakan persepsi terkait kebahasaan serta sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Tahun 2023, Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan telah menghasilkan satu KBBI termutakhirkan, empat kamus bidang ilmu, empat kamus etimologi, empat produk integrasi kosakata dengan TIK, dan dua produk pedoman kebahasaan. Berikut ini produk yang dihasilkan oleh Tim KKLP Perkamusan dan Peristilahan pada tahun 2023:



Produk Perkamusan dan Peristilahan tahun 2023

1) Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring



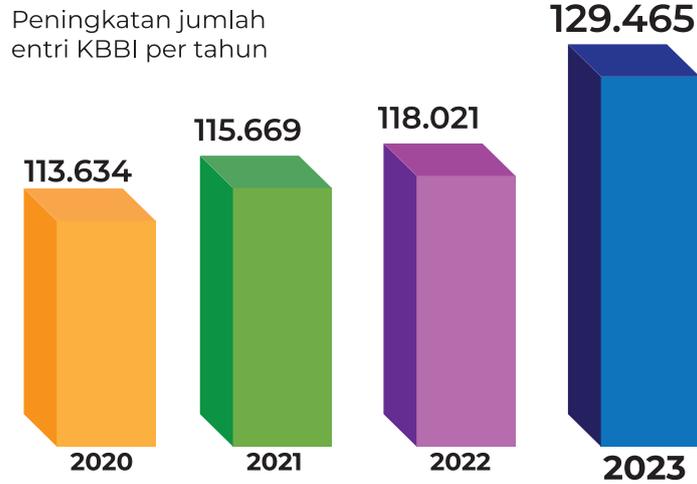
Pada pembukaan Kongres Bahasa Indonesia XII, 25 Oktober 2023 lalu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa meluncurkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) IV Daring yang memuat:

- 1.202 entri baru, 1.268 makna baru, dan 3.068 perbaikan makna;
- informasi etimologi (yang sudah dapat diakses: etimologi Sanskerta, Jawa Kuno, Cina, Arab);
- pelafalan dan penulisan yang sudah disesuaikan dengan kaidah terbaru, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) V; dan
- aplikasi kompilasi kamus (khusus admin) yang memudahkan admin menyunting dan memutakhirkan data.

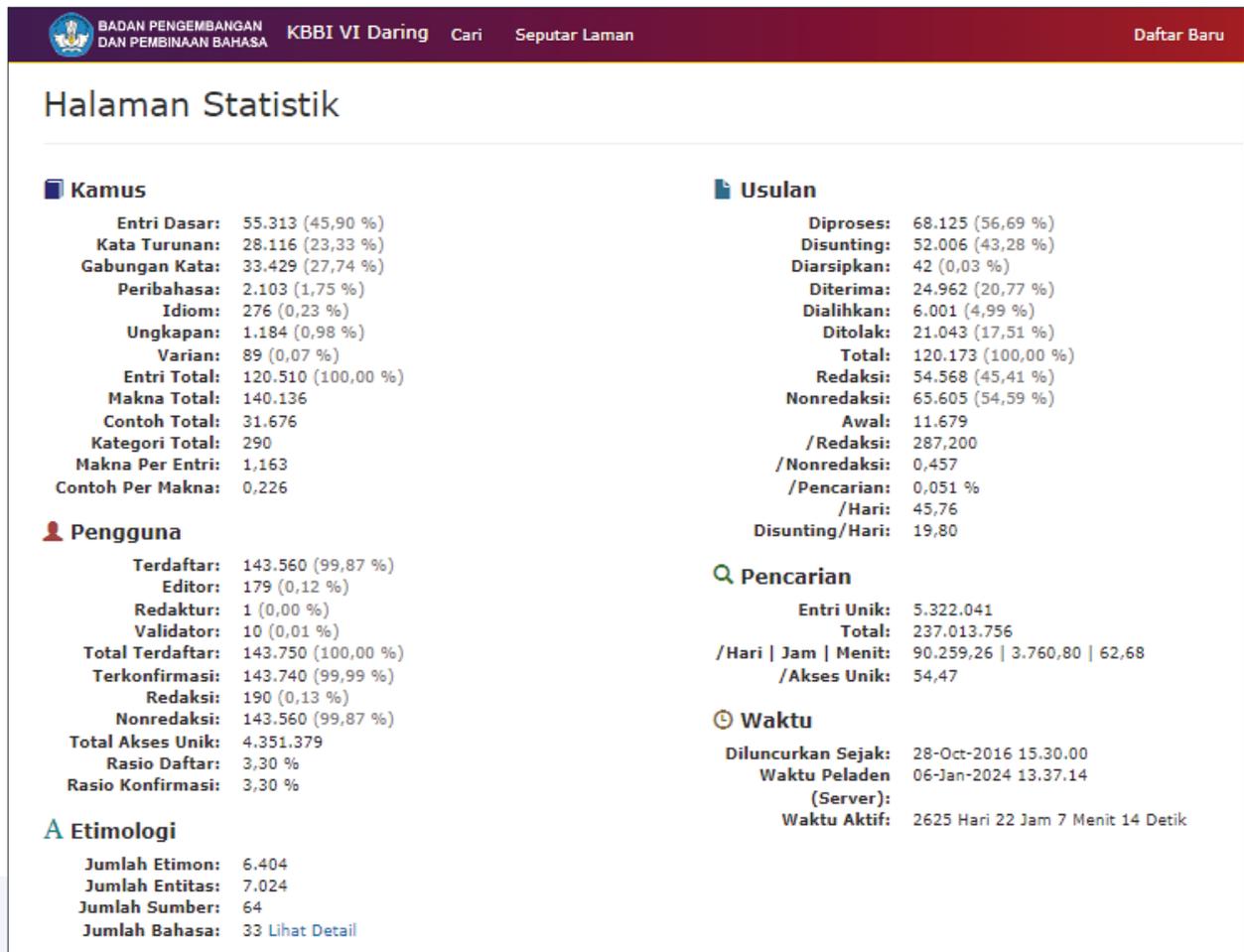
Tangkap Layar Tampilan Baru KBBI VI Daring

Tahun 2024, sebanyak kurang lebih 80.000 entri baru akan ditambahkan, sehingga total entri dalam KBBI Daring akan mencapai 200.000. Hal ini menjadi salah satu program prioritas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Peningkatan Jumlah Entri KBBI Per Tahun



Selain penambahan entri, laman KBBI Daring juga mengalami peningkatan dari segi pengguna, usulan, dan pencarian, seperti yang dapat dilihat dalam Gambar.



Gambar Statistik KBBI Daring

Penambahan entri KBBI didapat dari usulan masyarakat atau mancadaya dan inventarisasi kosakata yang dilaksanakan oleh Balai dan Kantor Bahasa. Pada 2023 hasil inventarisasi kosakata yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Hasil Inventarisasi Kosakata Balai/Kantor Tahun 2023

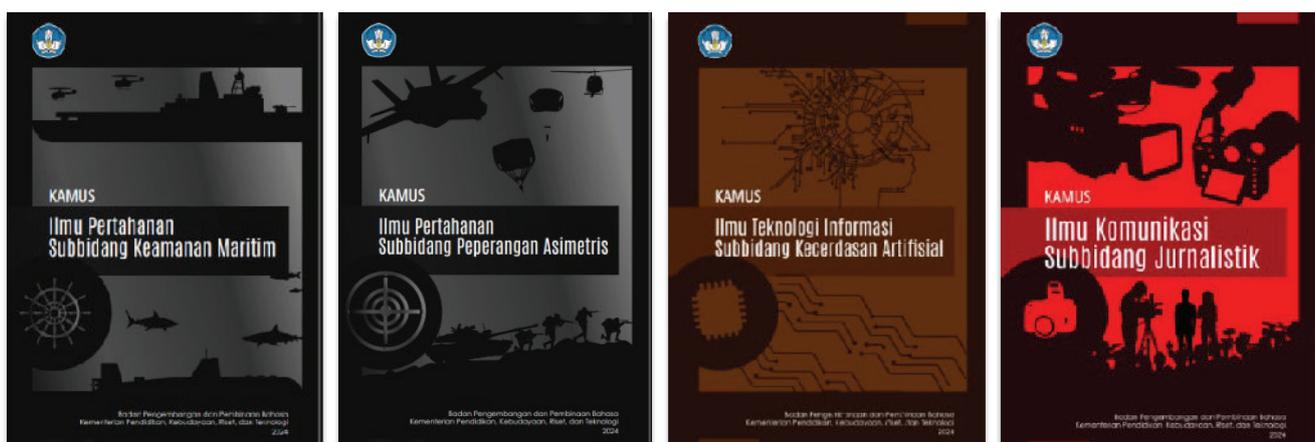
No.	Balai/Kantor	Target Entri	Usulan Awal	Usulan Entri Terverifikasi
1	Balai Bahasa Provinsi Aceh	400	600	345
2	Balai Bahasa Provinsi Sumatra Utara	500	504	298
3	Balai Bahasa Provinsi Riau	500	489	265
4	Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat	500	500	250
5	Balai Bahasa Provinsi Sumatra Selatan	500	1218	162
6	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	500	516	457
7	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	450	503	471
8	Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta	100	156	137
9	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	500	693	535
10	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat	1000	1121	883
11	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah	500	576	531
12	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	800	1174	1123
13	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan	500	505	429
14	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara	500	640	581
15	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	500	336	637
16	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	500	699	430
17	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan	500	509	347
18	Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Timur	500	501	326
19	Balai Bahasa Provinsi Bali	500	540	510
20	Balai Bahasa Provinsi Papua	500	522	282
21	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau	651	662	456
22	Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu	700	976	260
23	Kantor Bahasa Provinsi Jambi	600	677	402
24	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	600	1050	783
25	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	250	328	272
26	Kantor Bahasa Provinsi Banten	500	543	458
27	Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	500	500	380
28	Kantor Bahasa Provinsi Maluku	600	1091	773
29	Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara	600	701	194
30	Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	750	1239	403
	TOTAL	16.001	20.069	13.380



Konsinyasi Penyuntingan Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keenam di Mercure Cikini melibatkan praktisi kamus pada 8 Agustus 2023.

2) Kamus Bidang Ilmu (KBI)

Kamus Bidang Ilmu merupakan kamus yang digunakan sebagai rujukan yang memuat sejumlah istilah yang disusun secara alfabetis disertai dengan definisinya. Kamus Bidang Ilmu sangat diperlukan untuk memperluas wawasan para ilmuwan khususnya para dosen, mahasiswa, penerjemah, dan lain-lain ketika mereka memerlukan padanan dan makna suatu kata. Kamus ini dapat memberikan informasi tentang istilah khusus suatu bidang ilmu, padanan, dan maknanya. Kamus Bidang Ilmu ini menjadi penting karena memuat istilah, padanan, dan definisi dari berbagai bidang ilmu. Tahun 2023, Tim Perkamusan dan Peristilahan telah menyelesaikan empat buah kamus bidang ilmu, yakni Kamus Bidang Ilmu Pertahanan Subbidang Keamanan Maritim, Kamus Bidang Ilmu Pertahanan Subbidang Peperangan Asimetris, Kamus Bidang Ilmu Komunikasi Subbidang Jurnalistik, dan Kamus Bidang Ilmu Teknologi Informasi Subbidang Kecerdasan Artifisial. Jumlah entri yang dicapai melalui empat kamus bidang ilmu tersebut sebanyak 3.534 kosakata, jumlah ini lebih banyak dari tahun lalu yaitu 3.297 kosakata.



Gambar Sampul Kamus Bidang Ilmu

Penyusunan Kamus Bidang Ilmu dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu pengumpulan data, pendefinisian, verifikasi, dan penyuntingan. Dalam pengumpulan data, penyusun mencari data dari berbagai terbitan, baik cetak

maupun elektronik. Data itu lalu dicatat termasuk konteks, kelas kata, definisi (jika ada), sumber konteks, dan sebagainya. Data hasil seleksi didefinisikan sesuai dengan konteks pemakaiannya dengan merujuk berbagai sumber, baik sumber cetak, lisan, maupun sumber elektronik (internet). Definisi didasarkan pada prinsip-prinsip leksikografi dan ejaan yang benar. Data yang sudah didefinisikan dan dianggap layak kemudian diverifikasi melalui Sidang Komisi Istilah (SKI) untuk melihat kesesuaian dengan ejaan dan memenuhi syarat dalam penguasaan bahasa dan prinsip-prinsip leksikografi. Pada tahap tersebut, dilakukan verifikasi entri tertentu kepada ahlinya sebelum ditetapkan sebagai entri dalam kamus. Setelah substansi dalam definisi diverifikasi, entri beserta penjelasannya kemudian disunting secara bahasa sesuai dengan kaidah EYD, serta sesuai dengan prinsip leksikografi.

3) Kamus Etimologi

Selain Kamus Bidang Ilmu, pengembangan kamus juga dilakukan dengan penyusunan kamus etimologi. Saat ini, kosakata bahasa Indonesia banyak menyerap dari bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Arab, Cina, Belanda, Jawa Kuno, dan sebagainya. Penyerapan kosakata tersebut dilakukan melalui berbagai cara, yaitu pepadanan, penerjemahan, serta penyesuaian penulisan dan pelafalan. Dalam KBBI, tidak semua kosakata yang terserap dari bahasa asing diberi label bahasa asal. Oleh karena itu, informasi etimologis perlu untuk terus ditambahkan pada kosakata yang diserap dari bahasa asing agar asal-usul kata tersebut dapat diketahui dengan jelas dan terdata dengan baik. Dengan demikian, penyusunan kamus etimologi ini sangat diperlukan untuk menunjang program pengembangan kamus.



Gambar Sampul Kamus Etimologi

Tahun 2023, Tim Perkamusan dan Peristilahan telah menyusun empat kamus etimologi, yaitu Kamus Etimologi Bahasa Belanda, Bahasa Portugis, Bahasa Persia, dan Bahasa Inggris dengan rincian jumlah entri Kamus Etimologi Bahasa Belanda 600, Bahasa Portugis 200, Bahasa Persia 200, dan Bahasa Inggris 1000. Jumlah ini lebih banyak dari tahun sebelumnya karena saat itu Tim Perkamusan dan Peristilahan hanya menyusun tiga Kamus Etimologi.

4) Kamus Pemelajar



Gambar Kamus Pemelajar

Tahun 2023, untuk pertama kalinya dalam kegiatan pengembangan kamus, Tim Perkamusan dan Peristilahan menyusun Kamus Pemelajar. Kamus Pemelajar disusun khusus untuk penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia dan tidak terkait dengan tingkatan usia. Kamus ini juga dapat memberikan penjelasan pemilihan kata dan makna yang tepat dalam berbagai situasi. Keberadaan Kamus Pemelajar sangat penting karena jumlah pemelajar dan lembaga pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) yang semakin meningkat, sementara ketersediaan kamus pemelajar bahasa Indonesia kurang mendukung pembelajaran, terutama dalam hal sasaran pengguna dan pemilihan lema. Selain itu, berbagai bahasa lain juga telah memiliki

kamus pemelajarnya masing-masing, seperti bahasa Inggris, Korea, dan Jepang, sehingga penyusunan kamus ini dapat berkontribusi dalam tren pengajaran bahasa mutakhir.

Kegiatan Pengembangan Kamus: Kamus Pemelajar 2023 berfokus pada pemeriksaan ulang data mentah yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pemeriksaan data dilakukan pada unsur entri, lafal, kelas kata, definisi, serta penambahan catatan penggunaan dan ilustrasi. Ada beberapa fitur khas yang membedakan kamus pemelajar ini dengan kamus-kamus yang lain. Di antaranya adalah fitur berikut.

1. Penyusunan kamus pemelajar didasarkan pada korpus bahasa Indonesia yang ada dalam Sketchengine, yaitu Indonesian Web 2020 (idTenTen20) dan Indonesian Web (IndonesianWaC).
2. Definisi yang disajikan dalam kamus pemelajar menggunakan kata-kata sederhana, sering digunakan, tetapi cakupan penggunaannya luas.
3. Contoh yang digunakan dalam kamus pemelajar diambil dari penggunaan yang lazim dan alamiah dalam bahasa Indonesia.
4. Kolokasi dalam kamus pemelajar meliputi kolokasi yang sangat erat (misalnya idiom dan majemuk kata) atau kolokasi yang lebih longgar (misalnya ungkapan fatis dan gabung kata).
5. Bentuk derivasi yang disajikan dalam kamus pemelajar merupakan bentuk derivasi yang paling sering digunakan sehingga tidak semua bentuk derivasi potensial dapat masuk sebagai sublema.
6. Catatan penggunaan diberikan pada entri yang memiliki konsep budaya yang khusus atau keunikan tertentu yang tidak ditemukan atau berbeda dengan bahasa lain.

5) *Sipebi*

Untuk memberikan pelayanan terbaik dan menunjang kemudahan akses masyarakat dalam menggunakan aplikasi kebahasaan, Tim Perkamusan dan Peristilahan terus mengembangkan aplikasi Sistem Penyuntingan Bahasa Indonesia atau biasa disingkat dengan Sipebi. Sipebi telah populer digunakan oleh masyarakat sejak diluncurkannya pada tahun 2021. Sipebi merupakan aplikasi penyuntingan bahasa yang berfungsi untuk melakukan perbaikan/penyuntingan teks bahasa Indonesia secara otomatis. Aplikasi tersebut menggunakan pangkalan data KBBI termutakhir dan masukan dari ahli bahasa. Aplikasi ini bersifat luring mudah alih (*portable*) dan dapat diunduh melalui

KBBI Daring. Hingga Desember 2023, aplikasi Sipebi sudah diunduh sebanyak 120.126 kali. Dengan demikian terdapat kenaikan jumlah pengunduh sebanyak 35.580 dari jumlah tahun lalu.

Sebagai sebuah aplikasi yang menelaah jenis kesalahan bahasa tulis, Sipebi membutuhkan data yang banyak serta pemrograman yang akurat. Oleh sebab itu, aplikasi Sipebi juga diluncurkan sebagai proyek urun daya semi terbuka. Dengan demikian, pengguna awam, kontributor linguistik, dan pengembang teknologi informasi yang ingin berpartisipasi dalam pengembangan dan penyempurnaan Sipebi dapat berkontribusi sesuai kapasitasnya. Di samping itu, Sipebi versi beta juga diluncurkan agar masyarakat memiliki akses ke Sipebi yang belum resmi, tapi termutakhir. Sipebi versi beta dapat dimutakhirkan sewaktu-waktu jika terdapat pengembangan maupun fitur baru sebelum secara resmi dimasukkan ke dalam SIPEBI versi resmi jika pengembangan atau fitur tersebut telah bekerja dengan baik.



Integrasi Kosakata dengan TIK: Sipebi. Konsinyasi Penyusunan Kamus Morfologi dengan narasumber Pengembang Aplikasi dari Singapura melibatkan 20 mahasiswa dari Universitas Indonesia pada 24–26 September 2023 di Hotel Mercure Gajah Mada, Jakarta.

Tahun 2023, fokus utama pengembangan SIPEBI adalah penambahan fitur morfologi. Dengan adanya fitur ini, Sipebi akan mengenali tidak hanya kesalahan dalam ejaan bahasa Indonesia, tetapi juga dapat mengenali aturan-aturan rumit dalam morfologi bahasa Indonesia. Di samping itu, penambahan beberapa kaidah EYD juga dilakukan. Berikut komponen-komponen yang disusun oleh pengembang dalam upaya penambahan fitur morfologi.

Data 1: Aturan morfologi

Data 2: Pola kesalahan morfologi

Data 3: Kamus (kata/kalimat) terindeksasi

Data 4: Kamus morfologi

Data 5: Data Sipebi di luar data morfologi dan data penyuntingan berdasarkan EYD

Data 6: Data tambahan penyuntingan berdasarkan EYD

6) *Korpus Indonesia (Koin)*



Korpus merupakan kumpulan kata dalam teks yang diolah secara elektronik untuk mengetahui penggunaan bahasa di suatu masyarakat. Korpus Indonesia (Koin) memuat teks-teks berbahasa Indonesia dari berbagai bidang dan jenis. Data Koin berasal dari berbagai sumber tulis dan lisan, seperti artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dari beberapa universitas terkemuka di Indonesia, artikel media massa, teks sastra, baik klasik maupun modern, serta dokumen resmi dan perundang-undangan. Data ini akan terus dikembangkan hingga mencakup penggunaan bahasa Indonesia di berbagai ranah kehidupan dan menjadi sumber data kebahasaan yang komprehensif. Koin akan menjadi korpus umum atau korpus monitor bahasa Indonesia yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian bahasa, penyusunan kamus, pemelajaran bahasa, dan sebagainya. Pemutakhiran Koin tahun 2023 meliputi:

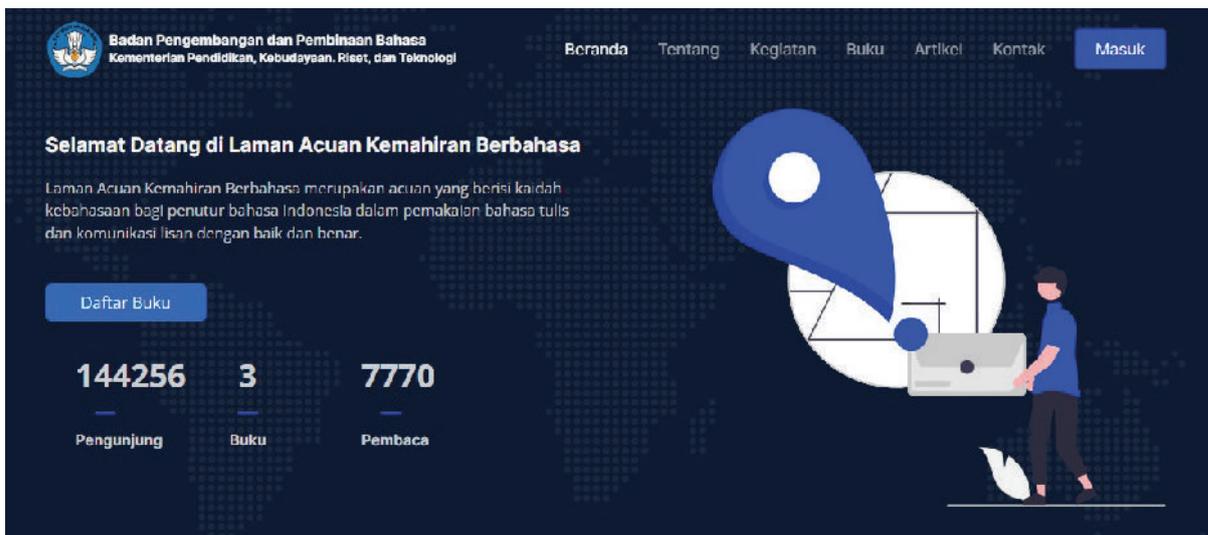
- a) penambahan ruang untuk korpus lisan;
- b) penambahan sistem untuk *timing* kalimat *file audio*;
- c) migrasi basis data ke Apache Cassandra;
- d) penyesuaian *query* untuk peningkatan performa pencarian; dan
- e) penambahan korpus teks sebanyak 3.670.033 token, dari 24.736.534 menjadi 28.406.567, serta
- f) penambahan korpus lisan sebanyak 1.500.000 token.

7) *Acuan Kebahasaan*

Acuan Kebahasaan merupakan laman acuan kemahiran berbahasa yang berisi kaidah kebahasaan bagi penutur bahasa Indonesia dalam pemakaian bahasa tulis dan komunikasi lisan dengan baik dan benar. Acuan Kebahasaan juga dapat menjadi sumber tambahan pengetahuan dan memberi gagasan

ilmiah bagi masyarakat yang menekuni bidang kebahasaan, khususnya kodifikasi bahasa, pendokumentasian kosakata, penyusunan kamus, serta pepadanan istilah. Tahun 2023, Tim Perkamusan dan Peristilahan melaksanakan kegiatan Integrasi Produk dengan TIK: Acuan Kebahasaan, yang dilaksanakan untuk memutakhirkan Acuan Kebahasaan dengan hasil pemutakhiran sebagai berikut:

- penggantian laman framework lavarel menjadi native, sehingga menjadi lebih mudah dikembangkan;
- perbaikan sistem “masuk”;
- penyediaan fitur pengunduhan buku dalam bentuk PDF;
- perbaikan tampilan buku; serta
- perbaikan tampilan laman.



Tangkapan layar aplikasi Acuan Kebahasaan

Upaya pemutakhiran Acuan Kebahasaan ini diharapkan dapat menjadi langkah untuk membuat laman lebih mudah diakses, lebih berorientasi pengguna, serta lebih informatif.

8) Aplikasi Padanan Istilah (PASTI)

Padanan Istilah (Pasti) merupakan aplikasi pangkalan data pepadanan istilah asing yang saat ini dikembangkan oleh Tim Perkamusan dan Peristilahan. Sebelumnya, aplikasi ini dikembangkan oleh Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Aplikasi ini digunakan untuk menyebarkan istilah bahasa Indonesia sebagai bentuk padanan dari istilah asing yang terus berkembang dan masuk ke Indonesia. Hingga Desember 2023, aplikasi Pasti telah memuat 167.897 istilah dari 45 ranah, tahun sebelumnya Pasti memuat 157.008 istilah dengan 38 ranah. Tahun 2023, Tim Perkamusan dan Peristilahan juga telah melaksanakan pemutakhiran Pasti untuk meningkatkan kinerja aplikasi menjadi lebih ramah pengguna serta data yang ada di dalamnya semakin komprehensif. Selain itu, melalui pemutakhiran ini, diharapkan akses publik untuk mencari rujukan padanan istilah akan menjadi lebih mudah. Berikut perubahan yang dilakukan dalam pemutakhiran Pasti 2023.

- a) Fitur istilah hari ini, istilah populer, dan istilah terbaru, saat ini dapat dilihat pada halaman muka aplikasi Pasti.
- b) Pilihan pencarian padanan berdasarkan bahasa, yaitu berdasarkan istilah asing atau istilah Indonesia, saat ini dapat dilakukan.
- c) Pengguna terdaftar dapat berpartisipasi untuk mengusulkan istilah dalam aplikasi Pasti.
- d) Jumlah istilah dan ranah meningkat.

Cari Istilah

Istilah Asing
Istilah Indonesia

masukkan istilah asing yang ingin dicari

Memuat

Persis Diawali dengan Diakhiri dengan

Ranah: -Semua-

Cari

Istilah Terbaru

<i>residual stress</i>	<i>saturation zone</i>	<i>shear wall</i>
<i>shaft</i>	<i>waffle slab</i>	<i>section modulus</i>
<i>work ability</i>	<i>under reinforced</i>	<i>tangent modulus</i>
<i>sight distance</i>	<i>turning lane</i>	<i>shoulder</i>
<i>sliding door</i>	<i>superelevation</i>	<i>shallow well</i>

Istilah Hari Ini

milk standardisation

standardisasi susu/
pembakuan susu

Ranah: Peternakan

sound reduction factor

faktor reduksi bunyi

Ranah: Fisika

sinoatrial (SA) node

nodus sinoatrium (SA)

Ranah: Kedokteran Hewan

Tangkapan layar Fitur Baru dalam Pasti

9) *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*



Buku Pedoman Umum Pembentukan Istilah

Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUI) telah menjadi rujukan sejak tahun 1975 ketika PUI edisi pertama diluncurkan. Pemutakhiran PUI terus dilakukan dengan terbitnya edisi kedua pada tahun 1998 dan edisi ketiga pada tahun 2004. Sejak edisi terakhir terbit, kosakata dan istilah bahasa Indonesia terus berkembang dengan amat pesat mengikuti perubahan zaman. Oleh karenanya, PUI sebagai pedoman pembentukan istilah sepatutnya selalu dimutakhirkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna bahasa. Usaha pemutakhiran PUI telah dilaksanakan pada tahun 2019 hingga tahap finalisasi namun belum disahkan. Oleh karenanya, kegiatan pemutakhiran PUI akan merujuk pada naskah PUI yang disusun pada tahun 2019, dan dilakukan selama dua tahun anggaran yaitu tahun anggaran 2023 akan melewati tahap seleksi dan

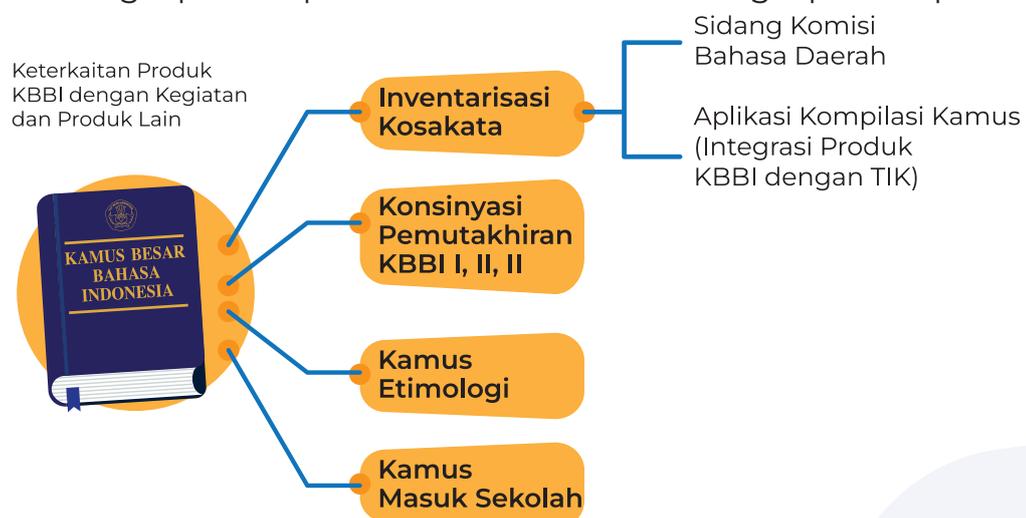
elaborasi, sementara tahap selanjutnya yaitu verifikasi dan validasi akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2024 hingga akhirnya PUPI termutakhir dapat diterbitkan dan disebarluaskan ke masyarakat. Berikut hasil pemutakhiran yang dilakukan oleh Tim Perkamusan dan Peristilahan pada tahap seleksi dan elaborasi PUPI 2023.

- Penyeragaman istilah, rumusan, dan bagan berdasarkan ISO 704 edisi ketiga 2009 tentang Terminology Work: Principles and Methods.
- Perumusan definisi secara konsisten.
- Penghapusan kaidah yang tidak sesuai dengan praktik saat ini.
- Penambahan, perbaikan, dan penomoran daftar contoh agar konsep, urutan, dan jumlahnya konsisten.
- Perbaikan redaksi seperti “frasa” menjadi “gabungan kata” untuk melenturkan penggunaan PUPI.



Pedoman Kebahasaan: PUPI. Konsinyasi elaborasi pemutakhiran Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUPI) melibatkan pakar istilah dari akademisi dan praktisi diselenggarakan di Hotel Aston Simatupang pada 13–16 Juni 2023.

Program, kegiatan, dan produk kodifikasi yang dikerjakan di oleh Tim Perkamusan dan Peristilahan saling terkait dan mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja. Di antara program dan kegiatan yang menghasilkan produk kodifikasi itu adalah KBBI sebagai produk perkamusan dan Pasti sebagai produk peristilahan.



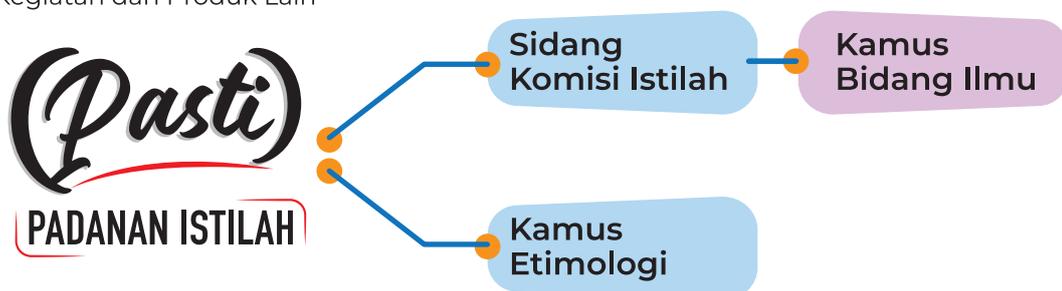
Grafik Keterkaitan Produk KBBI dengan Kegiatan dan Produk Lain

Dalam upaya penambahan entri KBBI, selain didapat dari usulan masyarakat, didapat juga dari kegiatan Inventarisasi Kosakata yang dilakukan di UPT Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Usulan dari Balai/Kantor Bahasa hasil dari kegiatan Inventarisasi Kosakata tersebut diseleksi melalui kegiatan Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD). Hasil seleksi usulan kemudian diunggah ke Aplikasi Kompilasi Kamus (AKK). AKK adalah salah satu produk yang dihasilkan dari program Integrasi Produk KBBI dengan TIK. Selain itu, Kamus Etimologi juga berkontribusi pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Bukan pada penambahan entrinya, melainkan pada tambahan informasi dari entri serapan. Saat ini, informasi etimologi sudah dapat dilihat di KBBI untuk entri-entri yang berasal dari bahasa Arab, Cina, dan Sanskerta.

Selanjutnya, produk-produk leksikografi didiseminasikan dalam kegiatan Kamus Masuk Sekolah (KMS). Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkenalkan produk-produk leksikografi kepada siswa sekolah, sekaligus untuk memperkenalkan kepada mereka bagaimana cara merujuk, menggunakan kamus cetak, daring, maupun luring, dalam mencari definisi dan memanfaatkannya untuk berbagai keperluan akademis.

Dalam aplikasi PASTI, penambahan padanan istilah juga didapat dari usulan masyarakat dan Sidang Komisi Istilah (SKI). Hasil dari SKI yang lain adalah Kamus Bidang Ilmu.

Keterkaitan Produk PASTI dengan Kegiatan dan Produk Lain



Grafik Keterkaitan Produk PASTI dengan Kegiatan dan Produk Lain



Diseminasi Kepakaran: Seminar Leksikografi Indonesia (SLI) 2023 pada 2—4 Agustus 2023 di Hotel Vertue, Harmoni, Jakarta dengan narasumber Debby Sahertian dan Elman

IKP Presentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang meningkat kualitas berbahasanya dapat tercapai dengan baik karena adanya proses pembinaan dan pendampingan yang secara terus menerus dan berkelanjutan terhadap penutur bahasa yang dibina. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan sasaran pembinaan penutur bahasa berdasarkan analisis kebutuhan pembinaan penutur bahasa di wilayah kerja masing-masing unit pelaksana. Prioritas pembinaan penutur bahasa ini adalah kelompok masyarakat yang dalam pekerjaan sehari-hari banyak menggunakan bahasa dan penggunaan bahasa Indonesianya itu berpengaruh bagi masyarakat luas.
- 2) Pembinaan dengan pemberian materi kebahasaan atau kesastraan dilakukan melalui peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan bahasa. Sebelum pelaksanaan pemberian materi dilakukan pengambilan nilai awal dalam bentuk tes awal bagi penutur bahasa terbina. Dari tes awal ini akan diketahui kemampuan berbahasa peserta dan penguasaan bahasa serta pengetahuan kebahasaan peserta sehingga dapat diberikan materi sesuai dengan kebutuhan para peserta.
- 3) Pendampingan dan fasilitasi serta penguatan setelah peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan. Tahap ini dapat berlangsung dalam rentang waktu yang panjang (3 bulan hingga 1 tahun). Dalam masa pendampingan ini, para penutur bahasa yang dibina diberi ruang diskusi untuk mendiskusikan masalah-masalah kebahasaan yang dijumpai dalam kehidupan bermasyarakat. Para penutur bahasa terbina diberi kesempatan untuk membuat inovasi dan kreasi terkait penyebarluasan materi yang di dalam melalui media sosial.
- 4) Pengevaluasian terhadap penutur bahasa terbina dengan melakukan penilaian akhir. Penilaian akhir ini dilakukan setelah sesi pemberian materi dan pendampingan serta praktik (tugas proyek) selesai.

Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Presentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Belum tersedia SDM dengan kualifikasi pendidikan yang sesuai untuk menduduki posisi pengelola dan pengembang aplikasi-aplikasi kebahasaan seperti KBBI Daring, KBBI Luring, Sipebi, Koin, Acuan Kebahasaan, dan Pasti.	Mencari pengembang lepas yang memiliki kemampuan dalam pembuatan sistem aplikasi (sudah dilakukan).	Pengajuan permintaan SDM dengan kualifikasi pengembang aplikasi.
2	Latar belakang pendidikan bahasa yang dimiliki oleh tim masih belum sesuai kebutuhan, misalnya saat ini belum ada staf yang berlatar belakang pendidikan bahasa Belanda, Persia, Portugis, dsb.	Bekerja sama dengan ahli bahasa yang mumpuni dalam penyusunan kamus etimologi (sudah dilakukan).	Pengajuan permintaan SDM yang ahli etimologi bahasa-bahasa tertentu.

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
3	Sebagai tim pengembangan bahasa dengan pekerjaan berbasis teknologi, saat ini belum didukung oleh perangkat komputer dengan spesifikasi yang sangat tidak memadai sehingga waktu bekerja menjadi tidak efisien	Pemeriksaan dan penambahan kapasitas komputer untuk meningkatkan performa (belum dilakukan).	Pengajuan pengadaan perangkat computer baru yang memadai.
4	Keterbatasan SDM	Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM	Menerapkan pembinaan penutur bahasa yang berfokus dan terukur, berkesinambungan, dan bermitra dengan menetapkan waktu pendampingan dan fasilitasi bagi penutur bahasa dalam durasi yang panjang pada setiap tahunnya serta menyusun soal standar
5	Ketuntasan keikutsertaan peserta dalam mengikuti kegiatan	Menentukan sasaran pembinaan yang tepat	
6	Perbedaan jumlah soal dan penghitungan skor	Menyusun soal standar serta penentuan jumlah soal dan penghitungan skor awal dan tes akhir	

Indikator Kinerja Program 1.2:

Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya



Penggunaan bahasa Indonesia saat ini dalam kondisi yang memprihatinkan. Ruang-ruang publik bahasa Indonesia dapat dikatakan hampir tergeser oleh bahasa asing. Ruang publik yang seharusnya merupakan ruang yang menunjukkan identitas keindonesiaan melalui penggunaan bahasa Indonesia ternyata sudah disesaki oleh bahasa asing. Berbagai papan nama, baik papan nama pertokoan, restoran, pusat-pusat perbelanjaan, hotel, permukiman, iklan, maupun kain rentang hampir sebagian besar tertulis dalam bahasa asing. Peningkatan kualitas penggunaan bahasa dengan mengutamakan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dilakukan dalam upaya memperkuat identitas keindonesiaan. Penggunaan

bahasa yang berkualitas oleh lembaga di ruang-ruang publik akan memajukan dan membiasakan masyarakat dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar serta mengutamakan bahasa negara. Makin banyak lembaga yang meningkatkan kualitas berbahasanya, makin baik pula ruang publik serta dokumen yang diterbitkan oleh lembaga tersebut. Oleh karena itulah, lembaga yang belum baik kualitas berbahasanya merupakan lembaga yang dibina untuk meningkatkan kualitas berbahasanya.

Lembaga yang mendapat pembinaan adalah lembaga (pemerintah dan swasta) yang karena tugas dan fungsinya, harus menggunakan bahasa Indonesia, baik langsung maupun tidak langsung, misalnya penggunaan papan nama, papan informasi, papan petunjuk, surat-menyurat, spanduk, selebaran. Pembinaan ini

dilaksanakan multitahun dengan menetapkan sejumlah lembaga saja dengan harapan akan terlihat perubahannya dari tahun ke tahun. Lembaga yang dipilih meliputi tiga lembaga, yaitu pemerintah daerah (lembaga pemerintah), lembaga pendidikan, dan lembaga swasta.

Pada kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas penggunaan bahasa pada lembaga, kegiatan dilakukan secara multitahun hingga tahun 2024.

Pada tahun 2023 lembaga yang dibina adalah lembaga yang telah mulai dibina pada tahun 2022. Kegiatan pembinaan lembaga dilakukan dengan kegiatan utama berupa pendampingan kebahasaan dengan langkah

- 1) melakukan pengambilan data penggunaan bahasa baik di ruang publik maupun pada dokumen lembaga, kemudian memberi penilaian atas data-data tersebut pada format penilaian yang telah disediakan;
- 2) melakukan sosialisasi untuk menyampaikan materi dan strategi pengutamaan bahasa negara berdasarkan data kebahasaan yang telah diambil dan dianalisis dan memberi rekomendasi perbaikan jika penggunaan bahasanya belum mengutamakan bahasa negara;
- 3) melakukan pendampingan atau fasilitasi dengan mengaktifkan grup-grup WA dengan pengampu pengutamaan bahasa negara dari lembaga yang dibina atau melakukan kunjungan konsultatif secara periodik ke lembaga yang dibina serta mengadakan pertemuan secara daring untuk memberikan materi kebahasaan yang diperlukan;
- 4) melakukan evaluasi dengan pengambilan data sesudah pendampingan dan pembinaan dilakukan pada tahun berjalan; dan
- 5) memberikan apresiasi atau penghargaan kepada lembaga terbina yang memperlihatkan perbaikan atau usaha yang signifikan dalam pengutamaan bahasa negara. Penghargaan ini dapat berupa pemberian sertifikat/piagam penghargaan atau memberikan uang pembinaan selama tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Setelah 3 tahun pembinaan, lembaga-lembaga yang dibina yang menunjukkan praktik penggunaan bahasa negara dengan baik secara konsisten dapat ditetapkan sebagai lembaga yang mengutamakan bahasa negara. Selanjutnya, lembaga ini dapat ditunjuk sebagai mitra pembinaan atau rujukan praktik baik pengutamaan bahasa negara.



Audiensi dan pendampingan dengan Kepala Tata Usaha, seluruh staf TU, dan Staf Teknis lembaga pemerintah, Biro Umum dan Administrasi Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta, pada 2 Februari 2023



Audiensi dan pendampingan dengan Dinas Pariwisata, General Manajer Hotel dan Manajer Hotel di Hotel Swiss-Belinn Kemayoran, Jakarta.



Kegiatan Seminar Tata Naskah Dinas dan Pengelolaan Arsip Kepala Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, tanggal 2 November 2024, yang diikuti oleh Perwakilan seluruh OPD di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya ditentukan dengan menerapkan metode p penghitungan sebagai berikut.

$$PLT = \left(\frac{BRP}{LT} + \frac{BS}{LT} \right) \times \frac{100}{2}$$

Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya

$$(1.060/1.395 + 1.060/1.395) : 2 \times 100 = 75,99$$

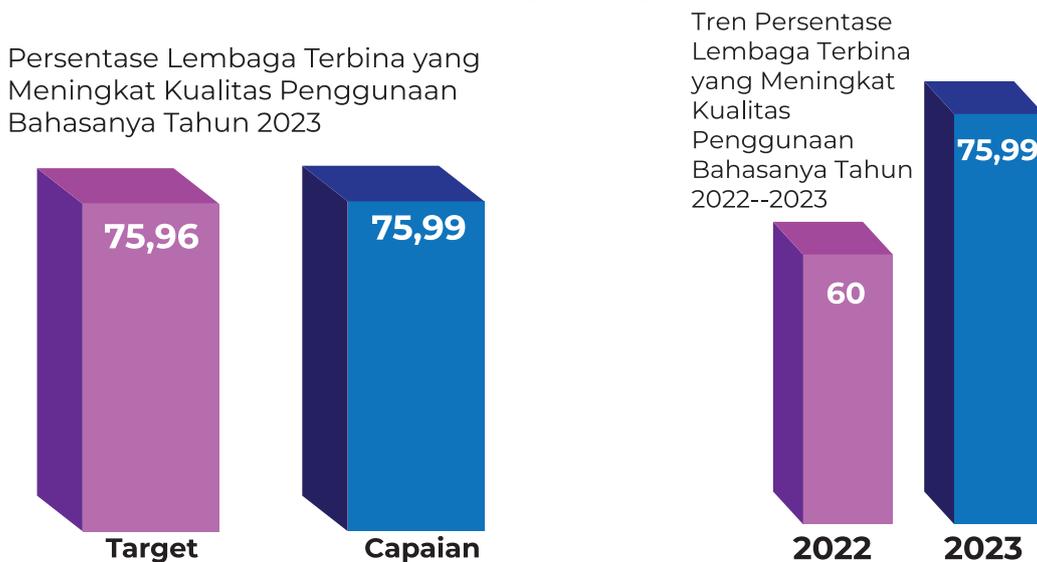
Keterangan:

- PLT = Persentase lembaga yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya
- BRP = Jumlah lembaga yang naik nilai bahasa ruang publiknya
- BS = Jumlah lembaga yang naik nilai bahasa suratnya
- LT = Lembaga terbina bahasa ruang publiknya
- Tipe = Kumulatif

Tabel Target dan Realisasi IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
1 Meningkatkan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	1.2 Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	43,9	68,01	75,96	75,99	100,04	91,99

Capaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaaan Bahasanya



Pada tahun 2023, Capaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya sudah tercapai dengan baik. Target yang ditetapkan adalah 75,96, capaiannya adalah 75,99, dan persentase capaiannya sebesar 100,04%. Capaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya diupayakan terus meningkat capaiannya setiap tahun sehingga target pada akhir renstra pada tahun 2024 dapat tercapai dengan baik. Detail capaian dapat dilihat pada lampiran.

Tercapainya target persentase lembaga terbina yang meningkatkan kualitas berbahasanya pada tahun 2023, yaitu 75,99%, didukung oleh peningkatan kualitas berbahasa melalui berbagai kegiatan pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta 30 balai/kantor bahasa bersama dengan pemerintah daerah menentukan lembaga yang menjadi sasaran pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara di 31 wilayah kerja, yaitu 1.395 lembaga yang terdiri atas lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, dan lembaga swasta.
2. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa melakukan pengambilan data penggunaan bahasa baik di ruang publik maupun pada dokumen lembaga, kemudian memberi penilaian atas data-data tersebut pada format penilaian yang telah disediakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.





3. Berdasarkan data penggunaan bahasa, baik di ruang publik maupun pada dokumen lembaga, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa melakukan sosialisasi untuk menyampaikan materi dan strategi pengutamaan bahasa negara, kemudian memberi rekomendasi perbaikan jika penggunaan bahasanya belum mengutamakan bahasa negara.
4. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa melalui ahli bahasanya melakukan pendampingan atau fasilitasi dengan mengaktifkan grup-grup WA dengan pengampu pengutamaan bahasa negara dari lembaga yang dibina atau melakukan kunjungan konsultatif secara periodik ke lembaga yang dibina.
5. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta 30 balai/kantor bahasa melakukan evaluasi dengan pengambilan data sesudah pembinaan dilakukan pada tahun berjalan. Data



Evaluasi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara

Selain membina lembaga (pemerintah dan swasta) melalui kegiatan audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan

penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi, dan pemberian penghargaan, Badan Bahasa juga melakukan pembinaan terhadap lembaga lain yang berbentuk komunitas literasi. Bentuk pembinaan yang dilakukan kepada komunitas literasi ialah dengan, antara lain, (1) pelatihan bagi pengelola komunitas literasi; (2) pemutakhiran profil komunitas literasi; serta (3) pemberdayaan komunitas literasi.

Pemberdayaan komunitas penggerak literasi dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Untuk Provinsi DKI Jakarta dilaksanakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, sementara untuk provinsi lainnya dilaksanakan oleh tiap-tiap balai/kantor bahasa. Kegiatan pemberdayaan terhadap komunitas literasi di seluruh Indonesia bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi. Selanjutnya, mereka diharapkan mampu mengaplikasikannya di komunitas literasi mereka masing-masing. Jadi, hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait pembelajaran literasi, khususnya literasi baca-tulis bagi anak usia dini dan kelas awal.

Data Komunitas Literasi di 35 Provinsi (Sebelum Tahun 2021 s.d. 2023)

No.	Nama Provinsi	Total Komunitas Literasi yang Diberdayakan Tiap Provinsi	Sebelum 2021	Tahun		
				2021	2022	2023
1	DKI Jakarta	100	0	0	100	100
2	Aceh	89	2	0	42	45
3	Sumatera Utara	90	0	7	43	40
4	Sumatera Barat	70	0	20	30	20
5	Sumatera Selatan	42	0	0	8	34
6	Riau	150	0	50	50	50
7	Kepulauan Riau	61	0	0	40	21
8	Jambi	55	0	0	31	24
9	Bengkulu	83	42	0	20	21
10	Bangka Belitung	48	5	0	19	24
11	Lampung	80	0	0	40	40
12	Banten	130	0	30	40	60
13	Jawa Barat	193	0	0	100	93
14	Jawa Tengah	422	318	2	31	71
15	Jawa Timur	56	33	0	11	12
16	DI Yogyakarta	65	25	12	14	14
17	Bali	51	5	0	25	21
18	Nusa Tenggara Barat	156	0	0	66	90
19	Nusa Tenggara Timur	87	21	0	26	40
20	Kalimantan Timur	90	0	20	30	40
21	Kalimantan Utara	5	0	0	0	5
22	Kalimantan Barat	55	0	0	13	42
23	Kalimantan Selatan	107	34	0	36	37

No.	Nama Provinsi	Total Komunitas Literasi yang Diberdayakan Tiap Provinsi	Sebelum 2021	Tahun		
				2021	2022	2023
24	Kalimantan Tengah	40	0	0	20	20
25	Gorontalo	43	0	0	9	34
26	Sulawesi Utara	94	0	29	30	35
27	Sulawesi Tengah	58	0	17	20	21
28	Sulawesi Tenggara	65	0	11	35	19
29	Sulawesi Selatan	77	31	0	20	26
30	Sulawesi Barat	20	13	0	3	4
31	Papua	14	0	0	12	2
32	Papua Barat	14	0	0	13	1
33	Papua Barat Daya	23	0	0	0	23
34	Maluku	101	0	16	47	38
35	Maluku Utara	86	0	0	40	46

Berikut ini beberapa faktor keberhasilan capaian IKP Persentase Lembaga Bahasa Indonesia yang Meningkatkan Kualitas Bahasanya.

- 1). Kebutuhan lembaga untuk memperbaiki kualitas penggunaan bahasanya di ruang publik.
- 2) Adanya nota kesepahaman yang memperkuat capaian IKP Persentase Lembaga Bahasa Indonesia yang Meningkatkan Kualitas Bahasanya.

Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Persentase Lembaga Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1	Lembaga belum proaktif melakukan perbaikan penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen lembaga	Memberikan usulan perbaikan dengan penjelasan secara langsung kepada perwakilan lembaga	Menyusun surat rekomendasi hasil temuan
2	Beberapa lembaga masih kurang kooperatif dalam menindaklanjuti nota kesepahaman tentang pembinaan lembaga dalam pengutamaan bahasa negara.	Melakukan pendekatan secara intensif ke lembaga terbina dan mencoba audiensi secara luring	Melakukan pertemuan secara luring dengan beberapa lembaga terbina untuk mengoordinasi tindak lanjut yang diperlukan
3	Belum ada anggaran untuk perbaikan data objek penggunaan bahasa di ruang publik	Memperbaiki penggunaan bahasa pada data objek yang tidak memerlukan anggaran besar	Menyusun surat rekomendasi untuk perbaikan sarana dan prasarana pada data objek di ruang publik yang memerlukan anggaran

Sasaran Program 2:

Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional

Upaya internasionalisasi bahasa Indonesia memiliki beberapa dampak positif, di antaranya:

1. meningkatkan martabat bahasa Indonesia: upaya internasionalisasi bahasa Indonesia dapat membantu meningkatkan peran dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional;
2. meningkatkan citra Indonesia: bahasa merupakan bagian penting dari identitas suatu negara. Dengan memperkenalkan bahasa Indonesia kepada dunia internasional, upaya internasionalisasi ini dapat membantu meningkatkan citra dan memperkuat posisi Indonesia di kancah internasional;
3. mendorong penguatan ekonomi: bahasa merupakan alat penting untuk berkomunikasi dan berbisnis. Dengan memperkenalkan bahasa Indonesia ke dunia internasional, hal ini dapat membantu memperluas jejaring pasar ekspor dan menarik investasi dari negara lain;
4. memperluas jejaring diplomasi: Upaya internasionalisasi bahasa Indonesia dapat membantu memperluas jejaring diplomasi Indonesia dengan negara lain dan membantu meningkatkan kerja sama dan hubungan diplomatik;
5. memperkuat identitas nasional: upaya internasionalisasi bahasa Indonesia membantu memperkuat identitas nasional dan memastikan bahwa bahasa Indonesia tetap diakui dan dihormati di tingkat internasional.

Bahasa Indonesia telah berhasil menjadi *lingua franca* yang menyatukan bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Sejak ditetapkan oleh para pemuda pada tahun 1928 sebagai bahasa persatuan, posisi bahasa Indonesia diperkuat kembali pada tahun 1945 sebagai bahasa negara. Selama puluhan tahun bahasa Indonesia menjalankan perannya sebagai bahasa negara dan menjadi bahasa penghubung antar suku yang memiliki bahasa daerah masing-masing. Pada tahun 2009, pemerintah mulai berupaya untuk meningkatkan lagi peran dan fungsi bahasa Indonesia, yaitu sebagai bahasa Internasional.

Upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, salah satunya melalui program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Program BIPA merupakan upaya pemerintah dalam menyebarluaskan bahasa Indonesia ke luar negeri melalui ranah pendidikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan warga negara asing untuk mempelajari bahasa Indonesia. Penyebarluasan bahasa Indonesia ke luar negeri dimulai pada tahun 2015. Sejak program ini dimulai hingga saat ini, bahasa Indonesia sudah diajarkan di 54 negara. Program penginternasionalan bahasa Indonesia melalui program BIPA diharapkan menimbulkan dampak yang signifikan bagi meningkatnya peran bahasa Indonesia serta daya saing bangsa di kancah internasional dan menunjukkan jati diri bangsa.

Indikator Kinerja Program 2.1: Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia

Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia merupakan banyaknya negara di dunia yang menyelenggarakan program pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) melalui lembaga penyelenggara program BIPA. Penyelenggaraan program BIPA dilaksanakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Negara yang dimaksud merupakan negara berdaulat yang menjadi anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pemilihan negara sasaran strategis penyebaran program BIPA berdasarkan kajian Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan rekomendasi Kementerian Luar Negeri. Lembaga penyelenggara program BIPA yang dimaksud meliputi lembaga pendidikan (formal dan nonformal), lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan/atau komunitas.

Peran Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam pencapaian program penyebarluasan bahasa Indonesia adalah melalui fasilitasi pengembangan program BIPA. Fasilitasi ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Fasilitasi yang dimaksud adalah penyediaan bantuan teknis penyelenggaraan program pembelajaran BIPA, seperti penyediaan pengajar dan bahan ajar BIPA serta penyediaan bimbingan teknis ke-BIPA-an bagi pengajar dan lembaga.

Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia

$$\Sigma \text{NBI} = \text{NA} + \text{NB}$$

Keterangan:

ΣNBI : Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia

NA : Akumulasi jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia hingga tahun tertentu

NB : Jumlah negara baru yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun tertentu

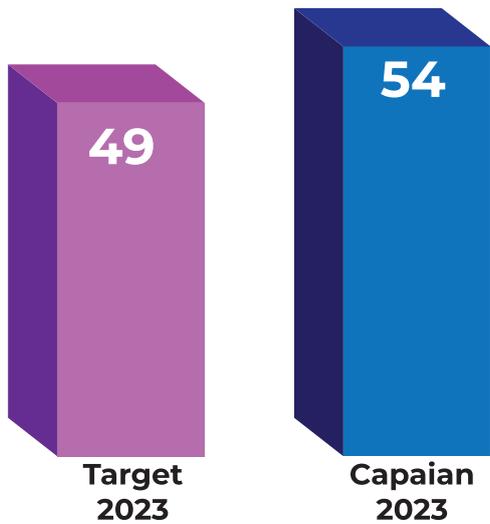
Metode penghitungan jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia adalah hasil penambahan akumulasi jumlah negara hingga tahun tertentu dan jumlah negara baru pada tahun tertentu. Peran Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam fasilitasi penyelenggaraan program BIPA dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Tabel Target dan Realisasi IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia

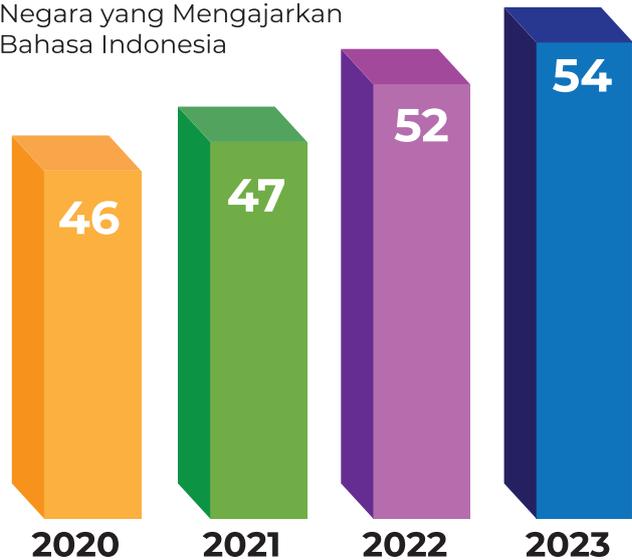
Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2024		
				Target	Realisasi	%			
2	Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional	2.1	Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	47	52	49	54	110,2	50

Capaian Jumlah Negara Penyelenggara Program BIPA Tahun 2023

Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia



Tren Capaian Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia



Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun 2023 ditargetkan secara kumulatif sebanyak 49 negara. Pada tahun 2022, capaian jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA sebanyak 52 negara. Secara tidak langsung, capaian tahun 2022 sudah melampaui target jumlah negara penyelenggara program BIPA. Pada tahun 2023, terdapat penambahan dua negara baru yang terfasilitasi penyelenggaraan program BIPA. Sehingga capaian jumlah negara penyelenggara program BIPA menjadi 54 negara.

Tren capaian jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia di luar negeri terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tercatat sekitar 46 negara yang terfasilitasi penyelenggaraan program BIPA. Jumlah ini tercatat sebagai peningkatan yang cukup besar mengingat pada tahun 2020 dunia dibuat tidak berdaya oleh pandemi Covid 19. Pada tahun 2021, fasilitasi penyelenggaraan program BIPA di luar negeri terus dilakukan. Tercatat ada penambahan satu negara baru sehingga jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA secara kumulatif sebanyak 47 negara. Kemudian pada tahun 2022, terdapat penambahan yang cukup besar negara baru yang terfasilitasi program BIPA. Hal ini disebabkan dengan dukungan yang besar dari pemangku kepentingan terutama Kementerian Luar Negeri. Pada tahun 2022 tercatat ada lima negara baru yang terfasilitasi program BIPA, sehingga jumlah negara secara kumulatif yang menyelenggarakan program BIPA sebanyak 52 negara. Pada tahun 2023, upaya penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penyebaran bahasa negara terus diperkuat dan hasilnya dua negara baru terfasilitasi program BIPA. Sehingga jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA hingga tahun 2023 sebanyak 54 negara.

Jumlah realisasi capaian pada tahun 2023 sudah melampaui target Renstra Tahun 2024. Target Renstra yang mengukur jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia sebanyak 50 negara. Sementara itu, realisasi capaian jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 54 negara. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat empat negara yang terfasilitasi program BIPA di atas target Renstra Tahun 2024. Jumlah ini tentu dapat menjadi bukti bahwa penyebaran bahasa negara terus dilakukan sebagai upaya pemerintah Indonesia dalam poenginternasionalan bahasa Indonesia.

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) memiliki tugas untuk mengoordinasi peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Upaya penginternasionalan bahasa Indonesia dilakukan dengan menyelenggarakan program bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) secara sistemik dan berkelanjutan.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki tiga peran yaitu sebagai regulator, koordinator, dan fasilitator dalam pengembangan program BIPA. Pada ranah regulasi, Badan Bahasa berupaya menyediakan regulasi dan kebijakan sebagai acuan nasional dan internasional terkait program BIPA. Pada ranah koordinasi, Badan Bahasa melakukan pengembangan jejaring kemitraan nasional dan internasional program BIPA. Pada ranah fasilitasi, Badan Bahasa menyediakan data, informasi, bahan, dan layanan bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA.

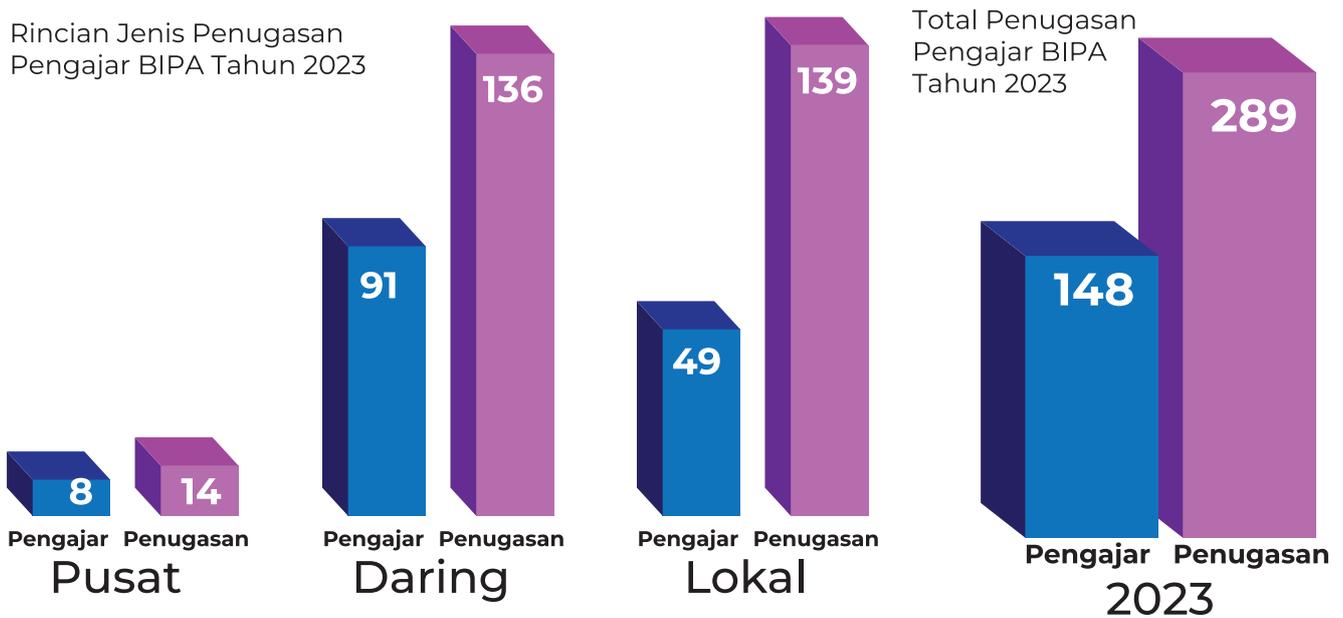
Dalam rangka implementasi tiga peran di atas, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa menyelenggarakan program dan kegiatan yang berkaitan program BIPA sebagai berikut.

a. Bestari BIPA

Pada tahun 2023, kegiatan Bestari BIPA dilakukan melalui penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri. Pada tahun ini, penugasan pengajar BIPA dilaksanakan di 32 negara. 32 negara tersebut adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Filipina, Finlandia, India, Islandia, Italia, Jerman, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Kroasia, Laos, Lithuania, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Peru, Polandia, Portugal, Qatar, Rusia, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, dan Uzbekistan. Skema penugasan pengajar BIPA dilakukan melalui penugasan pengajar pusat secara langsung, pembelajaran secara daring, dan pemberdayaan pengajar lokal. Pada tahun 2023, pengajar BIPA yang dilibatkan dalam kegiatan Bestari BIPA sebanyak 148 pengajar. Selain itu, tercatat jumlah penugasan pengajar BIPA tahun 2023 sebanyak 289 penugasan. Jumlah ini menunjukkan bahwa upaya penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penugasan pengajar BIPA terus dilakukan secara serius.

Pada infografis berikut juga terlihat bahwa penugasan pengajar lokal dan daring menjadi prioritas dalam penyebaran bahasa negara. Pada tahun 2023, jumlah pengajar pusat yang ditugasi secara langsung sebanyak 8 pengajar dengan total 14 penugasan. Sementara pengajar yang ditugasi secara daring sebanyak 91 orang dengan total 136 penugasan. Selanjutnya, pengajar lokal BIPA yang diberdayakan pada tahun 2023 sebanyak 49 orang dengan total 139 penugasan.

Grafik Rincian Jumlah Pengajar dan Penugasan Kegiatan Bestari BIPA Tahun 2023



Penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri di kawasan Asia Tenggara melibatkan 28 pengajar yang bertugas di 31 lembaga dan melayani sekitar 6.593 pemelajar BIPA. Berikut ini adalah rincian penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia Tenggara.

Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Asia Tenggara

	Pengajar Pusat	Pengajar Daring	Pengajar Lokal
Jumlah Pengajar	4 orang	8 pengajar	16 pengajar
Jumlah Lembaga	3 lembaga	15 lembaga	13 lembaga
Jumlah Pemelajar	224 pemelajar	381 pemelajar	5.988 pemelajar

Berikut ini dokumentasi penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia Tenggara.



Pembelajaran bahasa Indonesia di Timor Leste



Pelibatan pengajar lokal di Timor Leste



Pembelajaran Bahasa Indonesia di Laos



Para pemelajar BIPA di Laos



Pembelajaran bahasa Indonesia di Filipina



Pembelajaran daring di Filipina

Penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri di kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika melibatkan 54 pengajar yang bertugas di 33 lembaga dan melayani sekitar 4.315 pemelajar BIPA. Berikut ini adalah rincian penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika.

Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika

	Pengajar Pusat	Pengajar Daring	Pengajar Lokal
Jumlah Pengajar	2 orang	23 pengajar	29 pengajar
Jumlah Lembaga	2 lembaga	26 lembaga	5 lembaga
Jumlah Pemelajar	134 pemelajar	621 pemelajar	3.560 pemelajar

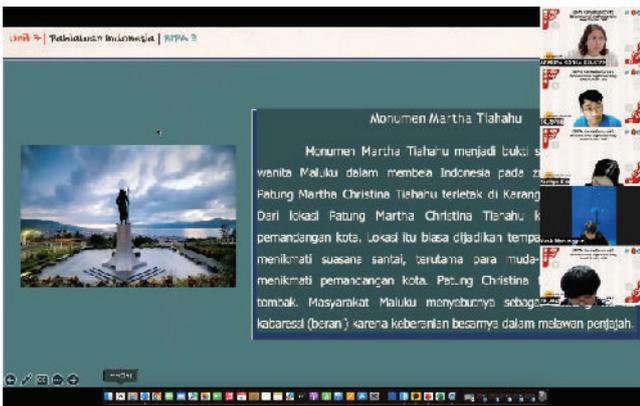
Berikut ini dokumentasi penugasan pengajar BIPA di kawasan Asia, Pasifik, dan Afrika.



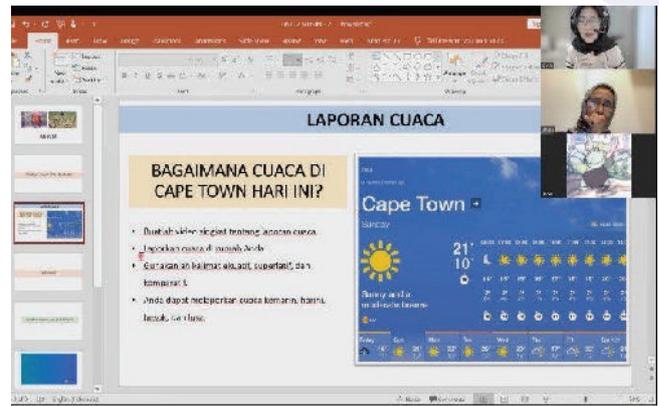
Pembelajaran bahasa Indonesia di Uzbekistan



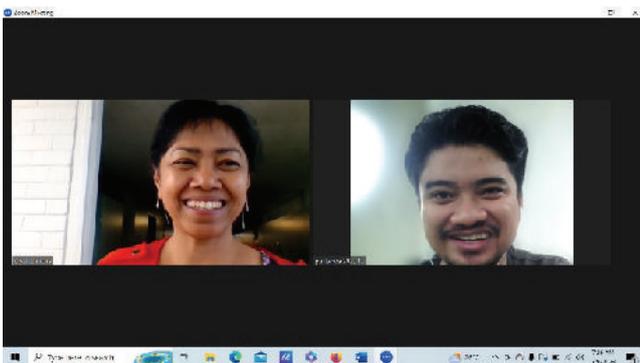
Pembelajaran bahasa Indonesia bagi warga Papua Nugini



Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Korea Selatan



Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Afrika Selatan



Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Korea Selatan



Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di Afrika Selatan



Pembelajaran bahasa Indonesia secara daring di India



Pembelajaran bahasa Indonesia di Mesir

Penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri kawasan Amerika dan Eropa melibatkan 68 pengajar yang bertugas di 39 lembaga dan melayani sekitar 1.480 pemelajar BIPA. Berikut ini adalah rincian penugasan pengajar BIPA di kawasan Amerika dan Eropa.

Tabel Rincian Penugasan Pengajar BIPA Di Kawasan Amerika, Eropa

	Pengajar Pusat	Pengajar Daring	Pengajar Lokal
Jumlah Pengajar	4 pengajar	60 pengajar	4 pengajar
Jumlah Lembaga	5 lembaga	31 lembaga	3 lembaga
Jumlah Pemelajar	100 pemelajar	1.264 pemelajar	116 pemelajar

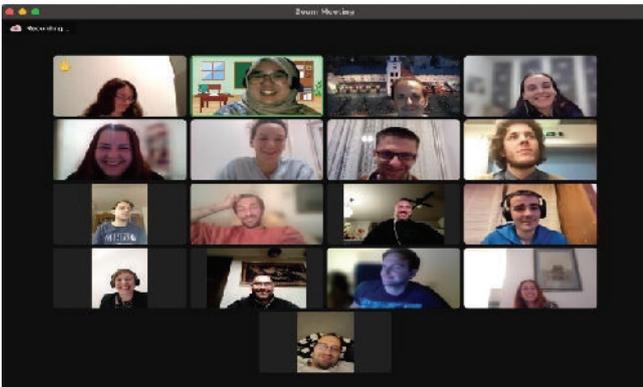
Berikut ini dokumentasi kegiatan pembelajaran di Kawasan Amerika dan Eropa.



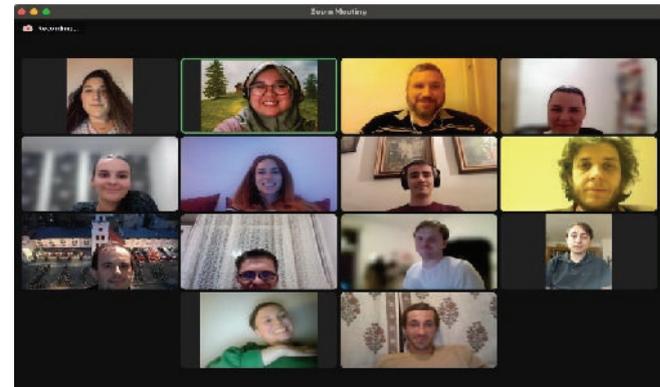
Pembelajaran Bahasa Indonesia di Polandia



Pembelajaran Bahasa Indonesia di Polandia



Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di Kroasia



Pembelajaran Bahasa Indonesia secara daring di Kroasia



Pembelajaran Bahasa Indonesia di Turki



Pemelajar Bahasa Indonesia di Turki

b. Apresiasi Ke-BIPA-an

Kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an merupakan upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam memberikan penghargaan dan kegiatan kompetisi bagi para pemelajar BIPA. Pada tahun 2023, kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an dilaksanakan dalam bentuk Festival Handai Indonesia (FHI) dan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia (APFHI).

Kegiatan FHI merupakan wahana unjuk bakat para pemelajar BIPA dalam menunjukkan kemampuan berbahasa Indonesia dalam berbagai mata lomba. Festival ini terdiri atas sembilan jenis lomba di antaranya: lomba bernyanyi, lomba berpidato, lomba bercerita, lomba berkomedit tunggal, lomba bermain peran, lomba bermusikaliasi puisi, lomba berbalas pantun, lomba membacakan puisi dan lomba

membawakan reportase. Lomba-lomba ini dilaksanakan secara daring melalui media video yang dipublikasikan pada platform media sosial. Pemelajar BIPA yang mendaftar sebagai peserta FHI tahun 2023 sebanyak 220 orang. Berikut ini dokumentasi peserta Festival Handai Indonesia 2023.



Peserta lomba membaca puisi dari Mesir



Peserta lomba membaca puisi dari Suriah



Peserta lomba bercerita dari Mesir



Peserta Lomba Bernyanyi dari Jerman



Peserta lomba berpidato dari Kyrgyztan



Peserta lomba berpidato dari Nigeria

Kegiatan APFHI merupakan kegiatan apresiasi bagi peserta terbaik FHI tahun 2023. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam memberikan sebuah pengalaman baru bagi pemelajar BIPA. Para peserta APFHI diberikan kesempatan untuk belajar tentang keragaman budaya dan kesenian yang ada di Indonesia. Mereka juga diajak untuk mengunjungi tempat bersejarah dan resort wisata alam serta merasakan pengalaman menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII. Peserta kegiatan APFHI terdiri atas para pemenang lomba pada Festival Handai Indonesia dan tim internal KKLP BIPA. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta para pemelajar

BIPA terhadap Indonesia. Berikut ini dokumentasi kegiatan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia tahun 2023.



Kepala Badan Bahasa membuka kegiatan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia tahun 2023



Kepala Badan Bahasa mengapresiasi peserta terbaik FHI



Peserta mengunjungi pulau macan di kepulauan seribu



Peserta berkeliling kota Jakarta



Peserta menghadiri Kongres Bahasa Indonesia XII



Peserta mengunjungi Monumen Nasional

c. Penyusunan Bahan Fasilitas Pembelajaran BIPA

Kegiatan Penyusunan Bahan Fasilitas Pembelajaran BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam menyediakan bahan-bahan pendukung pembelajaran BIPA yang terstandar dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh penerima manfaat program BIPA. Bahan fasilitas pembelajaran BIPA yang disusun oleh Pustaka adalah sebagai berikut.

- 1) Bahan Ajar BIPA
- 2) Bahan Tes BIPA
- 3) Bahan Siaran BIPA
- 4) Bahan Alih Wahana

Pada tahun 2023, bahan ajar BIPA yang disusun adalah bahan ajar pengayaan membaca berjenjang. Bahan ini merupakan jenis bahan pengayaan baru yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pemelajar BIPA dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Jumlah bahan ajar pengayaan membaca yang disusun berjumlah 7 bahan. Berikut ini adalah judul bahan ajar pengayaan membaca yang disusun pada tahun 2023.

1. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Putri Mandalika
2. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Danau Toba
3. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Komodo
4. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tumatenden
5. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tengger
6. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Pulau Tomia
7. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tujuh Telur

Bahan tes BIPA merupakan sebuah instrumen terstandar yang dikembangkan oleh Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam mengevaluasi proses pembelajaran BIPA. Pada tahun 2023, Pustanda mengembangkan setidaknya bahan tes penempatan, bahan tes evaluasi belajar BIPA 1, dan bahan tes evaluasi belajar BIPA 2. Bahan-bahan ini selanjutnya dapat dimanfaatkan oleh para pengajar BIPA dan lembaga BIPA untuk memenuhi aspek evaluasi pembelajaran.

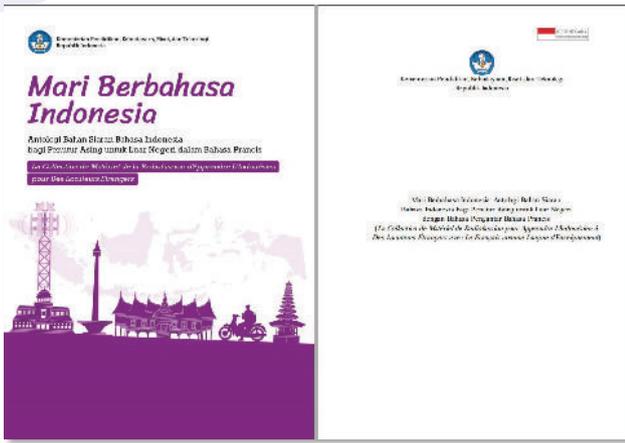
Bahan siaran BIPA merupakan produk kerja sama antara Pustanda dan Radio Republik Indonesia. Pustanda dan RRI sepakat untuk membuat sebuah program siaran *Mari Berbahasa Indonesia* yang disiarkan dalam delapan bahasa asing. Siaran ini sangat bermanfaat bagi para pendengar radio di seluruh dunia dalam mempelajari bahasa Indonesia. Pada tahun 2023, Pustanda setidaknya menyiapkan 90 episode bahan siaran. Bahan ini selanjutnya dikumpulkan kembali dan dijadikan antologi berdasarkan bahasa pengantarnya. Berikut ini buku antologi bahan siaran BIPA.



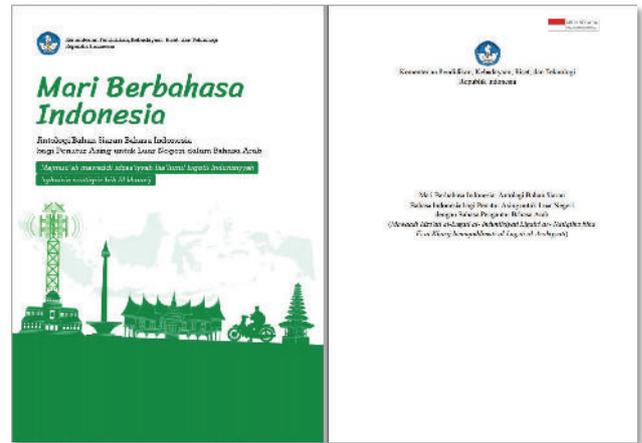
Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Jepang



Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Mandarin



Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Prancis



Antologi Bahan Siaran dalam bahasa Arab

Bahan Alih Wahana merupakan bentuk inovasi yang dilakukan Pustanda untuk menghasilkan bahan pendukung pembelajaran yang berbasis video dan buku suara. Bahan-bahan ini selanjutnya akan dipublikasikan di media sosial BIPA dan lama BIPA Daring (bipa.kemdikbud.go.id).

d. Diseminasi Program BIPA

Diseminasi program BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pustanda dalam memfasilitasi para pemangku kepentingan dan penerima manfaat program BIPA informasi terkini tentang produk dan kebijakan ke-BIPA-an. Pada tahun 2023, diseminasi program BIPA memfasilitasi penyelenggaraan forum ilmiah bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan program BIPA. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kepakaran mitra program BIPA telah dilaksanakan pula dua kegiatan bimbingan teknis bagi pengajar lokal BIPA di Saudi Arabia dan Jerman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan fasilitasi peningkatan kompetensi bagi para pengajar lokal BIPA. Pustanda juga melakukan kerja sama dalam mendiseminasi produk dan kebijakan program BIPA bersama Komisi X DPR RI. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali di dua kota, yaitu Jawa Barat dan Jawa Tengah. Berikut ini dokumentasi kegiatan Diseminasi Program BIPA bersama Komisi X DPR RI.



Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa bersama Ketua Komisi X DPR RI



Peserta kegiatan Diseminasi Program BIPA

Publikasi program ke-BIPA-an merupakan salah satu upaya untuk menyebarluaskan informasi dan produk ke-BIPA-an. Pada kegiatan ini terdapat tiga moda publikasi

yang dilakukan, yaitu publikasi melalui media sosial, pengembangan portal BIPA Daring, dan publikasi melalui jurnal BIPA. Berikut ini beberapa bahan publikasi yang dipublikasikan di media sosial BIPA.



Publikasi di Instagram BIPA Kemdikbud



Portal BIPA Daring (bipa.kemdikbud.go.id)

Kegiatan terakhir dalam rangka mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia adalah penyusunan bahan regulasi dan penguatan kemitraan program BIPA. Pada tahun 2023, kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka menyelesaikan naskah akademik peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia.

e. Penerjemahan Penunjang Diplomasi Kebahasaan

Untuk lebih mendorong pencapaian sasaran program Meningkatkan Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional, pada tahun 2023 ini Badan Bahasa juga menyiapkan produk penunjang pelaksanaan diplomasi kebahasaan melalui pelaksanaan penerjemahan oleh KKLP Penerjemahan.

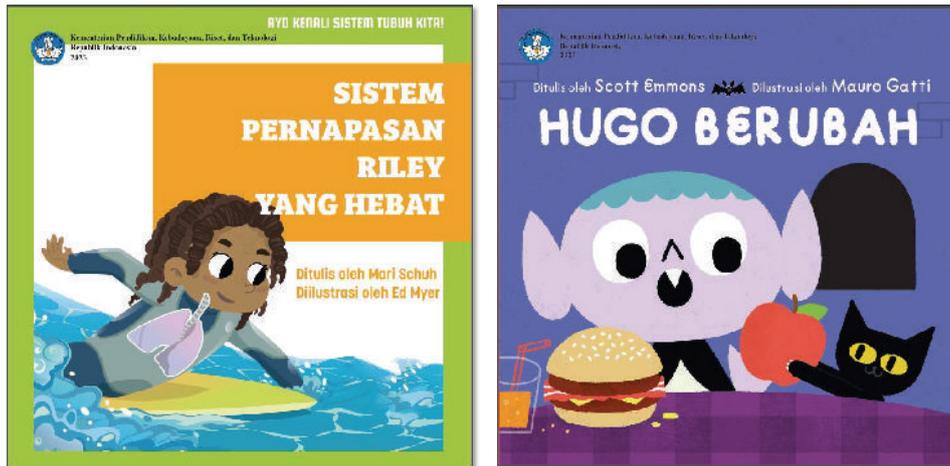
Produk penerjemahan merupakan buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya).

Melalui produk penerjemahan tersebut, diharapkan memberikan dampak positif bagi Indonesia yaitu untuk, [1] Mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penajaman bahasa Indonesia di dunia internasional, [2] Memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional. [3] Mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, [4] Melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, [4] Meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif.

Pada tahun 2023, produk yang dihasilkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu:

1. Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia (lisensi berbayar) yang menghasilkan sebanyak 1250 produk.
2. Penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang menghasilkan capaian sebanyak 11 produk.
3. Penerjemahan buku cerita dari bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ke 28 bahasa daerah yang menghasilkan 250 produk.

Kegiatan penerjemahan ini bertujuan untuk menyediakan bahan bacaan bermutu sebagai upaya mendukung program literasi baca-tulis anak PAUD—SD, literasi bahasa daerah, dan pengayaan bahan ajar BIPA untuk penginternasionalan bahasa Indonesia dengan menerjemahkan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia, penerjemahan antologi cerita anak dari negara anggota ASEAN ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan Penerjemahan buku cerita dari bahasa Indonesia dan Inggris ke 28 bahasa daerah. Daftar judul buku yang telah diterjemahkan Badan Bahasa dapat dilihat pada lampiran.



Produk Penerjemahan cerita anak bahasa asing ke bahasa Indonesia

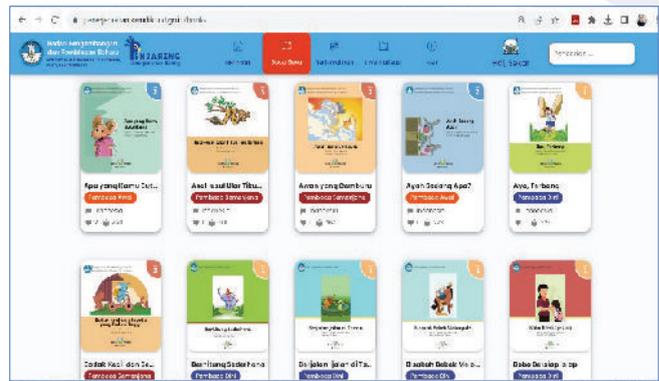
Kegiatan pelaksanaan penerjemahan ini dilakukan dalam beberapa tahapan mulai dari seleksi dan pemerolehan buku bahan terjemahan, pembelian lisensi buku, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, layouting, dan tahap akhir adalah penyelarasan akhir hingga kemudian menghasilkan produk penerjemahan.

Proses Bisnis Penerjemahan



Proses bisnis penerjemahan

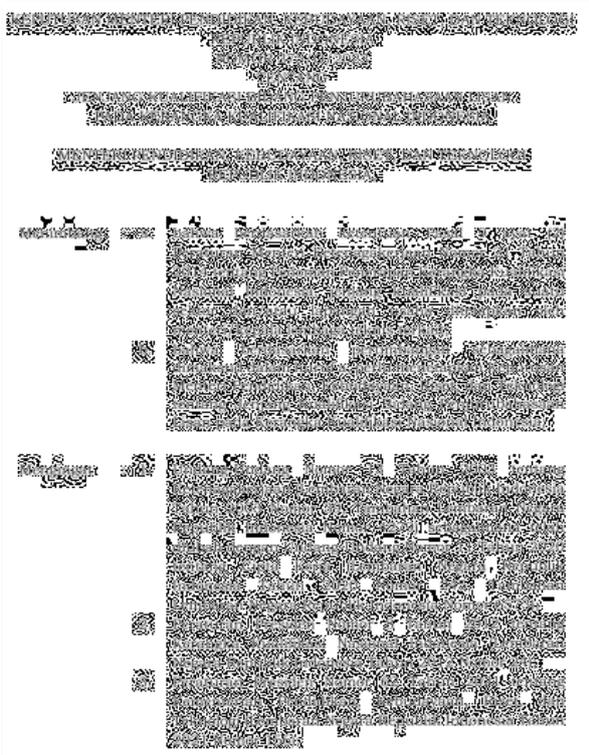
Produk penerjemahan tersebut selanjutnya diunggah melalui laman Penerjemahan Daring (Penjaring) agar dapat dimanfaatkan publik Pengembangan Fitur Penerjemahan Daring.



Tampilan Laman Penerjemahan Daring (Penjaring) dapat diakses melalui <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/>

Pada tahun 2023, telah dilakukan pengembangan laman Penerjemahan Daring (penjaring). Adapun fitur yang telah dikembangkan sebagai berikut.

1. Penambahan fitur aksara baik aksara bahasa daerah dan aksara bahasa asing.
2. Pengembangan fitur proteksi fail buku dengan *Digital Rights Management*.
3. 10 buku audio video berbahasa isyarat.
4. Penambahan kamar untuk publikasi buku audio video berbahasa isyarat.
5. Fungsi *multilingual* (penerjemahan laman ke bahasa Inggris, Prancis, Arab, dan Korea).



Badan Bahasa juga menyusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) penerjemah dan juru bahasa sebagai upaya standarisasi kompetensi penerjemah dan juru bahasa di Indonesia. Pada tahun 2023, Badan Bahasa telah menyusun naskah Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Juru Bahasa Lisan dan ditetapkan menjadi Kepmendikbudristek No 375/O/2023 tentang Jenjang Kualifikasi Bidang Penjurubahasaan Lisan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Adapun SKKNI Penerjemah dan Juru Bahasa yang telah disusun pada tahun 2020—2022 adalah sebagai berikut:

- 1) SKKNI Penerjemah Teks Umum.
- 2) SKKNI Juru Bahasa Lisan Masyarakat.
- 3) SKKNI Juru Bahasa Lisan Konferensi.
- 4) SKKNI Juru Bahasa Isyarat Dengar.

- 5) SKKNI Juru Bahasa Isyarat Tuli
- 6) SKKNI Penerjemah Teks Sastra

Selain itu, Badan Bahasa juga melakukan diseminasi bidang penerjemahan pada tahun 2023 dilaksanakan di 6 wilayah, yaitu Jawa Timur (Surabaya), Jawa Barat (Bandung), DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Timur (Jember), dan Jawa Barat (Bandung II). Kegiatan ini bertujuan menyebarkan informasi dan produk layanan Pustanda berupa laman penerjemahan daring, produk capaian penerjemahan Pustanda, SKKNI Penerjemah dan Juru Bahasa, dan program umum Badan Bahasa kepada masyarakat agar produk tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan literasi khususnya pada anak usia PAUD—SD, pemelajar dan pengajar BIPA, serta calon penerjemah dan juru bahasa. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan uji penggunaan laman Penjaring sebagai bahan masukan pengembangan laman.



Diseminasi Produk Penerjemahan ke Sekolah

f. Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing (PKBA) untuk Tujuan Misi Perdamaian

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing ini merupakan bentuk fasilitasi yang diberikan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa. Fasilitasi ini berupa fasilitasi pengajar dan penyediaan bahan ajar untuk:

- 1) Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris dan Arab bagi Personel Satgas Maritime Task Force (MTF) TNI Kontingen Garuda XXVIII-O UNIFIL Lebanon
- 2) Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris dan Prancis bagi Personel Satgas KOMPI Zeni TNI Kontingen Garuda XXXVII-J MINUSCA CAR
- 3) Kegiatan Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing (Bahasa Inggris, Prancis dan Arab) bagi personel *Standby Military Observer dan Military Staff* TNI Tahun 2023 yang akan mengemban misi perdamaian ke berbagai daerah konflik, antara lain di Republik Lebanon, Republik Mali, Republik Demokratik Kongo, dan Republik Afrika Tengah

Fasilitasi Peningkatan Kompetensi Berbahasa Asing (PKBA) untuk Tujuan Misi Perdamaian pada tahun 2023 diikuti oleh 1.235 orang peserta.



Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian TNI

g. Bimbingan Teknis Penjurubahasaan



Bimbingan Teknis Penjurubahasaan

Pada saat ini, perkembangan minat untuk mendalami bidang penerjemahan dan penjurubahasaan kemasyarakatan, terutama di bidang hukum, cukup tinggi. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa memberikan wadah fasilitasi forum umumnya kepada masyarakat luas khususnya kepada para praktisi penerjemah dan juru bahasa yang

berminat untuk meningkatkan kompetensinya di bidang penerjemahan atau penjurubahasaan.

Kegiatan Bimbingan Teknis Penjurubahasaan 2023 dilaksanakan dalam bentuk bimtek penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan di ranah peradilan. Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat luas yang ingin mendalami dan menekuni dunia penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan terutama di ranah peradilan, khususnya para praktisi penerjemahan dan juru bahasa yang hendak meningkatkan kompetensinya di bidang ini melalui pemberian materi, diskusi, dan pembimbingan praktik penerjemahan teks lisan dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan di ranah peradilan.

Berikut ini faktor keberhasilan IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia.

- 1) Memadainya landasan hukum dalam menjalankan mandat peningkatan fungsi bahasa Indonesia.
- 2) Adanya lembaga kebahasaan yang berfungsi secara khusus menjalankan amanat peningkatan fungsi bahasa Indonesia.
- 3) Keberadaan perwakilan Republik Indonesia di lebih dari 125 negara (melalui fungsi Pensosbud dan Atdikbud) dengan sudut pandang baru tentang penginternasionalan bahasa Indonesia.
- 4) Sistem kebahasaan bahasa Indonesia yang relatif mudah dipelajari.
- 5) Adanya koordinasi dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri untuk memperoleh buku sumber.
- 6) Adanya kerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing dan berlisensi creative common untuk mendapatkan buku koleksi baru.

- 7) Adanya komitmen yang kuat di dalam setiap tahap penerjemahan mulai dari seleksi dan pemerolehan buku sumber, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, layouting, hingga penyelarasan akhir.
- 8) Adanya monitoring yang dilakukan secara berkala dalam setiap proses penerjemahan di dalam setiap tahap penerjemahan.

Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1.	Lembaga-lembaga penyelenggara program BIPA, khususnya di sekolah dan universitas kembali ke moda pembelajaran luring.	Penugasan pengajar lokal yang ada di negara setempat sebagai pengajar sementara.	Mengirim pengajar pusat pada tahun 2024 dan memberikan pelatihan bagi pengajar lokal agar mereka memiliki kompetensi yang sesuai.
2.	Partisipasi pemelajar BIPA di kelas-kelas daring menurun pada akhir periode pembelajaran.	Melakukan evaluasi kinerja pengajar program PJJ	Memberikan pelatihan kepada pengajar PJJ agar kompetensi terkait metode pembelajarannya meningkat
3.	Sebaran peserta Festival Handai Indonesia tahun 2023 tidak merata	Mendorong para pengajar untuk mempromosikan kegiatan Festival Handai Indonesia kepada pemelajar	Pelibatan Kementerian Luar Negeri melalui kantor perwakilan RI di luar negeri untuk mengirimkan peserta FHI terbaik dari negara masing-masing
4.	Penyusunan naskah bahan siaran BIPA tidak semua selesai sesuai dengan target.	Percepatan penelaahan naskah bahan siaran dengan memaksimalkan pertemuan-pertemuan di kantor.	Perencanaan penyusunan naskah bahan siaran dilaksanakan pada awal tahun berjalan dan diselesaikan maksimal pada akhir semester pertama
5.	Pelaksanaan diseminasi program BIPA tidak sesuai jadwal karena koordinasi dan ketersediaan jadwal mitra yang tidak sesuai.	Memperkuat koordinasi dan perencanaan penyelenggaraan kegiatan diseminasi dengan pemangku kepentingan.	Pelaksanaan diseminasi program BIPA bersama mitra di awal tahun anggaran agar tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan lain.
6.	Jumlah publikasi program BIPA melalui media sosial tidak sesuai dengan target.	Kolaborasi bersama pemangku kepentingan program BIPA dalam publikasi program BIPA melalui media sosial.	Pelibatan mitra program BIPA khususnya para pengajar dan pemelajar dalam penyusunan bahan publikasi media sosial.
7.	Penerbitan Jurnal BIPA tidak sesuai dengan jadwal	Penguatan kompetensi pengelola jurnal BIPA di internal Pustanda	Penguatan pengelolaan jurnal di internal Pustanda dan kendali penuh pengelolaan oleh Pustanda
8.	Penyusunan bahan regulasi terkait peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia belum maksimal.	Pelibatan tim eksternal Badan Bahasa sebagai narasumber dan konsultan.	Pelibatan kementerian/lembaga dalam penyusunan naskah peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia.
9.	Jumlah target yang harus dicapai tidak diimbangi dengan ketersediaan buku sumber yang terbatas.	Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik di dalam dan luar negeri untuk memperoleh buku sumber.	Bekerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing dan berlisensi <i>creative common</i> untuk mendapatkan buku koleksi baru.
10.	Proses pelaksanaan penerjemahan membutuhkan tahapan yang banyak, mulai dari seleksi dan pemerolehan buku sumber, seleksi penerjemah, penerjemahan, penelaahan, penyuntingan, pengatakan, hingga penyelarasan akhir.	<i>Monitoring</i> yang dilakukan secara berkala dalam setiap proses penerjemahan.	Terkait proses bisnis penerjemahan dan terbatasnya SDM, kami berupaya menyusun linimasa, membagi tugas kepada seluruh anggota KKLP Penerjemahan, serta melakukan pengawasan dan pengendalian mutu di setiap prosesnya.

Sasaran Program 3: Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah

Bahasa daerah di Indonesia yang merupakan bahasa kedua terbesar di dunia setelah Papua Nugini mengalami ancaman kepunahan dari waktu ke waktu. UNESCO mencatat sedikitnya satu bahasa punah dalam dua minggu sekali. Penutur bahasa daerah di Indonesia yang terbilang besar dan daya hidupnya terkategori aman pun dapat terus berkurang. Misalnya, jumlah penutur bahasa Sunda yang menurun hingga 2 juta pada dasawarsa terakhir. Begitu juga bahasa dan jumlah penutur di wilayah timur Indonesia yang kian kritis dan punah. Pudahnya sebuah bahasa dan sastra menggambarkan hilangnya jati diri warisan budaya yang tersimpan. Kondisi itu tentu tidak dapat dibiarkan terjadi berkepanjangan. Upaya pelestarian bahasa daerah harus menjadi gerakan bersama.

Setakat ini Kemendikbudristek melalui Badan Bahasa telah mengimplementasi pendekatan baru dalam upaya pelestarian melalui perlindungan bahasa daerah yang berfokus pada revitalisasi bahasa daerah (RBD) sejak tahun 2021. RBD merupakan langkah strategis dalam rangka menggelorakan kembali penggunaan bahasa daerah dalam berbagai ranah kehidupan sehari-hari melalui cara yang menyenangkan, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun komunitas/masyarakat.

Penggunaan bahasa sehari-hari dalam konteks revitalisasi bahasa sangat penting untuk menjaga dan melestarikan bahasa daerah. Organisasi masyarakat dan komunitas tutur juga memainkan peran penting dalam revitalisasi bahasa dengan memantau, mengadvokasi, dan mengimplementasikan sejumlah inisiatif untuk menjaga dan melestarikan bahasa-bahasa daerahnya. Selain itu, penguatan peran keluarga dan pewarisan bahasa antargenerasi juga memainkan peran penting dalam revitalisasi bahasa. Penelitian menunjukkan bahwa RBD dapat dicapai dengan mengintegrasikan kembali bahasa-bahasa tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Selain itu, inisiatif pendidikan, seperti penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar pembelajaran di kelas-kelas awal dan pemanfaatan teknologi serta digitalisasi bahasa daerah juga dapat memainkan peran penting dalam upaya revitalisasi bahasa daerah.

Program revitalisasi bahasa daerah memiliki beberapa dampak positif, di antaranya:

1. meningkatkan kesadaran tentang pentingnya bahasa daerah: program revitalisasi bahasa daerah ini memfokuskan perhatian pada pentingnya bahasa daerah dan membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang hal tersebut;
2. memperkuat identitas budaya lokal: bahasa daerah merupakan bagian penting dari budaya dan identitas suatu komunitas tutur. Program revitalisasi bahasa daerah ini membantu memperkuat identitas budaya lokal dan memastikan bahwa bahasa daerah tetap hidup dan lestari serta diwariskan kepada generasi berikutnya;
3. menemukan fungsi dan ranah baru dari sebuah bahasa dan sastra daerah;
4. meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan: Program revitalisasi bahasa daerah ini membantu meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam memelihara dan memperkuat bahasa daerah mereka, sehingga membantu memastikan bahwa bahasa daerah akan tetap hidup dan lestari; dan
5. membantu mencegah kepunahan bahasa daerah: sejumlah bahasa daerah saat ini sedang terancam punah. Program revitalisasi bahasa daerah ini membantu memperkuat dan memelihara bahasa daerah yang terancam punah sehingga memastikan bahwa bahasa-bahasa ini tetap hidup dan lestari.

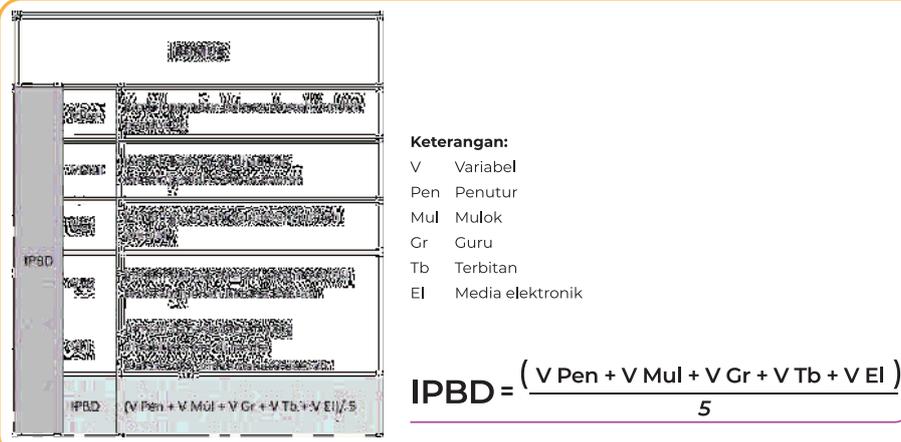
Indikator Kinerja Program 3.1: Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya

Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya merupakan indeks yang menggambarkan upaya yang dilakukan oleh penutur bahasa daerah, baik perseorangan maupun kelompok untuk mempertahankan keberadaan bahasa daerahnya dengan cara menggunakan bahasa daerah tersebut dalam berbagai ranah, yaitu dalam berkomunikasi dengan keluarga, kebijakan di ranah pendidikan, dan gerakan di masyarakat.

Variabel yang digunakan untuk menghitung pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya adalah sebagai berikut.

- 1) Jumlah penutur bahasa daerah
- 2) Jumlah bahasa daerah yang masuk ke dalam kurikulum/muatan lokal
- 3) Jumlah guru bahasa daerah
- 4) Jumlah bahasa daerah yang memiliki terbitan
- 5) Jumlah bahasa daerah yang dipublikasikan di media elektronik

IPBD dirumuskan sebagai berikut.



Keterangan:

- V Variabel
- Pen Penutur
- Mul Mulok
- Gr Guru
- Tb Terbitan
- EI Media elektronik

$$IPBD = \frac{(V \text{ Pen} + V \text{ Mul} + V \text{ Gr} + V \text{ Tb} + V \text{ EI})}{5}$$

Penghitungan terhadap setiap variabel menggambarkan kondisi ideal variabel masing-masing.

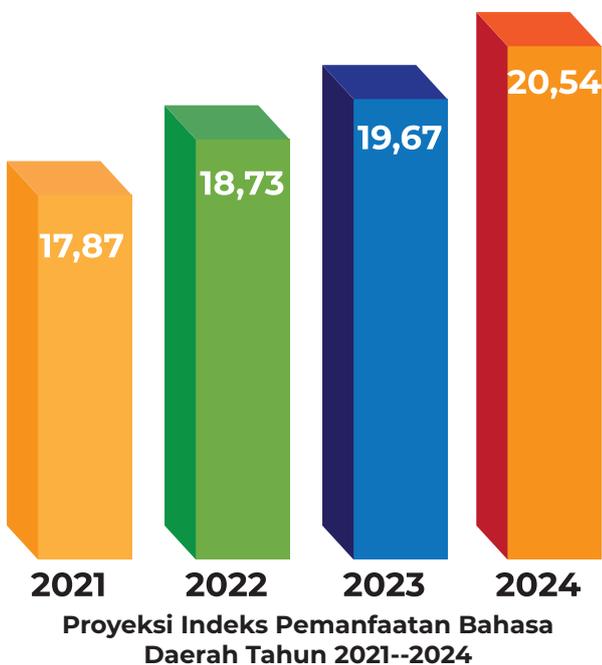
- 1) Kondisi ideal penutur bahasa daerah adalah jika setiap penduduk setidaknya menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi paling tidak di lingkungan keluarga.
- 2) Kondisi ideal mulok bahasa daerah adalah jika setiap bahasa daerah dijadikan muatan lokal atau masuk ke dalam kurikulum pendidikan sesuai dengan peta persebaran bahasa daerah tersebut.
- 3) Kondisi ideal guru bahasa daerah adalah setiap sekolah memiliki tenaga pengajar mata pelajaran bahasa daerah
- 4) Kondisi ideal terbitan bahasa daerah adalah jika setiap bahasa daerah memiliki terbitan atau media publikasi.
- 5) Kondisi ideal publikasi elektronik adalah jika setiap bahasa daerah dipublikasikan di media elektronik.

Penentuan baseline pada tahun 2021 didasarkan data yang diperoleh secara manual dari berbagai Lembaga sebagai berikut.

Keterangan:	
V	Variabel
Pen	Penutur
Mul	Mulok
Gr	Guru
Tb	Terbitan
El	Media elektronik

IPBD dirumuskan sebagai berikut.	
$(67,97 + 20,98 + 0,12 + 0,15 + 0,13) : 5 = 17,87$	

IPBD	$(V \text{ Pen} + V \text{ Mul} + V \text{ Gr} + V \text{ Tb} + V \text{ El}) / 5$
------	--



Sementara proyeksi didasarkan pada kecenderungan peningkatan angka indeks berdasarkan hasil kegiatan perlindungan bahasa pada tahun-tahun sebelumnya.

Rentang nilai indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya dikategorikan sebagai berikut.

RENTANG NILAI	KATEGORI
71,00—100,00	tinggi
41,00—70,00	sedang
10,00—40,00	rendah

Berdasarkan rentang nilai di atas, indeks pemanfaatan bahasa daerah masih dihitung rendah dan diperlukan intervensi yang jauh lebih besar kepada upaya-upaya perlindungan bahasa daerah tersebut.

Berdasarkan rumus penghitungan di atas, berikut pemerolehan indeks pemanfaatan bahasa daerah yang dicapai pada tahun 2023.

Penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya

RUMUS	HASIL	INDIKATOR
Jumlah Penutur Bahasa Daerah/Jumlah Penduduk	66.93	Indikator 1: Penutur
Jumlah Bahasa yang Dijadikan Mulok/Jumlah Bahasa	22.74	Indikator 2: Mulok
Jumlah Guru Bahasa Daerah/Jumlah Sekolah	7.63	Indikator 3: Guru
Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Terbitan/Jumlah Bahasa Daerah	30.69	Indikator 4: Terbitan
Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Program di Media Elektronik/Jumlah Media Elektronik	29.61	Indikator 5: Media Elektronik
HASIL AKHIR	31.52	RENDAH

Indeks pemanfaatan bahasa daerah tahun 2023 sebesar 31.52 dengan ketercapaian target sebesar 160%. Hal ini menunjukkan peningkatan indeks pemanfaatan bahasa daerah sebesar 11,85 atau sebesar 60,24% dari target 2023. Perolehan indeks pada 2023 lebih besar dibandingkan dengan indeks 2022 yang memperoleh angka indeks pemanfaatan bahasa daerah sebesar 22,52 atau sebesar 120% dari capaian tahun tersebut. Peningkatan 2022 hanya sebesar 3,79 (20%). Dengan demikian, capaian indeks 2023 meningkat signifikan.

Peningkatan variabel (indikator) 2023 terjadi pada tiga variabel, yaitu jumlah guru berbahasa daerah sebesar 5,48 (71%), jumlah bahasa daerah yang memiliki terbitan sebesar 22,62 (73%), dan jumlah bahasa daerah yang memiliki program di media elektronik sebesar 21,54 (72%). Dengan memerhatikan progres kenaikan ketiga variabel tersebut dari tahun sebelumnya, dapat dimaknai bahwa ada intervensi yang signifikan dari program perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dilakukan Badan Bahasa bersama sejumlah UPT balai kantor bahasa bersama segenap pihak pada tahun 2023.

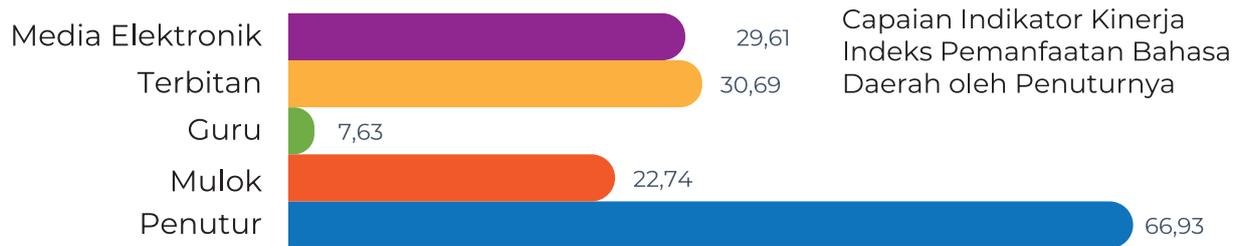
Adapun cara pemerolehan angka indeks tersebut sebagai berikut.

1. Indeks penutur diperoleh dari jumlah penutur bahasa daerah/jumlah penduduk. Perhitungan sudah menggunakan hasil Sensus Penduduk 2020 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
2. Indeks mulok diperoleh dari jumlah bahasa yg dijadikan mulok/jumlah bahasa daerah. Mulok yang dihitung berdasarkan informasi balai/kantor bahasa tahun 2023.
3. Indeks guru diperoleh dari jumlah guru bahasa daerah/jumlah sekolah. Jumlah guru diperoleh dari data data guru utama pada pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah tahun 2023 yang merupakan keluaran dari kegiatan perlindungan bahasa di balai/kantor bahasa. Jumlah sekolah berdasarkan dari jumlah sekolah SD dan SMP di Dapodik, Kemdikbudristek periode 2021/2022 semester ganjil.
4. Indeks terbitan dihitung dari bahasa yang memiliki esai, penelitian, bahan ajar, alkitab, dan lain-lain. Jumlah bahasa daerah yang memiliki terbitan/jumlah bahasa daerah. Jumlah terbitan pada tahun 2023 ini dihitung dari informasi balai/kantor bahasa tahun 2023.
5. Indeks media elektronik diperoleh dari jumlah bahasa daerah yang dipublikasikan di media elektronik/jumlah bahasa daerah. Jumlah pemublikasian elektronik berdasarkan dari laporan balai/kantor bahasa tahun 2023.

Tabel Target dan Realisasi IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya Tahun 2023

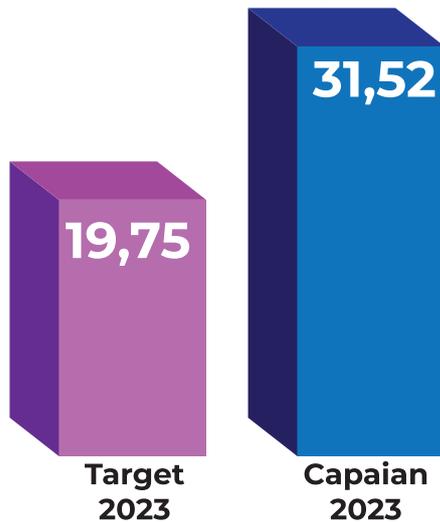
No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2024
					Target	Realisasi	%	
3	Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah	3.1 Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	17.87	22.51	19,67	31.52	120	20,54

Capaian Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya

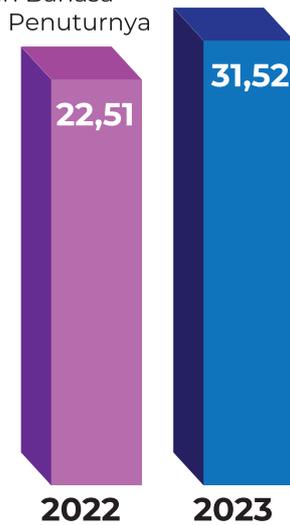


Capaian Indikator Kinerja Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya

Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya



Tren Capaian Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya



Peningkatan angka indeks tersebut, dipengaruhi oleh upaya pelestarian bahasa dan sastra daerah yang dilakukan oleh Badan Bahasa dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, yaitu pemerintah daerah, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, MGMP, KKG, pengawas, kepala sekolah, guru, siswa, pegiat, maestro, media massa, duta bahasa, dan keluarga.

Aktivitas utama pelestarian bahasa dan sastra daerah dilaksanakan melalui revitalisasi bahasa daerah (RBD). Gambaran RBD beserta kegiatan yang mendukung tercapainya target Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya diulas sebagai berikut.

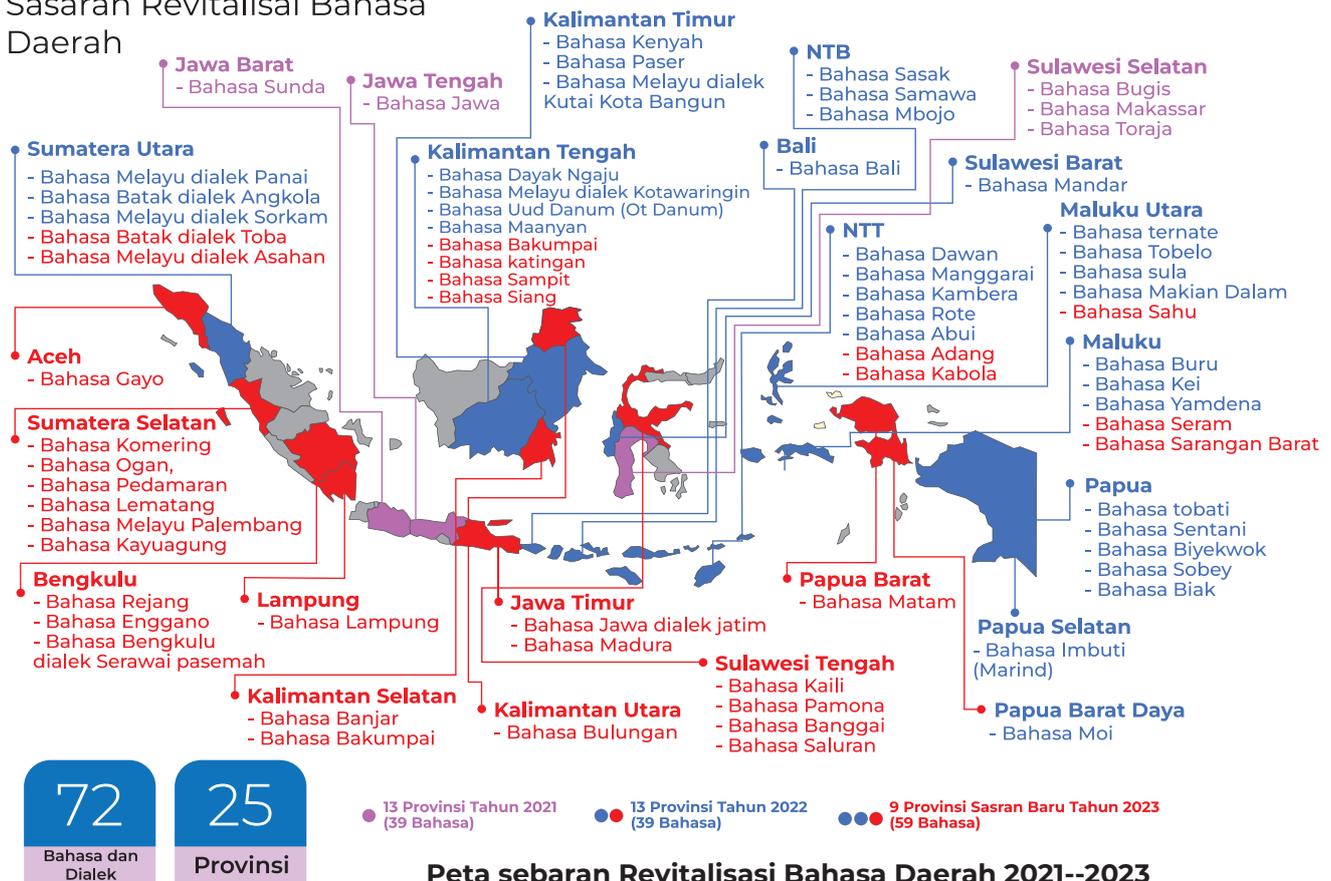
Revitalisasi Bahasa Daerah

Program Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) adalah langkah strategis dalam program prioritas perlindungan bahasa daerah sebagai upaya untuk menambah penutur muda serta melestarikan kekayaan budaya, identitas etnis, dan pengetahuan, serta kearifan lokal yang terkandung dalam suatu bahasa daerah. Di samping itu, RBD menjadi upaya konkret untuk menggelorakan kembali penggunaan bahasa daerah dalam berbagai ranah percakapan di kehidupan sehari-hari. RBD juga dapat menjadi ajang promosi bahasa daerah serta menumbuhkan kebanggaan pemilik bahasanya.

Pada 2021 RBD didesain dengan pendekatan dan strategi baru. Strategi baru yang ditempuh dalam rangka revitalisasi bahasa daerah dituangkan dalam Merdeka Belajar Episode 17 (MB-17) yang diluncurkan oleh Mendikbudristek. Strategi baru tersebut melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, revitalisasi bahasa dilaksanakan berdasarkan model yang sesuai dengan situasi kebahasaan di wilayah tertentu.

Sasaran bahasa dan wilayah RBD mengalami perkembangan signifikan. Selain sebagai langkah untuk menghambat laju kepunahan bahasa daerah di Indonesia sebagaimana yang disebutkan UNESCO, hal itu sekaligus berdampak terhadap peningkatan variabel dalam indeks penutur bahasa daerah. Pada 2021 jumlah bahasa yang direvitalisasi sejumlah 5 bahasa di 3 provinsi (3 UPT Balai/Kantor Bahasa), yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Pada 2022 sasaran bahasa RBD meningkat menjadi 39 di 13 provinsi (13 UPT Balai/Kantor Bahasa). Sementara itu pada 2023 arah sasaran bahasa RBD telah bertambah menjadi 72 bahasa yang dilaksanakan di 226 kabupaten/kota di 25 provinsi (19 UPT Balai/Kantor Bahasa) di Indonesia. Jumlah bahasa dan provinsi sasaran RBD dapat divisualkan dalam peta berikut.

Sasaran Revitalisasi Bahasa Daerah



Dalam pelaksanaan RBD terdapat sejumlah tahapan kegiatan, yaitu koordinasi dengan pemerintah daerah setempat, pelatihan guru utama (master), penyusunan bahan ajar, Diseminasi dan implementasi serta pengimbasan kepada sejawat, monitoring dan evaluasi, dan festival/kompetisi berbahasa daerah yang dikenal dengan festival tunas bahasa ibu (FTBI). Rangkaian tahap kegiatan tersebut dilaksanakan di seluruh provinsi yang melaksanakan program RBD. program ini diyakini memengaruhi peningkatan jumlah variabel-variabel dalam indeks penutur bahasa daerah, antara lain kenaikan jumlah guru utama bahasa daerah dan jumlah penutur bahasa daerah. Selain variabel penutur dan guru, upaya RBD juga mendorong, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kenaikan jumlah terbitan berbahasa daerah dan bahasa daerah dipublikasi di media elektronik. Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci terhadap peroleh capaian tersebut, data partisipan perlindungan berbagai segmen masyarakat dapat diamati pada gambar tangkap layar data revitalisasi bahasa daerah.

Dalam pelaksanaan RBD tersebut, tercatat jutaan pihak yang turut andil dalam kepedulian pelestarian (pelindungan) bahasa daerah, antara lain sekolah, komunitas, guru master (utama), pengawas, kepala sekolah, siswa, para ahli bahasa/sastra, akademisi, dan masyarakat umum. Para pihak ini sebagai bukti konkret dampak pengimbasan pelaksanaan RBD. Jumlah pihak atau yang disebut dengan partisipan pelindungan ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada 2023 didokumentasi sebanyak lima juta partisipan pelindungan bahasa daerah yang terdata pada laman data pokok kebahasaan dapobas.kemdikbud.go.id.

Berikut ini dokumentasi pelaksanaan tahapan RBD di wilayah penyelenggara RBD yang dihadiri oleh unit pembina Pusat.



Rangkaian Tahap Kegiatan RBD 2023

Dalam mendukung implementasi program pelindungan bahasa dan sastra daerah, sejumlah aktivitas (kegiatan) turut dikembangkan pada 2023 adalah sebagai berikut.

a. Model Pelindungan Bahasa

Untuk mendukung ketercapaian sasaran berupa peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra menyusun model pelindungan bahasa. Model pelindungan bahasa merupakan pedoman/wadah aktivitas bagi penyelenggara, mitra, penerima manfaat, dan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan pelindungan bahasa daerah secara bertahap dan berkelanjutan. Pada tahun 2023, sebanyak tiga model pelindungan bahasa telah tersusun, yaitu 1) model digitalisasi pemetaan bahasa, 2) model pengukuran daya hidup bahasa, 3) model registrasi bahasa. Model ini diharapkan dapat menjadi panduan atau wadah bagi unit pelaksana teknis (UPT) di balai/kantor bahasa dan para pemangku kepentingan dalam melaksanakan kegiatan pelindungan bahasa daerah.

1) Digitalisasi Pemetaan Bahasa

Digitalisasi pemetaan bahasa merujuk pada pemanfaatan teknologi digital dan perangkat lunak untuk membuat, menyimpan, dan memvisualisasikan peta bahasa secara elektronik. Pendigitalan ini melibatkan pengentrian/pengunggahan data bahasa, analisis, representasi data bahasa dalam

bentuk digital, dan penentuan status bahasa/dialek melalui penghitungan dialektometri melalui penggunaan teknologi informasi.



Tangkapan layar digitalisasi Peta Bahasa Daerah

Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web yang terdiri atas lima modul, yaitu *home web page*, titik pengamatan, unggah data, dialektometri, dan keterangan. Modul titik pengamatan digunakan untuk memasukkan kode provinsi, kode kabupaten/kota, nama bahasa daerah, *latitude*, dan *longitude*; modul unggah data untuk memasukkan data bahasa yang tercatat pada *software excel*; dan modul dialektometri digunakan untuk mengolah data bahasa daerah untuk melihat perbandingan bahasa daerah di satu titik pengamatan dengan titik pengamatan lainnya. Pada tahun 2023, pengembangan aplikasi digitalisasi pemetaan bahasa yang dilakukan adalah penginputan data *latitude/longitude* dan pengunggahan data bahasa dengan alur seperti berikut.

Data Revitalisasi Bahasa Daerah

Semua Tahun Semua Provinsi

Tahun	2023
Sekolah/Komunitas	
Jumlah Sekolah SD	16.221 Sekolah
Jumlah Sekolah SMP	6.713 Sekolah
Jumlah Komunitas	511 Komunitas
Partisipan	
Guru utama	12.355 Orang
Guru terimbas/sejawat	63.343 Orang
Siswa	4.135.797 Orang
Pengawas	148 Orang
Kapala sekolah	1.788 Orang
Pegiat bahasa/sastra/budayaan/scniman	3.318 Orang
Perwakilan pemerintah daerah	1.499 Orang
Perwakilan dinas pendidikan/kubudayaan	175 Orang
Perwakilan BUMN/BUMD/Swasta	22 Orang
Fasilitator/coson/akademisi	62 Orang
Anli bahasa sastra	46 Orang
Duta bahasa	328 Orang
Komunitas sastra/penggerak literasi	11.575 Orang
Panampil FTBI	11.851 Orang
Panonton FTBI	615.477 Orang
Tim Penggerak PKK	39 Orang
Masyarakat umum	145.907 Orang
TOTAL	5.003.730 Orang

Alur penginputan dan pengunggahan data bahasa

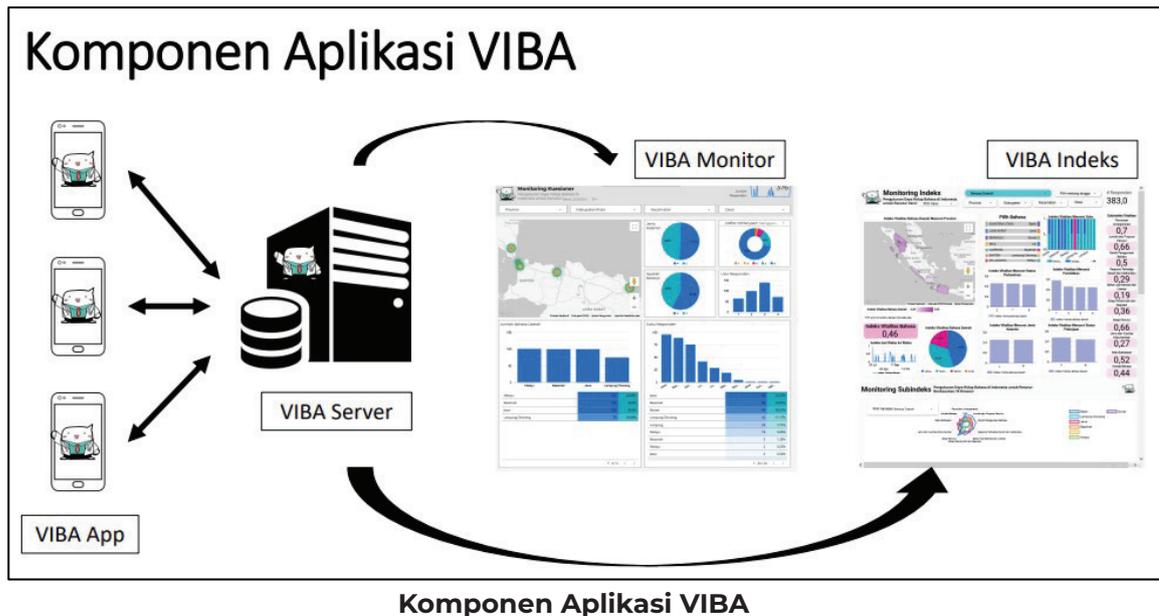


Alur Penginputan dan Pengunggahan Data Bahasa

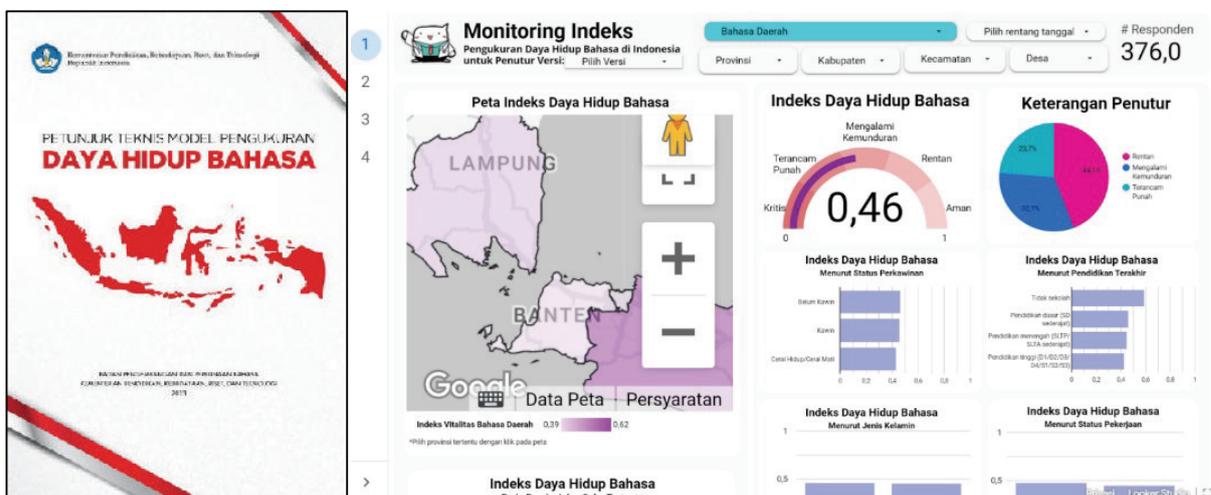
Digitalisasi pemetaan bahasa memberikan manfaat untuk 1) memahami keberagaman bahasa daerah, 2) mengelola, melestarikan, dan menyimpan data bahasa daerah sebagai warisan linguistik, serta 3) mengembangkan dan merekomendasikan kebijakan nasional berbasis data bahasa daerah.

2) Pengukuran Daya Hidup Bahasa (VIBA)

Pengukuran Daya Hidup Bahasa yang juga dikenal sebagai pengukuran vitalitas bahasa (VIBA) merujuk pada serangkaian kriteria atau indikator yang digunakan untuk menilai keberlanjutan dan kebertahanan sebuah bahasa. Pengukuran ini dilakukan dengan metode penghitungan indeks melalui aplikasi VIBA. VIBA adalah platform aplikasi CAPI (*Computer Assisted Personal Interviewing*) yang merupakan modernisasi atau digitalisasi pengumpulan data (*data collection*) dengan menggunakan komputer. Terdapat empat komponen aplikasi VIBA, yaitu (1) VIBA App, (2) VIBA Server, (3) VIBA Monitoring, dan (4) VIBA Indeks seperti gambar berikut.



VIBA App adalah aplikasi VIBA berbasis Android untuk mengumpulkan data daya hidup bahasa. VIBA Server merupakan tempat untuk mengunduh, mengunggah, dan menyimpan data kuesioner dari VIBA App yang telah terisi. VIBA Monitoring digunakan untuk memantau pendataan lapangan dan VIBA Indeks merupakan aplikasi monitoring indeks berbasis Web yang digunakan untuk memantau angka indeks dari bahasa yang didata.



Tangkapan layar monitoring indeks kebahasaan

Pengukuran daya hidup bahasa secara komputerisasi ini bermanfaat dalam mengidentifikasi bahasa-bahasa yang menghadapi risiko kepunahan dan menjadi dasar untuk merancang strategi pelestarian bahasa. Selain itu, data yang diperoleh dari pengukuran ini dapat menjadi dasar kebijakan yang lebih efektif untuk menjaga keberlanjutan dan keberagaman bahasa daerah di Indonesia.

3) Registrasi Bahasa Daerah

Registrasi Bahasa Daerah merupakan salah satu proses penginputan data bahasa daerah melalui aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan. Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan (Regbastra) adalah aplikasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pangkalan data hasil perlindungan bahasa daerah di balai dan kantor bahasa. Aplikasi ini dapat diakses pada tautan <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/linmod>. Terdapat lima fitur utama pada aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan.



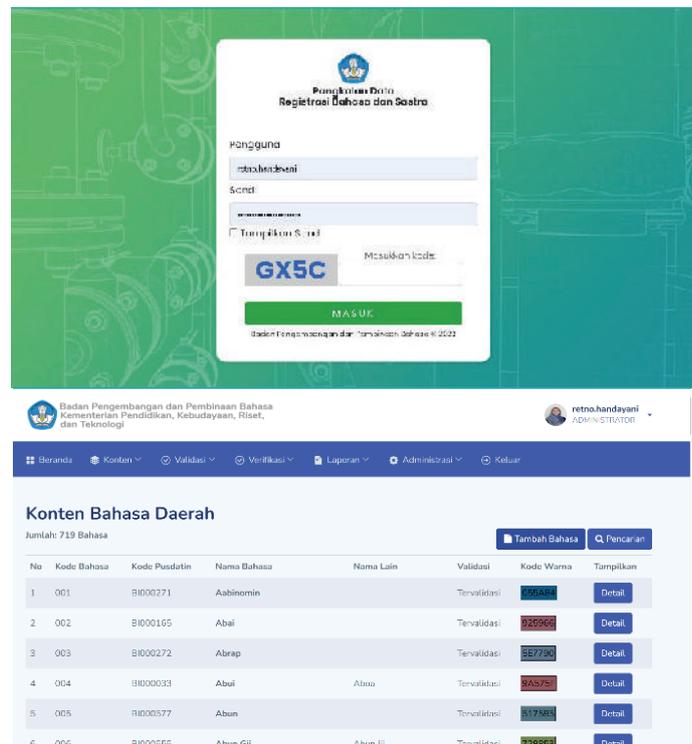
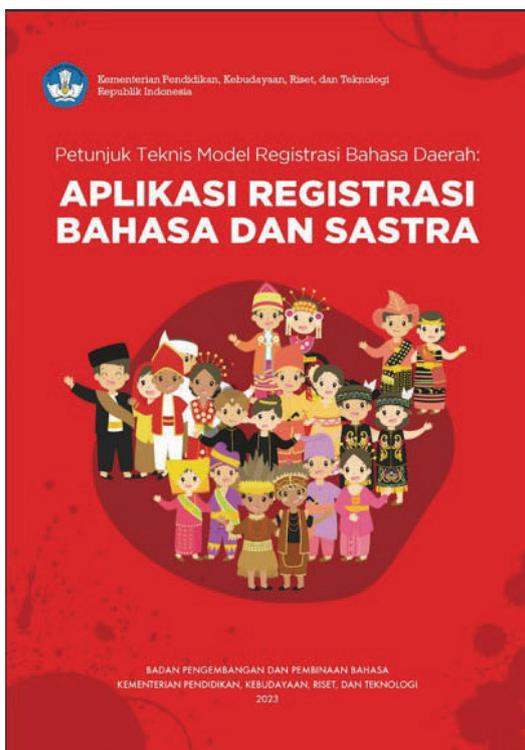
Sebagai aplikasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pendataan kegiatan perlindungan bahasa dan sastra daerah, pengembangan aplikasi pangkalan data Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan memiliki ruang lingkup berikut ini.



Pada tahun 2023, dilakukan pengembangan dan perbaikan beberapa fitur untuk mengakomodasi kebutuhan pendataan perlindungan bahasa dan sastra daerah, yaitu

- a. perbaikan fitur dan perubahan struktur menu bahasa daerah;
- b. perbaikan konten untuk penginputan data sastra lisan, sastra cetak, dan manuskrip;
- c. penambahan rekap data Revitalisasi Bahasa Daerah;
- d. penambahan Fitur Kemah Cerpen;
- e. penambahan *Open Access* Revitalisasi Bahasa Daerah; dan
- f. publikasi data Revitalisasi Bahasa Daerah di Dapobas.

Selain pengembangan dan perbaikan fitur tersebut, Badan Bahasa juga menyusun dan menyiapkan petunjuk teknis Registrasi Bahasa Daerah sebagai panduan bagi balai/kantor bahasa dalam penginputan data yang berkaitan dengan bahasa daerah dan upaya pelindungannya, termasuk Revitalisasi Bahasa Daerah.

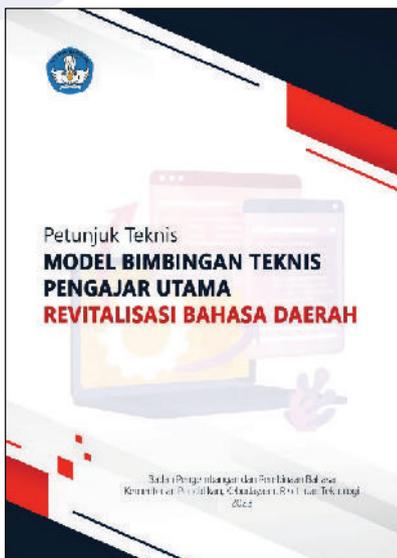


Tangkapan layar aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra

Keberhasilan tiga model perlindungan bahasa yang tersusun pada tahun 2023 dapat dilihat dari faktor-faktor, yaitu



Faktor model perlindungan bahasa daerah



Pada 2023 juga dihasilkan Model Bimbingan Teknis Pengajar Utama Revitalisasi Bahasa Daerah. Model ini berupa petunjuk teknis yang memberikan gambaran pelaksanaan bimbingan teknis yang dilakukan pengajar utama atau guru master, serta penjelasan tahap tugas lanjutan, di antaranya materi bimbingan teknis serta tugas pengimbasan (diseminasi) yang diharapkan dilakukan oleh guru utama tersebut kepada guru/rekan sejawat. Dengan demikian akan dihasilkan guru lain yang memiliki kesamaan misi untuk melestarikan bahasa daerah, terlebih untuk diteruskan kepada peserta didik.

b. Model Pelindungan Sastra

Model pelindungan sastra yang disusun pada 2023 sebanding dengan jumlah model pelindungan bahasa, yakni sebanyak 3 model, antara lain model pemetaan sastra, model vitalitas sastra, dan model konservasi sastra lisan. Model pemetaan sastra diperlukan untuk memetakan keanekaragaman sastra yang ada di Indonesia, baik bentuk/ragam maupun jenisnya; memetakan distribusi variasi sastra berdasarkan wilayah sebaran bahasa; dan memetakan lokasi dan persebaran sastra di wilayah Indonesia.

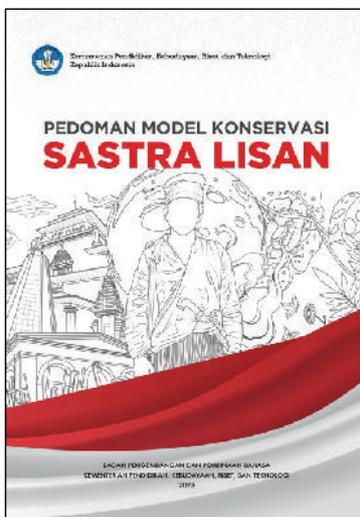
Model pedoman vitalitas sastra disusun untuk menghasilkan langkah kerja dan prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pelindungan sastra. Penyusunan pedoman vitalitas sastra ini diperlukan guna mengetahui daya hidup sebuah sastra lisan yang ada di daerah. Selain itu, untuk menetapkan aturan dan tata kerja pelaksana baik pusat maupun daerah sehingga hasilnya sesuai dengan program pelindungan sastra.

Penyusunan model konservasi sastra lisan dimaksudkan untuk melengkapi penyusunan petunjuk teknis yang telah disusun sebelumnya agar pelaksana teknis lebih memahami alur kerja yang diperlukan dalam pelaksanaan. Selain itu, pedoman yang akan disusun juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan, monitoring, dan evaluasi kebijakan.

Untuk menghasilkan model yang ideal diperlukan uji coba model ke sejumlah wilayah. Sastra lisan Angklung Buncis. Sebagai salah satu contoh hasil uji coba yang mencakup 3 model pelindungan sastra. Pemetaan sastra: angklung buncis berasal dari daerah Cianjur dan belum terpetakan. Vitalitas sastra: statusnya terancam punah karena tidak ada pewarisan kepada generasi muda.



Aksi maestro sastra lisan angklung buncis sebagai upaya konservasi sastra



Model Pelindungan Sastra

c. Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra

Komunitas sastra dalam satu dasawarsa terakhir ini tumbuh sangat pesat. Pesatnya pertumbuhan komunitas sastra itu diikuti oleh adanya penciptaan karya sastra yang juga produktif. Karya sastra dengan berbagai kearifan lokal yang diproduksi sastrawan dari berbagai komunitas sastra tersebut sangat penting bagi pembangunan karakter bangsa. Keberadaan komunitas sastra sebagai wadah para sastrawan untuk saling asah asih asuh dan produksi karya sastra dari para sastrawan bagaikan dua sisi mata uang yang saling berkaitan. Keberadaan komunitas sastra ini perlu mendapatkan bantuan dari pemerintah agar dapat mengoptimalkan perannya sebagai tempat dan media kreatif bagi sastrawan dan pegiat sastra dalam memproduksi karya sastra atau menyelenggarakan kegiatan kesastraan.

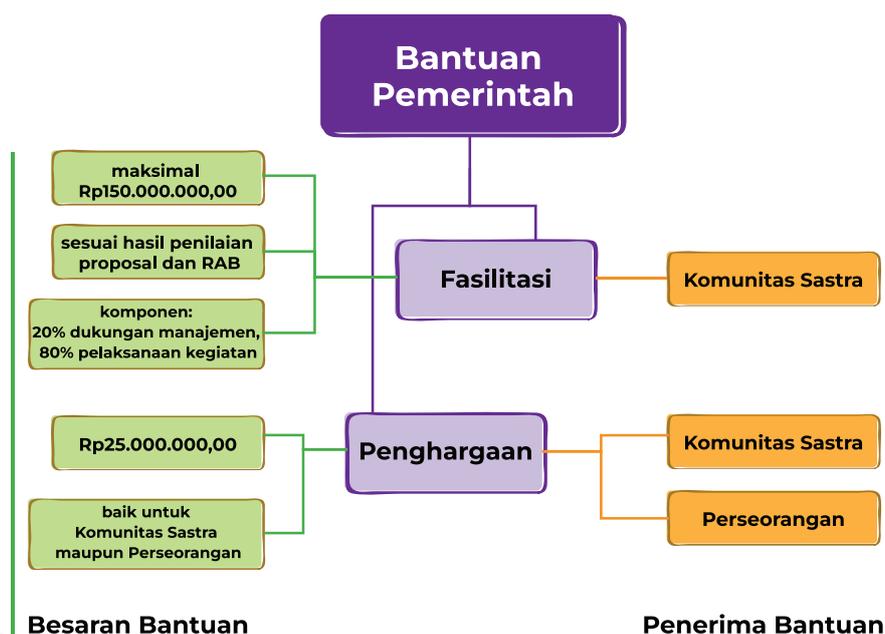
Di samping itu juga, perlu adanya penghargaan bagi para pelaku/pegiat sastra yang telah mendedikasikan hidupnya untuk menggerakkan, membangun, dan

mencipta karya sastra. Pemerintah perlu membantu para pelaku/pegiat sastra sebagai bentuk apresiasi atas kegiatan kesastraan yang telah dilakukannya. Tentu saja, apresiasi ini juga menjadi pemantik pemerintah daerah, lembaga, atau masyarakat setempat untuk dapat lebih menghargai pelaku/pegiat sastra yang ada di tengah masyarakat.

Sehubungan dengan hal itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2023 menginisiasi rintisan penyaluran Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra (selanjutnya disingkat dengan Bantuan).

Tujuan pemberian Bantuan, adalah sebagai berikut. (1) Bantuan fasilitasi diberikan dalam rangka mendorong berkembangnya komunitas sastra, meningkatkan peran komunitas sastra sebagai sarana pembelajaran sastra, membantu pelaksanaan dan optimalisasi kegiatan bidang kebahasaan dan kesastraan, meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap sastra, serta mendorong jumlah, mutu, serta penyebaran dan publikasi karya sastra. (2) Bantuan penghargaan diberikan dalam rangka memberikan apresiasi kepada komunitas sastra atau perseorangan atas kinerjanya yang luar biasa dalam aktivitas kesastraan termasuk di dalamnya pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari ekosistem kesastraan.

Fasilitasi adalah bantuan yang ditujukan untuk membantu komunitas sastra dalam mengoptimalkan kegiatan kesastraan yang diselenggarakan oleh komunitas sastra tersebut. Penghargaan adalah bantuan yang bertujuan sebagai apresiasi terhadap perseorangan atau komunitas sastra yang memiliki kinerja yang luar biasa dalam memberi dampak positif kepada masyarakat serta memberi kontribusi kesastraan bagi pemberdayaan masyarakat. Penetapan Calon Penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 dapat dilihat pada lampiran.



Gambaran singkat Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra 2023



Banner tanda penerima bantuan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dipasang di depan Rumah Belajar Komunitas Mahima, Singaraja, Buleleng, Bali.



Keluarga Studi Sastra Tiga Gunung
Jawa Tengah



Komunitas Jangkah Nusantara
DI Yogyakarta



Komunitas Dongeng Dakotan
Lampung



Kejaka Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek Encang Aminudin Asti.



Fitria Wahidari | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Kegiatan komunitas sastra penerima Bantuan Fasilitas

d. Pemodernan Sastra dalam Bentuk Film Animasi

Pemodernan sastra yaitu mengalihwahkan karya sastra yang berasal dari cerita rakyat, legenda, atau sejarah yang tersimpan dalam berbagai bentuk di daerah dalam bentuk produksi film animasi. Perkembangan zaman identik dengan modernitas di berbagai ranah. Dalam ranah sastra, modernitas menjadi sebuah tantangan untuk mengembangkan sastra sesuai tuntutan zaman. Oleh karena itu, sastra perlu melewati pemodernan agar dapat menghasilkan produk-produk mutakhir yang mampu memenuhi tuntutan zaman. Kata pemodernan berarti proses (tindakan) memodernkan, sedangkan memodernkan berarti menjadikan (menyebabkan, membuat menjadi) modern. Pemodernan merupakan proses atau tindakan memodernkan agar berkembang dan berterima di tengah masyarakat. Pemodernan tidak hanya mencakup segi kemasan, tetapi juga isi atau jiwa dari karya sastra yang akan dimodernkan.

Sejak 2022, Badan Bahasa melalui Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra (Pusbanglin) secara berkelanjutan menyusun produk pengembangan sastra berupa film animasi yang dialihwahkan dari berbagai legenda Nusantara. Pengembangan tersebut berjumlah 32 film animasi dari 31 provinsi. Sementara di 2023, Pusbanglin mengembangkan 33 film animasi dari

33 provinsi. Pembuatan film animasi tersebut dilakukan dengan mengungkap semangat kolaborasi dan gotong-royong yang menjadi semangat utama dari Merdeka Belajar.

Agar selaras dengan tujuan dan semangat kolaborasi tersebut, model kegiatan pemodernan sastra dalam bentuk film animasi tersebut dikelola dengan metode swakelola. Metode tersebut menjunjung kolaborasi dengan berbagai pihak, yaitu satuan pendidikan, baik di sekolah menengah maupun perguruan tinggi, serta para *project coordinator*, serta mentor di kalangan akademisi, kemitraan dengan lembaga pemerintah, badan atau pelaku usaha/industri, masyarakat atau komunitas, studio serta media.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 32

Pembuatan Produk Pemodernan Sastra

Film Animasi Pemodernan Sastra tayang di **INDONESIA TV**

18 September 2023 | 20 September 2023 | 20 September 2023 | 21 September 2023

SEGERA

8 universitas dan 14 Sekolah Menengah Kejuruan

Alih wahan **legenda nusantara** dalam bentuk **film animasi** sebanyak **33 judul**

11 Tim Praktisi (tersebar di seluruh Indonesia)

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 33

Film animasi disiarkan di Indonesiana TV

Terdapat ketentuan dalam pemilihan cerita pada pembuatan produk film animasi dalam rangka pengembangan sastra tahun 2023 ini, yaitu cerita yang dipilih dapat dikembangkan dan ditayangkan di ruang publik, mendukung profil Pelajar Pancasila, berkaitan dengan toponimi, dan mendukung promosi destinasi wisata.



Perwakilan film animasi legenda nusantara 2023

Berikut ini sejumlah faktor keberhasilan capaian IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya.

1. Upaya perlindungan bahasa dan sastra yang berkesinambungan telah dilaksanakan oleh Badan Bahasa bersama UPT Balai/Kantor Bahasa bersama multipihak.
2. Program perlindungan bahasa daerah yang berfokus pada program revitalisasi bahasa daerah diimplementasikan di ranah keluarga, sekolah, dan komunitas/masyarakat.
3. Respons dan kepedulian pemangku kepentingan, kalangan akademisi, serta masyarakat terhadap pelestarian bahasa daerah semakin meningkat sehingga pengimbasan makin meluas.

Tabel Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1.	Penghitungan data penutur bahasa hanya bisa dilakukan oleh BPS	Menggunakan data Sensus Penduduk 2020	Berkoordinasi dengan BPS untuk memperoleh data yang relevan
2.	Pemerolehan data didapatkan di akhir tahun	Melakukan penarikan data dan penghitungan secara berkala	Berkoordinasi dengan UPT balai/kantor bahasa untuk memutakhirkan data setiap saat

Sasaran Program 4:

Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Badan Bahasa merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan *Good Governance*. SAKIP merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran, dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas pengelolaan dan pelaporan keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementasi SAKIP memberikan dampak positif terhadap:

- 1 seluruh capaian sasaran program beserta indikator kinerja program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- 2 SAKIP mendorong penganggaran pada satuan kerja berbasis pada capaian kinerja tahun sebelumnya;
- 3 hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran mendorong upaya perbaikan pada tahun berikutnya; dan
- 4 peningkatan layanan di bidang kebahasaan dan kesastraan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Untuk meningkatkan akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Bahasa perlu menerapkan dan mengimplementasikan SAKIP di setiap satuan kerja di lingkungan Badan Bahasa. Untuk mengukur ketercapaian itu, Badan Bahasa menetapkan indikator kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi SAKIP di tahun 2022.

Indikator Kinerja Program 4.1:

Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu dari delapan program yang wajib dijalankan dalam Reformasi Birokrasi Internal (RBI). Penerapan akuntabilitas kinerja pada seluruh instansi pemerintah didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Akuntabilitas kinerja diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat Kementerian, unit kerja, dan satuan kerja (unit kerja mandiri). Penerapan akuntabilitas dilakukan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Pelaksanaan Evaluasi berpedoman pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Tipe penghitungan Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa ialah nonkumulatif.

$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran Kinerja}] + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Tabel 27 Rentang Nilai, Predikat, dan Interpretasi Penilaian SAKIP

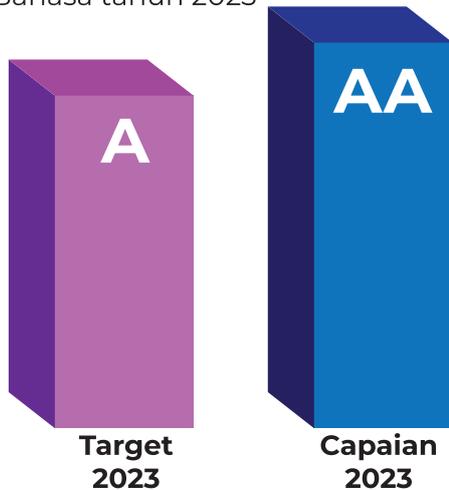
Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	D	Sangat Kurang

Tabel 28 Target dan Realisasi IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

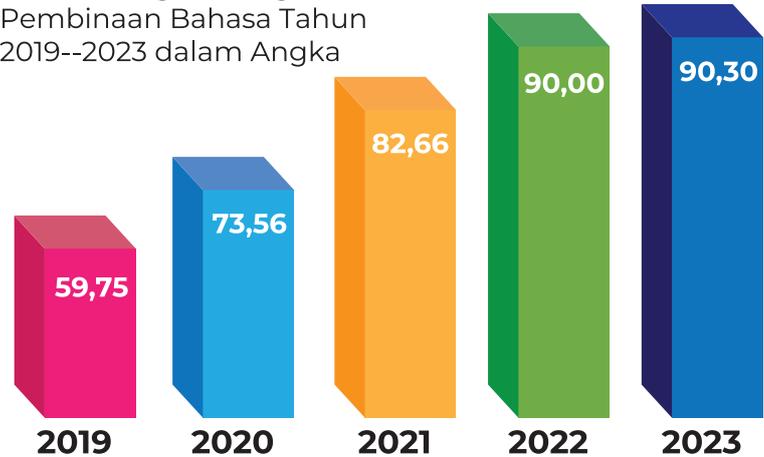
Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
4 Meningkatkan Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	4.1 Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A	A	A	AA	100	A

Grafik Capaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023



Tren Capaian Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2019--2023 dalam Angka



Pada tahun 2019, Badan Bahasa memperoleh predikat C dengan nilai 59,75 (sangat kurang). Pada tahun 2020, Badan Bahasa memperoleh predikat BB dengan nilai 73,56 (sangat baik). Pada tahun 2021, Badan Bahasa memperoleh predikat A dengan nilai 82,66 (memuaskan). Pada tahun 2022, Badan Bahasa memperoleh predikat A dengan nilai 90 (memuaskan). Pada tahun 2023, Badan Bahasa memperoleh predikat AA dengan nilai 90,30. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa predikat SAKIP Badan Bahasa terus meningkat setiap tahun.

Peningkatan predikat SAKIP Badan Bahasa juga diikuti oleh seluruh satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tahun 2023 yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, hampir seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa memperoleh nilai SAKIP dengan predikat A, hanya Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda). Hal ini disebabkan karena Pustanda merupakan satker baru sehingga data dukung penilaian SAKIP antara tahun ini tidak dapat disandingkan dengan penilaian dengan tahun sebelumnya. Jika disandingkan dengan nilai SAKIP Tahun 2021, masih terdapat 2 satker dengan predikat B, dan 17 satker dengan predikat BB, sedangkan hanya 14 satker dengan predikat A. Pada tahun 2023, terdapat 1 satker yang memperoleh BB. Rincian nilai hasil evaluasi akuntabilitas kinerja 34 satker di lingkungan Badan Bahasa pada tahun 2021, 2022, dan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Nilai SAKIP Seluruh Satker di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

No	Nama Satker	2021		2022		2023	
		Total Nilai	Predikat	Total Nilai	Predikat	Total Nilai	Predikat
1	Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan	80,48	A	90	A	90	A
2	Balai Bahasa Kalimantan Tengah	89,53	A	89,25	A	90	A
3	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan	76,85	BB	81,9	A	90	A
4	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	74,84	BB	81,85	A	90	A
5	Balai Bahasa Provinsi Bali	87,27	A	88,05	A	89,25	A

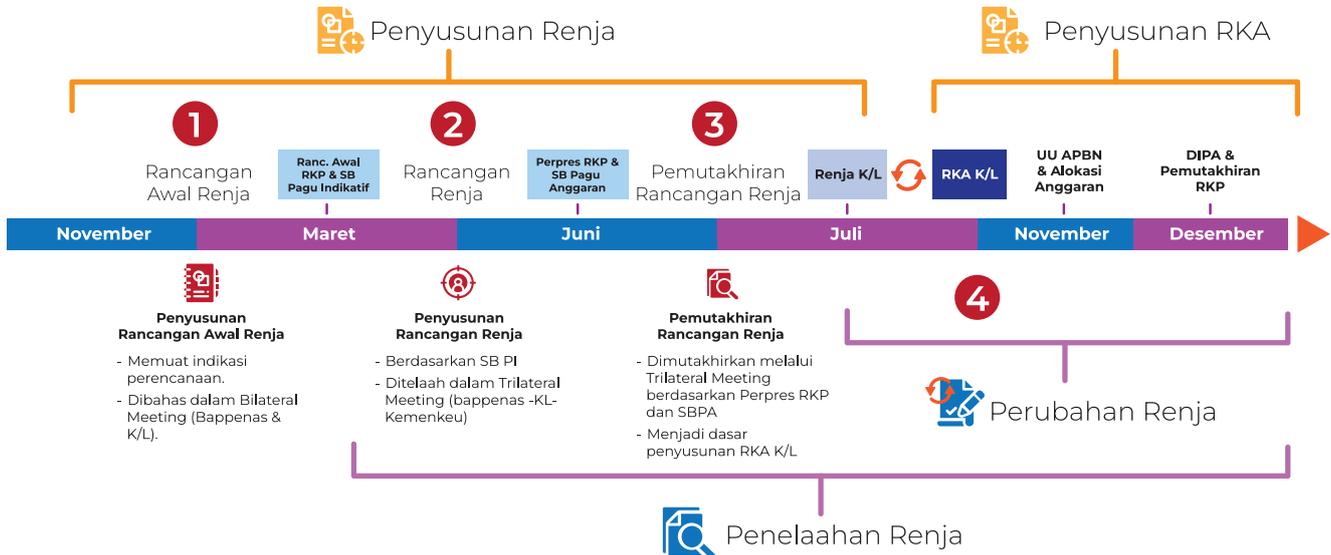
No	Nama Satker	2021		2022		2023	
		Total Nilai	Predikat	Total Nilai	Predikat	Total Nilai	Predikat
6	Balai Bahasa Provinsi Aceh	71,97	BB	86,55	A	89,15	A
7	Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	72,19	BB	85	A	89,1	A
8	Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara	80,74	A	88,3	A	89,05	A
9	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	86,15	A	88,5	A	89	A
10	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	73,68	BB	84,25	A	88,9	A
11	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	74,57	BB	88	A	88,35	A
12	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	82,85	A	87,1	A	88,15	A
13	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau	76,32	BB	87,45	A	88,05	A
14	Balai Bahasa Provinsi Papua	66,44	B	85	A	87,6	A
15	Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Timur	75,92	BB	82,9	A	87,25	A
16	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara	74,41	BB	84,7	A	87,15	A
17	Kantor Bahasa Provinsi Jambi	77,93	BB	82,65	A	86,85	A
18	Kantor Bahasa Provinsi Maluku	75,58	BB	84,7	A	86,25	A
19	Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	82,53	A	84,3	A	86,1	A
20	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara	79,65	BB	85,15	A	86	A
21	Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu	75,17	BB	84,7	A	85,5	A
22	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	81,6	A	84,1	A	85,5	A
23	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan	80,83	A	82,75	A	85,3	A
24	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan	63,84	B	80,15	A	85,3	A
25	Kantor Bahasa Provinsi Banten	83,25	A	84,1	A	85,15	A
26	Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta	82,91	A	82,6	A	84,7	A
27	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	72,33	BB	83,1	A	84,1	A
28	Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	82,98	A	83,2	A	83,7	A
29	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat	71,98	BB	82,6	A	83,65	A
30	Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	72,91	BB	82	A	83,2	A
31	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat	72,77	BB	80,5	A	83,1	A
32	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	86,77	A	84,9	A	82,4	A
33	Balai Bahasa Provinsi Riau	80,42	A	81,7	A	80,95	A
34	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	0	-	0	-	74,05	BB

Dampak yang dapat dirasakan manfaatnya dari ketercapaian IKP ini adalah satker memiliki tata kelola dalam kinerja yang transparan, akuntabel, dan efisiensi serta efektif. Sehingga satker yang dinilai memiliki sistem yang akuntabel, transparan dan efisien yang baik, akan dapat menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap kinerja suatu lembaga.

Ketercapaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tidak terlepas dari upaya yang dilakukan oleh Sekretariat Badan Pengembangan dan

Pembinaan Bahasa untuk memfasilitasi, mendampingi, dan mengordinasi seluruh satker untuk meningkatkan kinerja. Berikut ini kegiatan pendukung tercapainya IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

a. Program dan Anggaran



Rapat Penyusunan Indeks Pembangunan

Aktivitas Tim Perencanaan dalam mendukung ketercapaian target IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023 yaitu, mengoordinasi penyusunan program dan anggaran sesuai dengan siklus perencanaan, seperti melaksanakan penyusunan rencana kerja (renja), penyusunan pagu indikatif, dan penyusunan pagu anggaran. Upaya penelaahan

dokumen anggaran yang diajukan pada tiap tahap siklus tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan kesesuaian program dan anggaran terhadap dokumen renstra. Dalam melakukan aktivitas tersebut, Tim Perencanaan melakukan kolaborasi dengan seluruh tim di Sekretariat Badan Bahasa, layanan KKLP, dan mitra kerja baik internal maupun eksternal yang memiliki keterkaitan fungsi untuk melakukan sinkronisasi program dan anggaran. Pelibatan dilaksanakan bersama dengan Biro Perencanaan, Inspektorat Jenderal, unit utama lainnya di lingkungan Kemendikbud, kolaborasi mitra kerja eksternal seperti dengan Bappenas, DJA, Kemenko PMK, Komisi X DPR-RI, LPDP, PUPR, Pemda setempat, dan juga BPS.

Aktivitas lainnya yang mendukung ketercapaian indikator predikat SAKIP yaitu peningkatan dan penajaman tiga Program Prioritas Badan Bahasa, penyusunan dan perumusan RPJMN tahun 2025—2029, Rencana Strategis Badan Bahasa tahun 2025—2029 terkait Pemutakhiran Rincian Output di tahun 2025, serta

inisiasi penyusunan Indeks Pembangunan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan (IPBas). Inisiasi penyusunan IPBas merupakan instrumen dan basis formulasi kebijakan bidang kebahasaan, serta menjadi acuan dalam koordinasi lintas sektor dalam pelaksanaan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia serta daerah. Penyusunan indeks tersebut melibatkan berbagai pemangku kebijakan dan data yang berkaitan dengan pembangunan kebahasaan dan kesastraan tingkat nasional dan provinsi. IPBas terdiri dari 3 dimensi, yaitu pengembangan, perlindungan, dan pembinaan. Dalam dimensi pengembangan terdiri dari 3 aspek, yaitu infrastruktur, keilmuan, dan produktivitas. Dimensi perlindungan terdiri dari 2 aspek, yaitu ketahanan dan warisan keadaban. Dimensi pembinaan terdiri dari 3 aspek, yaitu penggunaan individual, penggunaan komunal, dan ahli bahasa. Masing-masing dimensi memiliki indikator keterukuran, seperti empat indikator pengembangan, yaitu (a) proporsi kosakata bahasa daerah yang diterima untuk pengayaan bahasa Indonesia, (b) persentase produk pengembangan bahasa daerah, (c) persentase publikasi ilmiah kebahasaan dan kesastraan, dan (d) persentase karya sastra yang mendapat penghargaan tingkat nasional/ yang berkontribusi dalam pendidikan. Empat indikator perlindungan, yaitu (a) persentase penduduk usia 25 tahun ke bawah yang menggunakan bahasa daerah di lingkungan tetangga dan masyarakat, (b) persentase penduduk usia 5 tahun ke atas dengan bahasa daerah sebagai bahasa yang pertama kali diperoleh/dikuasai, (c) persentase kabupaten/kota yang memiliki kebijakan formal kebahasaan dan kesastraan, dan (d) persentase kamus bahasa daerah yang dimanfaatkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi. Dimensi pembinaan memiliki lima indikator yakni (a) angka kemahiran berbahasa Indonesia, (b) persentase pemuda yang menguasai bahasa asing, (c) persentase komunitas bahasa dan sastra yang berpartisipasi dalam peningkatan apresiasi bahasa dan sastra, (d) persentase penduduk yang bersekolah dari jenjang SD hingga perguruan tinggi yang membaca buku cerita, dan (e) persentase ahli bahasa yang berperan serta aktif dalam pembangunan.

Seluruh aktivitas ini yang akan menjadi dokumen dasar perencanaan program dan anggaran, oleh seluruh satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

b. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran



Layanan evaluasi dalam mendukung ketercapaian target IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan aktivitas yang dilakukan

yaitu, melaksanakan koordinasi pendampingan penyusunan laporan kinerja (Lakin), mengimplementasikan manajemen risiko, evaluasi program dan anggaran secara berkala baik bulanan, triwulan, semester, maupun tahunan, melakukan upaya optimalisasi nilai kinerja anggaran, evaluasi dan reviu Renstra Badan Bahasa tahun 2023, dan mengkoordinasi evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Bahasa. Seluruh *output* hasil kegiatan tersebut mendukung komponen-komponen penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.



Kegiatan Penyusunan Lakin Eselon I

Penyusunan Lakin dibagi menjadi dua jenis aktivitas, yaitu penyusunan Lakin Eselon I dan Penyusunan Lakin Eselon II. Tim evaluasi mengakomodasi dan melakukan sinkronisasi data capaian kinerja, realisasi anggaran, dan efisiensi anggaran di tahun berjalan seluruh indikator yang menjadi tujuan dan sasaran seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa. Lakin disusun

berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Renstra Satker. Data dukung lainnya yang menjadi dasar dalam penyusunan Lakin adalah data hasil reviu Renstra tahun 2023 yang telah dilaksanakan pada bulan Juni—Juli tahun 2023. Seluruh aktivitas tersebut diakomodasi melalui aplikasi yang dikembangkan oleh Tim Biro Perencanaan, yaitu Spasikita. Untuk fitur reviu renstra pada aplikasi Spasikita, saat ini masih dalam proses pengembangan oleh operator IT di Biro Perencanaan, Setjen Kemendikbudristek.

Selain itu, layanan evaluasi dalam melaksanakan monitoring dan pemantauan melalui metode daring setiap bulan dan triwulan berdasarkan kelompok pendampingan dalam rangka melakukan sinkronisasi lembar III DIPA seluruh satker agar agregat target konsistensi RPD Badan Bahasa tercapai optimal. Di tahun 2023 berdasarkan PMK 62 tahun 2023, bobot perhitungan Nilai Kinerja Anggaran di tahun 2023 sudah disesuaikan yang semula EKA mendapat bobot 60% dan IKPA 40%, menjadi EKA memiliki bobot penghitungan 50% dan IKPA 50%. Nilai EKA dihitung berdasarkan enam komponen penghitungan, dan dapat dilihat melalui aplikasi SMART DJA. Sedangkan nilai IKPA dihitung berdasarkan delapan komponen penghitungan, dengan rincian nilai yang dapat dilihat pada aplikasi OmSPAN. Monitoring dan evaluasi melalui kedua aplikasi ini diupayakan dengan berkolaborasi bersama tim keuangan dan perbendaharaan, serta Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan. Hal ini dilakukan agar target nilai kinerja anggaran setiap satker di lingkungan Badan Bahasa dapat tercapai.

Dalam mengantisipasi risiko pelaksanaan program dan anggaran yang terjadi, upaya yang dilakukan yaitu melaksanakan penilaian risiko (mitigasi risiko) untuk setiap tingkatan, baik tingkat unit kerja maupun kegiatan. Format penyampaian mitigasi risiko dilaksanakan setiap triwulan dengan metode pengumpulan data secara daring seluruh satker dan bersemuka dengan tim manajemen risiko Sekretariat.

Seluruh upaya-upaya yang dilaksanakan tersebut di atas, merupakan beberapa kegiatan yang mendukung ketercapaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut linimasa yang dilaksanakan oleh tim SAKIP Sekretariat Badan dalam melakukan koordinasi ke seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa sebagai berikut dalam mendukung ketercapaian indikator tersebut.



Linimasa penyusunan SAKIP 2023

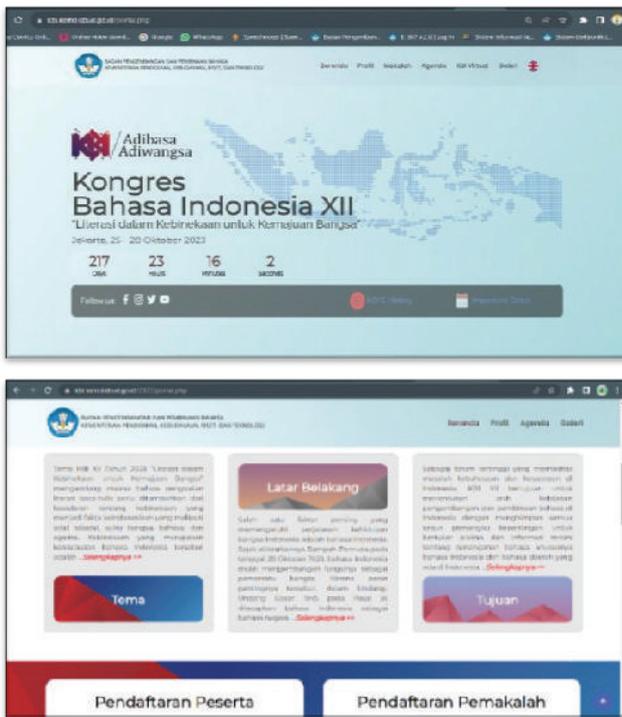
c. Data dan Informasi



- Laman GESIT (Gerbang Elektronik Sistem Informasi Terpadu)
- Laman KBI (Kongres Bahasa Indonesia)
- Widyabasa (Laman Uji Kompetensi JFT Widyabasa)
- Penerapan SMKI (Sistem Manajemen Keamanan Informasi)



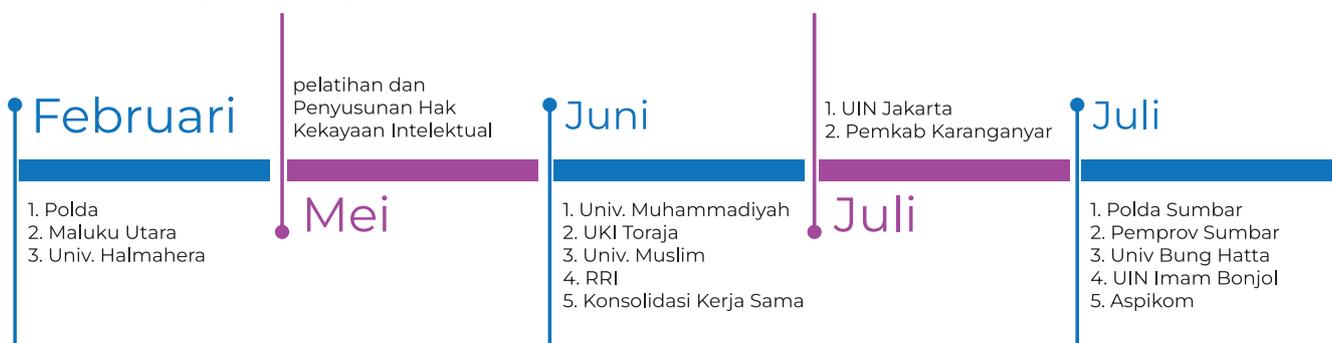
Tangkapan layar aplikasi Gesit



Pada tahun 2023, layanan pengembangan sistem informasi fokus prioritas layanan pada aktivitas pengembangan Laman GESIT (Gerbang Elektronik Sistem Informasi Terpadu) yaitu pada pengembangan di fitur Widyabasa, Laman KBI (Kongres Bahasa Indonesia), dan Laman di lingkungan Sekretariat dalam hal ini dilakukan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian seluruh pimpinan dan staf dalam menjaga stabilitas pelayanan kepada masyarakat secara umum, maupun

seluruh karyawan di lingkungan Badan Bahasa secara khusus melalui aplikasi daring. Pengembangan Laman Widyabasa ini diutamakan pada pengembangan fitur layanan terkait widyabasa, antara lain, pembuatan modul website publik widyabasa, pembuatan modul backend widyabasa, pembuatan modul backend admin widyabasa, pembuatan modul registrasi widyabasa, pembuatan pangkalan data (*database*), manajemen data dan pengaturan. Pengembangan laman KBI Badan Bahasa pada tahun 2023 adalah membuat desain tampilan, sistem CMS (*Content Management System*), sistem server yang menggunakan sistem awan (*cloud system*) *On-premise* Pusdatin Kemendikbudristek, dan sistem basis data. Penerapan SMKI pada Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik di tahun 2023 dilakukan dengan bertujuan untuk meningkatkan kepedulian seluruh pimpinan dan staf dalam menjaga stabilitas pelayanan kepada masyarakat melalui aplikasi daring.

d. Hubungan Masyarakat, Publikasi, dan Kerja Sama





Press Tour Kongres Bahasa

Melalui layanan humas dan publikasi di Sekretariat Badan Bahasa dilaksanakan fasilitasi *Press Tour* sebagai upaya penyebarluasan informasi perihal kegiatan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Bahasa, dan Taklimat Media dengan berkoordinasi bersama Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (BKHM), Kemendikbudristek melalui Forum Wartawan Pendidikan (Fortadik)

yang dibina oleh BKHM. *Press Tour* diikuti oleh beberapa media nasional di Jakarta, yang ikut turun ke lapangan untuk meliput pemberitaan perihal Kebahasaan dan Kesastraan di lingkungan Badan Bahasa, misalnya, Festival Tunas Bahasa Ibu tingkat Provinsi, serta Bantuan Pemerintah di bidang kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra. Sedangkan dalam Taklimat Media, pimpinan Badan Bahasa hadir untuk menyampaikan paparan perihal capaian/produk/layanan di lingkungan Badan Bahasa yang dimuat di media massa cetak atau digital.

Dalam menunjang ketercapaian indikator kinerja kegiatan, publikasi dokumen-dokumen data dukung SAKIP di laman Badan Bahasa dipublikasikan oleh tim humas dan publikasi dengan berkoordinasi bersama tim data dan informasi sebagai pengembang laman Badan Bahasa. Sehingga linimasa pelaksanaan publikasi di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyesuaikan dari hasil pelaksanaan kegiatan seluruh satker yang akan dipublikasikan, baik melalui laman maupun media sosial Badan Bahasa, maupun media cetak mitra kerja Badan Bahasa.



Dukungan lainnya yang dilakukan adalah melalui aktivitas kerja sama dengan kementerian/ perguruan tinggi/ lembaga lainnya. Selain itu, kerja sama dengan Pemerintah Daerah juga mendukung pelaksanaan program kegiatan




PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
TENTANG
PENGEMBANGAN, PEMBINAAN, DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA

NOMOR: 2668/1/KS.00.00/2023
NOMOR: 699/05/A.1-II/VI/44/2023

Pada hari ini **Senin**, tanggal **Sembilan Belas**, bulan **Juni** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga**, kami yang bertanda tangan di bawah ini

1. Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, berkedudukan di Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. : Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berkedudukan di Makassar, Jalan Sultan Alauddin, Nomor 259, Gunung Sari, Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

yang ada di Balai/Kantor Bahasa, seperti sosialisasi UKBI bagi guru dan tenaga pendidikan SMA/SMU sederajat dan ASN di lingkungan pemerintah daerah, revitalisasi bahasa daerah, festival sastra, serta pelibatan dalam penyusunan Perda dan produk hukum daerah. Tahun ini Badan Bahasa juga telah bekerja sama dengan Lembaga Penyiaran Publik RRI. Sebelumnya kerja sama penyiaran program di RRI bersifat berbayar, namun setelah adanya perjanjian kerja sama, Balai/Kantor Bahasa mendapat kesempatan siaran dan publikasi di RRI daerah tanpa dipungut biaya.

e. Kepegawaian



Melalui tim kepegawaian Sekretariat Badan Bahasa, dalam mendukung ketercapaian indikator kinerja, aktivitas yang dilaksanakan yaitu pengembangan kompetensi pegawai di lingkungan Sekretariat pada khususnya, melaksanakan *reward* kepada pegawai berprestasi yang terpilih melalui aplikasi GESIT,

peningkatan jenjang jabatan semula pelaksana menjadi jabatan fungsional tertentu (promosi dan mutasi), penyusunan 77 modul KKLP jenjang pertama, dan Mancakrida sebagai upaya peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Sekretariat Badan Bahasa. Berikut rekapitulasi peningkatan kompetensi Kelompok Kepakaran Layanan dan Profesional pegawai di lingkungan Badan Bahasa yang telah dilaksanakan oleh layanan SDM.

Meningkatkan kompetensi pegawai terutama tenaga administrasi berupa:



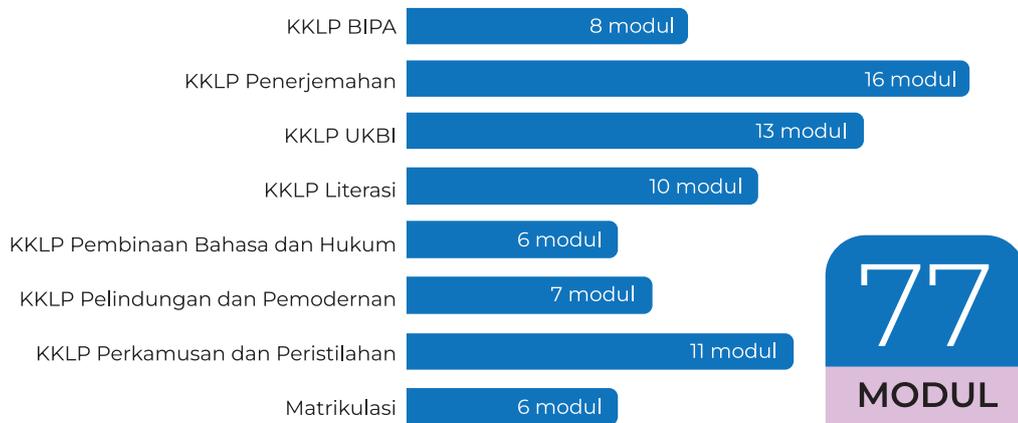
Berikut adalah rekapitulasi peningkatan kompetensi Kelompok Kepakaran Layanan dan Profesional pegawai di lingkungan Badan Bahasa yang telah dilaksanakan oleh layanan SDM.

Peningkatan Kompetensi KKLP



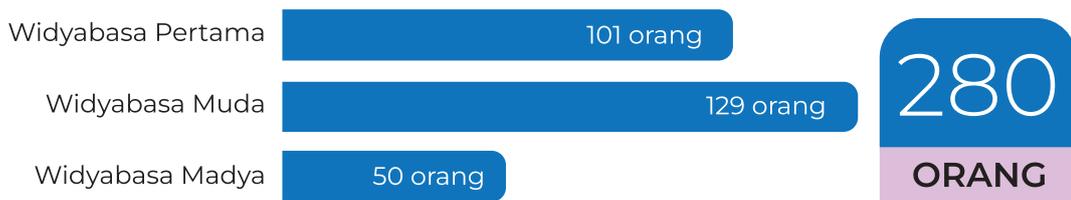
Penyusunan Modul KKLP tahun 2023 ditargetkan sebanyak 77 modul jenjang pertama.

Penyusunan Modul KKLP



Pelantikan Jabatan Fungsional Widyabasa telah dilaksanakan sebanyak 280 pegawai dengan masing-masing jenjang yaitu;

Pelantikan Jabatan Fungsional Widyabasa



Pelantikan jabatan fungsional lainnya pegawai pelaksana menjadi jabatan yang telah dilantik total 85 pegawai.



Seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa berupaya bersama-sama dalam mendukung ketercapaian target IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Tim SDM yang mendukung dari segi dokumentasi pemberian *reward and punishment*, penguatan SAKIP oleh tim evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, dokumen perencanaan oleh tim perencanaan dan penganggaran, maupun data-data dukung dokumen SAKIP lainnya oleh tim data dan informasi, serta publikasi dokumen SAKIP oleh tim publikasi dan kehumasan. Dukungan dari tim kerjasama dalam mengakomodasi kolaborasi antar kementerian/lembaga juga turut berkontribusi dalam pemenuhan dokumen data dukung SAKIP.

Secara umum, Badan Bahasa dalam mencapai target indikator sebagai salah satu unit utama di Kemdikbudristek memiliki kendala seperti beberapa tim SAKIP yang belum memiliki sertifikat SAKIP. Hal ini juga menjadi catatan khusus tim evaluator dari Inspektorat Jenderal. Seluruh tim SAKIP wajib memiliki sertifikat pelatihan SAKIP terutama untuk pimpinan satker. Sehingga strategi yang perlu dilakukan oleh Sekretariat Badan Bahasa adalah memfasilitasi seluruh tim SAKIP di lingkungan Badan Bahasa untuk mengikuti pelatihan SAKIP yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan melalui Pusat Pendidikan Pelatihan Kemendikbudristek.

Berikut ini beberapa faktor keberhasilan capaian IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- 1) Pendampingan, pelatihan, dan fasilitasi tim SAKIP seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa yang dilakukan oleh Sekretariat Badan, Biro Perencanaan, Inspektorat Jenderal, dan Pusdiklat Kemendikbudristek dalam meningkatkan kualitas implementasi SAKIP.

- 2) Kesadaran pentingnya dokumentasi SAKIP dalam rangka meningkatkan kinerja semakin tinggi.

**Tabel Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi
IKP Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

No	Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1.	Perbedaan perspektif Tim Evaluator terkait dengan penilaian evaluasi AKIP satuan kerja.	Sekretariat Badan Bahasa memfasilitasi seluruh satker untuk berkoordinasi dengan Tim Evaluator.	Tim evaluasi Sekretariat Badan menginisiasi pertemuan awal dengan Tim Evaluator yang difasilitasi oleh Tim Biro Perencanaan untuk menyamakan persepsi
2.	Belum semua pimpinan dan pegawai berkomitmen dan memahami dalam mengimplementasikan SAKIP.	Melakukan sosialisasi dan penguatan kembali terkait implementasi SAKIP.	Memfasilitasi pendampingan awal penyiapan dokumen data dukung SAKIP seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa.

Sasaran Program 5:

Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek

Pelaksanaan ZI-WBK/WBBM atau pembangunan Zona Integritas berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 sebagai perubahan dari Permenpan RB Nomor 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK/WBBM). Indikator ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan tata kelola manajemen yang baik. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan.

Dampak Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek:

1. meningkatkan pola pikir dan budaya pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. meningkatnya kualitas tata kelola yang efisien, efektif, dan akuntabel; dan
3. meningkatnya kualitas layanan publik.

Indikator Kinerja Program 5.1: Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM



Pendampingan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat saat wawancara dengan Tim Penilai Nasional

Satker adalah unit kerja di lingkungan Badan Bahasa yang terdiri dari Pusat, Sekretariat Badan Bahasa, dan UPT. Satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK dan WBBM oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi adalah satker yang memenuhi 6 komponen, di antaranya manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja,

penguatan pengawasan, dan penguatan kualitas layanan publik. Dasar Hukum PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

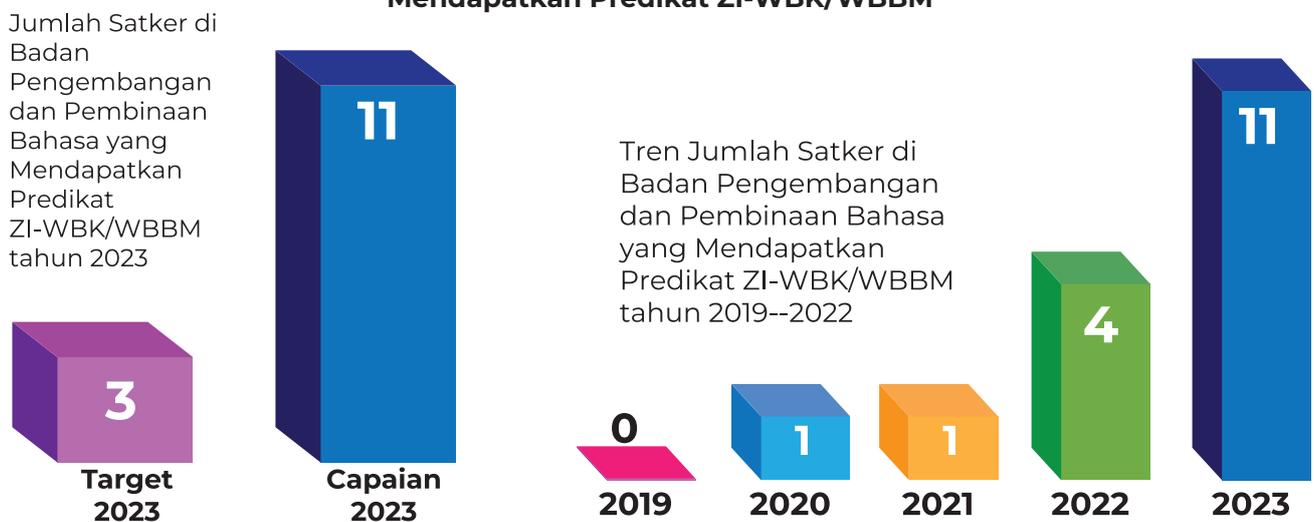
Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM adalah jumlah satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang ditetapkan oleh KemenPAN sebagai satker berpredikat ZI-WBK/WBBM.

Berdasarkan PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah dan Kepmendikbud Nomor 1176/P/2020 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Reformasi Birokrasi Sekretariat Badan Bahasa melakukan pendampingan pada tiap satuan kerja yang diusulkan untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Pendampingan dilakukan bersama dengan Tim Biro Organisasi dan Tata Laksana serta Inspektorat Jenderal selaku TPI Kemendikbudristek (Tim Penilai Internal, assesor Inspektorat Jenderal, Kemendikbudristek). Dalam pengisian LKE dan pelaksanaan survei eksternal terkait Survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP), Biro Organisasi dan Tata Laksana menggunakan aplikasi SIAZIK. Kedua hal ini merupakan bagian penilaian ZIWBK/WBBM yang telah dilakukan tiap satker yang diusulkan. Sementara itu TPI telah melakukan pendampingan langsung kesembilan satuan kerja dan memberikan masukan terkait data ataupun sarana dan prasarana yang harus dipenuhi tiap satker. Tahap selanjutnya yang dilakukan Tim RB Badan Bahasa bersama Biro Organisasi dan Tata Laksana dan Itjen adalah mendampingi setiap satker agar lebih siap dalam penilaian tahun 2023 dan semua satuan kerja diharapkan berhasil mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM.

Tabel Target dan Realisasi IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Angka Dasar	2022	Tahun 2023			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
5 Meningkatkan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek	5.1 Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	1	4	3	11	366,67	5

Grafik Capaian IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM



Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) merupakan langkah akselerasi dan miniatur penerapan reformasi birokrasi yang bertujuan menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara, sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas guna mencapai sasaran reformasi birokrasi.

Secara umum, targetnya adalah peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta peningkatan pelayanan publik. Setiap instansi pemerintah diwajibkan membangun percontohan (*pilot project*) pelaksanaan reformasi birokrasi pada tingkat unit kerja melalui pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM. Adapun makna pembangunan ZI WBK ini adalah:

- 1) Perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia.
- 2) Pertaruhan besar bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan abad ke-21.
- 3) Berkaitan dengan ribuan proses tumpang tindih antar fungsi-fungsi

pemerintahan, melibatkan jutaan pegawai, dan memerlukan anggaran yang tidak sedikit.

- 4) Menata ulang proses birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru dengan langkah-langkah bertahap, konkret, realistis, sungguh-sungguh, berpikir di luar kebiasaan yang ada, perubahan paradigma, dan dengan upaya luar biasa.
- 5) Merevisi dan membangun berbagai regulasi, memodernkan berbagai kebijakan dan praktik manajemen pemerintah pusat dan daerah, dan menyesuaikan tugas fungsi instansi pemerintah dengan paradigma dan peran baru.

Untuk mempercepat pencapaian sasaran/target reformasi birokrasi, terutama terkait birokrasi yang bersih, akuntabel, dan pelayanan publik yang prima, maka perlu diterbitkannya PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah dan Kepmendikbud Nomor 1176/P/2020 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dimana kedua peraturan tersebut dapat dijadikan sebagai panduan atau pedoman dalam pembangunan zona integritas pada unit kerja/satuan kerja pada instansi pemerintah khususnya satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Selain kedua peraturan tersebut, Kemendikbudristek melakukan penguatan dengan menerbitkan Kepmendikbudristek Nomor 228/O/2023 tentang Unit Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi dimana seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk melakukan pembangunan ZI-WBK/WBBM.

Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai komitmen yang sangat kuat dalam pembangunan reformasi birokrasi untuk mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Dalam mewujudkan miniatur penerapan reformasi birokrasi tersebut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengusulkan sembilan calon satuan kerja ZI-WBK/WBBM (Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, Kantor Bahasa Provinsi Lampung, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara, dan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat).

Pengusulan satuan kerja calon ZI-WBK/WBBM melalui beberapa tahapan sesuai dengan PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Instansi Pemerintah.

Tabel Kriteria Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Instansi Pemerintah

SYARAT	WBK	WBBM
Tingkat Unit Kerja	Merupakan core layanan utama dari instansinya	
	Memberikan dampak yang signifikan terhadap persepsi masyarakat tentang kualitas birokrasi	
	LHKASN dan LHKPN 100%	
	Mengelola sumber daya yang cukup besar	
	Sudah melakukan pembangunan ZI menuju WBK minimal satu tahun	Sudah melakukan pembangunan ZI menuju WBBM minimal satu tahun
	Predikat SAKIP dari evaluasi internal minimal "B"	Predikat SAKIP dari evaluasi internal minimal "BB"

Setelah memenuhi persyaratan, satuan kerja diusulkan untuk selanjutnya dilakukan validasi oleh TPI dan TPN. Pada tahapan ini ada beberapa indikator yang harus dipenuhi oleh satuan kerja calon ZI-WBK/WBBM yaitu sebagai berikut.

Syarat ZI-WBK/WBBM

SYARAT	WBK	WBBM
Nilai Total	75	85
Telah mendapatkan predikat menuju WBK		
Nilai Min. Pengungkit	40	48
Bobot Nilai Min. per Area Pengungkit	60%	75%
Nilai Komponen Hasil "Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel"	Min. 18,25	Min 19,50
Nilai Sub-Komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi"	Min. 15,75 (Indeks 3,60)	Min. 15,75 (Indeks 3,60)
Nilai Sub-Komponen "Kinerja Lebih Baik"	Min. 2,50	Min. 3,75
Nilai Komponen Hasil "Pelayanan Publik yang Prima"	Min. 14,00 (Indeks 3,20)	Min. 15,75 (Indeks 3,60)

Satuan kerja memenuhi seluruh persyaratan tersebut, satuan kerja berhak mendapatkan predikat satker ZI-WBK/WBBM.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Sekretariat Badan telah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan agar seluruh satuan kerja yang diusulkan mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Kegiatan tersebut berupa pendampingan baik melalui pertemuan daring maupun luring, melakukan praktik baik dengan mengundang narasumber dari satker yang telah memperoleh predikat ZI-WBK/WBBM, dan juga melakukan simulasi wawancara. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan mulai dari tahap pencahangan sampai dengan proses penilaian di tingkat nasional yang dilakukan oleh TPN dalam hal ini dilakukan oleh asesor dari KemenpanRB.

Proses penilaian satker ZI-WBK merupakan suatu proses yang panjang. Setiap satker harus sudah melakukan pencaangan yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembentukan tim kerja dan penyusunan program kerja. Pada proses seleksi administrasi oleh TPN KemenpanRB, dari sembilan satker yang lolos dari TPI ternyata ada dua satker yang tidak lolos pada tahapan ini, yaitu Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Adapun penyebab satker tersebut tidak lolos yaitu dikarenakan LKE yang tidak sesuai dengan Permenpan Nomor 90 Tahun 2021 bagi Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan terkait kewajiban LKHAN bagi Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Dalam perjalannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu satker dapat atau tidak memperoleh predikat ZI-WBK/WBBM. Faktor Keberhasilan

- 1) Komitmen seluruh pegawai baik pimpinan sampai dengan staf dalam menjalankan program ZI-WBK/WBBM;
- 2) Adanya evaluasi berkala dalam pelaksanaan pembangunan ZI-WBK/WBBM;

1) Faktor Kegagalan

- ▶ Belum adanya kesadaran dari seluruh pegawai dalam menjalankan pembangunan ZI-WBK/WBBM
- ▶ Belum adanya inovasi yang berdampak langsung terhadap pelayanan ke masyarakat
- ▶ Adanya perubahan kebijakan dari TPN terkait proses penilaian ZI-WBK/WBBM

Pada tahun 2023 dalam perjalan proses penilaian ZI-WBK/WBBM terdapat beberapa hal yang bisa menjadi permasalahan di satker yang diusulkan mendapat predikat ZI-WBK/WBBM. Beberapa di antaranya, yaitu adanya perbedaan kebijakan dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) antara Biro Organisasi dan Tata Laksana Kemendikbudristek selaku pembina ZI-WBK/WBBM di tingkat Kemendikbudristek dengan TPN dari KemenpanRB yang menyebabkan pengulangan pengisian dari masing-masing tim kerja, dan hal tersebut cukup menyita waktu. Hal berikutnya yaitu adanya penambahan persyaratan dari TPN pada saat proses penilaian berlangsung salah satunya dengan menerbitkan KepmenpanRB.

Untuk mengantisipasi hambatan yang muncul dalam proses penilaian dilakukan beberapa kegiatan yaitu dengan melakukan pendampingan kepada satker yang diusulkan, Pendampingan tersebut dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan melakukan pertemuan secara daring maupun luring, melakukan pendampingan saat pengisian LKE, melakukan pendampingan secara langsung yaitu mengunjungi satker yang diusulkan, dan juga melakukan simulasi wawancara. Seluruh pendampingan tersebut dilakukan dengan berkolaborasi dengan Biro Ortala dan juga Inspektorat Jenderal.

Pada tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada saat penilaian akhir di KemenpanRB selaku TPN belum ada satuan kerja yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM, bahkan dari total 58 satuan kerja calon berpredikat ZI-WBK/WBBM di tingkat Kemendikbudristek hanya 2 satuan kerja

yang berhasil mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Adapun catatan dari TPN terkait ketidaktercapaian masing-masing satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yaitu:

No	Satuan Kerja	Catatan TPN
1	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Unit/satuan kerja tidak menindaklanjuti catatan hasil seleksi administrasi sesuai pengumuman melalui Surat Deputi Nomor B/06/PW.03/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Hasil Seleksi Administrasi Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Tahun 2023
2	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja Pembangunan ZI belum berangkat dari permasalahan yang ada di unit kerja 2. Monev pembangunan ZI belum dilakukan secara berkala 3. Implementasi dari Rencana Tindak Pengendalian (RTP)/mitigasi risiko belum terlihat 4. Pengaduan belum terlihat dikelola dengan baik 5. Implementasi penanganan benturan kepentingan belum terlihat 6. Dampak dari adanya inovasi-inovasi yang belum dibangun belum terlihat
3	Balai Bahasa Provinsi Yogyakarta	LKE ZI tidak sesuai ketentuan dalam PermenpanRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah
4	Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat	Laporan LHKASN sebagian besar pegawai adalah tahun 2015, hanya beberapa orang yang bukti laporannya adalah laporan 2022
5	Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian IKU masih belum SMART 2. Identifikasi risiko telah meliputi aspek pelayanan dan kinerja namun belum meliputi aspek integritas 3. Dampak inovasi belum terlihat
6	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen yang kuat untuk perbaikan birokrasi di unit kerja belum ditunjang dengan pemahaman yang memadai dari anggota unit kerja tentang bagaimana menerapkan pembangunan ZI yang efektif 2. Unit kerja yang diusulkan belum sepenuhnya memahami keterkaitan isu strategis, definisi dan penetapan kinerja. Hal tersebut mengakibatkan strategi yang dilakukan belum sepenuhnya mendukung unit kerja dalam mencapai kinerja yang lebih baik 3. Dampak inovasi kepada pihak eksternal belum terlihat
7	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unit kerja belum sepenuhnya memahami mengenai indikator kinerja yang berorientasi hasil yang berimbang pada penerapan manajemen kinerja yang belum baik 2. Penanganan pengaduan belum berjalan dengan baik, khususnya terkait waktu pelayanan 3. Inovasi belum berorientasi pada cakupan publikasi yang lebih luas, hanya sebatas penerbitan eksemplar majalah 4. Pemahaman terkait gratifikasi dan benturan kepentingan belum optimal

Untuk Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan Kantor Bahasa Provinsi Lampung tidak lolos pada tahapan administrasi, sehingga tidak dinilai lebih lanjut oleh TPN.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian satuan kerja berpredikat ZIWBK/WBBM pada tahun berikutnya yaitu:

- Menindaklanjuti lembar hasil evaluasi dari KemenpanRB terkait penyebab ketidaktercapaian satker berpredikat ZI-WBK/WBBM;
- Melakukan koordinasi secara intensif dengan TPI dan TPN

Berikut hasil analisis ketercapaian setiap komponen yang mendukung indikator kinerja.

a. Hukum Tata Laksana



Kepala Badan Bahasa bersama para eselon II dan Kepala Balai dan Kantor Bahasa melakukan pembahasan terkait variabel, dan definisi operasional penataan UPT

APK, menjadi aktivitas pendukung satker yang diusulkan ZI-WBK/WBBM.

Tim Hukum dan Tata Laksana dalam mendukung ketercapaian indikator melakukan upaya seperti mendampingi satker pra pengusulan ZI-WBK/WBBM, mengunggah dokumen data dukung ke aplikasi SIAZIK, sosialisasi dan reuiu persiapan persentasi pembangunan ZI, serta melakukan patok banding dengan *benchmark* satker lainnya. Dukungan sarana dan prasarana dari tim umum, barang milik negara, serta catatan zero temuan dari tim



Kepala Badan Bahasa bersama Sekretaris Jenderal melakukan diskusi terkait penyusunan daftar inventarisasi masalah terkait Rancangan Undang-Undang Bahasa Daerah

Aktivitas lainnya yang mendukung ketercapaian indikator adalah pengkajian peraturan hukum dan perundang-undangan, Penyempurnaan Prosedural Operasional Standar, Evaluasi Organisasi, Evaluasi Jabatan, dan Koordinasi Ketatalaksanaan, Pelaksanaan Reformasi Birokrasi. Dari aktivitas tersebut yang dihasilkan yaitu Konsep KepmenpanRB tentang Standar Kompetensi Jabatan, Jabatan

Fungsional Widyabasa, Daftar inventarisasi masalah Undang-undang Pelindungan Bahasa Daerah, evaluasi dan penyempurnaan 97 prosedur operasional standar di lingkungan Sekretariat Badan Bahasa, penguatan kelembagaan dalam upaya melakukan tugas dan fungsi pelindungan dan pemyarakatan di daerah, menghasilkan peta jabatan di seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa, mendaftarkan 31 hak cipta dan 2 merk, dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta peningkatan pelayanan publik melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

b. Umum (Sarana dan Prasarana)

Aktivitas Tim Layanan Umum dalam mendukung ketercapaian indikator yaitu melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran, pengelolaan kearsipan, persuratan, keprotokolan, dan pengurusan ketatausahaan lainnya.

Aktivitas lainnya yang mendukung ketercapaian indikator adalah pengelolaan kearsipan. Arsip yang dikelola merupakan upaya untuk melakukan pembenahan dan penataan Arsip Dinamis milik Badan Bahasa sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan yang ada. Berdasarkan Laporan Audit Kearsipan Internal (LAKI) Tahun 2023, Badan Bahasa berada pada urutan ketiga pemilik nilai entitas tertinggi. Nilai entitas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa diperoleh dari hasil rata-rata nilai Unit Pengolah ditambah dengan nilai Unit Kearsipan dibagi dua, sebagai mana tergambar dalam tabel sebagai berikut.

Laporan Audit Kearsipan Internal Konsolidasi

No	Unit Pengolah	Nilai Pengawasan Tahun 2022	Nilai Pengawasan Tahun 2023	Keterangan Kategori
1	Sekretariat Badan PP Bahasa	97,84	98,72	AA (Sangat Memuaskan)
2	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	98,52	95,83	AA (Sangat Memuaskan)
3	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	96,37	95,83	AA (Sangat Memuaskan)
4	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	--	95,23	A (Memuaskan)
TOTAL		280,13	385,61	
Rata-rata UP		93,38	96,4	
Nilai UK		97,42	91,79	
Nilai Entitas		95,40	94,10	AA (Sangat Memuaskan)



Pengelolaan arsip di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Aktivitas lain yang serupa dalam mendukung pengelolaan kearsipan yaitu melakukan asistensi ke delapan balai dan kantor, yang berkolaborasi dengan tim persuratan.

Arsip Dinamis yang ada di Balai/Kantor Bahasa akan diberkaskan untuk arsip aktif dan penataan arsip inaktif.

Sedangkan untuk penyelamatan informasi dari pihak yang tidak berhak untuk mengetahuinya dilakukan pemusnahan arsip yang tidak mempunyai nilai guna dan telah melampaui jangka waktu penyimpanan sebanyak 131 boks atau 877 berkas.

Tim layanan umum juga melakukan aktivitas layanan keprotokolan dengan memfasilitasi berbagai kegiatan seperti memfasilitasi beberapa kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan kantor seperti peresmian gedung, malam sastra, acara keagamaan, dan peminjaman area kantor/ruang sidang yang digunakan oleh masyarakat umum. Tim layanan umum melalui perpustakaan melakukan fasilitasi kegiatan berupa:

- 1) Pengelolaan Perpustakaan Bedah Buku: “Melarung Rindu: Kumpulan Cerpen Milenial karya Yudha kurniawan”; “Buku Perpektif Komunikasi, Media Digital, dan Dinamika Budaya di Perpustakaan Badan Bahasa”, dan “Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak di Perpustakaan Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa”.
- 2) Promosi dan Pameran Perpustakaan Badan Bahasa: “Merdeka Belajar: Jalan Sehat di Senayan”, “Festival Belajaraya di Pos Bloc, Pasar Baru, Jakarta”, “Kunjungan Guru Berprestasi ke Perpustakaan Badan Bahasa”, “Membaca Raden Saleh”, “Hari UMKM Nasional EXPO 2023 di Surakarta”, dan “Gema Pengawasan Inspektorat Jenderal”.
- 3) Lokakarya: Penulisan Buku Digital (Memutus Kelangkaan Buku Literasi Digital) dan Penulisan Buku II di Universitas Multimedia Nusantara di Banten.

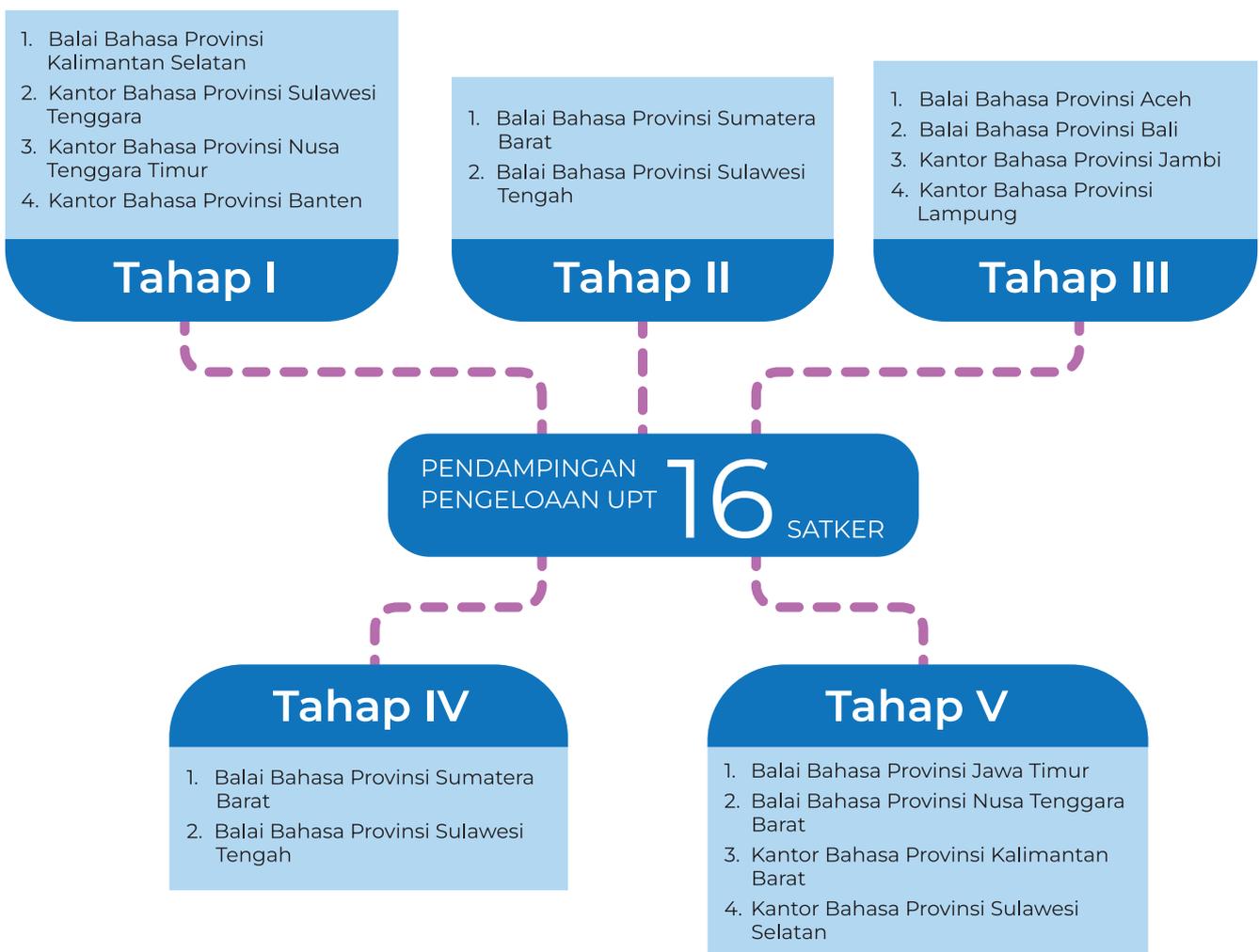


Selain itu, kegiatan studi banding juga dilaksanakan oleh tim perpustakaan seperti ke Perpustakaan Baca di Tebet; Perpustakaan DKI Jakarta dan usat Dokumentasi Sastra HB. Jassin; Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, di Bogor; Kegiatan Studi Banding ke Perpustakaan Cinta

Baca di Bogor; Perpustakaan lain ke Perpustakaan Kementerian agama RI; dan Perpustakaan lain di Jakarta ke Pusat Preservasi Perpustakaan nasional RI. Berdasarkan aktivitas-aktivitas di Perpustakaan Badan Bahasa, tahun 2023 melalui Perpustakaan Nasional RI telah dilakukan akreditasi dengan hasil nilai B.

c. Keuangan dan Perbendaharaan

Aktivitas yang dilaksanakan tim keuangan dan perbendaharaan dalam mendukung ketercapaian indikator adalah pendampingan pengelolaan keuangan di seluruh UPT, koordinasi pelaksanaan anggaran dengan pihak eksternal, fasilitasi pelaksanaan anggaran dan pengelolaan keuangan, dan *workshop* pengelolaan APBN tahun 2023. Pendampingan dilaksanakan dengan maksud meminimalisasi permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan para pengelola keuangan satuan kerja memiliki persepsi yang sama dalam memahami peraturan terkait pengelolaan keuangan. Tujuan kegiatan adalah mewujudkan pengelolaan keuangan negara yang bebas korupsi dan kolusi, efektif dan efisien serta transparan dan akuntabel. Selain itu, aktivitas ini juga dilaksanakan untuk meminimalisasi temuan atas audit operasional yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). Sampai dengan bulan November pendampingan sudah dilaksanakan di 16 satker di lingkungan Badan Bahasa.





Workshop Pengelolaan APBN tahun 2023



Aktivitas fasilitasi Pelaksanaan Anggaran dan Pengelolaan Keuangan yang turut mendukung ketercapaian indikator kinerja kegiatan, bertujuan untuk mengetahui dan memahami kendala dan masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan anggaran seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa. Upaya ini dilakukan dalam rangka

menjaga kualitas pengelolaan keuangan negara dengan mengurangi kemungkinan penumpukan penarikan dana di tahun anggaran 2023. Aktivitas yang dikordinasikan oleh layanan keuangan dan perbendaharaan ini merupakan upaya Badan Bahasa dalam mencapai salah satu komponen penghitungan nilai kinerja anggaran minimal 91 pada PK satker yaitu nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA). Nilai kinerja anggaran Badan Bahasa merupakan agregat dari seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa.

d. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan



Dalam mendukung ketercapaian indikator aktivitas yang dilaksanakan oleh tim APK adalah Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (*Unaudited*) tahun 2022 dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Triwulan III TA 2023. Adapun salah satu indikator kualitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan pemerintah adalah pemberian opini BPK terhadap tingkat kewajaran

informasi yang disajikan dalam Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL) dengan opini wajar tanpa pengecualian (WTP).



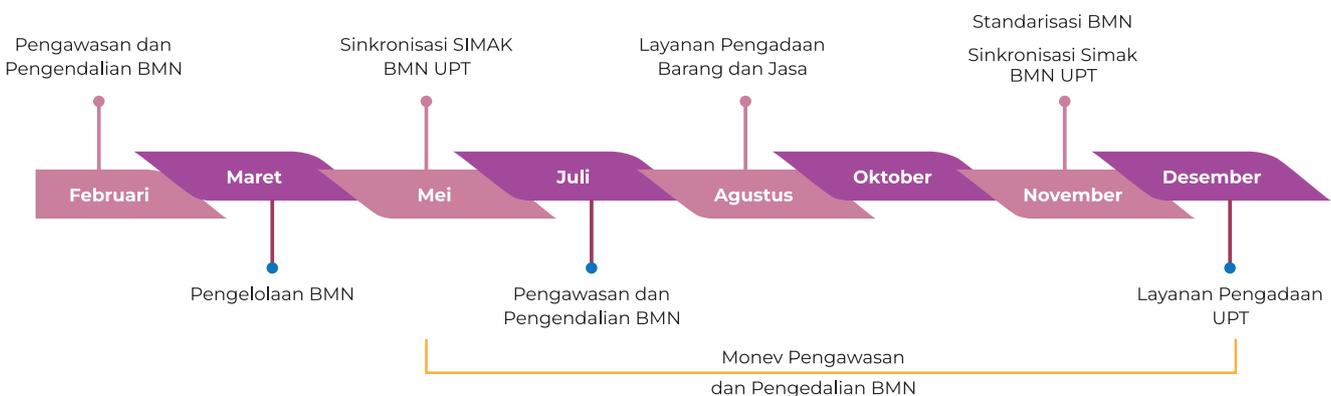
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah memperoleh opini WTP sebanyak 10 kali berturut-turut, dari tahun 2013—2022. Di bawah koordinasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Badan Bahasa sebagai salah

satu unit Eselon I di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut berperan dalam upaya memperoleh opini WTP dari BPK dengan menyusun laporan keuangan Eselon I yang kemudian akan dikonsolidasi menjadi laporan keuangan K/L.

Aktivitas lainnya yang mendukung adalah Koordinasi dan Fasilitasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Audit, hasil temuan hasil temuan Inspektorat Jenderal Kemendikbud dan BPK RI. Di bawah koordinasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa didampingi oleh tim dari BPK-RI dan Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek berhasil menyelesaikan tindak lanjut temuan BPK RI maupun Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Dibandingkan hasil pemeriksaan BPK RI tahun 2021 kinerja pelaksanaan anggaran satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa lebih meningkat. Hal ini dibuktikan dengan pada tahun 2022 di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan tidak terdapat temuan yang bernilai material (kerugian negara).

e. Barang Milik Negara



Dalam mendukung ketercapaian indikator, dukungan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting di seluruh satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Baik ketersediaan gedung/kantor sebagai tempat kerja utama, kepemilikan tanah dan gedung, maupun sarana atau fasilitas pendukung kinerja pegawai. Hal ini menjadi salah satu upaya

Sekretariat Badan Bahasa untuk dapat mengoptimalkan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai dan fasilitasi anggaran untuk satker yang akan diusulkan predikat ZI-WBK/WBBM di tahun 2024.

Di tahun 2023 terdapat penambahan aset tetap di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berupa kepemilikan tanah, gedung, dan bangunan yaitu.

- 1) pembangunan telah dilaksanakan di Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo dan Maluku,
- 2) Hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ke Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan; dan
- 3) Hibah tanah dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau ke Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau.



Gedung Kantor Bahasa Provinsi Maluku



Gedung Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo

Informasi kepemilikan prasarana Balai/Kantor Bahasa sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel Kepemilikan Prasarana Balai/Kantor Bahasa

NO	SATKER	TANAH	SERTIFIKAT	PINJAM PAKAI	PENGGUNAAN SEMEN-TARA	MENEMPATI SATKER KEMEND- IKBUDRISTEK	KETERANGAN
1	137544 - SEKRETARIAT BADAN BAHASA	√	√				Gedung kantor sudah ada
2	414562 - BALAI BAHASA D.I. YOGYAKARTA	√	√				Gedung kantor sudah ada
3	414571 - BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN	√	√				Gedung kantor sudah ada
4	414587 - BALAI BAHASA BALI	√	√				Gedung kantor sudah ada
5	419007 - PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA			√			Gedung kantor sudah ada, namun tanah milik Kementerian Pertahanan
6	419008 - PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA	√	√				Gedung kantor sudah ada
7	615101 - BALAI BAHASA SUMATERA BARAT	√	√				
8	615118 - BALAI BAHASA KALIMANTAN SELATAN	√	√				
9	615122 - BALAI BAHASA PAPUA			√			Gedung kantor sudah ada
10	615139 - BALAI BAHASA JAWA TIMUR	√	√				Gedung kantor sudah ada
11	621672 - BALAI BAHASA JAWA BARAT	√	√				Gedung kantor sudah ada
12	621686 - BALAI BAHASA JAWA TENGAH	√	√				Gedung kantor sudah ada
13	621690 - BALAI BAHASA SUMATERA UTARA	√	√				Gedung kantor sudah ada

NO	SATKER	TANAH	SERTIFIKAT	PINJAM PAKAI	PENGUNTAAN SEMENTARA	MENEMPATI SATKER KEMENDIKBUDRISTEK	KETERANGAN
14	621708 - BALAI BAHASA RIAU			√			Gedung kantor sudah ada, tanah pinjam pakai Pemerintah Provinsi Riau
15	621712 - BALAI BAHASA ACEH	√	√				Gedung kantor sudah ada
16	621729 - BALAI BAHASA SUMATERA SELATAN			√			Gedung kantor sudah ada, tanah milik Pemda Provinsi Sumatera Selatan
17	621733 - BALAI BAHASA KALIMANTAN BARAT	√	√				Gedung kantor sudah ada
18	621740 - BALAI BAHASA SULAWESI TENGAH	√	√				Gedung kantor sudah ada
19	621754 - BALAI BAHASA KALIMANATAN TENGAH	√	√				Gedung kantor sudah ada
20	621761 - BALAI BAHASA SULAWESI UTARA			√			Gedung kantor sudah ada
21	660066 - KANTOR BAHASA LAMPUNG	√	√				Gedung kantor sudah ada
22	660070 - KANTOR BAHASA JAMBI			√			Gedung kantor sudah ada
23	660087 - KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR	√	√				Gedung kantor sudah ada
24	660091 - KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA BARAT	√	√				Gedung kantor sudah ada
25	660109 - KANTOR BAHASA SULAWESI TENGGARA	√	√				Gedung kantor sudah ada
26	680530 - KANTOR BAHASA KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	√	√			√	Belum membangun gedung kantor
27	680544 - KANTOR BAHASA BENGKULU	√	√			√	Belum membangun gedung kantor
28	680551 - KANTOR BAHASA BANTEN	√	√			√	Belum membangun gedung kantor
29	680565 - KANTOR BAHASA GORONTALO	√	√				Gedung kantor sudah ada
30	680572 - KANTOR BAHASA MALUKU UTARA	√	√				Belum membangun gedung kantor
31	680586 - KANTOR BAHASA MALUKU	√	√				Gedung kantor sudah ada
32	680590 - KANTOR BAHASA KEPULAUAN RIAU	√	√				Belum membangun gedung kantor
33	680608 - KANTOR BAHASA NUSA TENGGARA TIMUR					√	Belum memiliki tanah dan bangunan sendiri
34	690519 - PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA			√			Gedung kantor sudah ada, namun tanah milik Kementerian Pertahanan

Selain itu pada tahun 2023 telah diusulkan izin prinsip pembebasan pembangunan gedung untuk empat satker yang rencananya akan dilaksanakan di tahun 2024, yaitu Kantor Bahasa Provinsi Banten, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu; Kantor Bahasa Provinsi Bangka Belitung; dan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Pada Tahun 2024 keempat kantor Bahasa tersebut telah mengalokasikan biaya pembangunan gedung bangunan kantor namun sampai dengan bulan Desember 2023 izin prinsip belum ditandatangani oleh Presiden RI.

Aktivitas lainnya yang mendukung ketercapaian indikator adalah melakukan Pengawasan dan Pengendalian (Wasdal) BMN, Pengelolaan BMN, Sinkronisasi SIMAK BMN UPT, Monitoring dan Evaluasi Wasdal ke 15 unit satuan kerja, Layanan Pengadaan Barang dan Jasa, Penyusunan Rencana Kebutuhan BMN, Penerbitan Izin Impor produk untuk 17 satker, dan Standardisasi BMN. Layanan Pengadaan Barang dan Jasa terkait dengan fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di lima satker di lingkungan Badan Bahasa sebagai upaya optimalisasi anggaran, yaitu pengadaan kendaraan operasional

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, kendaraan operasional untuk Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, serta kendaraan jabatan untuk Kantor Bahasa Provinsi NTB. Selain fasilitasi tersebut dilaksanakan juga penyediaan fasilitasi internal dengan menyediakan pendukung fasilitas perkantoran seperti penyediaan ruang unit layanan terpadu (ULT) yang di siapkan untuk pelayanan bagi tamu yang akan mendapatkan informasi tentang kebahasaan dan kesastraan maupun tamu yang akan melakukan koordinasi dengan pegawai terkait sehingga aktivitas layanan tamu terpusat di ruang ULT.

Secara umum, kendala yang dialami di tahun 2023 untuk mendukung ketercapaian IKK Jumlah Satker di lingkungan yang diusulkan mendapat predikat ZI-WBK/WBBM yaitu seperti perubahan kebijakan instrumen penilaian, keterlibatan pimpinan dan pegawai, dan kesiapan satker dalam membuat inovasi belum berdampak langsung ke masyarakat sebagai pengguna layanan. Sehingga strategi yang perlu dilakukan adalah melakukan pendampingan ke seluruh satker secara berkala dan intensif.

Berikut ini beberapa faktor keberhasilan capaian IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM.

- 1) Pendampingan baik melalui pertemuan daring maupun luring, praktik baik dengan mengundang narasumber dari satker yang telah memperoleh predikat ZI-WBK/WBBM, dan melakukan simulasi wawancara berkolaborasi dengan Biro Ortala dan juga Inspektorat Jenderal.
- 2) Melakukan koordinasi secara intensif dengan TPI dan TPN.

**Tabel Kendala, Strategi, dan Langkah Antisipasi
IKP Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan
Predikat ZI-WBK/WBBM**

No.	Kendala	Strategi	Langkah Antisipasi
1	Perubahan kebijakan penggunaan instrumen penilaian ZI-WBK/WBBM di lingkungan Kemendikbudristek.	Melakukan pendampingan dengan melibatkan TPI dan Biro Ortala	Melakukan evaluasi berkala dengan berpedoman pada LHE dari KemenpanRB
2	Komitmen pimpinan dan pegawai, pelibatan satuan kerja, dan pemahaman dalam mengimplementasikan ZI-WBK/WBBM	Mengundang satker yang telah berpredikat ZI-WBK/WBBM untuk menginformasikan praktik baik yang telah dilakukan	Melakukan pelatihan pada tim ZI-WBK pada tiap satker agar menginspirasi dalam melakukan inovasi
3	Agen perubahan satker belum bisa menyampaikan inovasi dan perubahan spesifik yang terjadi di satker	Melakukan pendampingan kepada para agen perubahan dalam menyusun rencana aksi	Mengadakan perhimpunan agen perubahan di lingkungan Badan Bahasa
4	Belum semua satuan kerja memiliki kesiapan dalam mendukung pembangunan ZI-WBK/WBBM	Melakukan sosialisasi dan praktik baik satker berpredikat ZI-WBK secara berkala	Melakukan pendampingan secara berkala terkait progres dan kendala pembangunan ZI-WBK/WBBM

B. Realisasi Anggaran Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa

1. Realisasi Per Satker

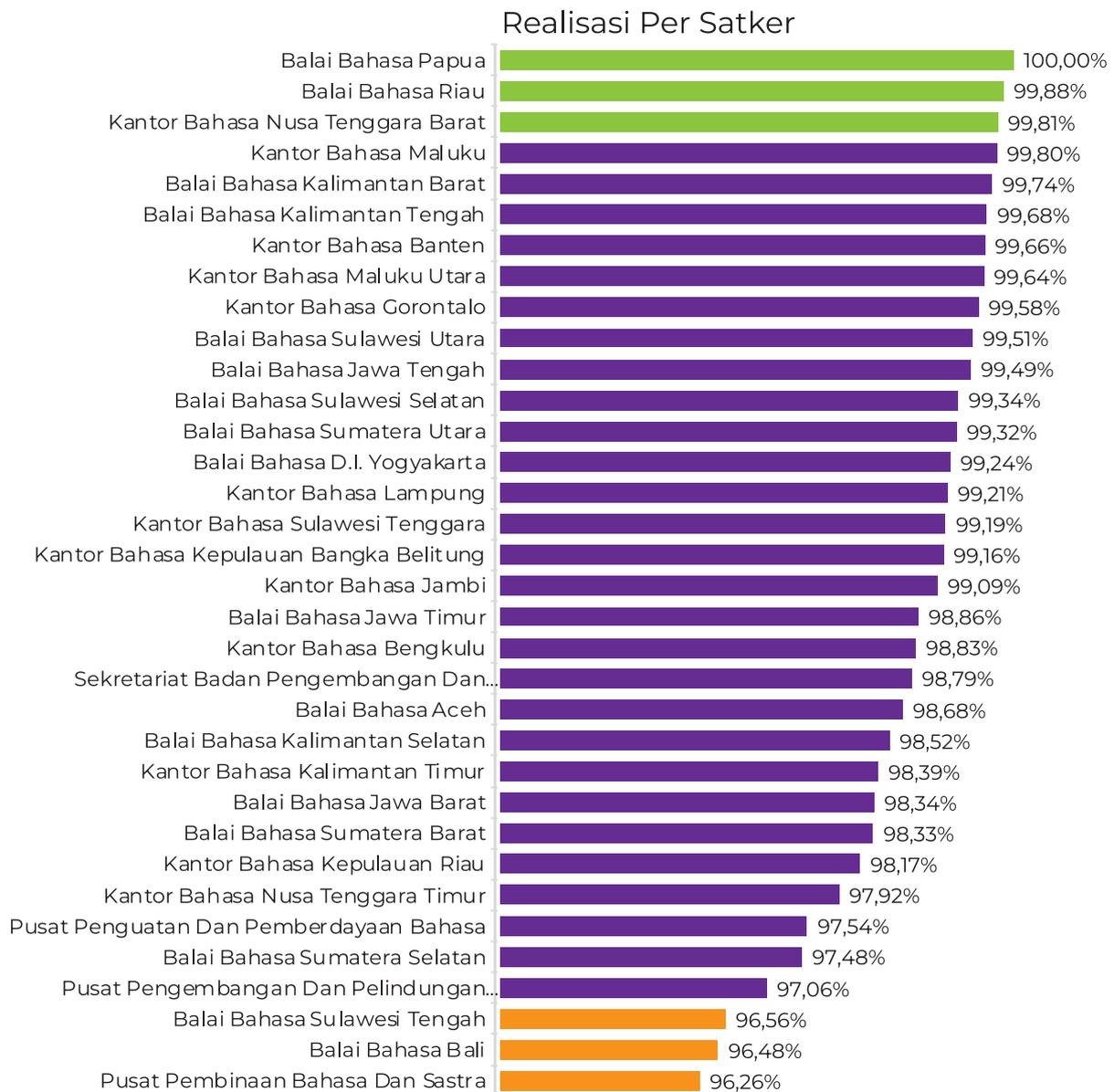
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada Tahun Anggaran 2023 memperoleh pagu anggaran sebesar **Rp548.478.414.000,00**. Anggaran tersebut didistribusikan ke seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa. Berikut rincian realisasi per satker.

Tabel Realisasi Per Satker

No	Satuan Kerja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase
Pusat					
1	Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	127.050.657.000	125.507.144.046	1.543.512.954	98,79%
2	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	34.764.820.000	33.910.190.361	854.629.639	97,54%
3	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	38.608.294.000	37.471.445.097	1.136.848.903	97,06%
4	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	39.900.445.000	38.406.355.031	1.494.089.969	96,26%
30 UPT (Balai/Kantor Bahasa)					
1	Balai Bahasa Papua	9.091.607.000	9.091.314.353	292.647	100,00%
2	Balai Bahasa Riau	7.244.457.000	7.235.847.879	8.609.121	99,88%
3	Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	9.050.470.000	9.033.371.206	17.098.794	99,81%
4	Kantor Bahasa Maluku	38.316.730.000	38.239.684.782	77.045.218	99,80%
5	Balai Bahasa Kalimantan Barat	6.541.085.000	6.524.311.077	16.773.923	99,74%
6	Balai Bahasa Kalimantan Tengah	10.675.029.000	10.641.317.107	33.711.893	99,68%
7	Kantor Bahasa Banten	6.408.907.000	6.386.867.829	22.039.171	99,66%
8	Kantor Bahasa Maluku Utara	8.175.924.000	8.146.821.360	29.102.640	99,64%
9	Kantor Bahasa Gorontalo	29.911.447.000	29.786.011.805	125.435.195	99,58%
10	Balai Bahasa Sulawesi Utara	5.472.858.000	5.446.076.395	26.781.605	99,51%
11	Balai Bahasa Jawa Tengah	16.034.075.000	15.952.059.337	82.015.663	99,49%
12	Balai Bahasa Sulawesi Selatan	10.460.990.000	10.392.095.429	68.894.571	99,34%
13	Balai Bahasa Sumatera Utara	10.307.097.000	10.237.093.726	70.003.274	99,32%
14	Balai Bahasa D.I. Yogyakarta	8.461.624.000	8.397.737.759	63.886.241	99,24%
15	Kantor Bahasa Lampung	8.283.236.000	8.218.014.108	65.221.892	99,21%
16	Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	7.019.877.000	6.963.176.772	56.700.228	99,19%
17	Kantor Bahasa Kepulauan Bangka Belitung	4.348.751.000	4.312.362.973	36.388.027	99,16%
18	Kantor Bahasa Jambi	6.689.041.000	6.628.315.643	60.725.357	99,09%
19	Balai Bahasa Jawa Timur	13.468.914.000	13.315.940.236	152.973.764	98,86%
20	Kantor Bahasa Bengkulu	6.829.059.000	6.749.322.335	79.736.665	98,83%
21	Balai Bahasa Aceh	8.997.668.000	8.878.676.714	118.991.286	98,68%
22	Balai Bahasa Kalimantan Selatan	8.689.654.000	8.560.957.269	128.696.731	98,52%
23	Kantor Bahasa Kalimantan Timur	8.112.414.000	7.981.460.891	130.953.109	98,39%

No	Satuan Kerja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase
24	Balai Bahasa Jawa Barat	12.148.711.000	11.946.538.742	202.172.258	98,34%
25	Balai Bahasa Sumatera Barat	6.719.361.000	6.606.946.519	112.414.481	98,33%
26	Kantor Bahasa Kepulauan Riau	5.418.191.000	5.319.099.524	99.091.476	98,17%
27	Kantor Bahasa Nusa Tenggara Timur	7.489.678.000	7.333.745.788	155.932.212	97,92%
28	Balai Bahasa Sumatera Selatan	9.482.160.000	9.242.852.796	239.307.204	97,48%
29	Balai Bahasa Sulawesi Tengah	7.507.028.000	7.249.118.295	257.909.705	96,56%
30	Balai Bahasa Bali	10.798.155.000	10.417.700.008	380.454.992	96,48%
Total		548.478.414.000	540.529.973.192	7.948.440.808	98,55%

Grafik Realisasi Per Satker



2. Realisasi Per Jenis Belanja

Berikut ini rincian realisasi per jenis belanja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2022.

Tabel Realisasi Per Jenis Belanja

Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase
Barang	335.782.369.000	329.766.688.205	6.015.680.795	98,21%
Modal	67.974.303.000	67.922.788.425	51.514.575	99,92%
Pegawai	144.721.742.000	142.840.496.562	1.881.245.438	98,70%
Total	548.478.414.000	540.529.973.192	7.948.440.808	98,55%

3. Realisasi Per Klasifikasi Rincian Output (KRO)

Berikut ini realisasi per klasifikasi rincian output (KRO) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023

Tabel Realisasi Per Kegiatan dan Rincian Output (RO)

Kegiatan/Rincian Output (RO)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	324.777.810.000	320.123.101.361	4.654.708.639	98,57%
Layanan Umum	58.762.308.000	57.333.904.851	1.428.403.149	97,57%
Layanan Perkantoran	198.021.529.000	194.846.739.035	3.174.789.965	98,40%
Layanan Sarana Internal	13.644.180.000	13.602.623.747	41.556.253	99,70%
Layanan Prasarana Internal	54.349.793.000	54.339.833.728	9.959.272	99,98%
Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	77.358.725.000	76.506.203.854	852.521.146	98,90%
Rekomendasi Kebijakan Pelindungan Bahasa dan Sastra	7.392.020.000	7.308.340.820	83.679.180	98,87%
Produk Pengembangan Sastra	18.166.275.000	17.572.419.646	593.855.354	96,73%
Partisipan pelindungan bahasa dan sastra (PN)	43.471.258.000	43.345.164.948	126.093.052	99,71%
Produk Kodifikasi Bahasa (PN)	8.329.172.000	8.280.278.440	48.893.560	99,41%
Pembinaan Bahasa dan Sastra	91.972.208.000	90.348.622.173	1.623.585.827	98,23%
Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	8.982.943.000	8.899.429.024	83.513.976	99,07%
Komunitas Penggerak Literasi Terbina	7.404.666.000	7.352.950.514	51.715.486	99,30%
Produk pengayaan pendukung literasi	3.308.947.000	3.266.848.821	42.098.179	98,73%
Penutur bahasa terbina (PN)	34.541.716.000	33.865.025.431	676.690.569	98,04%
Penutur bahasa teruji (PN)	8.576.960.000	8.416.268.030	160.691.970	98,13%
Generasi muda terbina program literasi (PN)	29.156.976.000	28.548.100.353	608.875.647	97,91%
Penguatan Diplomasi Kebahasaan	54.369.671.000	53.552.045.804	817.625.196	98,50%
Produk Penerjemahan (PN)	36.968.309.000	36.266.629.739	701.679.261	98,10%
Lembaga Terfasilitasi Program BIPA (PN)	17.401.362.000	17.285.416.065	115.945.935	99,33%
Total	548.478.414.000	540.529.973.192	7.948.440.808	98,55%

4. Realisasi Per Sasaran Program

Berikut ini realisasi per sasaran program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023.

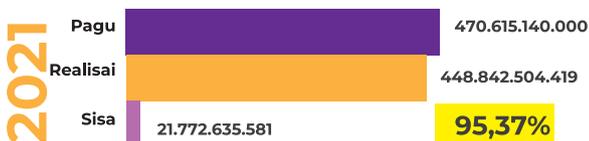
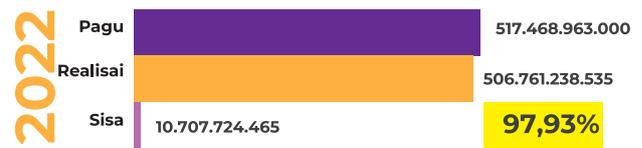
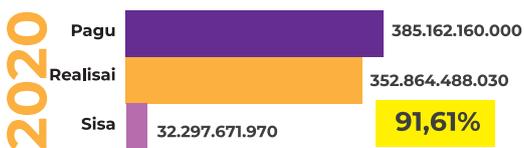
Tabel Realisasi Per Sasaran Program

Sasaran Program	Indikator	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Sisa (Rp)
[SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	8.329.172.000	8.280.278.440	99,41%	48.893.560
	[IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	18.166.275.000	17.572.419.646	96,73%	593.855.354
[SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional	[SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	3.308.947.000	3.266.848.821	98,73%	42.098.179
[SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah	[IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	34.541.716.000	33.865.025.431	98,04%	676.690.569
[SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	8.576.960.000	8.416.268.030	98,13%	160.691.970
[SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek	[IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	29.156.976.000	28.548.100.353	97,91%	608.875.647
TOTAL		548.478.414.000	540.529.973.192	98,55%	7.948.440.808

5. Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020—2023

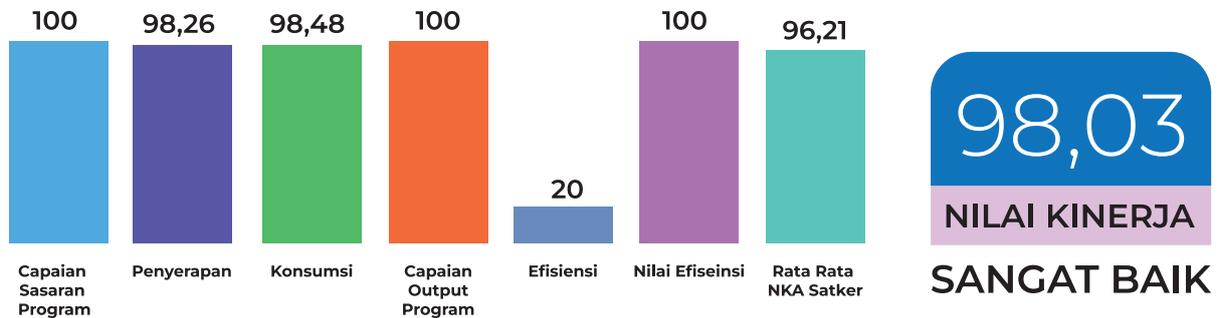
Grafik Sandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2020—2023

Daya Serap 2020--2023



6. Efisiensi Anggaran

Berdasarkan data pada Aplikasi Smart DJA, Kementerian Keuangan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memperoleh efisiensi sebesar 20% dengan nilai efisiensi sebesar 100



Nilai efisiensi ini diperoleh dengan tercapainya seluruh target pada Indikator Kinerja Program melalui capaian yang lebih besar dari pada target yang telah ditetapkan dengan menggunakan anggaran sama atau tetap.

Tabel Sandingan Target Renstra, Perjanjian Kinerja, dan Capaian Badan Bahasa Tahun 2023

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Tahun 2023			
			Target Renstra	Target PK	Capaian	%
[SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	%	70	70	82,25	117,50%
	[IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	%	75	75,96	75,99	100,04%
[SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional	[SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	Negara	49	49	54	110,20%
[SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah	[IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	Indeks	19,67	19,67	31,52	160,24%
[SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A	A	AA	127,18%
[SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek	[IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	Satker	3	3	11	366,67%

Pada Perjanjian kinerja awal yang ditandatangani Kepala Badan pada tanggal 30 Januari 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memperoleh

anggaran sebesar Rp558.467.934.000,00 (lima ratus lima puluh delapan miliar empat ratus enam puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh empat ribu rupiah). Pada Perjanjian Kinerja akhir yang di tandatangani oleh kepala Badan tanggal 18 Desember 2023, pagu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebesar Rp548.478.414.000,00 (lima ratus empat puluh delapan miliar empat ratus tujuh puluh delapan juta empat ratus empat belas ribu rupiah) berkurang sebesar Rp9.989.520.000,00 (sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus dua puluh ribu rupiah).

Anggaran tersebut mengalami sebelas kali revisi dan direalokasi (*refocusing*) untuk program-program yang perlu dioptimalisasi.

Semula

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Rp332.371.314.000,00
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp77.358.725.000,00
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp93.390.422.000,00
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp55.347.473.000,00
TOTAL			Rp558.467.934.000,00

Menjadi

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Rp332.371.314.000,00
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp77.358.725.000,00
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp91.972.208.000,00
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp54.369.671.000,00
TOTAL			Rp548.478.414.000,00

Meskipun anggaran Badan Bahasa berkurang, capaian lima sasaran program dengan enam indikator kinerja program seluruhnya tercapai lebih dari target yang telah ditetapkan dan mampu menyerap sebesar **Rp540.528.973.000,00** atau **98,55%** dari pagu anggaran **Rp548.478.414.000,00**. Capaian kinerja dan realisasi anggaran Badan Bahasa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel Capaian Perjanjian Kinerja

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
[SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[[IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	70	82,25	8.329.172.000	8.280.278.440
	[[IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	75,96	75,99	18.166.275.000	17.572.419.646

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
[SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional	[SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	49	54	3.308.947.000	3.266.848.821
[SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah	[IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	19,67	31,52	34.541.716.000	33.865.025.431
[SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A	AA	8.576.960.000	8.416.268.030
[SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek	[IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	3	11	29.156.976.000	28.548.100.353

Salah satu contoh bentuk efisiensi anggaran yaitu capaian Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya. Peningkatan variabel (indikator) 2023 terjadi pada tiga variabel, yaitu jumlah guru berbahasa daerah sebesar 5,48 (71%), jumlah bahasa daerah yang memiliki terbitan sebesar 22,62 (73%), dan jumlah bahasa daerah yang memiliki program di media elektronik sebesar 21,54 (72%). Dengan memerhatikan progres kenaikan ketiga variabel tersebut dari tahun sebelumnya, dapat dimaknai bahwa ada intervensi yang signifikan dari program perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dilakukan Badan Bahasa bersama sejumlah UPT balai kantor bahasa bersama segenap pihak pada tahun 2023.

C. Inovasi, Penghargaan, dan *Crosscutting/Collaborative Program*

1. Inovasi

Pencapaian Sasaran Program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dilakukan melalui berbagai inovasi layanan di bidang kebahasaan dan kesastraan. Inovasi dilakukan dalam rangka meningkatkan kecepatan layanan dengan mengoptimalkan teknologi dan informasi. Berikut ini beberapa inovasi yang dilakukan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (secara lengkap dapat dilihat pada lampiran).

a) Kebijakan

1) Kebijakan Penginternasionalan Bahasa Indonesia

Amanat Pasal 44 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, yang tertulis bahwa Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Amanah ini ditindaklanjuti dengan membangun kantong-kantong penutur asing bahasa Indonesia di 54 negara.

Upaya yang dilakukan Badan Bahasa dengan mengusulkan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Pengusulan itu

diawali dengan diskusi antara Duta Besar Republik Indonesia untuk Prancis dan Wakil Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO pada bulan Januari 2023 tentang potensi bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Potensi ini selanjutnya disampaikan kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Dalam waktu yang sempit disusunlah strategi untuk mengusulkan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.

Pada 7 Februari 2023, Kepala Badan Bahasa bertemu dengan Wakil Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, serta Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang (OINB), Kementerian Luar Negeri, di Jakarta. Pertemuan ini membicarakan peluang dan strategi mengupayakan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, khususnya bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Pada pertemuan ini disepakati bahwa Pemerintah akan berupaya mengusulkan bahasa Indonesia sebagai bahasa Sidang Umum UNESCO. Setelah itu, disusunlah naskah ajuan yang diperlukan dalam waktu yang sangat terbatas.

Selanjutnya, prosedur pengusulan ke UNESCO dilakukan sesuai dengan alur yang berlaku. Pada 29 Maret 2023, Kementerian Luar Negeri melalui Direktorat Sosial Budaya dan OINB bersurat ke Kedutaan Besar Republik Indonesia dan Perwakilan Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO di Paris menyampaikan proposal nominasi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Proposal ini kemudian disampaikan oleh perwakilan RI di Paris kepada Sekretariat UNESCO untuk masuk dalam agenda sidang Dewan Eksekutif UNESCO pada bulan Mei 2023.



Duta Besar Mohamad Oemar (kanan), Delegasi Tetap RI untuk UNESCO, mempresentasikan proposal Indonesia di Sidang Umum UNESCO ke-42 di Markas Besar UNESCO, Paris.



Delegasi Republik Indonesia menghadiri rangkaian Sidang Umum UNESCO di Markas Besar UNESCO, Paris.

Pada 10—24 Mei 2023, Dewan Eksekutif UNESCO menyelenggarakan sidang yang salah satunya membahas usulan pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Pada sidang itu, Dewan Eksekutif menyetujui untuk memasukkan proposal Pemerintah Indonesia dalam Sesi 42 Sidang Umum yang direncanakan pada 7—22 November 2023.

Pada 8 November 2023, delegasi Indonesia yang terdiri atas Kepala Badan Bahasa, Kemendikbudristek, E. Aminudin Aziz; Wakil Delegasi Tetap Republik

Indonesia untuk UNESCO, Ismunandar; dan Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa, Iwa Lukmana mempresentasikan usulan bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi Sidang Umum UNESCO di hadapan Legal Committee UNESCO di Kantor Pusat UNESCO di Paris, Prancis. Sidang Legal Committee akhirnya menyetujui ajuan Pemerintah Indonesia tersebut tanpa keberatan dari anggota komisi. Selanjutnya, hasil sidang Legal Committee diajukan untuk disidangkan secara pleno pada 21 atau 22 November 2023.

Pada 20 November 2023, sidang pleno UNESCO memutuskan untuk menerima usulan Pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO. Dengan demikian, bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi ke-10 pada Sidang Umum UNESCO.



Pada 20 November 2023, sidang pleno UNESCO memutuskan untuk menerima usulan Pemerintah Indonesia untuk menjadikan bahasa Indonesia bahasa resmi Sidang Umum UNESCO

2) Penguatan Regulasi tentang UKBI

	
Judul	Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
T.E.U.	Indonesia, Pemerintah Pusat
Nomor	22
Bentuk	Peraturan Pemerintah (PP)
Bentuk Singkat	PP
Tahun	2023
Tempat Penetapan	Jakarta
Tanggal Penetapan	05 April 2023
Tanggal Pengundangan	05 April 2023

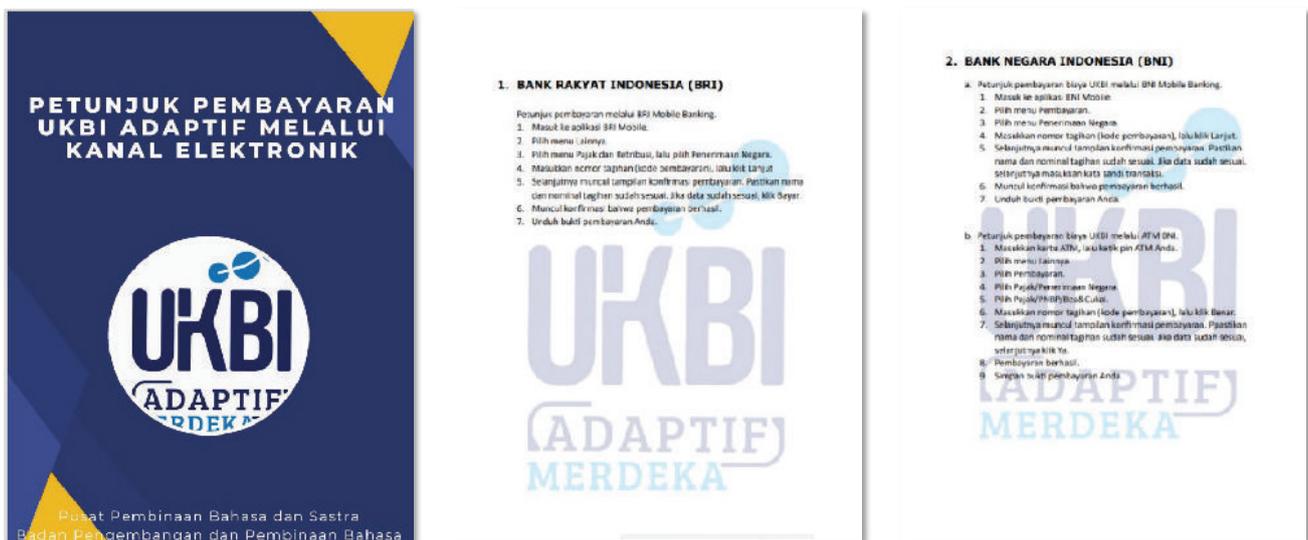
Sebagai bagian dari layanan negara yang diberikan kepada masyarakat di bidang kebahasaan, regulasi UKBI telah dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam aturan tersebut disebutkan pasal yang memuat tarif nol bagi peserta UKBI dari kalangan pelajar.

b) Layanan

1) Interkoneksi UKBI dan Simponi dari Kementerian Keuangan

Sebagai layanan yang berbasis teknologi informasi, layanan UKBI terus dimutakhirkan. Pemutakhiran dilakukan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, salah satunya dengan Kementerian Keuangan. Kolaborasi dalam inovasi pembayaran ini menghasilkan interkoneksi aplikasi UKBI Adaptif dengan aplikasi Simponi Kementerian Keuangan.

Inovasi ini memudahkan calon peuji untuk membayar biaya UKBI dengan menggunakan kode pembayaran (kode *billing*) melalui 79 bank persepsi. Inovasi ini dapat mengurangi masalah kelebihan dan kekurangan bayar serta kesalahan nomor rekening tujuan yang dilakukan calon peserta uji. Inovasi ini pun memudahkan petugas untuk melakukan verifikasi dan rekap pembayaran. Adapun hasil PNBPN yang berhasil diraih melalui layanan UKBI Adaptif pada tahun 2023 adalah Rp2.823.960.000,00.



Buku Petunjuk Pembayaran Otomatis dengan Simponi

2) Co-Organizer dalam Peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional (*International Mother Language Day/IMLD*)

Hari Bahasa Ibu Internasional (IMLD) yang diperingati setiap tanggal 21 Februari telah diselenggarakan sejak tahun 2000. UNESCO mengakui pentingnya melestarikan keanekaragaman budaya dan bahasa secara berkelanjutan karena bahasa dunia semakin terancam punah. UNESCO melaporkan bahwa rata-rata satu bahasa di seluruh dunia hilang setiap dua minggu. Hal itu sangat mengkhawatirkan dan secara langsung berdampak pada penurunan warisan budaya dan intelektual.

Laporan lebih lanjut dari UNESCO menunjukkan bahwa secara global, 40 persen populasi dunia tidak memiliki akses ke pendidikan dalam bahasa yang mereka gunakan atau pahami. Sementara pendidikan multibahasa telah berkembang pesat, UNESCO berpendapat bahwa pendidikan multibahasa

berbasis bahasa ibu penting dalam mentransmisikan dan melestarikan budaya dan pengetahuan tradisional secara berkelanjutan.



Peringatan Hari Bahasa Ibu Internasional (HBII)

Pada 2023 Indonesia mendapatkan kepercayaan untuk menjadi *co-organizer* dalam peringatan IMLD. UNESCO menilai Indonesia sebagai negara yang sangat kaya dengan ragam bahasanya dan tengah dalam proses transformasi pendidikan sehingga sangat tepat mendapatkan posisi itu. Dipercaya sebagai *co-organizer*, Pemerintah RI yang diwakili Kemendikbudristek melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) penyampaian praktik baik dari Indonesia dalam event global bertemakan besar *Multilingual education - a necessity to transform education in a multilingual world*.

3) Festival Tunas Bahasa Ibu Nasional (FTBIN)

Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Nasional (FTBIN) 2023 merupakan momentum perdana Badan Bahasa melalui Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra memberikan apresiasi di tingkat nasional kepada tunas muda penutur bahasa daerah yang telah mengikuti pembelajaran, baik di sekolah, keluarga, maupun komunitas. Tidak hanya mengikuti pembelajaran berbahasa daerah, para tunas muda tersebut juga unjuk kebolehan kompetensi berbahasa daerahnya dalam ajang festival tunas bahasa ibu yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat dan/atau UPT Balai/Kantor Bahasa.



Kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBIN) 2023 yang dilaksanakan pada 12—16 Februari 2023 di Jakarta

FTBIN untuk pertama kalinya dilaksanakan dengan menghadirkan ratusan siswa dari Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menjadi wakil-wakil pemenang festival, baik perwakilan terbaik di tingkat kabupaten/kota maupun di tingkat provinsi. Beragam perlombaan yang diikuti sesuai dengan materi RBD yang dilaksanakan di wilayah sasaran, antara lain bercerita atau mendongeng, berpidato, membaca atau menulis aksara daerah, cerita pendek, puisi, tembang (pupuh/geguritan), lawakan tunggal. Pada momentum FTBIN tersebut Mendikbudristek memberikan penghargaan kepada kepala daerah yang serius mengimplemtasikan RBD. Penghargaan tersebut sebagai wujud apresiasi pemerintah dalam mendukung kesungguhan implementasi pelestarian bahasa daerah melalui revitalisasi bahasa daerah.

c) Produk

1) Pendataan Revitalisasi Bahasa Daerah Beserta Partisipan Pelindungan Berbasis Web

Seluruh tahapan kegiatan Revitalisasi yang dilakukan oleh balai dan kantor bahasa memuat data yang berharga sehingga perlu disediakan suatu pangkalan data. Oleh karena itu, Badan Bahasa mengembangkan aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan untuk dapat menyediakan pangkalan data yang terintegrasi. Salah satu fitur yang dikembangkan adalah fitur Revitalisasi.

Revitalisasi Tambah Data											
No.	Kategori	Dialek	Tahun	Tgl.Mulai	Tgl.Sesuai	Tgl.Unggah	Pengguna	Val	Ver	Detail	Aksi
1	Revitalisasi		2023			03-12-2023	kantor_ntt			Tampilkan	 
2	Koordinasi		2023	27-03-2023	29-03-2023	25-10-2023	kantor_ntt			Tampilkan	 
3	Pelatihan Guru Utama		2023	06-06-2023	10-06-2023	04-12-2023	kantor_ntt			Tampilkan	 
4	Festival Tunas Bahasa Ibu		2023	21-11-2023	21-11-2023	04-12-2023	kantor_ntt			Tampilkan	 

Tangkap Layar Fitur Revitalisasi dalam Aplikasi Regbastra

Fitur Revitalisasi ini dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan penyimpanan data kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah yang dilaksanakan

unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Seluruh tahapan dalam pelaksanaan RBD disediakan menu inputan dalam fitur Revitalisasi tersebut.

Pengembangan fitur ini juga dilakukan sesuai dengan kebutuhan lapangan dan UPT sebagai pelaksana kegiatan. Pendataan Revitalisasi Bahasa Daerah ini dapat memperlihatkan peningkatan partisipasi masyarakat dan capaian program Revitalisasi Bahasa Daerah oleh seluruh balai/kantor bahasa dalam upaya perlindungan bahasa daerah.

Seluruh komponen dan unsur partisipan yang terlibat Revitalisasi Bahasa Daerah diinput dan disimpan pada aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan sebagai bukti keberhasilan dan capaian program tersebut. Data yang terinput terintegrasi ke laman Data Pokok Kebahasaan dan Kesastraan (Dapobas) sebagai tempat satu data kebahasaan dan kesastraan di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan tersaji pada laman Dapobas pada tautan <https://dapobas.kemdikbud.go.id/homecat.php?show=url/rbd&cat=21>.

Dengan adanya menu Revitalisasi pada Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan ini, seluruh data yang berkaitan dengan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah dapat tersimpan dan terpusat dalam satu aplikasi pangkalan data.

2) Laman VIBA Monitoring dan VIBA Indeks

Setelah VIBA App sebagai aplikasi pengumpulan data daya hidup bahasa dibuat pada tahun 2022, tahun 2023, Badan Bahasa mengembangkan fitur lanjutan, yaitu VIBA Monitoring dan VIBA Indeks. VIBA Monitoring merupakan aplikasi *dashboard* monitoring pendataan lapangan yang digunakan oleh manajemen untuk memantau jalannya pendataan lapangan. VIBA Monitoring dapat diakses melalui tautan <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/viba/>

VIBA Indeks merupakan aplikasi *dashboard* monitoring indeks sementara yang digunakan oleh manajemen untuk memantau angka indeks dari bahasa yang didata. VIBA Indeks menampilkan data indeks daya hidup bahasa subindeks daya hidup bahasa berdasarkan sepuluh faktor vitalitas bahasa dan variabel data. dan VIBA Indeks dapat diakses melalui tautan <https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/indeks/>.



Tangkap Layar Fitur Monitoring Indeks



Tangkap Layar Fitur Monitoring Faktor

Dengan adanya VIBA Monitoring, pemantauan atau monitoring terhadap data daya hidup bahasa dapat dilakukan. Selain itu, data pengukuran daya hidup bahasa ditampilkan secara langsung pada laman tersebut. Seluruh kuesioner yang terisi melalui VIBA App akan termonitor datanya pada VIBA Monitoring ini sehingga apabila terdapat data/kuesioner yang belum terkirim pada VIBA App, data tersebut akan terlihat pada VIBA Monitoring. Sementara itu, VIBA Indeks dapat memperlihatkan indeks daya hidup bahasa daerah secara simultan dan terperinci dari data kuesioner yang terkirim ke VIBA Server.

3) Publikasi Konten Krida Duta Bahasa

Sejak tahun 2006, Badan Bahasa menyelenggarakan kegiatan pemilihan Duta Bahasa, yang bertujuan untuk (1) memilih Duta Bahasa yang mampu melaksanakan tugas untuk memasyarakatkan kepedulian, kecintaan, dan kebanggaan pada bahasa dan sastra Indonesia dan daerah; (2) menyiapkan Duta Bahasa yang mampu mengupayakan penguatan penggunaan bahasa Indonesia, pelestarian bahasa dan sastra daerah, penguasaan bahasa asing strategis, serta peningkatan minat berkarya dan mengapresiasi sastra Indonesia dan daerah; serta (3) memperkuat jejaring kerja sama secara berkesinambungan antarduta bahasa dari seluruh Indonesia dalam berbagai kegiatan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra.

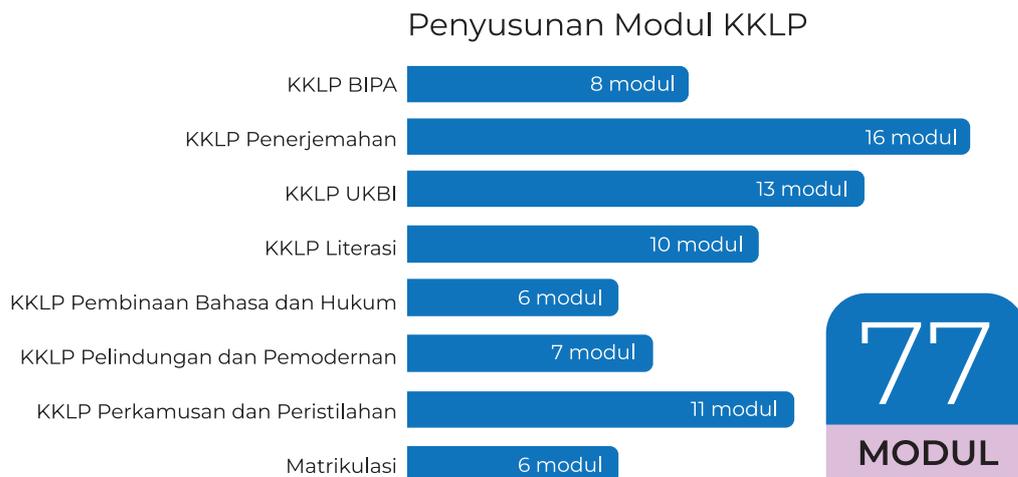


Kegiatan Krida Duta Bahasa

4) Penyusunan 77 Modul Dalam Rangka Transformasi Peningkatan Kompetensi SDM

Penyusunan modul teknis berdasarkan jenjang merupakan kebijakan Kepala Badan Bahasa dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Badan Bahasa. Hal ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan modul pelatihan dan video pembelajaran untuk dimasukkan ke dalam LMS (*Learning Management System*) WKMB (*Wiyata Kinarya Merdeka Belajar*). Pelaksanaan penyusunan modul melalui WKMB merupakan strategi pengembangan kompetensi pegawai ASN Kemendikbudristek dengan

mengintegrasikan seluruh sumber daya dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi melalui pengembangan pengetahuan, kecakapan, dan sikap setiap individu dalam ekosistem “Merdeka Belajar” untuk mewujudkan SDM unggul yang memiliki kapabilitas tinggi. Upaya ini dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama tim Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Badan Bahasa, Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Teuku Umar, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Malang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Muhammadiyah, Politeknik Negeri Malang, IAIN Madura, Universitas Trisakti, dan mitra eksternal, yaitu Perpustakaan Nasional, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), dan Forum Taman Baca Masyarakat (FTBM) Malang.

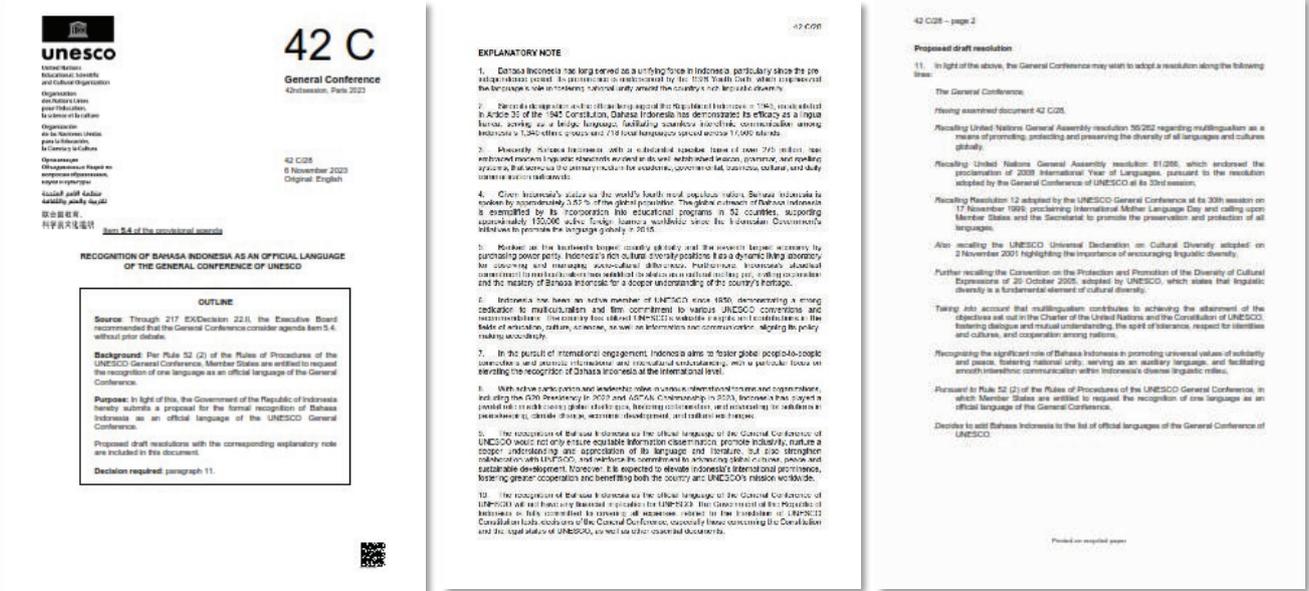


2. Penghargaan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2023 telah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan kinerja. Kinerja yang diperoleh selain dalam upaya mencapai target seluruh sasaran program, juga dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, reformasi birokrasi, pendampingan hukum, kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, peningkatan akses pendidikan, dan melakukan penguatan penggunaan bahasa Indonesia. Upaya itu mendapat apresiasi besar dari berbagai pihak dalam bentuk penghargaan. Berikut ini beberapa penghargaan yang diperoleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023 (secara lengkap dapat dilihat pada lampiran).

1) Pengakuan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi UNESCO

Usulan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi UNESCO disetujui secara bulat pada Sidang Umum UNESCO pada tanggal 20 November 2023. Bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi ke-10. Bahasa resmi Sidang Umum UNESCO yang terdiri atas enam bahasa PBB yaitu bahasa Inggris, Prancis, Arab, China, Rusia, dan Spanyol serta empat bahasa negara anggota UNESCO lainnya, yaitu bahasa Hindi, Italia, Portugis, dan Indonesia.



Pengakuan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Konferensi Umum UNESCO

2) Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) Memeroleh Penghargaan dai Menpan

Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) memperoleh penghargaan sebagai salah satu satker di lingkungan Badan Bahasa, Kemendikbudristek, yang memperoleh nilai indeks 4,57 (Predikat A) atas layanan BIPA untuk kategori layanan barang. Penghargaan ini diberikan oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) melalui Keputusan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 795 Tahun 2023 tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah dan Bumn Tahun 2023.

NO.	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	LAYANAN ADMINISTRASI			LAYANAN BARANG			LAYANAN JASA			RATA-RATA	
		ULE	Indeks	Kat	ULE	Indeks	Kat	ULE	Indeks	Kat	Indeks	Kat
13	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ BPN	Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung	4,68	A	Kantor Pertanahan Kota Denpasar	4,51	A	Kantor Pertanahan Kota Surabaya I	4,51	A	4,57	A
14	Kementerian Dalam Negeri	Unit Layanan Administrasi, Biro Organisasi dan Tatalaksana	4,6	A	Direktorat Politik Dalam Negeri	4,23	A-	PPSDM Regional Bukittinggi	4,84	A	4,56	A
15	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Provinsi Jawa Timur	4,49	A-	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	4,57	A	Politeknik Negeri Batam	4,6	A	4,55	A

3) Sertifikat Penghargaan dari Horizon tentang Pengadaan Malam Sastra yang Diserahkan oleh Taufiq Ismail



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan dari pendiri Majalah Sastra Horison, Taufiq Ismail, yang diberikan pada 10 Juli 2023

di Bukittinggi pada 3 Juli 1883.

Penentuan tanggal Hari Sastra Indonesia dilaksanakan di SMAN 2 Bukittinggi pada acara temu para sastrawan pada bulan Maret tahun 2013, yang dahulu disebut Sekolah Radja atau Kweekschool, tempat bersemainya sastra modern Indonesia dan lahirnya sastrawan Poedjangga Baroe.

Untuk itu, penyelenggaraan Malam Sastra di Badan Bahasa dirasa perlu agar generasi muda mengetahui dan membaca karya para sastrawan Indonesia tersebut dan karya sastrawan masa sekarang dan masa akan datang.

Atas kolaborasi selama dua tahun berturut-turut tersebut, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan dari pendiri Majalah Sastra Horison, Taufiq Ismail, yang diberikan pada 10 Juli 2023.

4) Unit Kerja Berprestasi tingkat Kemendikbudristek dari Inspektorat Jenderal



Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mendapatkan Piagam Penghargaan Unit Utama Berprestasi

Gebyar dan Malam Anugerah (Gema) Pengawasan merupakan perhelatan perdana dari Inspektorat I Kemendikbudristek yang diselenggarakan untuk memberikan penghargaan pada mitra kerja Itjen, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Acara ini turut disiarkan secara langsung melalui Kanal Indonesiana TV pada tanggal 6 November 2023.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memperoleh penghargaan sebagai unit utama berprestasi dari Itjen. Selain itu, Sekretariat Badan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, Balai Bahasa Provinsi Bali, dan Kantor

Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memperoleh penghargaan sebagai satker berprestasi dari Itjen.

5) Badan Bahasa sebagai Unit Utama Terbaik Pertama Implentasi SAKIP Tingkat Eselon I di lingkungan Kemendikbudristek

Badan Bahasa dan Sekretariat Badan Bahasa berhasil meraih Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 pada Kategori Unit Organisasi Eselon I dan II dengan nilai 90,00. Penghargaan tersebut diberikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim, kepada Kepala Badan Bahasa dan Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa atas Implementasi SAKIP, Kinerja Anggaran, dan Keterbukaan Informasi Publik Terbaik Tahun 2022 pada tanggal 30 Maret 2023.



Mendikbudristek memberikan piagam penghargaan kepada Kepala Badan Bahasa dan Sekretaris Badan yang meraih Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 pada Kategori Unit Organisasi Eselon I dan II dengan nilai 90,00

Penganugerahan Penghargaan Mendikbudristek merupakan wujud apresiasi atas komitmen seluruh unit kerja dan satuan kerja dalam memastikan kebijakan Merdeka Belajar sesuai dengan prinsip good governance. Berbagai capaian dan kebermanfaatan yang telah terwujud melalui terobosan-terobosan Merdeka Belajar merupakan hasil kinerja dari seluruh unit kerja dan satuan kerja dalam menerapkan tata kelola pemerintahan yang sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan Kemendikbudristek.

6) Pemilihan pegawai berprestasi tingkat Kementerian



Pemilihan pegawai berprestasi tingkat Kementerian prestasi yang membanggakan, dengan terpilihnya Dr. Ganjar Harimansyah

Upaya peningkatan kapasitas SDM di Badan Bahasa dilakukan dengan ajang pemilihan pegawai berprestasi secara rutin tiap tahun. Kegiatan tersebut sebagai bentuk apresiasi ke pada para pegawai atas kinerja dan dedikasinya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Pada tahun 2023 Badan Bahasa berhasil menorehkan prestasi yang membanggakan, dengan terpilihnya Dr. Ganjar Harimansyah

(Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan) sebagai pegawai berprestasi Tingkat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2023.

3. Program Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi (*Collaborative and Crosscutting Program*)

Salah satu manfaat dari program kolaborasi dan integrasi lintas fungsi ini adalah berbagi peran dan sumber daya sehingga program atau kegiatan antarlembaga (pemerintah dan nonpemerintah) yang memiliki fungsi berbeda (lintas fungsi) dapat dikerjakan bersama, tidak tumpang tindih, dan mendukung efisiensi penggunaan anggaran.

Dalam upaya mewujudkan salah satu program Kemendikbudristek, yaitu pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan, Badan Bahasa berupaya melakukan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi pada tiga fokus utama yang juga menjadi program prioritas Badan Bahasa, yaitu

1. penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan,
2. perlindungan bahasa dan sastra daerah,
3. internasionalisasi bahasa Indonesia.

Selain itu, untuk menunjang tercapainya tiga fokus tersebut, Badan Bahasa terkait dukungan manajemen juga melakukan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi dengan berbagai lembaga.

Berikut ini pemetaan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi berdasarkan tiga fokus utama Badan Bahasa.

3.1 Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

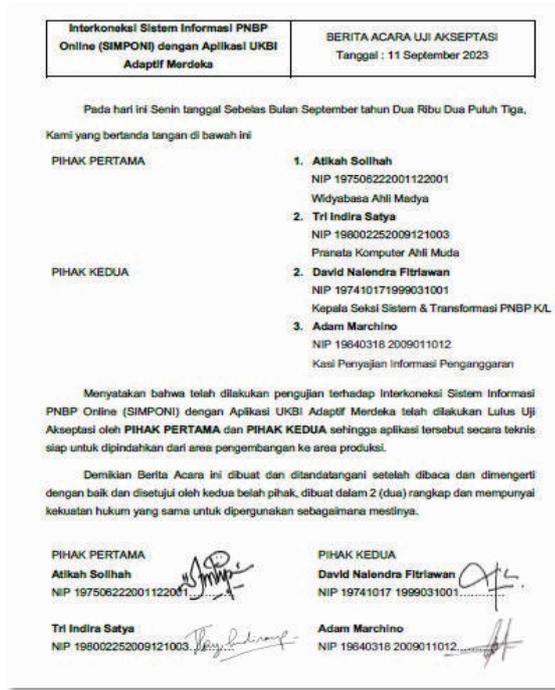
Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Literasi Kebahasaan dan Kesastraan		
Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran	
	Badan Bahasa	Pihak Eksternal
Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesatraan dilaksanakan melalui berbagai program yang dikolaborasikan dan diintegrasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, internal dan eksternal.		
Sinergisitas Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada Perguruan Tinggi	Badan Bahasa berperan untuk memfasilitasi produk dan layanan kebahasaan dan kesastraan yang dapat digunakan oleh citivitas akademika	Perguruan Tinggi berperan mendukung pembinaan bahasa melalui pengujian kemahiran berbahasa Indonesia bagi mahasiswa, pembelajaran bahasa Indonesia bagi mahasiswa asing.

Literasi Kebahasaan dan Kesastraan		
Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran	
	Badan Bahasa	Pihak Eksternal
Program Merdeka Belajar Episode Ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia	Badan Bahasa menyusun bahan penguatan literasi berupa buku bacaan bermutu untuk semua jenjang baca, mencetak buku, dan mendistribusikan buku bacaan bermutu ke sekolah (SD kategori 1 dan 2 berdasarkan nilai AN)	<ul style="list-style-type: none"> ◆ PSKP memilih sekolah berdasarkan AN 2021/2022, memantau dan mengevaluasi program (melakukan kajian dan program bersama World Bank dan J-Pal) ◆ Pusbuk menilai buku berdasarkan kriteria buku bacaan bermutu, menyeleksi, dan merekomendasikan buku bacaan bermutu yang akan dicetak dan didistribusikan Badan Bahasa sesuai dengan minat dan sasaran ◆ GTK menyiapkan materi untuk pelatihan guru dan pendampingan pemanfaatan buku bermutu yang melibatkan unit utama yang relevan di Kemendikbudristek dan mengembangkan materi di PMM untuk Kepala Sekolah, Guru, dan Dinas Pendidikan untuk memanfaatkan buku bacaan bermutu. ◆ PDM-10 melakukan advokasi ke Pemda menggunakan materi pelatihan dan pendampingan buku bacaan bermutu serta bekerja sama dengan Mitra Pembangunan dan Konsolidator untuk mencetak dan mendistribusikan ke sekolah yang belum mendapatkan buku bacaan bermutu dari badan bahasa. ◆ Kampus Mengajar menyiapkan para mahasiswa Kampus Mengajar untuk melakukan pendampingan buku bacaan bermutu di sekolah.
Interkoneksi aplikasi UKBI Adaptif dengan aplikasi Simponi..	Badan Bahasa menyediakan fitur pembayaran dalam laman UKBI.	Kementerian Keuangan memberikan akses untuk memudahkan peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia melalui aplikasi Sistem Informasi PNB Online (SIMPONI) yang semula dilakukan secara transfer langsung ke rekening bendahara penerimaan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat dialihkan menjadi pembayaran melalui kode pembayaran (kode billing) ke kas negara.



Perjanjian Kerja Sama dengan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah terkait dengan sinergisitas Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada Perguruan Tinggi



Interkoneksi Sistem Informasi PNB Online (SIMPONI) Kementerian Keuangan RI dengan Aplikasi UKBI Adaptif Merdeka Badan Bahasa

3.2 Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

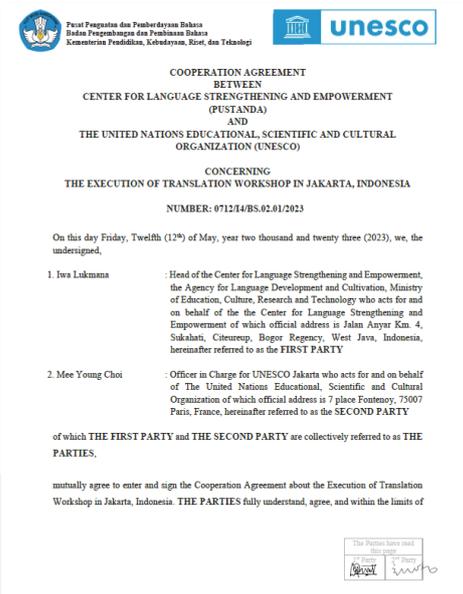
Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah		
Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran	
	Badan Bahasa	Pihak Eksternal
Penguatan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah dilaksanakan melalui berbagai program yang dikolaborasikan dan diintegrasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, internal dan eksternal.		
Pembuatan produk film animasi pada tahun 2023	Badan Bahasa menentukan dalam pemilihan cerita pada pembuatan produk film animasi dalam rangka pengembangan sastra tahun 2023 ini, yaitu cerita yang dipilih dapat dikembangkan dan ditayangkan di ruang publik, mendukung profil Pelajar Pancasila, berkaitan dengan toponimi, dan mendukung promosi destinasi wisata serta melakukan seleksi administrasi dan wawancara.	<ul style="list-style-type: none"> ◆ AINAKI (Asosiasi Industri Animasi Indonesia) selaku pihak yang bergerak dalam dunia industri animasi berperan sebagai tim pakar yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pembuatan 33 produk film animasi yang dikerjakan oleh tim praktisi dan tim produksi. ◆ Mitrasdudi (Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri) yang berada di bawah Direktorat Vokasi, Kemendikbudristek berperan sebagai salah satu unit utama kemendikbudristek yang bertanggung jawab merekomendasikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) yang berada di bawah Mitrasdudi untuk menjadi tim produksi pembuatan produk pemodernan sastra.

Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah		
Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran	
	Badan Bahasa	Pihak Eksternal
Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah	Badan menghitung: mulok/ jumlah bahasa daerah; jumlah guru bahasa daerah, terutama data guru utama pada pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah tahun 2023; bahasa yang memiliki esai, penelitian, bahan ajar, alkitab, dan lain-lain; jumlah bahasa daerah yang dipublikasikan di media elektronik/jumlah bahasa daerah.	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Badan Pusat Statistik menyediakan informasi terkait dengan Indeks penutur. Indeks penutur diperoleh dari jumlah penutur bahasa daerah/ jumlah penduduk sesuai dengan hasil Sensus Penduduk 2020. ◆ Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kemdikbudristek, menyediakan data pokok pendidikan (dapodik) jumlah sekolah SD dan SMP periode 2021/2022 semester ganjil.
Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra	Badan Bahasa melakukan pemantauan, evaluasi atas penerima bantuan dan memberikan pelatihan penata laksanaan bantuan pemerintah, dan menyelenggarakan apresiasi bagi penerima bantuan pemerintah.	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) terkait dengan syarat dan ketentuan pemberi dan penerima bantuan. ◆ Kemenkeu mengintervensi terkait standar pencairan bantuan pemerintah dan perpajakan. ◆ Biro Keuangan Kemdikbudristek memberi arahan terkait teknis pemberian bantuan. ◆ Sekretariat Ditjen Kebudayaan menyampaikn Praktik baik terkait pelaksanaan pemberian bantuan yang dilaksanakan di Ditjen Kebudayaan ◆ Tim Penilai yang terdiri atas Sastrawan dan Dosen Profesional menentukan kelayakan penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra.
Pengembangan prestasi dan manajemen talenta nasional tunas muda bahasa daerah	Badan Bahasa menyelenggarakan festival tunas bahasa ibu (FTBI) tingkat nasional yg mengundang pemenang/perwakilan terbaik pada setiap mata lomba mendongeng, berpidato, menulis atau membaca cerpen, lawakan tunggal, menulis atau membaca puisi, nyanyian rakyat, menulis aksara berbahasa daerah ajang FTBI yg diselenggarakan oleh satuan pendidik, pemerintah daerah dan/atau UPT Balai/ Kantor Bahasa di wilayah penyelenggara revitalisasi bahasa daerah.	<p>Puspresnas mengidentifikasi, menilai dan memberikan pengakuan resmi bagi ajang talenta FTBI serta peserta didik tunas muda bahasa daerah yg berprestasi peserta terbaik festival tunas bahasa ibu.</p> <p>Prestasi tunas muda terbaik yang lulus kurasi akan dihimpun dalam pangkalan data talenta nasional berisi informasi prestasi peserta didik, baik dari ajang Kemendikbud maupun di luar Kemendikbud.</p> <p>Peserta yg telah masuk dalam pangkalan data manajemen talenta nasional berhak mendapatkan fasilitas karier belajar, seperti beasiswa, penunjang seleksi penerimaan pendidikan lanjutan (PPBD, SNPB).</p>

3.3 Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Internasionalisasi Bahasa Indonesia

Internasionalisasi Bahasa Indonesia		
Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran	
	Badan Bahasa	Pihak Eksternal
Penguatan Internasionalisasi Bahasa Indonesia dilaksanakan melalui berbagai program yang dikolaborasikan dan diintegrasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, internal dan eksternal.		
Pengajuan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Resmi Sidang Umum UNESCO	Badan Bahasa berupaya melaksanakan amanat Pasal 44 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, yang tertulis bahwa Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan. Upaya diwujudkan dengan membangun kantong-kantong penutur asing bahasa Indonesia di 54 negara	Duta Besar Republik Indonesia untuk Prancis , Wakil Delegasi Tetap Republik Indonesia untuk UNESCO, Direktur Sosial Budaya dan Organisasi Internasional Negara Berkembang (OINB), Kementerian Luar Negeri memfasilitasi untuk mengupayakan bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional, khususnya bahasa resmi Sidang Umum UNESCO.
Kolaborasi antar Badan Bahasa dengan UNESCO dalam Penerjemahan Buku	Badan Bahasa berperan untuk menyelenggarakan Lokakarya Penerjemahan; mengumpulkan 42 (empat puluh dua) penerjemah yang akan berpartisipasi dalam Lokakarya Penerjemahan; menulis dan memublikasikan 1 (satu) atau lebih artikel berita tentang Lokakarya Penerjemahan di laman resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kerja sama antara Pustanda dan UNESCO yang diatur dalam Naskah Kerja Sama ini untuk disampaikan kepada Pustanda.	UNESCO berperan untuk menugasi 1 (satu) anggota atau lebih dari UNESCO Jakarta; menjembatani komunikasi antara Badan Bahasa, melalui Pustanda, dengan tim Global Digital Library (GDL) sebagai organisasi yang menyediakan buku-buku untuk diterjemahkan; menyetujui bahwa versi terjemahan dalam bahasa Indonesia dari buku yang disediakan oleh GDL akan dipublikasikan dan dilisensikan di bawah CC-by-NC 4.0 di platform Badan Bahasa dan menjamin bahwa GDL juga menyetujui ketentuan ini; menulis dan memublikasikan 1 (satu) atau lebih artikel berita tentang Lokakarya Penerjemahan di laman resmi UNESCO; dan membuat laporan tertulis tentang pelaksanaan kerja sama antara Pustanda dan UNESCO yang diatur dalam Naskah Kerja Sama ini untuk disampaikan kepada UNESCO



Perjanjian Kerja Sama antara Badan Bahasa dengan UNESCO tentang Pelaksanaan Lokakarya Penerjemahan Di Jakarta, Indonesia

3.4 Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Dukungan Manajemen

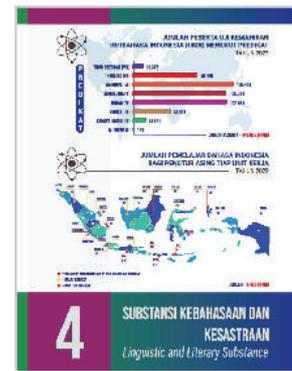
Selain tiga fokus utama, dalam menunjang tercapainya program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan, Badan Bahasa juga berupaya melakukan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi terkait dukungan manajemen. Berikut ini pemetaan kolaborasi dan integrasi lintas fungsi dukungan manajemen.

Tabel Pemetaan Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi Dukungan Manajemen

Dukungan Manajemen		
Kolaborasi dan Integrasi Lintas Fungsi	Pembagian Peran	
	Badan Bahasa	Pihak Eksternal
Penguatan Dukungan Manajemen dilaksanakan melalui berbagai program yang dikolaborasikan dan diintegrasikan dengan berbagai pemangku kepentingan, internal dan eksternal.		
Pengelolaan Data dan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan.	Badan Bahasa melaksanakan: pengumpulan dan pengolahan data dan informasi di bidang bahasa dan sastra Indonesia; dan penyusunan dan penyajian data dan informasi di bidang bahasa dan sastra Indonesia.	Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) melaksanakan: pengelolaan data dan statistik serta pengelolaan dan pendayagunaan teknologi informasi; pengembangan indikator dan metode statistik pendidikan dan kebudayaan, pelayanan data, analisis data, dan statistik Pendidikan dan kebudayaan; dan analisis data dan penyusunan statistik pendidikan dan kebudayaan.
Penyelenggaraan Malam Sastra dalam rangka Peringatan Hari Sastra Indonesia ke-10 tahun 2023.	Memfasilitasi sastrawan untuk menyuguhkan kreasi sastra dan mengenang kembali jasa para sastrawan besar sekaligus bentuk apresiasi para pegiat dan karya sastra.	Para sastrawan, penggerak literasi, dan pelaku budaya mempersembahkan penampilan sastra, seperti musikalisasi puisi, pembacaan puisi oleh Taufiq Ismail, Sutardji Calzoum Bachri, dan Peri Sandi Huizche. Selain itu, ada pembacaan cerpen oleh Putu Wijaya serta musikalisasi oleh Rinidiyanti Ayahbi. Kemudian, penonton juga disuguhkan dengan hiburan grup musik dari Inspektorat Jenderal (Itjen) Kemendikbudristek yang berkolaborasi dengan Fryda. Pada kesempatan terpisah, salah satu pengisi acara, Rinidiyanti Ayahbi yang membawakan aransemen puisi karya Taufiq Ismail berjudul 'Siluet' lewat solo gitar, menyampaikan bahwa acara Malam Sastra jadi wadah untuk meningkatkan kualitas sastra di Indonesia.
Sosialisasi Program Prioritas Badan Bahasa bersama Komisi X DPR-RI	Badan Bahasa melakukan fasilitasi sosialisasi dan merekapitulasi masukan	Komisi X DPR menyosialisasikan tiga program prioritas Badan Bahasa dan menjaring masukan dari masyarakat tentang program kebahasaan dalam rangka menyusun rekomendasi kebijakan.



Peringatan Hari Sastra Indonesia ke-10 tahun 2023, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bekerja sama dengan Majalah Sastra Horison menyelenggarakan Malam Sastra 2023, di Kantor Badan Bahasa, Rawamangun, Jakarta



Buku Statistik Kebahasaan dan Kesastraan berisi empat Bab, yaitu Objek Kebahasaan dan Kesastraan, Lembaga Kebahasaan dan Kesastraan, SDM Kebahasaan dan Kesastraan, dan Substansi Kebahasaan dan Kesastraan

BAB IV

PENUTUP

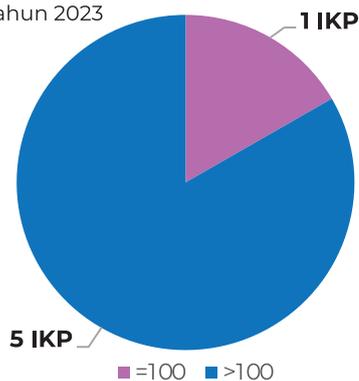
Selama tahun 2023, Badan Bahasa berhasil mencapai target setiap indikator yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Berikut pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan Badan Bahasa pada tahun 2023.

Tabel Target dan Capaian Perjanjian Kinerja

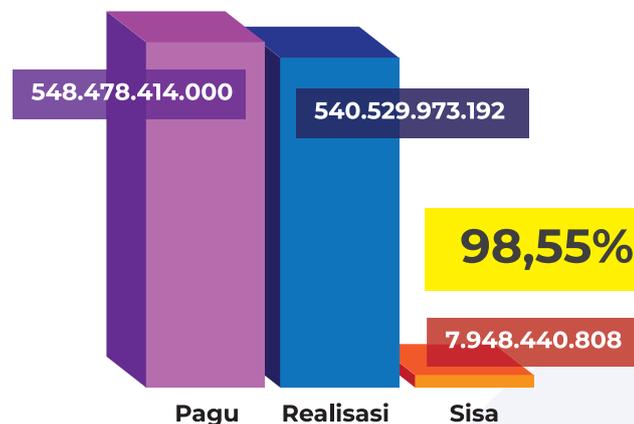
Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[SP 1] Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	[IKP 1.1] Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	70	82,25	117,50%
	[IKP 1.2] Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya	75,96	75,99	100,04%
[SP 2] Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional	[SP 2] Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia	49	54	110,20%
[SP 3] Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah	[IKP 3.1] Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya	19,67	31,52	160,24
[SP 4] Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A	AA	127,18
[SP 5] Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek	[IKP 5.1] Jumlah Satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang Mendapatkan Predikat ZI-WBK/WBBM	3	11	366,67

Badan Bahasa untuk terus berupaya meningkatkan kinerja. Upaya tersebut tentu saja berjalan seiringan dengan upaya optimalisasi anggaran. Optimalisasi tersebut dilakukan dengan melakukan pemantauan dan pengendalian penggunaan anggaran. Hasil upaya tersebut, pada tahun 2023, Badan Bahasa mampu menyerap anggaran 98,55%.

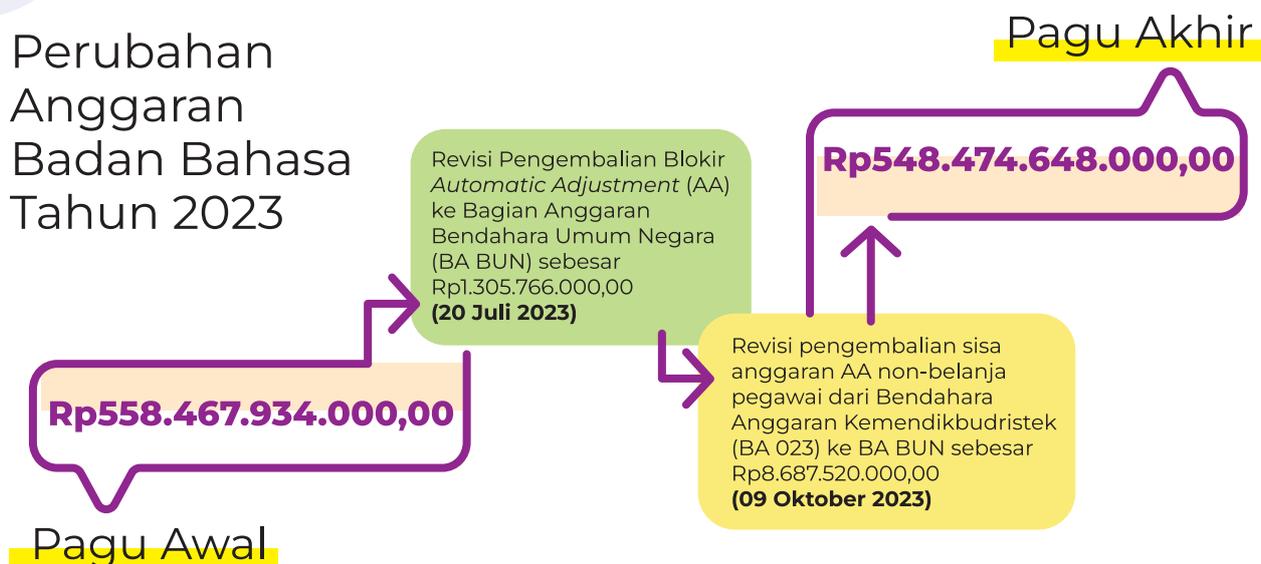
Capaian Kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023



Pagu dan Realisasi Anggaran Badan Bahasa Tahun 2023



Perubahan Anggaran Badan Bahasa Tahun 2023



Selain capaian kinerja dalam perjanjian kinerja yang telah dicapai oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada tahun 2023. Badan Bahasa juga telah melaksanakan rekomendasi fokus perbaikan pada tahun 2022. Berikut ini tindak lanjut dan hasil yang telah dilaksanakan.

No	Fokus Perbaikan Tahun 2022	Tindak Lanjut	Hasil
1	Melakukan sosialisasi pedoman/petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan kepada seluruh pegawai.	Sosialisasi, peningkatan kompetensi Tim KKLP, dan pendampingan dilakukan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan pedoman dan juknis.	Pelaksanaan kegiatan yang menunjang program prioritas sesuai dengan pedoman dan juknis sehingga capaian kinerja dapat tercapai dengan baik.
2	Menyusun laporan hasil pemantauan dan evaluasi secara rutin, dilengkapi dengan rekomendasi dan rencana tindaklanjutnya.	Melibatkan seluruh pegawai dalam penyusunan laporan kinerja secara berkala sehingga kolaborasi antara Tim KKLP dan Tim SAKIP dapat menghasilkan analisis dan evaluasi kinerja yang baik.	Progres dan hasil pada laporan (pengukuran kinerja triwulan dan laporan kinerja satker) dapat dianalisis dan dievaluasi.
3	Peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia yang mengintegrasikan program di berbagai instansi belum ada.	Penyusunan peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia.	Peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia disesuaikan dengan pengakuan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi UNESCO.
4	Peningkatan pelibatan seluruh pegawai dalam implementasi SAKIP.	Sosialisasi SAKIP dilakukan kepada seluruh pegawai di lingkungan Badan Bahasa.	Predikat SAKIP seluruh satker di lingkungan Badan Bahasa memperoleh predikat "A", hanya Pustanda yang berpredikat "BB" karena satker baru.
5	Peningkatan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai melalui pendampingan ke satker bersama mitra kerja terkait.	Koordinasi dengan Biro Perencanaan, Inspektorat Jenderal, dan Pusdiklat Kemendikbudristek untuk pelaksanaan Diklat SAKIP.	Pimpinan satker ikut serta dalam pelaksanaan Diklat SAKIP yang difasilitasi oleh Biro Perencanaan, Inspektorat Jenderal, dan Pusdiklat Kemendikbudristek.

No	Fokus Perbaikan 2024
1	Penambahan koleksi untuk menjangkau sekolah dasar kelas tinggi (4-6). Pemantapan Pembinaan literasi baik perorangan maupun Lembaga.
2	Pelibatan mitra-mitra dalam pelaksanaan revitalisasi bahasa daerah antara lain Kemendagri, Kemendes, Pemda secara lebih masif.
3	Strategi baru dalam perluasan cakupan KBBI dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri.
4	Memanfaatkan potensi yang sudah ada dengan mengisi peluang yang sudah terbuka melalui program yang lebih variatif. Pelibatan lebih banyak mitra termasuk sastrawan untuk menduniakan karya sastra Indonesia.
5	Peningkatan eselonisasi satuan kerja UPT di lingkungan Badan Bahasa.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. SK Lakin
5. Sk Tim Reviu Lakin
6. Pernyataan Telah Direviu
7. Catatan dan Rekomendasi Itjen
8. Hasil Penghitungan IKP Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023
9. Daftar 80 Buku Bacaan Literasi yang Telah Dihasilkan oleh Badan Bahasa pada Tahun 2023 melalui Mekanisme Sayembara Bahan Bacaan Literasi Tahun 2023
10. Daftar 20 Buku Bacaan Literasi yang Telah Dihasilkan oleh Badan Bahasa pada Tahun 2023 melalui Mekanisme Anjak Media Tahun 2023
11. Hasil Penghitungan IKP Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023
12. Daftar Judul Buku yang Telah Diterjemahkan Badan Bahasa Tahun 2023
13. Penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah
14. Penetapan Calon Penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023
15. Inovasi Badan Bahasa Tahun 2023
16. Penghargaan Badan Bahasa Tahun 2023



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Dengan
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Nadiem Anwar Makarim

Jabatan : Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,



Nadiem Anwar Makarim



E. Aminudin Aziz

Target Kinerja

#	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SP 1] Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKP 1.1] Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	70
		[IKP 1.2] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	75.96
2	[SP 2] Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	[IKP 2.1] Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	49
3	[SP 3] Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	[IKP 3.1] Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	19.67
4	[SP 4] Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A
5	[SP 5] Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek	[IKP 5.1] Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	3

Jakarta,30 Januari 2023

**Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,
Riset, dan Teknologi,**



Nadiem Anwar Makarim



E. Aminudin Aziz



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Dengan
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Nadiem Anwar Makarim

Jabatan : Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 18 Desember 2023

**Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi,**

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



Nadiem Anwar Makarim



E. Aminudin Aziz

Target Kinerja

#	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SP 1.0] Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKP 1.1] Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	70
		[IKP 1.2] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	75.96
2	[SP 2.0] Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	[IKP 2.1] Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	49
3	[SP 3.0] Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	[IKP 3.1] Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	19.67
4	[SP 4.0] Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	A
5	[SP 5.0] Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek	[IKP 5.1] Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	3

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 324.777.810.000
2	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 77.358.725.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 91.972.208.000
4	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 54.369.671.000
		TOTAL	Rp. 548.478.414.000

Jakarta, 18 Desember 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,



Nadiem Anwar Makarim



E. Aminudin Aziz



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 4
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 4

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SP 1] Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKP 1.1] Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	%	70	TW4 : 70	TW4 : 10.11
1	[SP 1] Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKP 1.2] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	%	75.96	TW4 : 75.96	TW4 : 75.99
1	[SP 2] Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	[IKP 2.1] Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	49	TW4 : 49	TW4 : 1
1	[SP 3] Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	[IKP 3.1] Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	19.67	TW4 : 19.67	TW4 : 31.52
1	[SP 4] Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	[IKP 4.1] Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A	TW4 : A	TW4 : AA
1	[SP 5] Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek	[IKP 5.1] Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM	satker	3	TW4 : 3	TW4 : 11

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 4

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.548.478.414.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 540.529.973.192** atau **98,55%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 7.948.440.808**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SP 1 Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKP 1.1 Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya

Progress / Kegiatan :

Capaian persentase jumlah penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya per triwulan IV dihasilkan dari semua satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang melaksanakan pembinaan penutur bahasa Indonesia. Capaian tersebut diperoleh dari kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta balai/kantor bahasa, kegiatan Festival Musikalisasi Puisi yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dan kegiatan pembinaan literasi menulis yang dilaksanakan oleh balai/kantor bahasa. Peserta kegiatan atau sasaran pembinaan adalah penutur dari kalangan pendidik, pegawai, jurnalis, mahasiswa, siswa, komunitas, dan lain-lain. Persentase jumlah penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya dihitung dari tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan, kegiatan yang berkaitan dengan kemahiran membaca, dan kegiatan yang berkaitan dengan kemahiran menulis. Penghitungan dilakukan dengan mendata jumlah peserta kegiatan (penutur yang mengikuti pembinaan), jumlah peserta yang mengikuti tes awal dan tes akhir, jumlah peserta yang nilainya meningkat (nilai tes akhir lebih tinggi daripada nilai tes awal), dan jumlah peserta yang nilainya meningkat 10% atau lebih. Akan tetapi, data yang digunakan untuk menghitung capaian persentase tersebut adalah jumlah peserta yang peningkatan nilainya mencapai 10% atau lebih (dianggap meningkat kualitas berbahasanya) dan jumlah peserta yang mengikuti tes awal dan tes akhir. Penghitungan persentase tersebut mayoritas didapat dari kegiatan yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan, yaitu kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa atau penyuluhan bahasa Indonesia karena banyak dilakukan juga di balai/kantor bahasa. Untuk penghitungan nilai yang berkaitan dengan kemahiran membaca, data diambil dari contoh pembinaan yang dilakukan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, yaitu kegiatan Festival Musikalisasi Pusi, baik tingkat Provinsi DKI Jakarta maupun tingkat nasional. Dalam kegiatan tersebut, peserta membaca dan memahami puisi, lalu menafsirkannya melalui musikalisasi puisi. Kemudian, untuk penghitungan nilai yang berkaitan dengan kemahiran menulis, data diambil dari contoh pembinaan di balai/kantor bahasa, yaitu kegiatan Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda. Dari hasil penghitungan tersebut, diperoleh jumlah peserta dengan peningkatan nilai 10% ke atas pada kegiatan yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan sebanyak 3.950 orang dari 5.074 orang (77,85%), jumlah peserta dengan peningkatan nilai 10%

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

ke atas pada kegiatan yang berkaitan dengan kemahiran membaca sebanyak 45 kelompok dari 61 kelompok (73,77%), dan jumlah peserta dengan peningkatan nilai 10% ke atas pada kegiatan yang berkaitan dengan kemahiran menulis sebanyak 39 orang dari 41 orang (95,12%). Dengan demikian, dihasilkan persentase jumlah penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya sebesar 82,25 (117,50% dari target 70%). Pada ketercapaian IKP ini didukung juga oleh kegiatan-kegiatan optimalisasi yang dilaksanakan melalui metode daring, di masing-masing satker. Peran Pusat : Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyusun NSPK, mengoordinasi mekanisme pelaksanaan pembinaan, menghimpun dan mengolah data capaian pembinaan di pusat dan daerah, serta melakukan evaluasi. Peran daerah: Tim di daerah melaksanakan pembinaan, menginput data capaian pembinaan, dan melakukan evaluasi.

Kendala / Permasalahan :

1. Tidak semua peserta mengikuti tes awal atau tes akhir sehingga nilainya belum bisa diolah untuk menentukan persentase penutur terbina yang meningkat kualitasnya. 2. Soal yang digunakan berbeda-beda sehingga skor setiap tes juga berbeda.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Tetap menghitung peserta yang mengikuti tes awal dan tes akhir. 2. Dalam rangka penghitungan skor penutur yang dibina pada tahun berikutnya, diagendakan pembuatan soal standar serta penentuan jumlah soal dan penghitungan skor tes awal dan tes akhir.

B . SP 1 Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan

- IKP 1.2 Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Capaian persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya diperoleh dari penginputan data sampai dengan bulan Desember. Data dihasilkan dari semua satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang melaksanakan pembinaan dalam pengutamaan bahasa negara terhadap lembaga pendidikan, pemerintah daerah (lembaga pemerintah), dan lembaga swasta. Kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan selama 3 tahun atau multitalahun (2022—2024) sehingga target (jumlah) lembaga tidak berubah. Persentase jumlah lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya dihitung dari penilaian penggunaan bahasa di ruang publik dan pada dokumen lembaga. Penghitungan dilakukan dengan mendata (jumlah) lembaga yang dibina serta nilai awal dan nilai akhir penggunaan bahasa pada objek ruang publik dan dokumen lembaga yang dibina. Dari nilai awal dan nilai akhir tersebut, didapatkan data jumlah lembaga yang nilai penggunaan bahasa di ruang publik dan/atau pada dokumennya meningkat. Target jumlah lembaga yang dibina oleh setiap satker pembina adalah 45 lembaga. Satker yang melaksanakan pembinaan berjumlah 31 satker (Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra serta 30 balai/kantor bahasa) sehingga keseluruhan target lembaga yang dibina berjumlah 1.395 lembaga. Dari jumlah tersebut, lembaga yang nilainya meningkat sampai dengan tahun 2023 sebanyak 1.060 lembaga. Dengan demikian, capaian persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya sebesar 75,99 (100,04% dari target 75,96%).

Kendala / Permasalahan :

Masih terdapat lembaga yang belum proaktif melakukan perbaikan penggunaan bahasa di ruang publik dan pada dokumen lembaga. Sehingga tim membutuhkan upaya lebih dalam melakukan pendekatan dan menambah intensitas audiensi.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Tim pelaksana memberikan usulan perbaikan dengan penjelasan secara langsung kepada perwakilan lembaga. 2. Tim pelaksana mengadakan pertemuan luring yang melibatkan perwakilan beberapa lembaga. 3. Tim pelaksana mengagendakan komunikasi dengan lembaga pengelola sarana dan prasarana Gedung Balai Kota yang juga merupakan lembaga binaan (untuk wilayah DKI Jakarta) pada awal tahun berikutnya dengan mengirimkan surat permohonan kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan untuk melakukan perbaikan bahasa di ruang publik.

C . SP 2 Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional

- IKP 2.1 Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia

Progress / Kegiatan :

Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia pada tahun 2023 ditargetkan secara kumulatif sebanyak 49 negara. Pada tahun 2022, capaian jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA sebanyak 52 negara. Secara tidak langsung, capaian tahun 2022 sudah melampaui target jumlah negara penyelenggara program BIPA. Pada tahun 2023, terdapat penambahan dua negara baru yang terfasilitasi penyelenggaraan program BIPA. Sehingga capaian jumlah negara penyelenggara program BIPA menjadi 54 negara. Tren capaian jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia di luar negeri terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 tercatat sekitar 46 negara yang terfasilitasi penyelenggaraan program BIPA. Jumlah ini tercatat sebagai peningkatan yang cukup besar mengingat pada tahun 2020 dunia dibuat tidak berdaya oleh pandemi Covid 19. Pada tahun 2021, fasilitasi penyelenggaraan program BIPA di luar negeri terus dilakukan. Tercatat ada penambahan satu negara baru sehingga jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA secara kumulatif sebanyak 47 negara. Kemudian pada tahun 2022, terdapat penambahan yang cukup besar negara baru yang terfasilitasi program BIPA. Hal ini disebabkan dengan dukungan yang besar dari pemangku kepentingan terutama Kementerian Luar Negeri. Pada tahun 2022 tercatat ada lima negara baru yang terfasilitasi program BIPA, sehingga jumlah negara secara kumulatif yang menyelenggarakan program BIPA sebanyak 52 negara. Pada tahun 2023, upaya penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penyebaran bahasa negara terus diperkuat dan hasilnya dua negara baru terfasilitasi program BIPA. Sehingga jumlah negara yang menyelenggarakan program BIPA hingga tahun 2023 sebanyak 54 negara. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa memiliki tiga peran yaitu sebagai regulator, koordinator, dan fasilitator dalam pengembangan program BIPA. Pada ranah regulasi, Badan Bahasa berupaya menyediakan regulasi dan kebijakan sebagai acuan nasional dan internasional terkait program BIPA. Pada ranah koordinasi, Badan Bahasa melakukan pengembangan jejaring kemitraan nasional dan internasional program BIPA. Pada ranah fasilitasi, Badan Bahasa menyediakan data, informasi, bahan, dan layanan bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA. Dalam rangka implementasi tiga peran di atas, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa menyelenggarakan program dan kegiatan yang berkaitan program BIPA sebagai berikut. A. Bestari BIPA Pada tahun 2023, kegiatan Bestari BIPA dilakukan melalui penugasan pengajar BIPA untuk luar negeri. Pada tahun ini, penugasan pengajar BIPA dilaksanakan di 32 negara. 32 negara tersebut adalah Afrika Selatan, Amerika Serikat, Australia, Austria, Belgia, Bulgaria, Denmark, Filipina, Finlandia, India, Islandia, Italia, Jerman, Kamboja, Kanada, Korea Selatan, Kroasia, Laos, Lithuania, Mesir, Norwegia, Papua Nugini, Peru, Polandia, Portugal, Qatar, Rusia, Swiss, Timor Leste, Tunisia, Turki, dan Uzbekistan. Skema penugasan pengajar BIPA dilakukan melalui penugasan pengajar pusat secara langsung, pembelajaran secara daring, dan pemberdayaan pengajar lokal. Pada

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



tahun 2023, pengajar BIPA yang dilibatkan dalam kegiatan Bestari BIPA sebanyak 148 pengajar. Selain itu, tercatat jumlah penugasan pengajar BIPA tahun 2023 sebanyak 289 penugasan. Jumlah ini menunjukkan bahwa upaya penginternasionalan bahasa Indonesia melalui penugasan pengajar BIPA terus dilakukan secara serius. B. Apresiasi Ke-BIPA-an Kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an merupakan upaya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam memberikan penghargaan dan kegiatan kompetisi bagi para pemelajar BIPA. Pada tahun 2023, kegiatan Apresiasi Ke-BIPA-an dilaksanakan dalam bentuk Festival Handai Indonesia (FHI) dan Apresiasi Pemenang Festival Handai Indonesia (APFHI). Pemelajar BIPA yang mendaftar sebagai peserta FHI tahun 2023 sebanyak 220 orang. Berikut ini dokumentasi peserta Festival Handai Indonesia 2023. C. Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA Kegiatan Penyusunan Bahan Fasilitasi Pembelajaran BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dalam menyediakan bahan-bahan pendukung pembelajaran BIPA yang terstandar dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh penerima manfaat program BIPA. Bahan fasilitasi pembelajaran BIPA yang disusun oleh Pustanda adalah sebagai berikut. a. Bahan Ajar BIPA b. Bahan Tes BIPA c. Bahan Siaran BIPA d. Bahan Alih Wahana Pada tahun 2023, bahan ajar BIPA yang disusun adalah bahan ajar pengayaan membaca berjenjang. Bahan ini merupakan jenis bahan pengayaan baru yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pemelajar BIPA dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Jumlah bahan ajar pengayaan membaca yang disusun berjumlah 7 bahan. Berikut ini adalah judul bahan ajar pengayaan membaca yang disusun pada tahun 2023. 1. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Putri Mandalika 2. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Danau Toba 3. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Komodo 4. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tumatenden 5. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tengger 6. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Pulau Tomia 7. Bahan Ajar BIPA Pengayaan Membaca Berjenjang: Legenda Tujuh Telur D. Diseminasi Program BIPA Diseminasi program BIPA merupakan upaya yang dilakukan Pustanda dalam memfasilitasi para pemangku kepentingan dan penerima manfaat program BIPA informasi terkini tentang produk dan kebijakan ke-BIPA-an. Pada tahun 2023, diseminasi program BIPA memfasilitasi penyelenggaraan forum ilmiah bekerja sama dengan Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengembangan program BIPA. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kepakaran mitra program BIPA telah dilaksanakan pula dua kegiatan bimbingan teknis bagi pengajar lokal BIPA di Saudi Arabia dan Jerman. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan fasilitasi peningkatan kompetensi bagi para pengajar lokal BIPA. Pustanda juga melakukan kerja sama dalam mendiseminasi produk dan kebijakan program BIPA bersama Komisi X DPR RI. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak dua kali di dua kota, yaitu Jawa Barat dan Jawa Tengah. E. Publikasi Program Ke-BIPA-an Kegiatan ini untuk merupakan salah satu media tim BIPA dalam mempublikasikan hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang mendukung ketercapaian indikator sampai dengan level rincian output. F. Penguatan Regulasi dan Kemitraan Program BIPA Penguatan ini dilaksanakan dengan menjalin kemitraan pihak eksternal Badan Bahasa.

Kendala / Permasalahan :

1. Lembaga-lembaga penyelenggara program BIPA, khususnya di sekolah dan universitas kembali ke moda pembelajaran luring. 2. Partisipasi pemelajar BIPA di kelas-kelas daring menurun pada akhir periode pembelajaran. 3. Sebaran peserta Festival Handai Indonesia tahun 2023 tidak merata 4. Penyusunan naskah bahan siaran BIPA tidak semua selesai sesuai dengan target. 5. Pelaksanaan diseminasi program BIPA tidak sesuai jadwal karena koordinasi dan ketersediaan jadwal mitra yang tidak sesuai 6. Jumlah publikasi program BIPA melalui media sosial tidak sesuai dengan target. 7. Penerbitan Jurnal BIPA tidak sesuai dengan jadwal 8. Penyusunan bahan regulasi terkait peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia belum maksimal.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mengirim pengajar pusat pada tahun 2024 dan memberikan pelatihan bagi pengajar lokal agar mereka memiliki kompetensi yang sesuai. 2. Memberikan pelatihan kepada pengajar PJJ agar kompetensi terkait metode pembelajarannya meningkat 3. Pelibatan Kementerian Luar Negeri melalui kantor perwakilan RI di luar negeri untuk mengirimkan peserta FHI terbaik dari negara masing-masing 4. Perencanaan penyusunan naskah bahan siaran dilaksanakan pada awal tahun berjalan dan diselesaikan maksimal pada akhir semester pertama 5. Pelaksanaan diseminasi program BIPA bersama mitra di awal tahun anggaran agar tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan lain. 6. Pelibatan mitra program BIPA khususnya para pengajar dan pemelajar dalam penyusunan bahan publikasi media sosial. 7. Penguatan pengelolaan jurnal di internal Pustanda dan kendali penuh pengelolaan oleh Pustanda 8. Pelibatan kementerian/lembaga dalam penyusunan naskah peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia.

D . SP 3 Meningkatnya kelestarian bahasa daerah

- IKP 3.1 Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya

Progress / Kegiatan :

Di tahun 2023 capaian penghitungan Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah mencapai angka indeks 31,52. Peran pusat dalam penghitungan IPBD, Pusat berperan untuk berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik untuk penyajian indikator pertama, yaitu persentase jumlah penutur. Data tersebut didapatkan dari hasil Sensus Penduduk 2020. Selain itu, Pusat juga menghimpun data jumlah sekolah di setiap provinsi dengan ketentuan sesuai di Renstra. Pusat kemudian melakukan penghitungan terhadap seluruh data yang telah didapatkan. Sedangkan peran daerah atau Balai/Kantor Bahasa, berperan untuk menghimpun data terutama data terkait indikator 2 sampai dengan 5. Balai/Kantor dapat bekerja sama dengan instansi terkait lain mengenai pendataan tersebut. Balai/Kantor Bahasa menyampaikan data, baik melalui tabel yang dibagikan maupun melalui aplikasi Registrasi Bahasa dan Sastra (untuk indikator guru)

Kendala / Permasalahan :

- 1) Penentuan dan rumus dalam penghitungan indeks pemanfaatan bahasa daerah belum didasarkan pada teori dan cara penentuan indikator serta penghitungan yang sesuai ilmu statistika 2) Tidak seluruh data dimiliki oleh Badan Bahasa 3) Data yang dimiliki Badan Bahasa untuk beberapa indikator juga perlu pendataan ulang 4) Belum ada pangkalan data yang bisa memunculkan seluruh data yang dibutuhkan dalam indikator-indikator

Strategi / Tindak Lanjut :

- 1) Pada 2023, penghitungan IPBD merujuk pada konsep, definisi, dan rumus dalam definisi operasional di dalam Rencana Strategis 2) Data juga diambil dari kementerian/lembaga lain yang berwenang 3) dilakukan pendataan secara manual dengan petunjuk yang harus diisi oleh tim balai/kantor 4) Sinkronisasi dengan data di pangkalan data lain yang berkaitan

E . SP 4 Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi

- IKP 4.1 Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Progres capaian untuk Sasaran Program Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada triwulan IV dicapai dengan

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



memperoleh predikat AA atau sebesar 90,30 dari target A yang ditetapkan pada tahun 2023. Adapun rincian nilai hasil evaluasi Itjen per komponen sebagai berikut: (1). Perencanaan Kinerja 27%, (2). Pengukuran Kinerja 27%, (3). Pelaporan Kinerja (13,8), (4). Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 22,5%. Terdapat satu catatan Itjen pada komponen Pengukuran Kinerja, yaitu Pimpinan telah memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi dengan mengikuti sistem yang dibuat oleh Sekretariat Badan Bahasa, terlapir juga piagam penghargaan reward pegawai terbaik dan punishment terhadap pegawai yg melakukan pelanggaran. Kurang tepat apabila kepala satker/pusat yang terpilih menjadi salah satu pegawai terbaik, dikarenakan tidak terasa adil apabila staf disetiap satker disandingkan dengan para pimpinan. Dari catatan tersebut, Itjen merekomendasikan sebagai berikut: Pemberian penghargaan kepada pegawai agar di diakategorikan kembali berdasarkan eselonisasi dan Jabatan sebagai kepala satker. Pada prosesnya, Sekretariat Badan yang bertugas dalam mengkoordinasikan dan mengawal pencapaian nilai SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa telah melakukan banyak aktivitas baik yang dilakukan secara internal maupun yang dilakukan dengan melibatkan satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa juga pelibatan mitra yang terkait, yaitu sebagai berikut: 1. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2. Melakukan pendampingan tindak lanjut hasil evaluasi mandiri SAKIP di beberapa satker UPT di daerah 3. Melakukan mitigasi risiko di masing-masing satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 4. Melakukan pendampingan optimalisasi Nilai Kinerja Anggaran satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 5. Finalisasi nilai SAKIP satker di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan tim Inspektorat Jenderal

Kendala / Permasalahan :

1. Terdapat beberapa perubahan berupa penambahan dokumen data dukung SAKIP di tahun 2023. 2. Perbaikan aplikasi yang digunakan sebagai media unggah dokumen data dukung SAKIP menyebabkan satker harus mengulang mengunggah kembali beberapa data dukung yang diatur ulang oleh operator utama aplikasi. 3. terdapat perbedaan nilai SAKIP hasil penilaian oleh tim Inspektorat Jenderal

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Sekretariat Badan melakukan pendampingan, evaluasi dan pendokumentasian dokumen data dukung penilaian SAKIP, dan 2. Petugas pelaporan mendokumentasikan data dukung SAKIP pada google drive untuk mengantisipasi adanya galat atau perbaikan aplikasi. 3. melakukan klarifikasi dan konfirmasi pada masa sanggah SAKIP

F . SP 5 Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek

- IKP 5.1 Jumlah satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM

Progress / Kegiatan :

Di tahun 2023, indikator jumlah satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM dilaksanakan melalui seleksi satker oleh Tim Reformasi Birokrasi Sekretariat melakukan pendampingan pada tiap satuan kerja yang diusulkan bersama Biro Organisasi dan Tata Laksana serta Inspektorat Jenderal selaku TPI Kementerian. Biro organisasi dan tata laksana menggunakan aplikasi SIAZIK untuk melakukan pengisian LKE dan juga pelaksanaan survei eksternal terkait Survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) yang merupakan bagian penilaian ZIWBK/WBBM yang telah dilakukan tiap satker yang diusulkan. Tahap diawali dengan seleksi calon satker ZI-WBK/WBBM oleh asesor Badan Bahasa yang telah memenuhi syarat pengusulan sesuai dengan PermenpanRB No 90 Tahun 2021 (Januari s.d. Februari). Strategi yang dilakukan pada tahap ini adalah bersurat ke seluruh unit kerja di lingkungan Badan Bahasa untuk melakukan pencahangan, mengisi LKE ZI melalui SIAZIK, dan melakukan Survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) secara berkala pada bulan Februari, dan melakukan koordinasi dengan Biro Ortala dan Inspektorat 1 untuk melakukan Evaluasi Awal ZI-WBK/WBBM. Kemudian, asesor Badan Bahasa melakukan reuiu progres pengisian LKE melalui SIAZIK. Berdasar hasil reuiu Asesor Badan Bahasa, diusulkan 9 satker yang terdiri dari 1 WBBM yaitu Pusbin dan 8 satker WBK yaitu Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, Balai Bahasa Provinsi DIY, Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, Kantor Bahasa Provinsi Lampung, Kantor Bahasa Provinsi NTB, dan Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. Berdasarkan Surat Nomor 1416/I1/OT.01.00/2023, tanggal 20 Maret 2023 sebagai hasil dari dilakukan pendampingan oleh auditor Inspektorat I dan pendampingan daring oleh Biro Organisasi dan Tata Laksana, sembilan satker tersebut lolos sebagai satker yang meraih predikat ZI-WBK/WBBM Kemendikbudristek setelah tahap evaluasi TPI. Sembilan satker tersebut juga kemudian diusulkan ke KemenpanRB untuk mengikuti seleksi administrasi. Hasil seleksi administrasi tanggal 3 Juli 2023, berdasarkan pengumuman nomor B/06/PW.03/2023, lima satker lulus, dua satker lulus dengan catatan, dan dua satker tidak lulus. Dua satker yang tidak lulus adalah BBP Kalimantan Tengah dan KBP Lampung. Ketujuh satker kemudian melalui tahap-tahap di KemenpanRB sebagai berikut. 1. Desk Evaluasi Analisis Dokumen di Juli 2023. 2. Desk Evaluasi pada 23-24 Agustus 2023 secara daring. 3. Tahap Validasi dan pengolahan survei pada bulan Juni-September 2023. 4. panel 1 Kedeputian yaitu tahapan mempertimbangkan hasil wawancara. Tahapan ini merupakan tahap professional judgement TPN KemenpanRB. 5. validasi survei untuk observasi/evaluasi lapangan di bulan September 2023 6. Panel Final dan Clearance (November 2023). 7. Evaluasi Lapangan (September-November 2023). 8. Penyusunan dan Finalisasi LHE (Oktober-November 2023). 9. Penyerahan Predikat (Awarding dan LHE) (Desember 2023). Di tahun 2023, berdasarkan Surat KemenpanRB Nomor B/254/PW.04/2023 tentang Hasil Evaluasi Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Tahun 2023, tanggal 27 November 2023, tujuh satker yang diusulkan di lingkungan Badan Bahasa untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM, tidak ada yang lolos seleksi memenuhi kriteria ZI-WBK/WBBM. Namun, secara akumulasi sampai dengan tahun 2023, dari usulan 9 satker yang mendapat predikat Zi-WBK/WBBM dari Kemendikbudristek, 2 diantaranya telah mendapatkan predikat yang sama pada tahun 2022. Sehingga total akumulasi capaian tahun 2022—2023 adalah 11 satker yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM, yaitu empat satker di tahun 2022, sebagai berikut. 1) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, 2) Balai Bahasa Provinsi Bali, 3) Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah, dan 4) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tujuh satker yang mendapatkan ZI-WBK/WBBM di lingkungan Kemendikbudristek erdasarkan SK 277531A5IHK.0812, diantaranya adalah. 1. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra yang mendapat predikat ZI-WBBM, 2. Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, 3. Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat, 4. Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah, 5. Balai Bahasa Provinsi DIY, 6. Kantor Bahasa Provinsi Lampung, dan 7. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. Capaian tersebut berdasarkan merupakan hasil penghitungan capaian akumulasi tahun 2022 sampai dengan 2023 berdasarkan definisi operasional Renstra Kemendikbud 2022—2024.

Kendala / Permasalahan :

Perbedaan kebijakan dalam pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) antara Biro Organisasi dan Tata Laksana Kemendikbudristek selaku pembina ZI-WBK/WBBM di tingkat Kemendikbudristek dengan TPN dari KemenpanRB yang menyebabkan pengulangan pengisian dari masing-masing tim kerja, dan hal tersebut cukup menyita waktu.

Strategi / Tindak Lanjut :

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Menindaklanjuti lembar hasil evaluasi dari KemenpanRB terkait penyebab ketidaktercapaian satker berpredikat ZI-WBK/WBBM dan melakukan koordinasi secara intensif dengan TPI dan TPN.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Terkait dengan indikator kinerja program yang telah dicapai di tahun 2023, berikut merupakan upaya yang perlu ditindaklanjuti di tahun pelaksanaan selanjutnya.

- 1) Untuk IKP Persentase Penutur BI terbina yang meningkat kualitas berbahasanya, untuk mendukung pencapaian IKP Persentase Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya pada tahun berikutnya, perlu ditata kembali pelaksanaan kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia yang mendukung IKP tersebut. Penataan kegiatan tersebut, antara lain dengan adanya juknis yang secara spesifik sebagai acuan pelaksanaan pembinaan penutur yang berkaitan dengan capaian IKP.
- 2) Capaian Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya, untuk mendukung pencapaian IKP Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya, perlu dilakukan tindak lanjut pada tahun ketiga pembinaan, yaitu rekomendasi atau imbauan perbaikan penggunaan bahasa di ruang publik (khususnya) melalui surat resmi dari pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang ditujukan kepada pimpinan lembaga yang mengelola sarana dan prasarana gedung perkantoran, baik lembaga binaan pusat maupun binaan UPT.
- 3) Pada ketercapaian IKP Jumlah Negara yang mengajarkan Bahasa Indonesia, dalam rangka mendukung pencapaian IKP jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia, perlu dilakukan penguatan koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri melalui Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik agar perwakilan Republik Indonesia di luar negeri dapat menjadikan program BIPA sebagai salah satu program di perwakilan dalam rangka mewujudkan diplomasi lunak pemerintah Republik Indonesia di luar negeri. Perlu diupayakan agar BIPA dapat menjadi salah satu butir Kerta Kerja (mission paper) para Kepala Perwakilan RI di luar negeri.
- 4) Capaian IKP Indeks Pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya, untuk meningkatkan pencapaian IKP Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh penuturnya diperlukan sinergi dan komitmen antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat dengan cara (a) menjadikan program Revitalisasi Bahasa Daerah sebagai program unggulan, (b) mengusulkan bahasa dan sastra daerah sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar dan menengah, (c) meningkatkan penerbitan karya sastra daerah sebagai program unggulan kebudayaan, (d) Mengembangkan materi pembelajaran/pendidikan berbahasa daerah, (e) mendorong dan mendukung produksi/program berbahasa daerah di media massa, (f) menyelenggarakan pelatihan guru agar dapat mengajar bahasa daerah secara efektif.
- 5) Ketercapaian predikat SAKIP Badan Bahasa yang sudah memiliki predikat AA, perlu dipertahankan dan masih memiliki peluang untuk dilakukan peningkatan nilai SAKIP. Hal ini selain didukung oleh upaya koordinasi dan monitoring tim evaluasi dan petugas pelaporan serta seluruh tim SAKIP, juga perlu komitmen kuat dari seluruh pimpinan satker terhadap kesadaran budaya akuntabilitas kinerja di satker masing-masing. Peningkatan kesadaran tentang perlunya perbaikan layanan secara terus menerus menjadi butir penting yang harus selalu ditingkatkan kepada semua pegawai, sehingga orientasinya bukan hanya urusan administrasi.
- 6) Capaian IKP Jumlah Satker di BPPB yang mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM, masih memerlukan upaya sebagai berikut. (1) Perlu adanya komitmen bersama antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk melakukan pembangunan ZI-WBK, (2) perlu dilakukan kembali sosialisasi secara masif dan berkelanjutan terkait ZI-WBK keseluruhan satker dengan melibatkan TPI Kemendikbudristek, serta (3) mendorong satker untuk melakukan patok banding ke satuan kerja yang telah mendapatkan predikat zi-wbk terutama yang mempunyai kesamaan pelayanan.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 12330

Telepon: (021) 4706287; Laman badanbahasa.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 0365/I/PR.06.00/2023

TENTANG

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik;
- b. bahwa untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah secara periodik, perlu membentuk tim penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tentang Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005—2025;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717); dan
9. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA TAHUN 2023.

KESATU : Menetapkan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 yang selanjutnya disebut Tim Penyusun LAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.

KEDUA : Tim Penyusun LAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas sebagai berikut:

- a. menyusun capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis sebagai bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023;
- b. menyusun capaian Indikator Kinerja Program sebagai bahan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023;

- c. menyusun draf Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023;
- d. merevisi draf Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 atas arahan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- e. menyampaikan hasil revisi draf Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 untuk ditandatangani oleh Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
- f. menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Sekretaris Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan
- g. memublikasikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.

KETIGA : Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Januari 2023

KEPALA BADAN,



E. AMINUDIN AZIZ

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA
NOMOR 0365/I/PR.06.00/2023
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023

TIM PENYUSUN LAKIP
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

NO.	NAMA	JABATAN DALAM INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Hafidz Muksin	Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Pengarah
2.	Sartono	Kepala Subbagian Tata Usaha Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Ketua Tim
3.	Ratna Perwitosari	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Anggota
4.	Sun'an Yohantho	Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Anggota

5.	Sri Haryanti	Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Anggota
6.	Ganjar	Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
7.	Danang Harry Wibowo	Analisis Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Anggota
8.	Uud Suyuhuddin	Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Anggota
9.	Dinar Kartika Apriliani Wijayanti	Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Anggota
9.	Yiying Yuningsih	Pengelola Data Pelaksanaan Program dan Anggaran, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Anggota
10.	Nurjaman	Penyusun Informasi dan Publikasi, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Anggota

11.	Dede Saputra	Penyusun Laporan Keuangan, Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Anggota
-----	--------------	--	---------

KEPALA BADAN,



E. AMINUDIN AZIZ



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur 12330

Telepon: (021) 4706287; Laman badanbahasa.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 0366/I/PR.06.00/2023

TENTANG

TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik;
- b. bahwa untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah secara periodik, perlu membentuk tim reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tentang Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2023;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005—2025;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717); dan
9. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA TAHUN 2023.

KESATU : Menetapkan Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 yang selanjutnya disebut Tim Reviu LAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan ini.

KEDUA : Tim Reviu LAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas sebagai berikut:

- a. memastikan akurasi, keandalan, dan keabsahan data/informasi kinerja pada laporan kinerja yang disusun akuntabel sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 berkualitas; dan

- b. menyusun rekomendasi hasil reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023.

KETIGA : Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Januari 2023

KEPALA BADAN,



E. AMINUDIN AZIZ

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA
NOMOR 0366/I/PR.06.00/2023
TENTANG
TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN 2023

TIM REVIU LAKIP
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

NO.	NAMA	JABATAN DALAM INSTANSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Muh. Abdul Khak	Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Pengarah
2.	Hafidz Muksin	Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Ketua Tim
3.	Imam Budi Utomo	Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Anggota
4.	Iwa Lukmana	Kepala Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Anggota
5.	Margiyati	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	Anggota

6.	Tri Indira	Pranata Komputer Ahli Muda	Anggota
7.	Oka Wahyu Setiya Adi	Analisis Jabatan	Anggota

KEPALA BADAN,



E. AMINUDIN AZIZ

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN ANGGARAN 2023**

Kami telah melakukan reviu laporan kinerja BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA untuk tahun anggaran 2023. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab tim reviu Lakin BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA.

Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 13 Februari 2024

Ketua Tim Reviu,



Hafidz Muksin,

NIP 197001221990011001



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Inspektorat Jenderal**

Disusun oleh/
Tanggal

02 Feb 2024

1. Atmyarsi Linaras (AT)
2. Awalul Ikhwan (AT)

Direviu oleh/
Tanggal

02 Feb 2024

Mulyaningsih (KT)

Disetujui
oleh/ Tanggal

02 Feb 2024

Suwardi (PT)

Unit Organisasi Eselon I



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Pemenuhan Aspek LAKIP

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2023 telah menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2023 sesuai dengan Permenpan dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dan Pedoman Penyusunan LAKIP dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut yaitu:

BAB I Pendahuluan

Telah disajikan gambaran umum, dasar hukum, tugas dan fungsi, struktur organisasi, dan isu dan peran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

BAB II Perencanaan Kinerja

Telah disajikan visi, misi, tujuan organisasi ringkasan perjanjian kinerja tahun 2023 dan sasaran strategis. Amanah untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam rangka pembangunan pengembangan dan pembinaan bahasa dengan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023 mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2022-2024 yang sudah direvisi, dan Rencana Kinerja Tahun 2023, dilakukan penetapan kinerja/kontrak kinerja Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Untuk mencapai Sasaran Program (SP) dan target kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, dengan menetapkan 5 (lima) Sasaran Program (SP) dan 6 (enam) Indikator Kinerja Program (IKP), sebagai berikut:

a. Sasaran Program:

- 1) Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesetaraan;
- 2) Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional;
- 3) Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah;
- 4) Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- 5) Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek.

b. Indikator Kinerja:

- 1) IKP Literasi Kebahasaan dan Kesetaraan

- a) Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya;
- b) Persentase Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya;
- 2) IKP Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional:
 - a) Jumlah Negara yang Mengajarkan Bahasa Indonesia.
- 3) IKP Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah:
 - a) Indeks Pemanfaatan Bahasa Daerah oleh Penuturnya.
- 4) IKP Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:
 - a) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BPP Bahasa;
- 5) IKP Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek:
 - a) Jumlah satuan kerja (satker) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang mendapat Predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBK/WBBM).

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Telah disajikan data-data mengenai realisasi terhadap upaya pencapaian terhadap target kinerja serta realisasi anggaran disertai dengan hambatan-hambatan yang ditemui serta upaya antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Meskipun demikian, realisasi anggaran, efisiensi anggaran, inovasi, penghargaan, dan *crosscutting* belum disajikan dengan lengkap.

BAB IV Penutup

Telah disajikan simpulan dari keseluruhan upaya pencapaian terhadap target pencapaian kinerja serta serapan anggaran secara singkat.

Uraian Catatan Hasil Reviu

1. Terdapat permasalahan pada pemenuhan format LAKIP:

- a. LAKIP belum memuat:
 - halaman cover;
 - halaman Kata Pengantar;
 - ikhtisar Eksekutif;
 - halaman Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Grafik, dan Daftar Lampiran;
 - lampiran;
- b. belum disajikan data yang lengkap terkait realisasi anggaran;
- c. belum disajikan data dan analisis terkait efisiensi anggaran;
- d. belum disajikan data lengkap terkait inovasi dan penghargaan;
- e. belum disajikan data lengkap terkait program *crosscutting* dan *collaborative*.

2. Terdapat permasalahan pada penyajian substansi LAKIP:

- a. Metode perhitungan capaian pada masing-masing IKP telah disajikan, tetapi belum seluruhnya terdapat penjelasan terkait perhitungan rinci data/angka sehingga diperoleh persentase capaian pada masing-masing IKP tersebut.
- b. Belum terdapat penjelasan dan analisis yang memadai terkait capaian yang jauh melebihi target (anomali) diantaranya pada SP 3 "Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah", SP 4 "Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi", dan SP 5 "Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek".

- c. Terdapat kegiatan pendukung capaian IKP yang belum dijelaskan, yaitu:
- Pada SP 1. “Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan”, IKP 1.1 kegiatan Penyusunan Bahan Penguatan Literasi; Pengiriman Buku Pengayaan Literasi; dan Pelatihan Fasilitator/Guru Pendampingan Pemanfaatan Buku Pengayaan;
 - Pada SP 1 “Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan”, IKP 1.2 terdapat penjelasan kegiatan utama berupa pendampingan kebahasaan tetapi tidak terdapat penjelasan terkait kegiatan apa saja yang mendukung capaian IKP tersebut.
 - Pada SP 2 “Meningkatnya Peran Bahasa Indonesia di Kancah Internasional” belum terdapat penjelasan terkait kegiatan penerjemahan.
- d. Pada SP 1 “Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesastraan”, IKP 1.1 dan IKP 1.2 belum terdapat grafik tren capaian;
- e. pada SP 3 “Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah” belum dilakukan pembaruan pada grafik capaian dan tren capaian;
- f. pada SP 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi” grafik trend capaian yang disajikan belum memuat capaian pada tahun 2023;
- g. pada SP 5 “Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek” belum terdapat penjelasan terkait satker yang telah memperoleh predikat ZI WBK/WBBM dan capaian target di tahun 2023. Tabel capaian pada sub bab SP tersebut masih kosong.
- h. Isu-isu strategis dan peran strategis jumlahnya terlalu banyak, sehingga kurang memberikan penekanan terhadap hal utama dan penting yang menjadi sasaran program/kegiatan Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- i. Penjelasan mengenai pencapaian indikator kinerja program 1.1. Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina Yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya penjelasannya belum menggambarkan bagaimana angka-angka persentase bisa dihitung dan dicapai.
3. Terdapat permasalahan pada tampilan LAKIP 2023, di antaranya:
- a. narasi laporan panjang dan terdiri dari banyak sub-bagian sehingga tampilannya membosankan;
 - b. tampilan grafik kurang menarik, di antaranya pada grafis perjalanan sejarah Badan Bahasa pada Bab Pendahuluan yang tampilan narasi informasinya terlalu padat, tampilan grafik diagram dan tabel terlihat kurang estetik.
 - c. tampilan dan penempatan foto kegiatan kurang memperhatikan keselarasan dengan tampilan narasi laporan;
 - d. masih terdapat kesalahan penulisan (*typo*) dalam laporan yang disajikan;
 - e. terdapat ketidak-konsisten-an antara penggunaan nomenklatur resmi, yaitu “Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa” dengan nama populer organisasi, yaitu “Badan Bahasa”.

Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), agar memerintahkan kepada tim penyusun LAKIP Tahun 2023 segera melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Permasalahan Pemenuhan Format LAKIP, agar:
 - a. melengkapi laporan kinerja dengan cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Grafik, dan Daftar Lampiran;
 - b. membuat ringkasan eksekutif;
 - c. melengkapi laporan kinerja dengan lampiran, di antaranya perjanjian kinerja, surat pernyataan telah direviu, dan lampiran terkait data capaian;
 - d. melengkapi data realisasi anggaran;
 - e. melengkapi data dan analisis efisiensi anggaran;
 - f. melengkapi data terkait inovasi dan penghargaan. Terkait dengan inovasi agar lebih fokus pada inovasi yang menjadi “unggulan” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, misalnya *Dapobas* (Data Pokok Kebahasaan dan Kesastraan);
 - g. melengkapi data dan analisis terkait program *crosscutting* dan *collaborative*. Analisis agar disertai dengan matriks pembagian peran masing-masing pihak yang terlibat.

2. Permasalahan penyajian Substansi LAKIP, agar:
 - a. menambah penjelasan terkait perhitungan rinci data/angka sehingga diperoleh persentase capaian pada masing-masing IKP tersebut. Misalnya, terkait dengan data nilai dan daftar lembaga sebagai proses perhitungan realisasi dan untuk mengisi tabel terkait dengan pemenuhan SP 1 “Meningkatnya Literasi Kebahasaan dan Kesasteraan” pada IKP persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya;
 - b. menambah penjelasan dan analisis yang memadai terkait capaian yang jauh melebihi target (anomali) diantaranya pada SP 3 “Meningkatnya Kelestarian Bahasa Daerah”, SP 4 “Meningkatnya Akuntabilitas Layanan dan Pengelolaan Anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi”, dan SP 5 “Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemendikbudristek”;
 - c. menjelaskan secara singkat kegiatan Penyusunan Bahan Penguatan Literasi; Pengiriman Buku Pengayaan Literasi; dan Pelatihan Fasilitator/Guru Pendampingan Pemanfaatan Buku Pengayaan, kegiatan yang mendukung capaian IKP 1.2, dan kegiatan Penerjemahan pada SP 2;
 - d. menambah grafik *trend* capaian pada SP 1, 3, dan 5 dan memperbarui grafik yang belum sesuai pada SP 3 dan 4.
 - e. Isu-isu strategis dan peran strategis agar diseleksi dan dirumuskan yang paling utama dan penting menjadi sasaran program/kegiatan Badan Pengembangan dan Pengembangan Bahasa sehingga jumlahnya dapat dikurangi.
 - f. Diberikan penjelasan terhadap apaian indikator kinerja program 1.1. Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina Yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya terutama pada 3 variabel pengukurnya, yakni: jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kemahiran membaca, jumlah peserta yang mengalami kenaikan nilai kemahiran menulis yang masing-masing dibandingkan dengan jumlah peserta pembinaan dibagi tiga dikali seratus persen

3. Permasalahan kesalahan penyajian data pada LAKIP 2023, agar:
 - a. penyajian informasi kinerja dalam laporan kinerja dianjurkan mengedepankan penggunaan infografis dibandingkan dengan narasi yang panjang;
 - b. memperbaiki tampilan grafik agar lebih menarik, mudah dipahami, dan estetik.
 - c. memperbaiki tampilan foto dan lebih selektif dalam memilih foto yang menunjang narasi. Penempatan foto agar memperhatikan keselarasan dengan narasi, sehingga tampilan laporan tidak membosankan pembaca;
 - d. memperbaiki kesalahan penulisan dalam laporan;

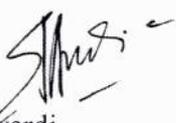
e. menggunakan nomenklatur resmi, yaitu "Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa" dengan konsisten.

Jakarta, 5 Februari 2024

Mengetahui/Menyetujui
Sekretaris
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kemendikbudristek,


Hafidz Muksin
NIP 197001221990011001 

Pengendali Teknis
Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek,


Swardi
NIP196904271993031002

Hasil Penghitungan IKP Penutur Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Kelas Daring EYD V (Gelombang I)	226	112	72	58	51,79
	2. Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Kelas Daring EYD V (Gelombang II)	140	82	60	51	62,20
KB Provinsi Maluku	3. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD/SMP di Kabupaten Seram Bagian Barat	40	33	23	23	69,70
	4. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD/SMP di Kabupaten Buru Selatan	40	31	22	22	70,97
	5. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD/SMP di Kecamatan Saparua dan Saparua Timur	40	37	29	29	78,38
KB Provinsi Kepulauan Riau	6. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Pegawai Instansi	30	23	23	23	100,00
						84,86
						73,01

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	Pemerintah di Kota Tanjungpinang					
	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Instansi Pemerintah di Kabupaten Lingga	30	25	20	19	76,00
	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Instansi Pemerintah di Kota Batam	37	28	22	22	78,57
BB Provinsi Kalimantan Selatan	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Konseptor Surat Se-Kalimantan Selatan	30	30	28	27	90,00
	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Konseptor Surat di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	30	30	29	29	96,67
						62,22

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
KB Provinsi Bangka Belitung	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Lingkungan OPD Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan	50	50	37	37	74,00
	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Lingkungan OPD Pemerintah Kabupaten Belitung	51	51	35	34	66,67
						69,34
BB Provinsi Papua	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Lingkungan OPD Pemerintah Kabupaten Bangka	49	49	35	33	67,35
	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Lembaga Pengguna Bahasa di Kab. Jayapura	30	28	28	26	92,86
	Peningkatan Kemahiran Berbahasa	30	30	22	18	60,00
						80,95

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
BB Provinsi Riau	Indonesia bagi Lembaga Pengguna Bahasa di Kab. Keerom					
	16. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Lembaga Pengguna Bahasa di Kota Jayapura	30	30	27	27	90,00
	17. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik, Tenaga Profesional, dan Aparatur Pemerintahan di Kota Dumai	40	34	27	25	73,53
	18. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik, Tenaga Profesional, dan Aparatur Pemerintahan di Kab. Siak	40	24	17	13	54,17
19. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik,	40	25	14	13	52,00	59,79

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
BB Provinsi Sumatera Selatan	Tenaga Profesional, dan Aparatur Pemerintahan di Kab. Pelalawan					
	20. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik, dan Aparatur Pemerintahan di Kab. Kampar	40	25	18	15	60,00
	22. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik, dan Aparatur Pemerintahan di Kota Pekanbaru	40	27	18	16	59,26
	23. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Tenaga Pendidik Penyuluhan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Pendidik di Ogan Komering Ulu Timur	40	40	27	26	65,00
		40	40	31	30	75,00
						79,59

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	25. Penyuluhan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Kependidikan di Ogan Komering Ilir	30	30	28	28	93,33
	26. Penyuluhan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SLTP di Kabupaten Empat Lawang	40	31	24	24	77,42
	27. Penyuluhan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SLTP di Kabupaten Musi Banyuasin	39	39	34	34	87,18
BB Provinsi Kalimantan Barat	28. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Profesional di Kota Pontianak	40	40	38	34	85,00
	29. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Profesional di	40	40	38	37	92,50
						68,37

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya					
30.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Profesional di Kota Singkawang	40	40	40	40	100,00
31.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Profesional di Kabupaten Sambas	40	40	40	36	90,00
32.	Pembinaan bagi Generasi Muda di Kabupaten Sekadau	40	38	31	19	50,00
33.	Pembinaan bagi Generasi Muda di Kabupaten Melawi	40	43	20	8	18,60
34.	Pembinaan bagi Generasi Muda di Kota Pontianak	40	40	23	17	42,50
35.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP dan Sederajat di Parepare	40	39	39	37	94,87
BB Provinsi Sulawesi Selatan						87,44

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
KB Provinsi Bengkulu	36. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP dan Sederajat di Pangkep	40	40	35	32	80,00
	37. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Sekolah di Kabupaten Seluma	50	50	50	47	94,00
	38. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi Sekolah di Kota Bengkulu	50	50	50	32	64,00
	39. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi Sekolah di Kabupaten Bengkulu Tengah	50	50	50	42	84,00
	40. Pelatihan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi Lembaga Pemerintah di Kota Bengkulu	50	50	48	42	84,00
						83,20

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
KB Provinsi Lampung	41. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Administrasi Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong	50	50	46	45	90,00
	42. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik Se-Kabupaten Pesawaran	32	27	17	17	62,96
	43. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik Se-Kabupaten Lampung Selatan	25	18	6	6	33,33
	44. Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik Se-Kabupaten Lampung Barat	27	24	19	19	79,17
	45. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi	44	20	16	16	80,00
						64,87

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	Penegak Hukum dan Instansi Pemerintah Se-Kabupaten Pesawaran					
	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum dan Instansi Pemerintah Se-Kabupaten Lampung Barat	40	13	9	9	69,23
46.	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum dan Instansi Pemerintah Se-Kabupaten Lampung Selatan	40	20	11	11	55,00
47.	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum dan Instansi Pemerintah Se-Kabupaten Lampung Selatan	40	20	11	11	55,00
48.	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pendidik Se-Kota Bandar Lampung	20	20	15	15	75,00
49.	Diskusi Kelompok Terpumpun Pengguna Bahasa di Ruang Publik	17	14	9	9	64,29

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
KB Provinsi Banten	50. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional di Tangerang Raya	165	165	125	125	75,76
		151	151	84	84	55,63
	52. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional di Kabupaten Pandeglang	50	45	37	35	77,78
						79,49
BB Provinsi Aceh	53. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional di Kabupaten Serang	50	50	48	47	94,00
	54. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD di Kota Serang	35	35	34	33	94,29
55. Penyuluhan Bahasa Indonesia Bagi Tenaga Tata Usaha Tingkat SMA Sederajat Se-Kota Banda Aceh	40	39	35	35	89,74	82,34
	56. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga	37	21	18	18	85,71

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	Tata Usaha Sekolah Dasar/Sederajat Se-Kota Banda Aceh					
57.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Tata Usaha Tingkat SMP/Sederajat Se-Kota Banda Aceh	37	33	27	27	81,82
58.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMA Se-Kabupaten Aceh Besar	39	38	31	31	81,58
59.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Tingkat SMP/Sederajat Se-Kabupaten Aceh Besar	39	37	28	28	75,68
60.	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SD Se-Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023	39	39	31	31	79,49
KB Provinsi Maluku Utara	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Pengajar Tingkat	43	37	19	19	51,35
						51,35

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
KB Provinsi Sulawesi Tenggara	SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat di Kota Ternate					
	62. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kota Kendari	40	40	38	37	92,50
	63. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Wartawan Se-Kota Kendari	37	37	33	32	86,49
	64. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SD di Kecamatan Pomalaa, Kolaka	40	40	38	38	95,00
	65. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kecamatan Kabaena, Kabupaten Bombana	40	40	34	34	85,00
	66. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kecamatan Maligano, Kabupaten Muna	40	40	33	33	82,50
						88,03

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
BB Provinsi DIY	67. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi guru SMP/SMA/ sederajat di Kecamatan Lambuya, Kabupaten Konawe	30	30	27	26	86,67
	68. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Sleman	29	26	16	16	61,54
	69. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kota Yogyakarta	31	27	18	18	66,67
	70. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Bantul	31	27	16	16	59,26
	71. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah	32	31	27	27	87,10
						67,33

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
KB Provinsi Kalimantan Timur	Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Gunungkidul					
	Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru Sekolah Dasar di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Kulon Progo	32	29	18	18	62,07
	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Balikpapan	41	40	39	38	95,00
	Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Bontang	41	41	41	41	100,00
75.	Peningkatan Kemahiran Berbahasa	40	38	38	38	100,00
						97,53

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	Indonesia: Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kabupaten Kutai Kartanegara					
	76. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kabupaten Penajam Paser Utara	42	41	41	39	95,12
BB Provinsi Sumatera Barat	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional 1. Kabupaten Lima Puluh Kota 2. Kabupaten Solok Selatan 3. Kabupaten Pasaman Barat 4. Kabupaten Dharmasraya	50	50	49	43	86,00 78,98
	77.					

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	5. Kabupaten Pasaman					
78.	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Lima Puluh Kota	50	50	46	36	72,00
79.	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Solok Selatan	50	47	42	38	80,85
80.	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Pasaman Barat	50	50	41	38	76,00
81.	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon	50	48	47	44	91,67

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	Tenaga Profesional di Kabupaten Dharmasraya					
	82. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Pessel	50	46	43	31	67,39
KB Provinsi NTT	Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Penyebaran Kompetensi Berbahasa bagi Guru SD/MI Se-Kabupaten Timor Tengah Selatan	50	50	44	43	86,00
	83. Penyebaran Kompetensi Berbahasa bagi Guru SD/MI Se-Kabupaten Timor Tengah Selatan					83,43
BB Provinsi Jawa Tengah	Penyuluhan Kompetensi Berbahasa bagi Guru SD/MI Se-Kabupaten Timor Tengah Selatan	47	47	44	38	80,85
	84. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kota Tegal: Sosialisasi EYD V	40	37	37	37	100,00
	85.					87,45

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
KB Provinsi Jambi	86. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia di Purbalingga	40	36	33	32	88,89
	87. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru di Kabupaten Sragen	40	39	35	34	87,18
	88. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Sosialisasi Ejaan yang Disempurnakan (EYD) V bagi Guru SMP di Kabupaten Kebumen	40	39	34	34	87,18
	89. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia: Sosialisasi dan Penerapan EYD V di Kabupaten Cilacap	136	77	58	57	74,03
	90. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SD dan SMP di Kabupaten Bungo	50	50	49	49	98,00

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
BB Provinsi Bali	91. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru SD dan SMP di Kabupaten Sarolangun	50	50	42	41	82,00
	92. Peningkatan Kemahiran Berbahasa bagi Guru SD dan SMP di Kabupaten Tanjungjabung Timur	50	49	37	37	75,51
BB Provinsi Bali	93. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Kabupaten Buleleng	40	39	30	20	51,28
	94. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Kabupaten Gianyar	36	35	27	26	74,29
BB Provinsi Jawa Timur	95. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia Kabupaten Klungkung	38	34	27	21	61,76
	96. Pelatihan Kemahiran Kebahasaan bagi Guru SMP Situbondo	81	70	58	53	75,71
						62,44
						82,22

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
BB Provinsi Sulawesi Utara	97. Peningkatan Kemahiran Kebahasaan bagi Guru di Kota Kediri	126	89	77	68	76,40
	98. Penyuluhan Bahasa Surat Dinas bagi Tenaga Administrasi	58	55	52	52	94,55
	99. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Organisasi Perangkat Daerah Se-Kabupaten Minahasa Tenggara	50	50	50	49	98,00
	100. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru SMP Se-Kabupaten Minahasa Tenggara	50	50	50	49	98,00
KB Provinsi NTB	101. Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Pegawai Pemerintah, Swasta, Tenaga Pendidik, dan Wartawan Media Cetak dan Elektronik di Kabupaten Lombok Barat	150	72	59	59	81,94
						81,94
						98,00

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
BB Provinsi Sumatera Utara	102. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kabupaten Labuhanbatu Selatan	21	21	19	19	90,48
	103. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kabupaten Labuhanbatu	46	46	43	43	93,48
	104. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kota Medan	38	38	36	28	73,68
						87,17

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	105. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kabupaten Tapanuli Selatan	16	16	15	14	87,50
	106. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kota Tebingtinggi	47	47	46	41	87,23
	107. Layanan Profesional Pembinaan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Kabupaten Samosir	32	32	29	29	90,63
BB Provinsi Jawa Barat	108. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa	50	49	49	49	100,00
						92,90

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMA di Kabupaten Karawang					
	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Bandung	50	48	46	43	89,58
	109.					
	Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMA di Kota Bandung	50	46	43	41	89,13
BB Provinsi Sulawesi Tengah	111.	40	27	23	21	77,78
	Kelas Daring Pembinaan Bahasa Indonesia I	55	20	13	10	50,00
	112.					
	Kelas Daring Pembinaan Bahasa Indonesia II	35	22	22	21	95,45
113.						
114.	Peningkatan Kompetensi	50	50	45	43	86,00
						77,55

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
	Berbahasa Indonesia bagi Instansi Pemerintah Bidang Humas					
	115. PBI Parigi Moutong	31	27	17	17	62,96
	116. Bengkel Bahasa Hukum di Kab.Tolitoli	45	29	29	27	93,10
BB Provinsi Kalimantan Tengah	117. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa SLTP se-Kabupaten Katingan	40	40	31	22	55,00
	118. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Nonbahasa Indonesia SLTP di Kabupaten Kapuas	40	40	34	29	72,50
	119. Penyuluhan Daring Bahasa Indonesia (Pendar BI) seri EYD Edisi V dan Tata Naskah Dinas Seri I	30	30	23	22	73,33
	120. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru	40	40	35	30	75,00
						68,80

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
KB Provinsi Gorontalo	Nonbahasa SLTP se-Kabupaten Seruyan					
	121. Penyuluhan Daring Bahasa Indonesia (Pendar BI) seri EYD Edisi V dan Tata Naskah Dinas Seri II	44	44	36	30	68,18
	122. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Tingkat SMP/MTs Se-Kota Gorontalo Tahun 2023	50	45	29	25	55,56
	123. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Tingkat SMP/MTs Se-Kabupaten Gorontalo Tahun 2023	45	44	42	40	90,91
	124. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Guru Tingkat SMP/MTs Se-Kabupaten Boalemo Tahun 2023	50	47	42	41	87,23
		5.815	5.074	4.232	3.950	77,85

Satker Pembina	Kegiatan	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta yang Mengikuti Tes Awal dan Tes Akhir	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan	Jumlah Peserta yang Nilainya Meningkatkan 10%	Persentase Peserta yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya (Kaidah)
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	125. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat DKI Jakarta	19	19	15	15	73,77
	126. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional	62	42	42	30	
		81	61	57	45	
Kantor Bahasa Provinsi NTB	127. Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda	88	41	40	39	95,12
Persentase Penutur Bahasa Indonesia Terbina yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya						82,25

**DAFTAR 80 BUKU BACAAN LITERASI YANG TELAH DIHASILKAN
OLEH BADAN BAHASA PADA TAHUN 2023 MELALUI
MEKANISME SAYEMBARA BAHAN BACAAN LITERASI TAHUN 2023**

No	Judul Buku	Penulis	Tema	Jenjang
1	Bagas dan Laba-Laba	Aan Wulandari Usman	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
2	Suara Apa Itu?	Agustina Dwi Rahayu	Pengenalan Kearifan Lokal	B1
3	Menunggu Bulan Sabit	Atifah Rabbani	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
4	Cling cling	Dewi Cholidatul Ummah	Pengenalan Literasi Finansial	B1
5	Hebat Lopo!	Dyah Wahyuningsih Handayani	Pengenalan Kearifan Lokal	B1
6	Uang Palsu	Eni Wulansari	Pengenalan Literasi Finansial	B1
7	Hore... Dalo Bisa!	Erminawati	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
8	Bakukuak Ciek	Erna Fitrini	Pengenalan Kearifan Lokal	B1
9	Aduh, Panas!	Esti Asmalia	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
10	Permainan Pohon Besar	Fajriatun Nurhidayati	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
11	Keli Si Tukang Tidur	Fauziah Rachmawati	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B1
12	Puk Puk Si Kapuk	Fitri Restiana	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B1
13	Berapa Banyak?	Fransisca Emilia	Pengenalan Literasi Finansial	B1
14	Festival Padang Bulan	Henny Widyaning Fatmasari	Pengenalan Kearifan Lokal	B1
15	Mahir dan Dunia Sihir	Muhammad Hilmy An Nabhany	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
16	Sarang Dudu	Mustika Desi Harjani (Tika Kid)	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
17	Keajaiban di Langit	Nila Cynthia Dewi	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
18	Kerikil Biasa	Rahmah Bangun	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
19	Jemuran Kecil	Ramajani Sinaga	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
20	Ayo Berayun Momo	Ridwan (Iwok Abqary)	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1

No	Judul Buku	Penulis	Tema	Jenjang
21	Aku, Kakek, dan Kerbau-Kerbaunya	Sabir	Pengenalan Kearifan Lokal	B1
22	Labi Percaya Diri	Sarah Fauzia	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B1
23	Sepatu Roda Noya	Sariyatul Ilyana	Pengenalan Literasi Finansial	B1
24	Kembaliannya Berapa	Sketsa Ultra Pelangi	Pengenalan Literasi Finansial	B1
25	Berani Katakan	Sri Sarastuti	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B1
26	Detektif Bosu	Utari Ninghadiyati	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
27	Dia Datang Lagi!	Yeti Nurmayati	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
28	Kacang Panjang Cimpul dan Kimpul	Zulfa Utami Adiputri	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B1
29	Kantong Ajaib	Agustina Dwi Rahayu	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
30	Tuut Tuut Loko si Sepur Kluthuk	Astrid Prasetya	Pengenalan Kearifan Lokal	B2
31	Kucarikan Untukmu	Atik Setyowati	Pengenalan Literasi Finansial	B2
32	Hai, Tirta!	Ayu Dianita Kurnia Putri	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
33	Nasi Basi Tidak Sia-sia	Dini Happy Rose Mery	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
34	Nyanyi Keraduduk	Dwi Oktarina	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
35	Bukan Kalah atau Menang	Efitri Widyatuti	Pengenalan Kearifan Lokal	B2
36	Batu Apa Itu	Erminawati	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
37	Ini Terlalu	Erna Fitrini	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
38	Tongkat untuk Rori	Esti Asmalia	Pengenalan Literasi Finansial	B2
39	Bermain Sapinrong, Yuk!	Grace Marina Sophia A.	Pengenalan Kearifan Lokal	B2
40	Hap hap hap!	Lina Herlina	Pengenalan Kearifan Lokal	B2
41	Petualangan Flupoza yang Mendebarkan	Nurhadiansyah (Noor H. Dee)	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2

No	Judul Buku	Penulis	Tema	Jenjang
42	Rahasia Stoples No. 3	Oky Endah Noorsari	Pengenalan Literasi Finansial	B2
43	Dudung Suka Balap Karung	Pratiwi Ambarwati	Pengenalan Kearifan Lokal	B2
44	Astronaut Cilik	Prita Leestia Pertiwi	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
45	Tarik...Dorong!	Puspa Imanda	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
46	Angsa Putih di Kursi Roda	Randi Ramliyana	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B2
47	Buku Berharga Lodi	Ridwan (Iwok Abqary)	Pengenalan Literasi Finansial	B2
48	Bermain di Subak	Sarah Fauzia	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
49	Hari Sabtu di Pasar Wulandoni	Tuti Adhayati	Pengenalan Literasi Finansial	B2
50	Lawa dan Tutu	Utami Panca Dewi	Pengenalan Literasi Finansial	B2
51	Kejutan Untuk Nenek	Waty Sumiati Halim	Pengenalan Kearifan Lokal	B2
52	Satu, dua, tiga, tarik!	Widia Rosanti	Pengenalan Kearifan Lokal	B2
53	Saring Saring	Winda Listya Ningrum	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
54	Agen Rahasia Ciku	Wulanita Kuswotanti	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B2
55	Tari Si Bunga Matahari	Yersita	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B2
56	Teman Baik	Yuniar Chairani	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B2
57	Si Anak Tengah	Ana Falesthein Tahta Alfina	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B3
58	Mul dan Semangkuk Garam	Barbara Eni	Pengenalan Literasi Finansial	B3
59	Stroberi untuk Ratu Jani	Caecilia Krismariana Widyaningsih	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B3
60	Mawar Istimewa	Dini Happy Rose Mery	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B3
61	Loli dari Tobati	Dzikry el Khudi	Pengenalan Kearifan Lokal	B3
62	Ada Diskon	Erna Fitriani	Pengenalan Literasi Finansial	B3

No	Judul Buku	Penulis	Tema	Jenjang
63	Tetaplah Bersinar, Kinar	Esti Asmalia	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B3
64	Balap Perahu	Fajriatun Nurhidayati	Pengenalan Kearifan Lokal	B3
65	Kabayan Jadi Robot	Grace Marina Sophia A.	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B3
66	Biji Jambu Mete	Khasnau Saifira	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B3
67	Aku dan Liam	Lia Herliana	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B3
68	Lukisan dari Alam	Lutfia Khoirunisa	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B3
69	Tidak Ada Hantu di Sini	Lydia Angela Gonodiharjo	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B3
70	Apakah Lani Bisa?	Muhammad Fauzi	Pengenalan Literasi Finansial	B3
71	Motor Bambu Ranu	Nindia Nurmayasari	Pengenalan Kearifan Lokal	B3
72	Semua (Tidak) Berubah	Nur Khoiriyah	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B3
73	Ayam Terkaya di Dunia	Nurhadiansyah (Noor H. Dee)	Pengenalan Literasi Finansial	B3
74	Bolehkah Aku Berbeda	Ridwan (Iwok Abqary)	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B3
75	Lempar Kenari	Ruwi Meitasari	Pengenalan Kearifan Lokal	B3
76	Agar-Agar Pangeran Mallomo	Sabir	Pendekatan Sains dalam Kehidupan	B3
77	Semalam di Kampung Naga	Tuti Adhayati	Pengenalan Kearifan Lokal	B3
78	Maimun dan Timun-timunnya	Wulandari Pratiwi	Pengenalan Literasi Finansial	B3
79	Cingciripit	Yeti Nurmayanti	Pengenalan Kearifan Lokal	B3
80	Annie Pergi ke Luar Negeri	Yulina Trihaningsih	Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	B3

**DAFTAR 20 BUKU BACAAN LITERASI YANG TELAH DIHASILKAN
OLEH BADAN BAHASA PADA TAHUN 2023 MELALUI
MEKANISME ANJAK MEDIA TAHUN 2023**

No	Judul Buku	Penulis dan Ilustrator	Bahan Asal
1	Misteri Saoraja	Mutiara dan Firizqy Romadhona & Azenar Bahri	Penghuni Saoraja (Sabir, 2017)
2	Gim dan Pletokan	Resa Resdianawati dan Azenar Bahri	Catatan Kecil Anak Bandung (Siti Muthiah, 2018)
3	Ampon	Yuli Astuti Asnel dan Harun Zain	Ampon Bocah Teladan dari Aceh (Hidayatullah, 2018)
4	Asal-Usul; Burung Cenderawasih	Retno Utami dan Syafrudin	Cenderawasih si Burung Bidadari (Dwi Pratiwi, 2016)
5	Berpetualang Ke Pulau Penyusuk	Shinta Puspita Sari dan Slamet Karlis	Asal-Usul Tanjuk Penyusuk (Dwi Oktarina, 2016)
6	Buyuang dan Karang Melenguh	Shinta Puspita Sari dan Tomy Andri	Karang Melenguh: Cerita Rakyat dari Sumatera Barat (Eva Krisna, 2016)
7	Cengkih Pembawa Berkah	Herlina Astuti Efse B. dan Syafrudin	Di Bawah Pohon Cengkih Tertua di Dunia (Wildan A. Mattara, 2018)
8	Kereta yang Hilang	Didiek Hardadi Batubara dan Dude K.	Di Kotaku Dulu Ada Kereta Api (Zulfitra, 2018)
9	Kisah Dara Ranti Burung Hantu yang Baik Hati	Puteri Asmarini dan M. Syarif	Kisah Asal-Usul Burung Hantu (Prima Duantika, 2016)
10	Lain Ladang Lain Belalang, Lain Lubuk Lain Ikannya	Herlina Astuti Efse B. dan Syafrudin	Mengenal Lebih Dekat Tana Toraja (Abd. Rahman Rahim, 2017)
11	Mengenal Sagu	Pani Rizki Utami dan Mame	Sagu dan Olahan Khasnya (Redite Kurniawan, 2018)
12	Menyibak Misteri Rumah Adat Kalimantan	Puteri Asmarini dan Deny Prasetyo	Mengenal Rumah Tradisional di Kalimantan (Mahmud Jauhari Ali, 2017)
13	Nome	Pani Rizki Utami dan Harun Zain	Cerita Rakyat dari Aceh: Nome (Nurhaida, 2016)
14	Pesona Minahasa	Widowati Sumardi dan Cecep Surawijaya	Gunung Lokon dan Gunung Kalabat (Oldrie Sorey, 2016)
15	Raja Alai dari Sumatera	Widowati Sumardi dan Deni Prasetyo	Indrasakti (Sahril, 2016)

No	Judul Buku	Penulis dan Ilustrator	Bahan Asal
16	Sang Sultan Pemberani	Didiek Hardadi Batubara dan Deni Prasetyo	Sultan Thaha Syaifuddin (Rini Febriani Hauri, 2018)
17	Senja di Sungai Kapuas	Resa Resdianawati dan Joko Susilo	Penunggu Sungai Kapuas (Erlis Nur Mujiningsih, 2016)
18	Senyum Bonar	Yuli Astuti Asnel dan Aditya Maulan Rachdian	Cahaya untuk Bonar (Hidayatullah, 2018)
19	Kisah Si Bungsu dari Indragiri	Retno Utami dan Harun Zain	Mutiara dari Indragiri (Marlina, 2016)
20	Tulah Badia-Badia Batuang	Mutiara dan Rachmat Cecep	Kamal Si Anak Pesisir (Vendo Olvananda S., 2017)

Hasil Penghitungan IKP Lembaga Terbina yang Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasanya Tahun 2023

No.	Satuan Kerja	Persentase Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Penggunaan Bahasanya	Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Penggunaan Bahasanya (Ruang Publik dan/atau Surat Keluar)	Jumlah Lembaga Terbina 2023
1.	Balai Bahasa Provinsi Aceh	97,78	44	45
2.	Balai Bahasa Provinsi Sumatra Utara	95,56	43	45
3.	Balai Bahasa Provinsi Sumatra Barat	97,78	44	45
4.	Balai Bahasa Provinsi Sumatra Selatan	77,78	35	45
5.	Balai Bahasa Provinsi Riau	71,11	32	45
6.	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	75,56	34	45
7.	Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	75,56	34	45
8.	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	80,00	36	45
9.	Balai Bahasa Provinsi DIY	95,56	43	45
10.	Balai Bahasa Provinsi Bali	95,56	43	45
11.	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan	51,11	23	45
12.	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	77,78	35	45
13.	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara	71,11	32	45
14.	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat	88,89	40	45
15.	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah	46,67	21	45
16.	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan	66,67	30	45
17.	Balai Bahasa Provinsi Papua	62,22	28	45
18.	Kantor Bahasa Banten	97,78	44	45
19.	Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu	73,33	33	45
20.	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	46,67	21	45
21.	Kantor Bahasa Provinsi Bangka Belitung	31,11	14	45
22.	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau	88,89	40	45
23.	Kantor Bahasa Provinsi Jambi	86,67	39	45

No.	Satuan Kerja	Persentase Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Penggunaan Bahasanya	Jumlah Lembaga yang Meningkatkan Penggunaan Bahasanya (Ruang Publik dan/atau Surat Keluar)	Jumlah Lembaga Terbina 2023
24.	Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	95,56	43	45
25.	Kantor Bahasa Provinsi NTB	100,00	45	45
26.	Kantor Bahasa Provinsi NTT	66,67	30	45
27.	Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	64,44	29	45
28.	Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara	77,78	35	45
29.	Kantor Bahasa Provinsi Maluku	75,56	34	45
30.	Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara	46,67	21	45
31.	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	77,78	35	45
Jumlah			1.060	1.395
Persentase Keseluruhan			75,99	

Daftar Judul Buku yang Diterjemahkan Badan Bahasa Tahun 2023

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1	Bioblitz! Counting Critters	Menghitung Hewan	Peachtree
2	We Can Get Along	Kita Bisa Rukun	Free Spirit
3	Bird Count	Menghitung Burung	Peachtree
4	Bird Show	Peragaan Busana Burung-Burung	Peachtree
5	Just Because I Am	Karena Inilah Aku	Free Spirit
6	Bring on the Birds	Bermacam-Macam Burung	Peachtree
7	Carry Me!: Animal Babies on the Move	Bawa Aku! Bayi Hewan Berkelana	Peachtree
8	Fabulous Fishes	Ikan-Ikan yang Luar Biasa	Peachtree
9	Fantastic Flowers	Bunga-Bunga yang Memukau	Peachtree
10	First Grade Stinks	Kelas Satu Tidak Menyenangkan!	Peachtree
11	A Friend for Mole	Teman untuk Tikus Tanah	Peachtree
12	I Can Do It Myself	Aku Bisa Mengerjakan Sendiri	Peachtree
13	I Want to Help	Aku Mau Bantu	Peachtree
14	Lali's Feather	Lali dan Sehelai Bulu Kecilnya	Peachtree
15	Logan's Greenhouse	Rumah Kaca Logan	Peachtree
16	Pipsqueaks, Slowpokes, and Stinkers: Celebrating Animal Underdogs	Si Mini, Si Lambat, dan Si Bau	Peachtree
17	Planting the Wild Garden	Menanam di Kebun Liar	Peachtree
18	Serengeti: Plains of Grass	Serengeti: Padang Rumput	Peachtree
19	Spring Babies	Anak-Anak Musim Semi	Peachtree
20	Summer Babies	Anak-Anak Musim Panas	Peachtree
21	The Moonflower	Bunga Bulan	Peachtree
22	Three Hens and a Peacock	Tiga Induk Ayam dan Seekor Merak	Peachtree
23	A Tree for Emmy	Sebuah Pohon Untuk Emmy	Peachtree
24	Winter Babies	Anak-Anak di Musim Dingin	Peachtree
25	About Habitats Deserts	Tentang Habitat - Gurun	Peachtree
26	About Habitats Forests	Tentang Habitat - Hutan	Peachtree
27	About Habitats Grasslands	Tentang Habitat - Padang Rumput	Peachtree
28	About Habitats Mountains	Tentang Habitat - Pegunungan	Peachtree
29	About Habitats Ocean	Tentang Habitat Samudra	Peachtree

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
30	About Habitats Wetlands	Lahan Basah	Peachtree
31	Science Starter: Electricity and Magnetism Electricity and Magnetism	Listrik dan Magnetisme	Brown Bear Books
32	Science Starter: Human Body Electricity and Magnetism	Tubuh Manusia	Brown Bear Books
33	Science Starter: Light Electricity and Magnetism	Cahaya	Brown Bear Books
34	Science Starter: Forces and Motion Electricity and Magnetism	Gaya dan Gerak	Brown Bear Books
35	Science Starter: Simple Machines Electricity and Magnetism	Pesawat Sederhana	Brown Bear Books
36	Science Starter: States of Matter Electricity and Magnetism	Sifat-Sifat Zat	Brown Bear Books
37	In the Garden	Berkebun	Peachtree
38	In the Rain	Ketika Hujan Tiba	Peachtree
39	In the Snow	Di Salju	Peachtree
40	In the Wind	Hari Berangin	Peachtree
41	In the Woods	Di Hutan	Peachtree
42	The Ladybird	Kumbang Kepik	Brown Bear Books
43	In the picture by Paul Cézanne	Dalam Gambar dengan Paul Cézanne	Brown Bear Books
44	In the picture by Vincent Van Gogh	Dalam Gambar dengan Vincent van Gogh	Brown Bear Books
45	The Lost Doll	Boneka yang Hilang	Peachtree
46	Thingity-Jig	Benda Aneh Berlengan	Peachtree
47	Madeline Finn and the Library Dog	Madeline Finn dan Anjing Perpustakaan	Peachtree
48	Madeline Finn and the Shelter Dog	Madeline Finn dan Anjing Rumah Singgah	Peachtree
49	Madeline Finn and the Therapy Dog	Madeline Finn dan Anjing Terapi	Peachtree
50	A Place for Bats	Rumah untuk Kelelawar	Peachtree
51	A Place for Birds	Rumah untuk Burung	Peachtree
52	A Place for Butterflies	Rumah untuk Kupu-Kupu	Peachtree
53	A Place for Fish	Rumah untuk Ikan	Peachtree
54	A Place for Frogs	Rumah untuk Katak	Peachtree
55	A Place for Turtles	Rumah untuk Kura-Kura	Peachtree
56	Beneath the Sun	Di Bawah Matahari	Peachtree

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
57	Under The Snow	Di Bawah Salju	Peachtree
58	When Rain Falls	Ketika Hujan Turun	Peachtree
59	Ava visits the aquarium: and odds and evens	Ava Mengunjungi Akuarium	Jump
60	Brady bakes a cake: a measuring adventure	Brady Membuat Kue	Jump
61	Cara counts at the county fair: an addition adventure	Cara Menghitung di Pasar Raya	Jump
62	Henry goes on a hike: a skip counting adventure	Henry Pergi Mendaki	Jump
63	Stella sells lemonade: a subtraction adventure	Stella Menjual Limun	Jump
64	Dax's dependable digestive system	Sistem Pencernaan Dax yang Andal	Jump
65	Iker's incredible immune system	Sistem Imun Iker yang Luar Biasa	Jump
66	Mia's mighty muscular system	Sistem Otot Mia yang Perkasa	Jump
67	Noah's nifty nervous system	Sistem Saraf Noah yang Berguna	Jump
68	Riley's remarkable respiratory system	Sistem Pernapasan Riley yang Rumit	Jump
69	Sasha's strong skeletal system	Sistem Rangka Sasha yang Kuat	Jump
70	Sophie's super circulatory system	Sistem Peredaran Darah Super Sophie	Jump
71	A Day with a Bus Driver	Sehari Bersama Pengemudi Bus Sekolah	Jump
72	A Day with a Construction Worker	Sehari Bersama Buruh Bangunan	Jump
73	A Day with a Garbage Collector	Sehari Bersama Pengumpul Sampah	Jump
74	A Day with a Veterinarian	Sehari Bersama Dokter Hewan	Jump
75	DARE!	Berani!	Free Spirit
76	TOUGH!	Tegas!	Free Spirit
77	WEIRD!	Aneh!	Free Spirit
78	I Belong	Aku Diterima	Free Spirit
79	I Help	Aku Menolong	Free Spirit
80	I Listen	Aku Menyimak	Free Spirit
81	I Speak Up	Aku Bicara	Free Spirit
82	I'm Me	Inilah Aku	Free Spirit

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
83	Make a Friend, Be a Friend	Mencari Teman, Menjadi Teman	Free Spirit
84	SMARTS! Everybody Got Them	Kecerdasan	Free Spirit
85	Try-Again Time	Saatnya Mencoba Lagi	Free Spirit
86	Clean-up Time	Saatnya Bersih-Bersih	Free Spirit
87	Manners Time	Waktunya Sopan Santun	Free Spirit
88	Sometimes When I'm Bored	Terkadang Saat Aku Bosan	Free Spirit
89	Sometimes When I'm Mad	Terkadang Ketika Aku Marah	Free Spirit
90	Sometimes When I'm Sad	Terkadang Ketika Aku Sedih	Free Spirit
91	You Have Feelings All the Time	Kamu Punya Perasaan Sepanjang Waktu	Free Spirit
92	You Wonder All the Time	Kamu Bertanya-tanya Sepanjang Waktu	Free Spirit
93	The Fears You Fear	Ketakutan-ketakutan yang Kamu Takutkan	Andersen Press
94	The Problem with Problems	Masalah dengan Masalah-Masalahnya	Andersen Press
95	When Sadness Comes to Call	Saat Kesedihan Menyapa	Andersen Press
96	I Don't Want to Wash My Hands	I Don't Want to Wash My Hands!	Andersen Press
97	100 Facts Animals	100 Fakta Binatang	Catmint Books
98	100 Facts Dinosaurs & Prehistoric Animals	100 Fakta Dinosaur & Hewan Prasejarah	Catmint Books
99	100 Facts Dogs & Cats	100 Fakta Anjing & Kucing	Catmint Books
100	100 Facts Earth	100 Fakta Bumi	Catmint Books
101	100 Facts Horses	100 Fakta Kuda	Catmint Books
102	100 Facts Human Body	100 Fakta Tubuh Manusia	Catmint Books
103	100 Facts Insects	100 Fakta Serangga	Catmint Books
104	100 Facts Inventions & Discoveries	100 Fakta tentang Penemuan	Catmint Books
105	100 Facts Natural Disasters	100 Fakta Bencana Alam	Catmint Books
106	100 Facts Universe	100 Fakta Alam Semesta	Catmint Books
107	100 Facts Wonders of the World	100 Fakta Keajaiban Dunia	Catmint Books
108	100 Great Scientists Who Changed the World	Peristiwa-Peristiwa yang Mengubah Hidup Kita – 100 ILMUWAN YANG MENGUBAH DUNIA	Catmint Books
109	100 Invention that made History	100 Penemuan Bersejarah	Catmint Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
110	100 Inventors and Discoverers Who Changed The World	100 Pereka Cipta dan Penemu yang Mengubah Dunia	Catmint Books
111	100 Women Who Changed the World	100 Perempuan yang Mengubah Dunia	Catmint Books
112	All About Me-Cat	Semua Tentangku - Kucing	Catmint Books
113	All About Me-Dog	Semua Tentangku: Anjing	Catmint Books
114	All About Me-Elephant	Semua Tentangku - Gajah	Catmint Books
115	All About Me-Frog	Semua Tentangku - Katak	Catmint Books
116	All About Me-Hippo	Semua Tentangku - Kuda Nil	Catmint Books
117	All About Me-Horse	Semua Tentangku - Kuda	Catmint Books
118	All About Me-Lion	Semua Tentangku - Singa	Catmint Books
119	All About Me-Monkey	Semua Tentangku - Monyet	Catmint Books
120	All About Me-Panda	Semua Tentangku - Panda	Catmint Books
121	All About Me-Penguin	Semua Tentangku - Penguin	Catmint Books
122	All About Me-Rabbits	Semua Tentangku - Kelinci	Catmint Books
123	All About Me-Rhino	Semua Tentangku - Badak	Catmint Books
124	Best Friend in the Whole World	Teman Terbaik di Seluruh Dunia	Catmint Books
125	All About Me-Sheep	Semua Tentangku - Domba	Peachtree
126	All About Me-Snake	Semua Tentangku - Ular	Catmint Books
127	All About Me-Tiger	Semua Tentangku - Harimau	Catmint Books
128	All About Me-Turtle	Semua Tentangku - Penyu	Catmint Books
129	Children Illustrated Encyclopedia-Animal World	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Komputer	Catmint Books
130	Children Illustrated Encyclopedia-Computer	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Komputer	Catmint Books
131	Children Illustrated Encyclopedia-Dinosaurs and Prehistoric Animals	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Dinosaur dan Hewan Prasejarah	Catmint Books
132	Children Illustrated Encyclopedia-Energy and Engineering	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Energi dan Teknik	Catmint Books
133	Children Illustrated Encyclopedia-Natural Disasters	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Bencana Alam	Catmint Books
134	Children Illustrated Encyclopedia-Our Environment	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Lingkungan Kita	Catmint Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
135	Children Illustrated Encyclopedia-Our Universe	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Alam Semesta Kita	Catmint Books
136	Children Illustrated Encyclopedia-Planet Earth	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Planet Bumi	Catmint Books
137	Children Illustrated Encyclopedia-Science and Technology	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Teknologi dan Sains	Catmint Books
138	Children Illustrated Encyclopedia-Seas and Oceans	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Lautan dan Samudera	Catmint Books
139	Children Illustrated Encyclopedia-Transport	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Transportasi	Catmint Books
140	Children Illustrated Encyclopedia-Trees and Plants	Ensiklopedia Bergambar untuk Anak-Anak: Pohon dan Tumbuhan	Catmint Books
141	Dinopedia	Dinopedia	Catmint Books
142	Dinosaurs (The Extinct Reptile)	Dinosaurus (Reptil yang Punah)	Catmint Books
143	Good Manners for Kids	Tingkah Laku yang Baik untuk Anak-Anak	Catmint Books
144	I Want to be Kind	Aku Ingin menjadi Baik	Catmint Books
145	I Want to be Pet Owner	Aku Mau Memelihara Hewan	Catmint Books
146	I Want to be Polite	Aku Ingin Bersikap Sopan dan Santun	Catmint Books
147	I Want to be Strong	Aku Ingin Menjadi Kuat	Catmint Books
148	I Want to Keep My City Clean	Aku Ingin Menjaga Kebersihan Kotaku	Catmint Books
149	I Want to Obey	Aku Ingin Patuh	Catmint Books
150	I Want to Share	Aku Ingin Berbagi	Catmint Books
151	I Want to Thank	Aku Berterima Kasih	Catmint Books
152	Little Artist-Flowers, Birds, Transports	Seniman Cilik - Bunga, Burung, Transportasi	Catmint Books
153	Little Artist-Fruits, Vegetables, Farms	Seniman Cilik: Buah, Sayur, Peternakan	Catmint Books
154	Little Artist-My Home, Clothes & Accessories, My School	Seniman Cilik: Rumahku, asesoris pakaian, sekolahku	Catmint Books
155	Little Artist-Wild Animals, Sea Creatures, Dinosaurs	Seniman Cilik: Binatang Buas, Binatang di Lautan, Dinosaurus	Catmint Books
156	My Big Book of Learning-Communications	Buku Besar Pembelajaranku: Komunikasi	Catmint Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
157	My Big Book of Learning-Flowers	Buku Besar Pembelajaranku: Bunga	Catmint Books
158	My Big Books of Learning-Musical Instruments	Buku Besar Pembelajaranku: Alat-Alat Musik	Catmint Books
159	My Big Books of Learning-Transports	Buku Besar Pembelajaranku: Moda transportasi	Catmint Books
160	My First Smart Learning-Action Words	Buku Pintar Pertama: Aktivitas	Catmint Books
161	My First Smart Learning-Animals	Buku Pintar Pertama: Binatang	Catmint Books
162	My First Smart Learning-Baby Animals	Buku Pintar Pertama: Bayi Binatang	Catmint Books
163	My First Smart Learning-Birds	Buku Pintar Pertama: Burung	Catmint Books
164	My First Smart Learning-Colours	Buku Pintar Pertama: Warna	Catmint Books
165	My First Smart Learning-Dinosaurs	Buku Pintar Pertama: Dinosaur	Catmint Books
166	My First Smart Learning-Farm	Buku Pintar Pertama: Peternakan	Catmint Books
167	My First Smart Learning-Flags	Buku Pintar Pertama: Bendera	Catmint Books
168	My First Smart Learning-Flowers & Plants	Buku Pintar Pertama: Bunga dan Tanaman	Catmint Books
169	My First Smart Learning-Foods	Buku Pintar Pertama: Makanan	Catmint Books
170	My First Smart Learning-Fruits	Buku Pintar Pertama: Buah-buahan	Catmint Books
171	My First Smart Learning-Insects	Buku Pintar Pertama: Serangga	Catmint Books
172	My First Smart Learning-My Body & Home	Buku Pintar Pertama: Tubuh dan Rumahku	Catmint Books
173	My First Smart Learning-My First Words	Buku Pintar Pertama: Kata Pertama	Catmint Books
174	My First Smart Learning-Numbers	Buku Pintar Pertama: Angka	Catmint Books
175	My First Smart Learning-Professions	Buku Pintar Pertama: Profesi	Catmint Books
176	My First Smart Learning-Reptiles & Amphibians	Buku Pintar Pertama: Reptil dan Amfibi	Catmint Books
177	My First Smart Learning-My School and Dresses	Buku Pintar Pertama: Sekolah dan Pakaianku	Catmint Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
178	My First Smart Learning-Shapes	Buku Pintar Pertamaku: Bentuk	Catmint Books
179	My First Smart Learning-Sports	Buku Pintar Pertamaku: Olahraga	Catmint Books
180	My First Smart Learning-Stay Healthy	Buku Pintar Pertamaku: Hidup Sehat	Catmint Books
181	My First Smart Learning-Transports and Communications	Buku Pintar Pertamaku: Alat Transportasi dan Komunikasi	Catmint Books
182	My First Smart Learning-Vegetables	Buku Pintar Pertamaku: Sayuran	Catmint Books
183	The Sports Series-Basketball	Seri Olahraga: Basket	Catmint Books
184	The Sports Series-Football	Seri Olahraga: Sepak Bola	Catmint Books
185	The Sports-Aerobics	Seri Olahraga: Aerobik	Catmint Books
186	Toddler's Learning Series-Action Words	Buku Seri Pembelajaran Balita: Kata Kerja	Catmint Books
187	Toddler's Learning Series-Animals	Buku Seri Pembelajaran Balita: Hewan	Catmint Books
188	Toddler's Learning Series-Baby Animals	Buku Seri Pembelajaran Balita: Anak Hewan	Catmint Books
189	Toddler's Learning Series-Birds	Buku Seri Pembelajaran Balita: Burung	Catmint Books
190	Toddler's Learning Series-Clothes and Accessories	Buku Seri Pembelajaran Balita: Pakaian & Aksesoris	Catmint Books
191	Toddler's Learning Series-Colours	Buku Seri Pembelajaran Balita: Warna	Catmint Books
192	Toddler's Learning Series-Communications	Buku Seri Pembelajaran Balita: Komunikasi	Catmint Books
193	Toddler's Learning Series-Farm	Buku Seri Pembelajaran Balita: Peternakan	Catmint Books
194	Toddler's Learning Series-Flags	Buku Seri Pembelajaran Balita: Bendera	Catmint Books
195	Toddler's Learning Series-Flowers	Buku Seri Pembelajaran Balita: Bunga	Catmint Books
196	Toddler's Learning Series-Foods	Buku Seri Pembelajaran Balita: Makanan	Catmint Books
197	Toddler's Learning Series-Fruits	Buku Seri Pembelajaran Balita: Buah-Buahan	Catmint Books
198	Toddler's Learning Series-Insects	Buku Seri Pembelajaran Balita: Serangga	Catmint Books
199	Toddler's Learning Series-Music and Dance	Buku Seri Pembelajaran Balita: Musik dan Tarian	Catmint Books
200	Toddler's Learning Series-My School	Buku Seri Pembelajaran Balita: Sekolahku	Catmint Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
201	Toddler's Learning Series-Professions	Buku Seri Pembelajaran Balita: Profesi	Catmint Books
202	Toddler's Learning Series-Reptiles & Amphibians	Buku Seri Pembelajaran Balita: Reptil dan Amfibi	Catmint Books
203	Toddler's Learning Series-Shapes and Opposites	Buku Seri Pembelajaran Balita: Bentuk dan Lawan Kata	Catmint Books
204	Toddler's Learning Series-Sports	Buku Seri Pembelajaran Balita: Olahraga	Catmint Books
205	Toddler's Learning Series-Toys	Buku Seri Pembelajaran Balita: Mainan	Catmint Books
206	Toddler's Learning Series-Transports	Buku Seri Pembelajaran Balita: Alat Transportasi	Catmint Books
207	Toddler's Learning Series-Vegetables	Buku Seri Pembelajaran Balita: Sayur-sayuran	Catmint Books
208	Who Am I-Baby Animals	Siapa Aku? Anak Hewan	Catmint Books
209	Who Am I-Birds	Siapa Aku? Burung	Catmint Books
210	Who Am I-Dinosaurs	Siapa Aku? Dinosaur	Catmint Books
211	Who Am I-Farms	Siapa Aku? Peternakan	Catmint Books
212	Who Am I-Foods	Siapa Aku? Makanan	Catmint Books
213	Who Am I-Pet Animals	Siapa Aku? Hewan Peliharaan	Catmint Books
214	Who Am I-Professions	Siapa Aku? Profesi	Catmint Books
215	Who Am I-Reptiles & Amphibians	Siapa Aku? Reptil & Amfibi	Catmint Books
216	Who Am I-Transports	Siapa Aku? Transportasi	Catmint Books
217	Who Am I-Wild Animals	Siapa Aku? Satwa Liar	Catmint Books
218	At the Beach	Di Pantai	Catmint Books
219	Domu & Lamu's Big Adventure, Part 4: Rain Dance	Petualangan Besar Domu dan Lamu, Bagian 4: Tarian Hujan	The Asia Foundation - Let's Read
220	What's Next	Apa Selanjutnya	The Asia Foundation - Let's Read
221	Domu & Lamu's Big Adventure, Part 2: The Damphu Journey	Petualangan Besar Domu dan Lomu, Bagian 2: Perjalanan dengan Damphu.	The Asia Foundation - Let's Read
222	Domu & Lamu's Big Adventure, Part 1: In Search of Warmth	Petualangan Besar Domu dan Lomu, Bagian 1: Mencari Tempat Hangat	The Asia Foundation - Let's Read
223	The Damphu Drum	Gendang Damphu	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
224	The Twelve Animals	Dua Belas Binatang	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
225	Look out, Luthando	Awat, Luthando	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
226	Lebo and Gogo's Tea Party	Pesta Teh Lebo dan Gogo	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
227	Nettle Medicine	Obat dari Jelatang	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
228	All About Nepal	Mengenal Nepal	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
229	Racing to Win	Balapan Menuju Kemenangan	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
230	Catch that Cat	Tangkaplah Kucing Itu	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
231	Kara and Iya are Friends	Pertemanan Kara dan Iya	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
232	Sour Fruits, Sweet Friends	Persahabatan Manis Si Buah-Buah Masam	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
233	Where is the Chameleon?	Di Manakah Si Bunglon?	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
234	Riding the Habal-Habal Motorcycle	Naik Motor Habal-Habal	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
235	Hafsa and the Magical Ring	Hafsa dan Cincin Ajaib	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
236	I am Bokul	Saya Bokul	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
237	The White Elephant	Gajah Putih	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
238	Rani's Seashell Necklace	Kalung Kerang Rani	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
239	The Famous Hair Stylist	Penata Rambut yang Terkenal	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
240	Is That a Ghost?	Apakah itu Hantu?	The Asia Foundation - Let's Read
241	Lata Loves Trees	Lata Suka Pohon	The Asia Foundation - Let's Read
242	Friends from Another World	Teman-teman dari Dunia Lain	The Asia Foundation - Let's Read
243	Tanushi's Adventure	Petualangan Tanushi	The Asia Foundation - Let's Read
244	Mulmul and the Butterfly	Mulmul dan Kupu-Kupu	The Asia Foundation - Let's Read
245	We Are All Nepali	Kami Semua Orang Nepal	The Asia Foundation - Let's Read
246	Making Tormo for the Festival	Membuat Tormo Untuk Perayaan	The Asia Foundation - Let's Read
247	Grandma's Soup	Sup Nenek	The Asia Foundation - Let's Read
248	Where are the Fruits?	Di Manakah Buah-Buahan Itu?	The Asia Foundation - Let's Read
249	Plasto	Plasto	The Asia Foundation - Let's Read
250	We Hope: Children on Climate Change	Harapan Kami: Anak-anak terhadap Perubahan Cuaca	The Asia Foundation - Let's Read
251	Chasing the Rain	Mengejar Hujan	The Asia Foundation - Let's Read
252	Goal!	Gol!	The Asia Foundation - Let's Read
253	Hello, sun!	Halo, Matahari!	Pratham Books
254	What's My Mother Tongue?	Apa Bahasa Ibuku?	Pratham Books
255	Come Back Soon, Mira	Segeralah Kembali, Mira	Pratham Books
256	Flowers for My Hair	Bunga-bunga untuk Rambutku	Pratham Books
257	Damayanti the Detective	Detektif Damayanti	Pratham Books
258	A Day at the Museum	Sehari di Museum	Pratham Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
259	A Song in Space: Kesarbai Kerkar	Sebuah Lagu di luar angkasa : Kesarbai Kerkar	<u>Pratham Books</u>
260	I See the Sea	Aku Melihat Laut	<u>Pratham Books</u>
261	Saving the Moon	Menyelamatkan Bulan	<u>Pratham Books</u>
262	Lunch With Ladu	Makan siang di rumah Dadu	<u>Pratham Books</u>
263	Afo and I	Aku dan Afo	<u>Pratham Books</u>
264	What the Dark Sounds Like	Seperti Apakah Suara Gelap Itu?	<u>Pratham Books</u>
265	Friends Connect	Menjalin Persahabatan	<u>The Asia Foundation - Let's Read</u>
266	To the Top	Menuju Puncak	Pratham Books
267	Alex's Super Medicine	Obat Super Alex	Pratham Books
268	Sonth is Here	Sonth Ada di Sini	Pratham Books
269	Koni Juj: the Egg fight	Koni Juj: Adu Telur	The Asia Foundation - Let's Read
270	The Case of the New Planet	Kisah Planet Baru	Pratham Books
271	What's That Noise	Suara Berisik Apa Itu?	Pratham Books
272	My Home Holds Us All	Tempat Tinggalku	Pratham Books
273	Who Saw Turtle?	Siapa yang Melihat Penyu?	Allen & Unwin
274	Ouch: Tales of Gravity	Kisah-Kisah Seputar Gravitasi	Allen & Unwin
275	Are These Hen's Eggs?	Apakah Ini Telur Ayam?	Allen & Unwin
276	LITTLE NIC'S BIG WORLD	Dunia Si Kecil Nic yang BESAR	Allen & Unwin
277	NONI THE PONY COUNTS TO A MILLION	Noni si Kuda Poni Berhitung	Allen & Unwin
278	A TRIP TO THE HOSPITAL	Perjalanan ke Rumah Sakit	Allen & Unwin
279	WE GO WAY BACK	Asal Usul Kita	Allen & Unwin
280	ARGH! THERE'S A SKELETON INSIDE YOU!	Hiii! Ada Kerangka Tulang di dalam Dirimu	Allen & Unwin
281	Forces: Physical Science for Kids	Gaya: Fisika untuk Anak	Nomad Press
282	Matter: Physical Science for Kids	Materi: Fisika untuk Anak	Nomad Press
283	Computer Decoder: Dorothy Vaughan, Computer Scientist (Picture Book Biography)	Dekoder Komputer : Dorothy Vaughan, Ahli Komputer	Nomad Press
284	Human Computer: Mary Jackson, Engineer (Picture Book Biography)	Manusia Komputer : Mary Jackson, Insinyur	Nomad Press
285	Energy: Physical Science for Kids Paperback – Picture Book	Energi: Fisika Untuk Anak	Nomad Press

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
286	Fossil Huntress: Mary Leakey, Paleontologist (Picture Book Biography)	Pemburu Fosil : Mary Leakey, Ahli Paleontologi	Nomad Press
287	Waves: Physical Science for Kids	Gelombang : Fisika Untuk Anak	Nomad Press
288	Space Adventurer: Bonnie Dunbar, Astronaut (Picture Book Biography) Paperback	Penjelajah Antariksa : Bonnie Dunbar, Astronaut	Nomad Press
289	The Stars: A Gazillion Suns	Bintang: Jutaan Matahari	Nomad Press
290	The Sun: Shining Star of the Solar System	Matahari: Bintang Tata Surya yang Bersinar	Nomad Press
291	The Moon: Small-but-Mighty Neighbor	Bulan: Tetangga Kecil yang Kuat	Nomad Press
292	The Earth: One-of-a-Kind Planet	Bumi: Planet Tiada Duanya	Nomad Press
293	Antifreeze, Leaf Costumes, and Other Fabulous Fish Adaptations	Antibeku, Kostum Daun, dan Adaptasi Istimewa Ikan Lainnya	Nomad Press
294	Spit Nests, Puke Power, and Other Brilliant Bird Adaptations	Sarang Ludah, Kekuatan Muntah, dan Adaptasi Brilian Burung Lainnya	Nomad Press
295	Footsteps in the Forests: Biome Explorers	Jejak di Hutan: Penjelajah Bioma	Nomad Press
296	Stink Fights, Earwax, and Other Marvelous Mammal Adaptations (Picture Book Science)	Perang Bau, Kotoran telinga, dan Adaptasi Menakjubkan Mamalia lainnya	Nomad Press
297	Water-Walking, Sidewinding, and Other Remarkable Reptile Adaptations (Picture Book Science)	Menapak Air, Menyamping, dan Adaptasi Ajaib Reptil Lainnya	Nomad Press
298	A Unicorn on a unicycle	Unicorn Naik Sepeda Roda Satu	Peachtree
299	About Arachnids	Serba-Serbi Araknida	Peachtree
300	About Birds	Serba-Serbi Burung	Peachtree
301	About Crustaceans	Serba-Serbi Krustasea	Peachtree
302	About Hummingbirds	Serba-Serbi Kolibri	Peachtree
303	Amara's Farm	Kebun Amara	Peachtree
304	Amphibians	Serba-Serbi Amfibi	Peachtree
305	Autumn Babies	Bayi-Bayi Musim Gugur	Peachtree
306	Carry Me!	Gendong Aku!	Peachtree
307	Captain Toby	Kapten Toby	Scallywag

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
308	Hat Tricks	Topi Ajaib	Sallywag
309	Lily Takes a Walk	Saat Lily Berjalan-Jalan	Sallywag
310	The Smile Shop	Toko Senyuman	Sallywag
311	Loud!	Aku Ingin Dimengerti	Sallywag
312	ME AND MY SISTER	Aku dan Adikku	Sallywag
313	TALKING IS NOT MY THING	Aku Tidak Bisa Berbicara	Sallywag
314	Follow My Food: Shelly Hen	Shelly si Ayam Petelur	Sallywag
315	Follow My Food: Milly Cow	Milly si Sapi Perah	Sallywag
316	Follow My Food: Polly Bee	Polly Bee si Lebah Madu	Sallywag
317	Phyllis and Grace	Phyllis dan Grace	Sallywag
318	Ready! Said Rabbit	Siap! Kata Kelinci	Sallywag
319	No! Said Rabbit	Tidak! Kata Kelinci	Sallywag
320	The tale of the whale	Kisah si Ikan Paus	Sallywag
321	I Heard a Bird	Aku Mendengar Kicauan Burung	Sallywag
322	STEAM Stories: The Great Go-Kart Race (Science)	Balap Gokar Seru	Quarto
323	All the Animals were Sleeping	Semua Hewan Sedang Tidur	Nosy Crow
324	Olive Owl	Olive, si Burung Hantu	Nosy Crow
325	Franklin Frog	Franklin, si Katak	Nosy Crow
326	Parker Penguin	Parker, si Penguin	Nosy Crow
327	Cora Caterpillar	Cora, si Ulat	Nosy Crow
328	Special Delivery - A Book's Journey Around the World	Kiriman Khusus: Perjalanan Buku Keliling Dunia	Nosy Crow
329	How to Be a Footballer and Other Sports Jobs	Bagaimana menjadi Pemain Bola dan Pemain Olahraga Lainnya	Nosy Crow
330	Incredible Jobs You've (Probably) Never Heard Of	Pekerjaan Luar Biasa yang (mungkin) Belum Pernah Kamu Dengar	Nosy Crow
331	Bicycle: Eureka! The Biography of an Idea	Eureka! Biografi Sebuah Ide: Sepeda	Astra Publishing House
332	The Day Fin Flooded the World	Hari Ketika Fin Membanjiri Dunia	Andersen Press
333	The Bug Collector	Kolektor Serangga	Andersen Press
334	The Trouble with Earth	Masalah Dengan Bumi	Andersen Press
335	Where Happiness Begins	Awal Kebahagiaan	Andersen Press
336	The Mouse's Apples	Apel si Tikus	Andersen Press
337	What Will I Be?	Akan Jadi Apa Aku Nanti?	Andersen Press
338	The Pet Potato	Kentang Kesayangan	Andersen Press

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
339	Duck and Penguin Do Not Like Sleepovers	Bebek dan Penguin Tidak Suka Menginap	Andersen Press
340	Two Can Play	Pus si Pemalas	Andersen Press
341	Red Lorry, Yellow Lorry	Truk Merah, Truk Kuning	Andersen Press
342	The Worrying Worries	Si Cemas yang Mencemaskan	Andersen Press
343	Fergal is Fuming	Fergal Marah!	Andersen Press
344	Fergal in a Fix	Fergal dalam Kesulitan	Andersen Press
345	Fergal Meets Fern	Fergal Bertemu Fern	Andersen Press
346	Fergal and the Fib	Fergal dan Kebohongannya	Andersen Press
347	The Bookshop Mice	Tikus Toko Buku	Andersen Press
348	Mouse in the House	Tikus di Dalam Rumah	Andersen Press
349	Will You be My Friend?	Maukah Kamu Jadi Temanku?	Andersen Press
350	Who Makes a Forest?	Siapa yang Membuat Hutan	Andersen Press
351	Silly Mr Wolf	Tuan Serigala yang Konyol	Andersen Press
352	A Question of Maths: How Far? All about measuring the distance from one point to another	A Question of Maths: Sejauh Apa? Segala tentang mengukur jarak dari satu tempat ke tempat lain	BrambleKids
353	A Question of Maths: How Few? All about less and less, taking away or subtraction	A Question of Maths: Sedikit Apa? Segala tentang yang makin sedikit, pengambilan, atau pengurangan	BrambleKids
354	A Question of Maths: How Many? All about addition and multiplication	A Question of Maths: Sebanyak Apa? Segala tentang penjumlahan dan perkalian	BrambleKids
355	A Question of Maths: Rich Or Poor? What is money and what does it buy?	A Question of Maths: Kaya atau Miskin? Segala tentang uang, sumber, manfaat, dan cara menggunakannya	BrambleKids
356	A Question of Maths: What Does It Mean? All about codes, symbols, data and graphs	A Question of Maths: Apa Artinya? Segala tentang tanda dan lambang serta cara menunjukkan keterangan	BrambleKids
357	A Question of Maths: What Part? Dividing a whole into fraction and decimal parts	A Question of Maths: Berapa Bagian? Segala tentang pecahan, semua bagian dari keseluruhan, sebutan khususnya, dan pemanfaatannya	BrambleKids

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
358	A Question of Maths: What Shape? All about shape and angles	A Question of Maths: Apa Bentuknya? Segala tentang bentuk, bangun ruang, dan pola	BrambleKids
359	A Question of Maths: What Time Is It? The hours, the day, the years that pass	A Question of Maths: Pukul Berapa Sekarang? Segala tentang waktu, pencatatannya, penyebutannya, dan penggunaannya di dunia	BrambleKids
360	A Question of Maths: What`s The Problem? Solving problems of chance, probability and choice	A Question of Maths: Ada Masalah Apa? Cara memecahkan teka-teki dan persoalan dengan kecerdasan otak dan membuat keputusan berdasarkan kemungkinan dan peluang	BrambleKids
361	A Question of Maths: Where Is It? All about direction, position and place	A Question of Maths: Ada di Mana? Segala tentang tempat dan letak serta perpindahan tempat	BrambleKids
362	A Question of Maths: Who Holds The Record? Amazing mathematical records and the record breakers who set them	A Question of Maths: Siapa Pemegang Rekornya? Yang paling besar, kecil, cepat, lamban, dan mengejutkan! Fakta matematika yang memukau pikiran!	BrambleKids
363	All Around Maths: Math and Animals	Seputar Matematika: Matematika dan Hewan	BrambleKids
364	All Around Maths: Math in Machines	Seputar Matematika: Matematika pada Mesin	BrambleKids
365	All Around Maths: Math in Play	Seputar Matematika: Matematika dalam Permainan	BrambleKids
366	All Around Maths: Math in Space	Seputar Matematika: Matematika di Antariksa	BrambleKids
367	All Around Maths: Math in Story	Seputar Matematika: Matematika dalam Cerita	BrambleKids
368	All Around Maths: Maths at Home	Seputar Matematika: Matematika di Rumah	BrambleKids
369	All Around Maths: Maths at Work	Seputar Matematika: Matematika dalam Pekerjaan	BrambleKids
370	All Around Maths: Maths in Nature	Seputar Matematika: Matematika di Alam	BrambleKids

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
371	All Around Maths: Maths in Science	Seputar Matematika: Matematika dalam Sains	BrambleKids
372	All Together Goal: Clean Energy	Bersama-sama, Tujuan: Energi Bersih	BrambleKids
373	All Together Goal: Clean Land	Bersama-sama, Tujuan: Lahan Bersih	BrambleKids
374	All Together Goal: Clean Oceans	Bersama-sama, Tujuan: Laut Bersih	BrambleKids
375	All Together Goal: Clean Water	Bersama-sama, Tujuan: Air Bersih	BrambleKids
376	All Together Goal: Climate Action	Bersama-sama, Tujuan: Aksi Iklim	BrambleKids
377	All Together Goal: Good Education	Bersama-sama, Tujuan: Pendidikan Bermutu	BrambleKids
378	All Together Goal: Work and Industry	Bersama-sama, Tujuan: Pekerjaan dan Industri	BrambleKids
379	Ancient Bacterium	Bakteri Purba	BrambleKids
380	Benny the Beaver: A Tale of Obsession	Benny si Berang-Berang: Kisah Sebuah Obsesi	BrambleKids
381	Charlie the Chipmunk: A Tale of Greed and Selfishness	Charlie si Tupai: Kisah Kecerakahan dan Keegoisan	BrambleKids
382	Clever Creatures: Best Buddies	Makhluk Cerdas: Sahabat Terbaik	BrambleKids
383	Clever Creatures: Gigantic Groups	Makhluk Cerdas: Kelompok Raksasa	BrambleKids
384	Clever Creatures: Life in a Loop	Makhluk Cerdas: Hidup dalam Daur	BrambleKids
385	Clever Creatures: Secret Survivors	Makhluk Cerdas: Para Penyintas Tersembunyi	BrambleKids
386	Clever Creatures: Wild Inventors	Makhluk Cerdas: Para Pereka Cipta di Alam Liar	BrambleKids
387	Encyclopedia of Science: Earth	Ensiklopedia Sains: Bumi	BrambleKids
388	Encyclopedia of Science: Human Body	Ensiklopedia Sains: Tubuh Manusia	BrambleKids
389	Encyclopedia of Science: Inventions	Ensiklopedia Sains: Reka Cipta	BrambleKids
390	Encyclopedia of Science: Machines	Ensiklopedia Sains: Mesin	BrambleKids
391	Encyclopedia of Science: Oceanography	Ensiklopedia Sains: Oseanografi	BrambleKids
392	Encyclopedia of Science: Space	Ensiklopedia Sains: Antariksa	BrambleKids

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
393	Encyclopedia of Science: Technology	Ensiklopedia Sains: Teknologi	BrambleKids
394	Extinct! The animal you will never see! Volume 1 The first 3,218 millions years of life	Punah! Binatang yang tidak akan kamu lihat! Volume 1 Kehidupan dalam 3.218 juta tahun pertama	BrambleKids
395	Extinct! The animal you will never see! Volume 2 The meat-eaters take over	Punah! Hewan-hewan yang tidak akan pernah kalian lihat! Volume 2 Para karnivor yang superior!	BrambleKids
396	Extinct! The animal you will never see! Volume 3 Smaller and safer	Punah! Hewan yang tidak akan pernah kalian lihat! Volume 3 Lebih Kecil, Lebih Aman	BrambleKids
397	Finger and Hands: Animal Prints	Tangan dan Jarimu: Gambar Hewan	BrambleKids
398	Finger and Hands: Getting There	Tangan dan Jarimu: Mari jalan-jalan	BrambleKids
399	Finger and Hands: In the Garden	Tangan dan Jarimu: Di Taman	BrambleKids
400	Finger and Hands: Jolly People	Tangan dan Jarimu: Mereka yang Ceria	BrambleKids
401	Healthy Options	Pilihan Makanan Sehat	BrambleKids
402	Hi! I`m Bacterium	Hai! Aku Bakteri	BrambleKids
403	How Computers Work	Bagaimana Komputer Bekerja	BrambleKids
404	Keep It Fresh	Menjaga Kesehatan	BrambleKids
405	Leo`s World of Inventions: Electricity	Dunia Penemuan Leo: Listrik	BrambleKids
406	Leo`s World of Inventions: Energy and Movement	Dunia Penemuan Leo: Energi dan Gerakan	BrambleKids
407	Leo`s World of Inventions: Gravity and Forces	Dunia Penemuan Leo: Gravitasi dan Gaya	BrambleKids
408	Leo`s World of Inventions: Light and Colour	Dunia Penemuan Leo: Cahaya dan Warna	BrambleKids
409	Leo`s World of Inventions: Materials	Dunia Penemuan Leo: Bahan	BrambleKids
410	Leo`s World of Inventions: Simple Machines	Dunia Penemuan Leo: Pesawat Sederhana	BrambleKids
411	Leo`s World of Inventions: Space	Dunia Penemuan Leo: Luar Angkasa	BrambleKids
412	Leo`s World of Inventions: Structures and Buildings	Dunia Penemuan Leo: Struktur dan Bangunan	BrambleKids

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
413	Leo`s World of The Future: Future Food and Health	Dunia Masa Depan Leo: Makanan dan Kesehatan Masa Depan	BrambleKids
414	Leo`s World of The Future: Future Homes and Architecture	Dunia Masa Depan Leo: Rumah dan Arsitektur Masa Depan	BrambleKids
415	Leo`s World of The Future: Future Living	Dunia Masa Depan Leo: Kehidupan Masa Depan	BrambleKids
416	Leo`s World of The Future: Future Planets	Dunia Masa Depan Leo: Planet Masa Depan	BrambleKids
417	Leo`s World of The Future: Future Science and Technology	Dunia Masa Depan Leo: Sains dan Teknologi Masa Depan	BrambleKids
418	Leo`s World of The Future: Future Travel and Transport	Dunia Masa Depan Leo: Perjalanan dan Transportasi Masa Depan	BrambleKids
419	Leo`s World of The Future: Future Work and Play	Dunia Masa Depan Leo: Pekerjaan dan Permainan Masa Depan	BrambleKids
420	Lots and Lots of Animals: in the Sea	Lots and Lots of Animals: Di Lautan	BrambleKids
421	Play with A Purpose with Bits and Pieces	Bermain dan Belajar: dengan Barang-Barang di Rumah	BrambleKids
422	Play with A Purpose with Flowers and Birds	Bermain dan Belajar: dengan Bunga dan Burung	BrambleKids
423	Play with A Purpose with Paper and Patterns	Bermain dan Belajar: dengan Kertas dan Pola	BrambleKids
424	Play with A Purpose with Weather and Animals	Bermain dan Belajar: Cuaca dan Hewan	BrambleKids
425	Science in Action: Let`s Explore	Sains di Dunia Nyata: Menjelajah	BrambleKids
426	Science in Action: Let`s Race	Sains di Dunia Nyata: Balapan	BrambleKids
427	Science in Action: Let`s Travel	Sains di Dunia Nyata: Jalan-Jalan	BrambleKids
428	Science in Action: Long Ago	Sains di Dunia Nyata: Zaman Dahulu	BrambleKids
429	Science in Action: Rescue	Sains di Dunia Nyata: Penyelamatan	BrambleKids
430	Science in Action: Work	Sains di Dunia Nyata: Pekerjaan	BrambleKids
431	Science Words Explained: How Habitats Work	Glosarium Sains - Cara Kerja Habitat	BrambleKids

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
432	Science Words Explained: How Homes Work	Glosarium Sains - Cara Kerja Rumah	BrambleKids
433	STEM Global: Climate	STEM Global: Perubahan Iklim	BrambleKids
434	STEM Global: Fight for Health	STEM Global: Berjuang demi Kesehatan	BrambleKids
435	STEM Global: Future Farming	STEM Global: Pertanian Masa Depan	BrambleKids
436	STEM Global: Wind	STEM Global: Angin	BrambleKids
437	STEM: Leo and the Circles	STEM Global: Leo dan Lingkaran	BrambleKids
438	STEM: Leo and the Cubes	STEM Global: Leo dan Kubus	BrambleKids
439	STEM: Leo and the Lines	STEM Global: Leo dan Garis	BrambleKids
440	STEM: Leo and the Spheres	STEM Global: Leo dan Bola	BrambleKids
441	STEM: Leo and the Squares	STEM Global: Leo dan Persegi	BrambleKids
442	STEM: Leo and the Triangles	STEM Global: Leo dan Segitiga	BrambleKids
443	This is the House That Jack Built	Inilah Rumah yang Dibangun Jack	BrambleKids
444	The Living Arts Library: Beating the Drum	Pustaka Seni Budaya: Tabuhan Gendang	BrambleKids
445	The Living Arts Library: Behind the Scenes	Pustaka Seni Budaya: Di Balik Layar	BrambleKids
446	The Living Arts Library: Place in Art	Pustaka Seni Budaya: Ragam Tempat dalam Karya Seni	BrambleKids
447	The Living Arts Library: Taking Part	Pustaka Seni Budaya: Seni Pertunjukan	BrambleKids
448	The Robotx: Pressing Down	Robotx: Menekan ke Bawah	BrambleKids
449	The Robotx: Pulling up	Robotx: Mengerek	BrambleKids
450	The Robotx: Rolling along	Robotx: Mengguling	BrambleKids
451	The Robotx: Sloping down	Robotx: Memiringkan	BrambleKids
452	The Robotx: Splitting apart	Robotx: Membelah	BrambleKids
453	The Robotx: Winding round	Robotx: Memutar Berliku	BrambleKids
454	The S.T.E.A.M Team and the Artist`s Design Device	Tim STATSTEM dan Perangkat Perancang Seniman	BrambleKids
455	The S.T.E.A.M Team and the Engineer`s Equilibrium Machine	Tim STATSTEM dan Mesin Keseimbangan Insinyur	BrambleKids
456	The S.T.E.A.M Team and the Mathematician`s Multi-Measure Meter	Tim STATSTEM dan Meteran Multiukur Matematikawan	BrambleKids

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
457	The S.T.E.A.M Team and the Scientist`s Earth-Watch Machine	Tim STATSTEM dan Mesin Penjaga Bumi Ilmuwan	BrambleKids
458	The S.T.E.A.M Team and the Technologist`s Code Communicator	Tim STATSTEM dan Komunikator Kode Ahli Teknologi	BrambleKids
459	The Science of Your Future: Food and Health	Sains untuk Masa Depanmu: Makanan dan Kesehatan	BrambleKids
460	The Science of Your Future: Future Living	Sains untuk Masa Depanmu: Kehidupan di Masa Depan	BrambleKids
461	The Science of Your Future: Science and Technology	Sains untuk Masa Depanmu: Sains dan Teknologi	BrambleKids
462	The Science of Your Future: Travel and Transport	Sains untuk Masa Depanmu: Perjalanan dan Transportasi	BrambleKids
463	The Shape of STEM: CIRCLES	Bentuk Saintek: Lingkaran	BrambleKids
464	The Shape of STEM: CUBES	Bentuk Saintek: Kubus	BrambleKids
465	The Shape of STEM: LINES	Bentuk Saintek: Garis	BrambleKids
466	The Shape of STEM: SPHERES	Bentuk Saintek: Bola	BrambleKids
467	The Shape of STEM: SQUARES	Bentuk Saintek: Persegi	BrambleKids
468	The Shape of STEM: TRIANGLES	Bentuk Saintek: Segitiga	BrambleKids
469	The Stuff of the Universe	Benda-Benda di Alam Semesta	BrambleKids
470	The Stuff of You	Benda-Benda di Dalam Dirimu	BrambleKids
471	Toots Makes Two	Toots Menghasilkan Dua	BrambleKids
472	Young Architect: Adventure Homes	Rumah Petualangan	BrambleKids
473	Young Architect: Animal Homes	Rumah Hewan	BrambleKids
474	Young Architect: Green Homes	Rumah Hijau	BrambleKids
475	A Warmer World	Dunia yang Lebih Hangat	Charlesbridge
476	Alexander Graham Bell Answer the Call	Alexander Graham Bell Menjawab Panggilan	Charlesbridge
477	Baby Loves Aerospace Engineering	Adik Kecil Menyukai Teknik Dirgantara	Charlesbridge
478	Baby Loves Coding	Adik Kecil Menyukai Pengodean	Charlesbridge
479	Baby Loves Gravity	Adik Kecil Menyukai Gravitasi	Charlesbridge

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
480	Baby Loves Green Energy	Adik Kecil Menyukai Energi Hijau	Charlesbridge
481	Baby Loves Hearing	Adik Kecil Suka Pendengaran!	Charlesbridge
482	Baby Loves Quantum Physics	Adik Kecil Menyukai Fisika Kuantum	Charlesbridge
483	Baby Loves Quarks	Adik Kecil Suka Kuark!	Charlesbridge
484	Baby Loves Smell	Adik Kecil Suka Penciuman!	Charlesbridge
485	Baby Loves Taste	Adik Kecil Suka Perasa!	Charlesbridge
486	Baby Loves Thermodynamics	Adik Kecil Menyukai Termodinamika	Charlesbridge
487	Baby Loves Touch	Adik Kecil Suka Sentuhan!	Charlesbridge
488	Bugs Don't Hug	Serangga Tidak Menjaga	Charlesbridge
489	Dream Big	Mimpilah yang Tinggi, Ilmuwan Cilik	Charlesbridge
490	Here We Go Digging	Ayo, Kita Gali Tulang Dinosaur	Charlesbridge
491	Lia and Luis. Who Has More?	Lia dan Luis. Siapa yang Punya Lebih Banyak?	Charlesbridge
492	Mario and the Hole in the Sky	Mario dan Lubang di Langit	Charlesbridge
493	The Last Marshmallow	<i>Marshmallow</i> Terakhir	Charlesbridge
494	What Will Fit	Benda Apa yang Muat di Wadah ini ya?	Charlesbridge
495	Up To My Knees	Sebatas Lututku	Charlesbridge
496	Circle Sphere	Lingkaran! Bulatan!	Charlesbridge
497	Mimic Makers	Peniru Pintar	Charlesbridge
498	Night Night Curiosity	Selamat Malam, Curiosity	Charlesbridge
499	Older Than the Stars	Lebih Tua Daripada Bintang	Charlesbridge
500	Plant Secrets	Rahasia Tanaman	Charlesbridge
501	What's in your Pocket	Apa yang Ada di Sakumu?	Charlesbridge
502	Show and Tell	Tunjukkan dan Ceritakan!	Charlesbridge
503	Summertime Sleepers by Melissa Stewart	Tidur Musim Panas	Charlesbridge
504	Whose Footprint by Darrin Lunde	Jejak Kaki Siapa Itu?	Charlesbridge
505	A House in the Sky by Robbin Gourley	Rumah di Langit	Charlesbridge
506	Where Do Creatures Sleep at Night by Steven J. Simmons	Di Mana Makhluk Hidup Tidur?	Charlesbridge
507	All Sorts	Semua Harus Dikelompokkan!	Flying Eye Books
508	As Strong as the River	Sekuat Sungai	Flying Eye Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
509	Child of Galaxies	Anak Galaksi	Flying Eye Books
510	Mrs Bibi's Elephant	Gajah Nyonya Bibi	Flying Eye Books
511	Pip and the Bamboo Path	Pip dan Jalan Setapak Penuh Pohon Bambu	Flying Eye Books
512	Hug Me	Peluk Aku	Flying Eye Books
513	Hugo Makes a Change	Hugo Berubah	Flying Eye Books
514	Ivy and the Lonely Raincloud	Ivy dan Awan yang Kesepian	Flying Eye Books
515	The Little Gardener	Tukang Kebun Cilik	Flying Eye Books
516	The Lines on Nana's Face	Kerutan di Wajah Nenek	Flying Eye Books
517	Professor Astro Cat's Solar System	Profesor Astro Cat Tata Surya	Flying Eye Books
518	Professor Astro Cat's Atomic Adventure	Profesor Astro Cat Petualangan Atom	Flying Eye Books
519	Professor Astro Cat's Deep Sea Voyage	Profesor Astro Cat Menjelajahi Laut Dalam	Flying Eye Books
520	Professor Astro Cat's Stargazing	Profesor Astro Cat Mengamati Bintang	Flying Eye Books
521	Professor Astro Cat's Space Rockets	Profesor Astro Cat Roket Luar Angkasa	Flying Eye Books
522	Looking Up: An Illustrated Guide to Telescopes	Lihat ke Atas Panduan Bergambar tentang Teleskop	Flying Eye Books
523	One Day on Our Blue Planet... In the Savannah	Suatu Hari di Planet Biru Kita ... di Sabana	Flying Eye Books
524	It's Tough to Be Tiny	Punya Tubuh Kecil Itu Sulit	Flying Eye Books
525	Passionate About Penguins (series)	Penasaran Dengan Penguin	Flying Eye Books
526	The Comet	Komet	Flying Eye Books
527	Crazy About Cats	Kucing itu Kesayangan	Flying Eye Books
528	Curious About Crocodiles	Buaya Itu Beragam	Flying Eye Books
529	Smart About Sharks!	Hiu Itu Hebat	Flying Eye Books
530	Fanatical About Frogs	Katak Itu Keren	Flying Eye Books
531	Obsessive About Octopuses	Gurita itu Gokil	Flying Eye Books
532	Bonkers About Beetles	Kumbang itu Kece	Flying Eye Books
533	The Great Barrier Reef	Karang Penghalang Besar	Flying Eye Books
534	Boats: Fast & Slow	Perahu: Cepat & Lambat	Flying Eye Books
535	Season of the Witch: A Spellbinding History of Witches and Other Magical Folk	Penyihir dari Masa ke Masa: Sejarah Penyihir dan Ahli Magis Lainnya	Flying Eye Books
536	The Laugh	Tetawa-tawa	Flying Eye Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
537	We Are Gardeners	Kami Adalah Tukang Kebun	Harpercollins Christian
538	The World Needs Who You Were Made to BE	Dunia Membutuhkan Dirimu yang Sebenarnya	Harpercollins Christian
539	Ten Little Fireflies	Sepuluh Kunang-Kunang Kecil	Harpercollins Christian
540	Smallest Spot of a Dot	Titik Terkecil dari Sebuah Titik	Harpercollins Christian
541	Pugtato Finds a Thing	Pugtato Menemukan Benda Misterius	Harpercollins Christian
542	Oceans World An Island Tale of Discovery and Adventure	Cerita tentang Penemuan dan Petualangan di Hawaii	Harpercollins Christian
543	Little One, We Knew You'd Come	Si Kecil Sayang, Kami Tahu Kau Akan Datang	Harpercollins Christian
544	Let's Learn About Forest	Ayo, Belajar tentang Hutan!	Harpercollins Christian
545	I Love You, Funny Bunny	Aku Sayang Kamu, Kelinci Imutku	Harpercollins Christian
546	Here's To Your Dream	Terwujudlah Cita-citamu!	Harpercollins Christian
547	Fiona The Hippo	Fiona, si Kuda Nil	Harpercollins Christian
548	Fiona, It's Bedtime	Fiona, Waktunya Tidur	Harpercollins Christian
549	Edward and Annie: A Penguin Adventure	Edward dan Annie: Petualangan Penguin	Harpercollins Christian
550	Baby Wren and The Great Gift	Bayi Wren yang Hebat	Harpercollins Christian
551	A Kite to Moon	Layang-Layang untuk Bulan	Harpercollins Christian
552	Save the Day for Ada May	Ayo, Selamatkan Ada May!	Imagine That
553	Picture Storybooks - Valley of the Dinosaurs	Lembah Dinosaur	Imagine That
554	Picture Storybooks - Rainbow Bird	Burung Pelangi	Imagine That
555	Picture Storybooks - One Little Dinosaur	Satu Dinosaur Kecil	Imagine That
556	Picture Storybooks - Narwhals Love Nachos	Para Narwhal Suka Nachos dan Keju	Imagine That
557	Picture Storybooks - My Shadow	Bayanganku	Imagine That
558	Tractor Gets Help	Traktor Perlu Bantuan	Global Digital Library
559	Picture Storybooks - Little Raindrop	Si Tetes Hujan	Imagine That

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
560	Picture Storybooks - Little Penguin	Penguin Kecil	Imagine That
561	Picture Storybooks - Little Bunny's Home Time	Waktunya Kelinci Kecil Pulang	Imagine That
562	Picture Storybooks - Jellyfish are Disgusting	Ubur-Ubur Menjijikkan!	Imagine That
563	Picture Storybooks - Day at the Zoo	Bertualang ke Kebun Binatang	Imagine That
564	Picture Storybooks - Can You Count the Stars	Dapatkah Kau Hitung Jumlah Bintang di Langit?	Imagine That
565	Picture Storybook - Bear's Little Book of Calm	Buku Kecil Beruang tentang Ketenangan	Imagine That
566	Picture Storybooks - One, Two, Buckle My Shoe	Satu, Dua, Ikatlah Tali Sepatuku bersama Ibu Angsa	Imagine That
567	Picture Storybooks - Good Morning! Goodnight!	Selamat pagi! Selamat malam!	Imagine That
568	Picture Storybooks - Bedtime on the Farm	Waktu Tidur di Peternakan	Imagine That
569	Animal Counting	Menghitung Hewan	Imagine That
570	A Trip to London	Perjalanan ke London	Imagine That
571	A Holiday Adventure	Petualangan Saat Berlibur	Imagine That
572	A Day at the Farm	Sehari di Peternakan	Imagine That
573	Who Ate All the Bugs	Hilang ke mana Semua Hama?	Oxford Education
574	I Am the Digger Driver	Aku si Pengemudi Truk Pengeruk	Oxford Education
575	I Am the Fire Engine Driver	Aku si Pengemudi Mobil Pemadam Kebakaran	Oxford Education
576	I Am the Bus Driver	Aku si Pengemudi Bus	Oxford Education
577	I Am the Tractor Driver	Aku si Pengemudi Traktor	Oxford Education
578	I Am the Bin Lory Driver	Aku si Pengemudi Truk Sampah	Oxford Education
579	I Am the Train Driver	Aku si Masinis	Oxford Education
580	Martha Maps It Out	Martha Membuat Peta	Oxford Education
581	Maya's Walk	Jalan Kaki Bersama Maya	Oxford Education
582	Move Mountain	Memindahkan Gunung	Oxford Education
583	One More Try	Sekali Lagi	Oxford Education
584	Hop on Top, Mouse!	Loncat ke Puncak, Tikus!	Oxford Education
585	Squeeze in Squirrel	Terus Masuk, Tupai!	Oxford Education
586	Too Heavy Elephant	Terlalu Berat, Gajah!	Oxford Education
587	All Aboard the Numbers Train	Ayo, Naik Kereta Angka!	Oxford Education

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
588	All Aboard the Sounds Train	Ayo, Naik Kereta Suara!	Oxford Education
589	All Aboard the Words Train	Ayo, Naik Kereta Kata-Kata!	Oxford Education
590	All Aboard the Colours Train	Ayo, Naik Kereta Warna!	Oxford Education
591	All Aboard the Opposites Train	Ayo, Naik Kereta Lawan Kata!	Oxford Education
592	All Aboard the Shapes Train	Ayo, Naik Kereta Bentuk!	Oxford Education
593	The Perfect Fit	Pasangan yang Cocok	Oxford Education
594	Howard the Average Gecko	Howard Si Tokek Biasa	Oxford Education
595	Stella and the Seagull	Stella dan Burung Camar	Oxford Education
596	Tissha and the Blossoms	Tisha dan Bunga yang Mekar	Oxford Education
597	One Little Bird	Seekor Burung Kecil	Oxford Education
598	TreeTops inFact Explorers	Penjelajah: Dulu dan Kini	Oxford Education
599	Beautiful Bananas	Pisang yang Bagus	Oxford Education
600	Jour Blanc	Beruang Putih	Père Fouettard
601	Le Pays des Souris	Negeri Para Tikus	Père Fouettard
602	1 000 vaches	Seribu Ekor Sapi	Père Fouettard
603	Youpizootie	Asyik!	Père Fouettard
604	Cargo	Kargo	Père Fouettard
605	CARNIVORE	Sang Pemakan Daging	Père Fouettard
606	Grand Blanc	Beruang Putih Besar	Père Fouettard
607	Loupiote	Si Gadis Kecil	Père Fouettard
608	Michel & Édouard	Michel dan Edward	Père Fouettard
609	Mirette	Mirette, Tikus tanah yang ingin melihat lebih jauh dari ujung hidungnya	Père Fouettard
610	Mout le Mouton	Dom si Domba	Père Fouettard
611	Ma nounou est une girafe	Pengasuhku Seekor Jerapah	Père Fouettard
612	Dans ma montagne	Di Gunungku	Père Fouettard
613	S'unir c'est s'accepter	Bersatu itu Saling Menerima	Père Fouettard
614	Tala	Tala	Père Fouettard
615	S'unir c'est se mélanger	Bersatu itu Berbaur	Père Fouettard
616	S'unir c'est se relayer	Bersatu itu Saling Bergantian	Père Fouettard
617	Les Bizzares a l'ecole	Monster Aneh di Sekolah	Père Fouettard
618	THE DRAGON WHO BREATHED ANYTHING BUT FIRE	Naga yang Menyemburkan Benda Apa Saja	Père Fouettard

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
619	Ti Poulpe a les idees bien anchreches	Ti si Gurita dan Idenya yang Oke	Père Fouettard
620	Ours Ours Ours	Beruang Beruang Beruang	Père Fouettard
621	Malvina	Malvina	Père Fouettard
622	Frankie and the Fossil	Frankie dan Fosil Dinasaurus	Penguin Random House Australia
623	The Lost Library	Perpustakaan Buku Hilang	Penguin Random House Australia
624	Don't Forget	Jangan Lupa	Penguin Random House Australia
625	Noisy Tom: A Book About Communicating (3) (Smiling Mind)	Tom yang Heboh	Penguin Random House Australia
626	Owen, the Wise	Owen si Anak Bijaksana	Pratham Books
627	Grace: One engineer's fight to make science education accessible for all	Perjuangan Seorang Insinyur untuk Membuat Pendidikan Sains dapat Diakses oleh Semua Orang	Pratham Books
628	An Adventure for Puchku	Sebuah Petualangan bagi Puchku	Pratham Books
629	Seasons	Musim	Pratham Books
630	The Sausage Dog	Anjing Sosis	Pratham Books
631	Mom's Red Coat	Mantel Merah Ibu	Pratham Books
632	Fifi and Teddy	Fifi dan Teddy	Pratham Books
633	Who Took My Shoe?	Siapa yang Mengambil Sepatuku?	Pratham Books
634	Matthew is up!	Matthew Sudah Bangun!	Pratham Books
635	Catch that cat!	Tangkap Kucing Itu!	Pratham Books
636	Mum Said	Kata Bunda ...	Pratham Books
637	What's That Noise?	Kebisingan Apa Itu?	Pratham Books
638	My Big Sister Can See Dragons	Kata Kakak, Ada Naga!	Pratham Books
639	Joanna's Grannies	Dua Nenek Joanna	Pratham Books
640	Our Constitution, Our People	Konstitusi Kami, Bangsa Kami	Pratham Books
641	What's Next?	Lalu Apa Lagi?	Pratham Books
642	Zibu and Zizo	Zibu dan Zizo	Pratham Books
643	Sam's Treasures	Harta Karun Sam	Pratham Books
644	A Bunch of Flowers	Seikat Bunga	Pratham Books
645	Wally the Wave	Wally, Si Ombak	Pratham Books
646	Mama, What's for Lunch?	Mama, Makan Siangnya Apa?	Pratham Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
647	An Unexpected Adventure	Petualangan yang Tak Terduga	Pratham Books
648	Shongololo	Shongololo	Pratham Books
649	Summertime Adventure	Petualangan Musim Panas	Pratham Books
650	To The Top!	Menuju Puncak	Pratham Books
651	Imagine	Berimajinasi	Pratham Books
652	A Rock, A Dog	Sebuah Batu, Seekor Anjing	Pratham Books
653	What House Shall I Build Today?	Bangun Rumah Apa Hari Ini, Ya?	Pratham Books
654	The Theatre of Ghosts	Teater Hantu	Pratham Books
655	Once upon a Coin	Pada Suatu Koin	Pratham Books
656	Every Rupee Counts	Setiap Rupee Berharga	Pratham Books
657	Sweet Sunday	Minggu Manisan	Pratham Books
658	The Shapes in Our Pookalam	Bentuk-bentuk dalam Pookalam Kita	Pratham Books
659	Paati's Gold	Emas Nenek	Pratham Books
660	The Animal Plot	Lapak Hewan	Pratham Books
661	We Love Celebrations!	Kita Suka Pesta	Pratham Books
662	Pari's Polio Ravivar	Minggu Polio Pari	Pratham Books
663	When Will the Power Come Back?	Kapan Listrik Akan Menyala Lagi?	Pratham Books
664	Who Is Incharge of the Payment?	Siapa yang Akan Membayar Upah?	Pratham Books
665	Why Is the Anganwadi Empty?	Mengapa Anganwadi Sepi?	Pratham Books
666	When I Go Back Home, I See...	Di Sepanjang Jalan Pulang, Aku Melihat...	Pratham Books
667	Child's Play	Pahlawan Cilik	Pratham Books
668	Dugga	Dugga	Pratham Books
669	Earth, Our Home	Bumi, Rumah Kami	Pratham Books
670	The Secret World of Mehli Gobhai: The Man Who Found Art Everywhere	Dunia Rahasia Mehli Gobhai: Pria Yang Melihat Seni Di Mana Saja	Pratham Books
671	Goplu's Train Ride	Perjalanan Goplu di Kereta Api	Pratham Books
672	Circles in the Park	Lingkaran di Taman	Pratham Books
673	You Won't Believe Me	Kamu Tidak Akan Percaya Padaku	Pratham Books
674	A Very Busy Year	Tahun yang Sangat Sibuk	Pratham Books
675	This is Where We Live	Ini Tempat Tinggal Kami	Pratham Books
676	Lost Toy	Mainan yang Hilang	Pratham Books
677	Me, Myself & I	Aku, Diriku, dan Aku	Pratham Books
678	Roli-Poli	Roli dan Poli	Pratham Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
679	The Crying Deer	Rusa yang Menangis	Pratham Books
680	Grandpa's Teeth	Gigi Palsu Kakek	Pratham Books
681	Jungle Book	Buku Rimba	Pratham Books
682	Guess The Sound	Menebak Suara	Pratham Books
683	Catch the Moustache Thief	Tangkap Pencuri Kumis Itu!	Pratham Books
684	Don't Laugh, Ramgoru Calf	Jangan Tertawa, Bocah Ramgorua	Pratham Books
685	Palm Tree	Si Pohon Palembang	Pratham Books
686	The Braveheart	Sang Pemberani	Pratham Books
687	Kabuliwala	Kabuliwala	Pratham Books
688	The Eating-Joint	Rumah Makan	Pratham Books
689	The Handpump	Pompa Air	Pratham Books
690	Dashu the Crazy!	Dashu si Gila!	Pratham Books
691	The Mad Pranks of Dashu	The Mad Pranks of Dashu	Pratham Books
692	طارقٌ ولُعْرُ السَّتايرِ	Tariq dan Teka-teki Tirai	Asafeer Education
693	تَفْسِيمُ كَعَكَةِ الْعِيدِ	Membagi Kue Ulang Tahun	Asafeer Education
694	الْمُتَسَابِقُونَ	Perlombaan	Asafeer Education
695	بِلَالٌ يَتَكَلَّمُ بِصَوْتِ عَالٍ	Suara Bilal Keras Sekali	Asafeer Education
696	مِنْ نُقْبِ الْبَابِ	Ada Hantu	Asafeer Education
697	سِلَاحُ أَبِي السَّرِيِّ	Senjata Rahasia Ayahku	Asafeer Education
698	فُسْتَانُ رَامَا الْجَدِيدِ	Baju Baru Rama	Asafeer Education
699	أَيْنَ هِيَ فِكْرَتُكَ؟	Di Mana Ide Kamu?	Asafeer Education
700	حَيَوَانَاتٌ... حَيَوَانَاتٌ	Iyad dan Hewan-hewan	Asafeer Education
701	سَيَّارَةٌ كَوَا	Mobil Mainan Koka	Asafeer Education
702	أَيْنَ اخْتَبَأَ الْفَأْرُ؟	Di Mana Tikus Bersembunyi?	Asafeer Education
703	أَيْنَ أَنْتَ يَا رِيرِي؟	Di Mana Kamu Riri?	Asafeer Education
704	حَفْلُ عِيدِ مِيلَادِ خَرُوفِ أَبُو صُوفٍ	Pesta Ulang Tahun Si Domba Berbulu Lebat	Asafeer Education
705	دَوْرَةُ الْأَلْعَابِ الْمُرَلِّيَّةِ	Turnamen Permainan Rumah	Asafeer Education
706	شَمْسِي فِي جَيْبِي	Matahari di Kantongku	Asafeer Education
707	مِينُو وَالْقَمَرُ	Minu dan Bulan	Asafeer Education
708	عَمَّارُ الطَّيَّارِ	Ammar Seorang Penerbang	Asafeer Education
709	طارق يحب الحلوى	Thariq Suka Permen	Asafeer Education

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
710	أربع أيام في حديقة الجدة	Empat Hari di Taman Nenek	Asafeer Education
711	قِصَّةٌ تَبَحَثُ عَمَّنْ يَفْرُؤُهَا	Cerita yang Mencari Pembacanya	Asafeer Education
712	لِمَاذَا يَكْرَهُونَ الْغُرَابَ؟!	Kenapa Mereka Membenci Gagak?	Asafeer Education
713	أقدام من هذه؟	Kaki Siapa Ini?	Asafeer Education
714	لِكُلِّ مِنَّا بَيْتٌ	Setiap Kita Punya Rumah	Asafeer Education
715	أَكْبَرُ قُبْلَةٍ	Kecupan Paling Besar	Asafeer Education
716	فَطُورٌ فَضَائِيٌّ	Sarapan Luar Angkasa	Asafeer Education
717	طَارِقٌ يُحِبُّ الْمَاءَ	Thariq Suka Air	Asafeer Education
718	صَدِيقِي الْمُمَيَّزِ	Teman Istimewaku	Asafeer Education
719	أَعْدَاؤُ أَعْدَائِ	Itu Hanya Alasan	Asafeer Education
720	مغامرة في سهول السافانا	Petualangan di Dataran Sabana	Asafeer Education
721	سَارَةُ تَسْتَكْشِفُ الْأَلْوَانَ	Sarah Menemukan Warna	Asafeer Education
722	A Feast on Saturn	Pesta di Saturnus	The Asia Foundation - Let's Read
723	A Tiny Seed	Benih Kecil	The Asia Foundation - Let's Read
724	About Birds	Tentang Burung	The Asia Foundation - Let's Read
725	Adam's Adventure	Petualangan Adam	The Asia Foundation - Let's Read
726	Among the Roots	Diantara Akar	The Asia Foundation - Let's Read
727	Baby Giraffe and the Sun	Bayi Jerapah dan Matahari	The Asia Foundation - Let's Read
728	Billy to the Rescue	Billy si Penyelamat	The Asia Foundation - Let's Read
729	Black Ant	Semut Hitam	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
730	Blue Sea Squad	Pasukan Laut Biru	The Asia Foundation - Let's Read
731	Cat and Dog and the Worms	Kucing & Anjing dan Cacing	The Asia Foundation - Let's Read
732	Caterpillar Lives in Our Garden	Ulat Tinggal di Kebun Kami	The Asia Foundation - Let's Read
733	Chameli's Sparkle	Kilau Chameli	The Asia Foundation - Let's Read
734	Christmas in PNG	Natal di PNG	The Asia Foundation - Let's Read
735	Curious Lou	Lou si Ingin Tahu	The Asia Foundation - Let's Read
736	Don't Open This Book	Jangan Buka Buku Ini	The Asia Foundation - Let's Read
737	Dream Defenders	Pembela Impian	The Asia Foundation - Let's Read
738	Fatima the Spinner and the Tent	Fatima si Pemintal dan Tenda	The Asia Foundation - Let's Read
739	Finding Aqua	Mencari Aqua	The Asia Foundation - Let's Read
740	Friends	Sahabat	The Asia Foundation - Let's Read
741	Grace in Space	Grace di Luar Angkasa	The Asia Foundation - Let's Read
742	Greetings	Salam	The Asia Foundation - Let's Read
743	Have You Seen the Tick-o-click?	Klik Cekrek	The Asia Foundation - Let's Read
744	Homes	Rumah	The Asia Foundation - Let's Read
745	I Am a Car!	Aku Sebuah Mobil!	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
746	I Like	Aku Suka	The Asia Foundation - Let's Read
747	I Want to Fly	Aku Ingin Terbang	The Asia Foundation - Let's Read
748	I Want to Hide	Aku Ingin Bersembunyi	The Asia Foundation - Let's Read
749	I Will Change the World	Aku akan Mengubah Dunia	The Asia Foundation - Let's Read
750	Jobs	Pekerjaan	The Asia Foundation - Let's Read
751	Kabugwasun and the Stars	Kabugwasun dan Bintang-Bintang	The Asia Foundation - Let's Read
752	Kakapo Wants to Fly	Kakapo Ingin Terbang	The Asia Foundation - Let's Read
753	Khyaa: The Forest Spirit with the Pierced Tongue	Khyaa: Hantu Hutan dengan Lidah Tertusuk	The Asia Foundation - Let's Read
754	Knock, Knock Surprise	Tok, tok, ... kejutan!	The Asia Foundation - Let's Read
755	Lara's Stories	Cerita Lara	The Asia Foundation - Let's Read
756	Legend of the Red Moon	Legenda Bulan Merah	The Asia Foundation - Let's Read
757			The Asia Foundation - Let's Read
758	Lilly's Underwater Journey	Perjalanan Bawah Air Lilly	The Asia Foundation - Let's Read
759			The Asia Foundation - Let's Read
760	Little Billy What do you Want to be	Billy Kecil, Kamu Ingin Menjadi Apa?	The Asia Foundation - Let's Read
761	Mako and His Bicycle	Mako dan Sepedanya	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
762	Mama Bots Special Time	Waktu Spesial Mama Bot	The Asia Foundation - Let's Read
763	McGaiver the Galactic Taxi Driver	McGaiver si Sopir Taksi Galaksi	The Asia Foundation - Let's Read
764	Mcloud Tastes the Clouds	Mcloud Mencicipi Awan	The Asia Foundation - Let's Read
765	Message From The Fridge	Pesan dari Kulkas	The Asia Foundation - Let's Read
766	Mini Num, the Tardigrade	Mini Num, Si Tardigrada	The Asia Foundation - Let's Read
767	Mod the Toad	Mod, Si Kodok	The Asia Foundation - Let's Read
768	Mother Duck	Bu Bebek	The Asia Foundation - Let's Read
769	Mr. Spooky	Tuan Menakutkan	The Asia Foundation - Let's Read
770	My Food Garden	Kebunku	The Asia Foundation - Let's Read
771	My Little Garden	Kebun Kecilku	The Asia Foundation - Let's Read
772	My New School	Sekolah Baruku	The Asia Foundation - Let's Read
773	My Own Scooter	Skuterku	The Asia Foundation - Let's Read
774	My People	Masyarakatku	The Asia Foundation - Let's Read
775	My Street	Jalananku	The Asia Foundation - Let's Read
776	Neem the Half Boy	Neem Si Bocah Separuh	The Asia Foundation - Let's Read
777	Nina and Peter	Nina dan Peter	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
778	No Pigs Allowed	Babi Dilarang Ikut	The Asia Foundation - Let's Read
779	O Pizza Planet	Planet O Pizza	The Asia Foundation - Let's Read
780	Ocean Deep	Laut Dalam	The Asia Foundation - Let's Read
781	On the Chameleon's Wedding day	Pada Hari Pernikahan Bunglon	The Asia Foundation - Let's Read
782	Our Friend John	Teman Kami John	The Asia Foundation - Let's Read
783	Our School	Sekolah Kami	The Asia Foundation - Let's Read
784	Our Values	Nilai Kita	The Asia Foundation - Let's Read
785	Papa and the Snake	Papa dan Ular	The Asia Foundation - Let's Read
786	PNG Coffee	Kopi Papua Nugini	The Asia Foundation - Let's Read
787	Poki Pig	Poki, si Babi	The Asia Foundation - Let's Read
788	Polaris The North Star	Polaris, Si Bintang Utara	The Asia Foundation - Let's Read
789	Polo from Planet Patchy	Polo dari Planet Patchy	The Asia Foundation - Let's Read
790	Protecting the Palace	Melindungi Istana	The Asia Foundation - Let's Read
791	Push Push Quick Quick	Dorong Dorong Cepat Cepat	The Asia Foundation - Let's Read
792	Rat and Frog - a play	Tikus dan Katak – sebuah permainan	The Asia Foundation - Let's Read
793	Rhyming Grandpa	Kakek si Penyair	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
794	Rubel the Sand Fox	Rubi si Rubah Pasir	The Asia Foundation - Let's Read
795	Smoke City Princess	Putri Kota Asap	The Asia Foundation - Let's Read
796	Sport	Olahraga	The Asia Foundation - Let's Read
797	Sunkeshi: The Princess with Golden Hair	Sunkeshi: Putri Rambut Emas	The Asia Foundation - Let's Read
798	The Absent Boy	Si Anak Pembolos	The Asia Foundation - Let's Read
799	The Adventures of a Frog that was once a Prince	The Adventures of a Frog that was once a Prince	The Asia Foundation - Let's Read
800	The Blind Termites	Rayap Buta	The Asia Foundation - Let's Read
801	The Boy Without a Name	Bocah Lelaki Takbernama	The Asia Foundation - Let's Read
802	The Cave of Fireflies	Gua Kunang-kunang	The Asia Foundation - Let's Read
803	The Centipede's Problem	Masalah Lipan	The Asia Foundation - Let's Read
804	The Clever Boy and the Terrible, Dangerous Animal	Anak Pintar dan Binatang Bahaya yang Mengerikan	The Asia Foundation - Let's Read
805	The Cooked Rice of Budang (judul berbeda)	Bisakah Budang Memasak Nasi?	The Asia Foundation - Let's Read
806	The Day My Cat Lost Her Mind	Hari Saat Kucingku Hilang Ingatan	The Asia Foundation - Let's Read
807	The Diary of a Martian Kid	Buku Harian Seorang Anak Mars	The Asia Foundation - Let's Read
808	What Should We Buy?	Apa yang Harus Kami Beli?	The Asia Foundation - Let's Read
809	The Evening Storyteller	Pendongeng Malam	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
810	The Farmer's Wife	Istri Petani	The Asia Foundation - Let's Read
811	The Festival Dress	Gaun Festival	The Asia Foundation - Let's Read
812	The Fly Over the Pond	Lalat di atas Kolam	The Asia Foundation - Let's Read
813	The Garbage Monster	Monster Sampah	The Asia Foundation - Let's Read
814	The Garden Car	Mobil di Taman	The Asia Foundation - Let's Read
815	The Lion Who Saw Himself in the Water	Sang Singa dan Bayangannya di Air Kolam	The Asia Foundation - Let's Read
816	The Magic Broomstick	Si Sapu Ajaib	The Asia Foundation - Let's Read
817	The Man and the Fox	Siapa yang Lebih Pintar?	The Asia Foundation - Let's Read
818	The Mystery of the Disappearing Lamps	Misteri Hilangnya Lampu-lampu	The Asia Foundation - Let's Read
819	The Mystery of the Egg	Telur Misterius	The Asia Foundation - Let's Read
820	The New Boy	Teman Baru	The Asia Foundation - Let's Read
821	The New Neighbor	Tetangga Baru Nenek	The Asia Foundation - Let's Read
822	The Oyster	Mutiara si Tiram	The Asia Foundation - Let's Read
823	The Plover and the Gator	Burung Plover dan Gator si Buaya	The Asia Foundation - Let's Read
824	The Power of Time	Kekuatan Waktu	The Asia Foundation - Let's Read
825	The Queen	Sang Ratu	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
826	The Shuttle of Everlasting Youth	Perjalanan Menghentikan Waktu	The Asia Foundation - Let's Read
827	The Silly Chicken	Si Ayam Kocak	The Asia Foundation - Let's Read
828	The Story of Goddess Yuma Sammang	Legenda Dewi Yuma Sammang	The Asia Foundation - Let's Read
829	The Water Carnival	Festival Air	The Asia Foundation - Let's Read
830	The Wishing Hill	Bukit Harapan	The Asia Foundation - Let's Read
831	The Wooden Triangle	Paket untuk Museum	The Asia Foundation - Let's Read
832	Tommy Tomato	Tommy si Tomat	The Asia Foundation - Let's Read
833	Tuna and the Red Algae	Tuna Mengambil Ganggang Merah	The Asia Foundation - Let's Read
834	Uncle Carl and His Antique Car	Mobil Antik Paman	The Asia Foundation - Let's Read
835	Water Waste Village	Kota Boros Air	The Asia Foundation - Let's Read
836	We're Not Alone	Kita Tidak Sendirian	The Asia Foundation - Let's Read
837	What Did Zizo See?	Apa yang Zizo Lihat?	The Asia Foundation - Let's Read
838	What is Gravity?	Apa Itu Gravitasi?	The Asia Foundation - Let's Read
839	What Spring Forgot	Ketika Spring Lupa	The Asia Foundation - Let's Read
840	What's Inside the Book?	Apa yang Ada di Dalam Buku Ini?	The Asia Foundation - Let's Read
841	Where Am I Going?	Akan ke Mana Aku?	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
842	Where Did My Home Go?	Rumah yang Hilang	The Asia Foundation - Let's Read
843	Who Colored the Clouds?	Siapa yang Mewarnai Awan?	The Asia Foundation - Let's Read
844	Whose Egg Am I?	Telur Siapakah Aku?	The Asia Foundation - Let's Read
845	Why Did the Polar Bear Leave?	Mengapa Beruang Kutub Pergi?	The Asia Foundation - Let's Read
846	Why Hippos Have No Hair	Mengapa Kuda Nil Tidak Punya Rambut?	The Asia Foundation - Let's Read
847	Zakadam Can't Dance	Zakadam Tidak Bisa Menari	The Asia Foundation - Let's Read
848	The Cleanup Crew	Kru Bersih-Bersih	The Asia Foundation - Let's Read
849	Trash Garden	Taman Sampah	The Asia Foundation - Let's Read
850	The Recycling Competition	Kompetisi Daur Ulang	The Asia Foundation - Let's Read
851	Three Pairs of Shoes	Tiga Pasang Sepatu	The Asia Foundation - Let's Read
852	Visiting Vientiane	Mengunjungi Vientiane	The Asia Foundation - Let's Read
853	Traffic Sign	Rambu Lalu Lintas	The Asia Foundation - Let's Read
854	Tadpole Wants To Fly	Kecebong Ingin Terbang	The Asia Foundation - Let's Read
855	New Toys	Mainan Baru	The Asia Foundation - Let's Read
856	Where does the river flow from	Dari Mana Asal Aliran Sungai?	The Asia Foundation - Let's Read
857	Strange Animals in my school bag	Mahkluk Mengerikan di Dalam Tas Sekolahku	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
858	How to buy a drum	Membeli Sebuah Gendang	The Asia Foundation - Let's Read
859	Three Friends go Hiking	Tiga Sahabat Mendaki Gunung	The Asia Foundation - Let's Read
860	Nory's Hat	Membeli Topi	The Asia Foundation - Let's Read
861	My Bill is Too Much	Menghemat Listrik	The Asia Foundation - Let's Read
862	Cat and Dog and the Sky	Memandang Awan	The Asia Foundation - Let's Read
863	Cat and Dog and the Zoo	Monyet Memakai Topi	The Asia Foundation - Let's Read
864	Old Clothes	Memakai Pakaian Lama	The Asia Foundation - Let's Read
865	New Friend	Teman Baru	The Asia Foundation - Let's Read
866	Bicycle Race	Lomba Balap Sepeda	The Asia Foundation - Let's Read
867	Help Mondul	Menolong Mondul	The Asia Foundation - Let's Read
868	Koukou's Bin	Tong Sampah Buatan KouKou	The Asia Foundation - Let's Read
869	New Neighbour	Pednoy dan Tetangganya yang Baru	The Asia Foundation - Let's Read
870	Mosquito Sings	Nyamuk Bernyanyi	The Asia Foundation - Let's Read
871	Crossing Street	Menyebrang Jalan	The Asia Foundation - Let's Read
872	Bounmy Has Changed	Bounmy Sudah Berubah	The Asia Foundation - Let's Read
873	Small Elephanth's Big Day	Hari Besar Si Gajah Kecil	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
874	New Pair of Shoes	Sepasang Sepatu Baru	The Asia Foundation - Let's Read
875	Where is the Puppy	Anak Anjing Ada Di Mana?	The Asia Foundation - Let's Read
876	Where is My Calf	Anak Sapi yang Hilang	The Asia Foundation - Let's Read
877	The Shy Noy	Noy Si Pemalu	The Asia Foundation - Let's Read
878	The Adventure of Three Mice	Petualangan Trio Tikus	The Asia Foundation - Let's Read
879	Splashing Water on Friends	Bermain Air Bersama Teman	The Asia Foundation - Let's Read
880	New Clothes	Baju Baru	The Asia Foundation - Let's Read
881	How Mitsa Learns	Belajar Berhitung	The Asia Foundation - Let's Read
882	Grandma Comes to Visit	Kunjungan Nenek ke Rumah Kami	The Asia Foundation - Let's Read
883	Cat and Dog: Sad	Kucing dan Anjing: Seri Sedih	The Asia Foundation - Let's Read
884	Cat and Dog: Mud	Kucing dan Anjing: Lumpur	The Asia Foundation - Let's Read
885	Cat and Dog: Moth	Kucing, Anjing, dan Ngengat	The Asia Foundation - Let's Read
886	Cat and Dog and the Missing Hat	Kucing, Anjing, dan Topi yang Hilang	The Asia Foundation - Let's Read
887	Cat and Dog and the Door	Kucing, Anjing, dan Pintu	The Asia Foundation - Let's Read
888	Cat and Dog : Bzzzzz	Kucing dan Anjing: Nguuung	The Asia Foundation - Let's Read
889	Cat and Dog: Dog Get Up	Kucing dan Anjing: Nguuung	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
890	Cat and Dog and the Hot Pot	Kucing dan Anjing dan Panci Panas	The Asia Foundation - Let's Read
891	Cat and Dog and the Map	Kucing dan Anjing seri Peta	The Asia Foundation - Let's Read
892	Cat and Dog Tea	Kucing, Anjing, dan Teh	The Asia Foundation - Let's Read
893	Cat and Dog and the Stars	Kucing, Anjing, dan Bintang-Bintang	The Asia Foundation - Let's Read
894	Cat and Dog and the Pin	Kucing, Anjing, dan Paku Payung	The Asia Foundation - Let's Read
895	A Little Bird Get Lost	Seekor Burung Kecil Tersesat	The Asia Foundation - Let's Read
896	How did Sumagang got its water	Kemarau di Desa Sumagang	The Asia Foundation - Let's Read
897	No More Rain, No more tears	Tak Ada Lagi Hujan dan Air Mata	The Asia Foundation - Let's Read
898	Kabugwason and the Stars	Kabugwason dan Bintang-Bintang	The Asia Foundation - Let's Read
899	Mako and His Bicycle	Mako dan Sepedanya	The Asia Foundation - Let's Read
900	The Three Friends and the Search for Light	Pencarian Cahaya Tiga Sekawan	The Asia Foundation - Let's Read
901	The Unwelcome Visitor	Tamu Tak Diundang	The Asia Foundation - Let's Read
902	Stormy Feelings, Sunny Feelings	Rasa Sedih dan Rasa Senang	The Asia Foundation - Let's Read
903	Kokoy and the Crab	Kokoy dan Kepiting	The Asia Foundation - Let's Read
904	Can Budang Cook Rice?	Bisakah Budang Memasak Nasi	The Asia Foundation - Let's Read
905	Why is Mom So Busy?	Mengapa Ibu Sibuk Sekali?	The Asia Foundation - Let's Read

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
906	What Should We Buy?	Apa yang Harus Kami Beli?	The Asia Foundation - Let's Read
907	Daddy's Hobby	Hobi Ayah	Pratham Books
908	A Cotton Candy Cloud	Gumpalan Permen Kapas	Pratham Books
909	Tara and the Magic Glass	Tara dan Kaca Pembesar Ajaib	Pratham Books
910	Growing Stars	Menanam Bintang	Pratham Books
911	Snooze	Tidur Sebentar	Pratham Books
912	Crackers in a Pot	Kerupuk dalam Periuk	Pratham Books
913	The Changemaker Trio Help Cut Paani	Trio Agen Perubahan Setengah Gelas	Pratham Books
914	What Dashu Did	Ulah si Dashu	Pratham Books
915	The Postmaster	Pak Pos	Pratham Books
916	Ginni	Ginni	Pratham Books
917	We All Must Compromise	Saling Kompromi	Pratham Books
918	No Fear...Come Here!	Jangan Takut! Mendekatlah!	Pratham Books
919	That Night	Malam Itu	Pratham Books
920	Dog's Day	Keseharian Anjing	Pratham Books
921	Sima and Siza	Sima dan Siza	Pratham Books
922	Pontshibobo's tree	Pohon Pontshibobo	Pratham Books
923	Vuyo	Vuyo	Pratham Books
924	Spit, Spit and Spit!	Ludah, Ludah, dan Ludah!	Pratham Books
925	Treasure in the caves	Harta Karun dalam Gua	Pratham Books
926	Is Dedo Really Mad?	Apakah Dedo Gila?	Pratham Books
927	Goldfish Genius	Si Ikan Mas	Pratham Books
928	Shanti's Friend	Sahabat Santi	Pratham Books
929	What happened to the shawl?	Apa yang terjadi dengan Selendang itu?	Pratham Books
930	Dhyan Singh 'Chand': Hockey's Magician	Dhyan Singh 'Chand': Maestro Hoki	Pratham Books
931	The Day It Rained Fish	Hujan Ikan	Pratham Books
932	Samira's Awful Lunch	Makan Siang Samira yang Mengerikan	Pratham Books
933	Here Comes the Camel and Other Poems	Inilah si Unta dan Puisi Lainnya	Pratham Books
934	What is my special skill?	Apa keahlian khusus saya?	Pratham Books
935	Zuzu and her pumpkin vine.	Zuzu dan Labu Impiannya	Pratham Books
936	At the Carnival	Di Pasar Malam	Pratham Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
937	My First Book - Fruits and Vegetables	Buku Pertamaku - Buah dan Sayur	Pratham Books
938	Silly Camel Tukaram	Tukaram si Unta Konyol	Pratham Books
939	The Newcomer	Si Anak Baru	Pratham Books
940	HOO AND HAU	Syapa dan Bagaymana	Pratham Books
941	The Mehendi Boy	Ketika Rudra Memakai Hena	Pratham Books
942	Lunch time	Istirahat Makan Siang	Pratham Books
943	The Perfect Companion	Hewan Peliharaan yang Sempurna	Pratham Books
944	Ajja and Avanti's pizza adventure!	Petualangan Piza Kakek dan Avanti!	Pratham Books
945	A Walk with Mr. Shoe	Jalan-jalan Bersama Pak Sepatu	Pratham Books
946	Dadu and Indu go to Cubbon Park	Dadu dan Indu Pergi ke Taman Cubbon	Pratham Books
947	The Hero	Sang Pahlawan	Pratham Books
948	Fun with the ball	Asyiknya Menggelinding	Pratham Books
949	Laasya meets Lakdu	Laasya Bertemu Lakdu	Pratham Books
950	Chutki	Chutki	Pratham Books
951	Suddu Wants to be a Brave Boy!	Suddu Ingin Menjadi Anak Pemberani!	Pratham Books
952	Puppies Are Smart, too	Anak Anjing juga Pintar	Pratham Books
953	Harshita's Family	Keluarga Harshita	Pratham Books
954	Mouli's Mango Dreams	Mimpi Mangga Mouli	Pratham Books
955	This is My Home	Rumahku	Pratham Books
956	Mission Dosa	Misi Dosa	Pratham Books
957	SANUs NEW CYCLE	Sepeda Baru Sanu	Pratham Books
958	Going to Japan	Pergi ke Jepang	Pratham Books
959	Vegetable soup for Amma	Sup Sayuran untuk Amma	Pratham Books
960	Joey	Joey	Pratham Books
961	Reya's Big Surprise	Kejutan Besar untuk Reya	Pratham Books
962	Talkative Teja	Teja yang Cerewet	Pratham Books
963	All about Butterflies!!	Semua tentang Kupu-kupu	Pratham Books
964	Buzzinga!! Lets learn about some bugs!	Dengung! Mari Belajar tentang Beberapa Serangga!	Pratham Books
965	Miss Laya's fantastic motorbike at the Railway Station	Sepeda Motor Keren Ibu Laya di Stasiun Kereta	Pratham Books
966	Today was a Noisy Day	Hari yang Bising	Pratham Books
967	The Best Birthday Present	Hadiah Ulang Tahun Terindah	Pratham Books

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
968	Riddler Fiddler - The boy who loved riddles	Riddler Fiddler - Anak Pencinta Teka-teki	Pratham Books
969	Baby Talk	Bahasa Bayi	Pratham Books
970	WHAT DID I CATCH IN THE GARDEN?	Apa yang Aku Tangkap di Taman?	Pratham Books
971	The Best Place To Nap	Tempat tidur siang terbaik	Pratham Books
972	Look Up !	Lihat ke Atas!	Pratham Books
973	The Little Sparrow	Burung Pipit Kecil	Pratham Books
974	Chhakuli wants to know	Chakuli si Penasaran	Pratham Books
975	The Footprint detectives	Para Detektif Jejak Kaki	Pratham Books
976	Animal Symphony	Simfoni Hewan	Pratham Books
977	Saathi	Saathi	Pratham Books
978	The Moon's Face	Wajah Bulan	Pratham Books
979	Dugdug and the Rasgulla	Dugdug dan Rasgulla	Pratham Books
980	Mr Moon's New Friends	Tuan Bulan dan Teman-teman Barunya	Pratham Books
981	The Peacock who had no feathers	Merak Tak Berbulu	Pratham Books
982	The Theft	<u>Pencuri</u>	Pratham Books
983	Surimi and the Huge Purple Bird	<u>Surimi dan Burung Ungu Besar</u>	Pratham Books
984	Sounds at Night !!	Suara Pada Malam Hari	Pratham Books
985	Mighty Meenu	Meenu yang Gagah	Pratham Books
986	The Flowers and the Mountain Protectors	Bunga-bunga dan si Penjaga Gunung	Pratham Books
987	The Village and the City	Desa dan Kota	Pratham Books
988	We Are Making a Book	Kami Membuat Buku	Pratham Books
989	Daddy's Hobby	Hobi Ayah	Pratham Books
990	Scatter the Rice Clouds	Hamburkan Awan Padi	Pratham Books
991	My Yellow Umbrella	Payung Kuning	Pratham Books
992	Baba in a Sari	Baba dan Sari Warna-Warni	Pratham Books
993	Let's Play "Dolls' Wedding"	Ayo, Bermain Boneka	Pratham Books
994	Let's Play "Hide and Seek"	Ayo, Bermain Petak Umpet	Pratham Books
995	Let's Play "Thief, Robber, Saint, Police"	Ayo, Bermain Polisi dan Pencuri	Pratham Books
996	Snip	Menggunting Rambut	Pratham Books
997	Toast	Roti	Pratham Books
998	Forgetful Dida	Nenek yang Pelupa	Pratham Books
999	Clouds	Awan	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1000	We Visit Siem Reap	Jalan-jalan ke Siem Reap	Global Digital Library
1001	The King's Secret	Rahasia Sang Raja	Global Digital Library
1002	The Ok Om Bok Festival	Festival Ok Om Bok	Global Digital Library
1003	Goya Wants to Go Home	Goya Ingin Pulang	Global Digital Library
1004	Our Family	Keluarga Kami	Global Digital Library
1005	Goma	Goma	Global Digital Library
1006	Our Lao Houses	Rumah Tradisional Laos	Global Digital Library
1007	How Should I Style My Hair Today?	Bagaimana Aku Harus Menata Rambutku Hari Ini?	Global Digital Library
1008	A Good Friend	Teman Baik	Global Digital Library
1009	Ant and Bread	Semut dan Roti	Global Digital Library
1010	The Way to School	Perjalanan ke Sekolah	Global Digital Library
1011	The Music Show	Pertunjukan Musik	Global Digital Library
1012	The Lantern Girl	Gadis Lentera	Global Digital Library
1013	Naughty Dog	Anjing yang Usil	Global Digital Library
1014	Cleaning the Body	Membersihkan Adik	Global Digital Library
1015	Crabs for Dinner	Kepiting untuk Makan Malam	Global Digital Library
1016	Let's Go Fishing, Dad!	Ayo Memancing, Pak!	Global Digital Library
1017	Sutiha and the Stilt Festival	Sutiha dan Lomba Egrang	Global Digital Library
1018	Goat, Dog, Cow, and TV	Kambing, Anjing, Sapi, dan TV	Global Digital Library
1019	Do Not Ring the Bell!	Jangan Membunyikan Loncengnya!	Global Digital Library
1020	That's Not How You Do It	Bukan Begitu Caranya!	Global Digital Library
1021	The Magic Block	Balok Ajaib	Global Digital Library
1022	Saving a Life	Menyelamatkan Adik Bayi	Global Digital Library
1023	My Juggling Granny	Nenekku Si Pelontar	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1024	A Gift for Jyomo	Kado untuk Jyomo	Global Digital Library
1025	I Only Want to Play This	Aku Cuma Mau Main Ini	Global Digital Library
1026	Rima and Ani	Rima dan Ani	Global Digital Library
1027	What Day Is It?	Hari apa ini?	Global Digital Library
1028	Bhabho the Buffalo	Bhabho si Kerbau	Global Digital Library
1029	Protecting the Village	Misi Menyelamatkan Desa	Global Digital Library
1030	Day and Night	Siang dan Malam	Global Digital Library
1031	A Message in the Envelope	Pesan Dalam Amplop	Global Digital Library
1032	The Magic Show	Pertunjukan Sulap	Global Digital Library
1033	My Trip to the Market	Aku Pergi ke Pasar	Global Digital Library
1034	I Do Not Want to Play With You Anymore	Aku Tidak Mau Bermain denganmu Lagi!	Global Digital Library
1035	Meeting for the First Time	Pertama Kali Bertemu	Global Digital Library
1036	Going to School	Masuk Sekolah	Global Digital Library
1037	Sister Toothless	Si Kakak Ompong	Global Digital Library
1038	Sun Mother	Ibu Matahari	Global Digital Library
1039	Brave Bird	Burung Pemberani	Global Digital Library
1040	We Are Friends	Kita adalah Teman	Global Digital Library
1041	Teacher Helps to Learn	Pelajaran dari Ibu Guru	Global Digital Library
1042	Little Doctor	Dokter Cilik	Global Digital Library
1043	Chittu Makes Peace with Little Bear	Chittu Berdamai dengan Beruang Kecil	Global Digital Library
1044	Samir is Hungry	Samir Lapar	Global Digital Library
1045	Forest Friends	Sahabat Rimba	Global Digital Library
1046	Monster, Give My Cat Back!	Monster, Kembalikan Kucingku!	Global Digital Library
1047	What Could I Become?	Aku Mau Jadi Apa, Ya?	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1048	Finding Pluto	Nawawala si Pluto	Global Digital Library
1049	My Best Friend	Sahabatku	Global Digital Library
1050	Babendi-bendi (Riding the Horse Cart)	Naik Bendi	Global Digital Library
1051	Bo's Treasure	Harta Karun Bo	Global Digital Library
1052	The Amazing Adventure	Petualangan yang Menakjubkan	Global Digital Library
1053	Jump! Jump! Jump!	Lompat! Lompat! Lompat!	Global Digital Library
1054	Emma	Emma	Global Digital Library
1055	Let's Explore the Forest	Ayo, Jelajahi Hutan!	Global Digital Library
1056	Prach and Sathae	Prach dan Sathae	Global Digital Library
1057	Rudi	Rudi	Global Digital Library
1058	What Are You Waiting For?	Kamu Sedang Menunggu Apa?	Global Digital Library
1059	Duma Can Do It Too!	Duma Juga Bisa Melakukannya!	Global Digital Library
1060	Drake the Magical Dragon	Drake si Naga Ajaib	Global Digital Library
1061	Momo and the Crab	Momo dan Kepiting	Global Digital Library
1062	Rimi's Red Book	Buku Merah Rimi	Global Digital Library
1063	Anansi and Vulture	Anansi si Laba-Laba Iri Hati	Global Digital Library
1064	The Great Teacher	Bu Guru Hebat	Global Digital Library
1065	Excited for School	Semangat ke Sekolah	Global Digital Library
1066	Where Is Bonta?	Di Manakah Bonta?	Global Digital Library
1067	Shock! Crash!	Pecah Berkeping-keping	Global Digital Library
1068	Whose Bite Is It?	Gigitan Siapa Ini?	Global Digital Library
1069	The Mysterious Toy	Mainan Misterius	Global Digital Library
1070	Shoe Day	Hari Sepatu	Global Digital Library
1071	Do Not Underestimate Me	Jangan Remehkan Aku!	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1072	Where Are They Bringing Us?	Menuju Laut!	Global Digital Library
1073	Mr. Spout	Tuan Pempa Air	Global Digital Library
1074	Meow Meow	Meong Meong	Global Digital Library
1075	Jimmy's New Glasses	Kacamata Baru Jimmy	Global Digital Library
1076	Blowing Up Balloons	Meniup Balon	Global Digital Library
1077	The Seven Day Holiday	Liburan Tujuh Hari	Global Digital Library
1078	Commotion in the Palace	Berbuat Onar di Istana	Global Digital Library
1079	We Like Different Things	Kami Suka Hal-Hal yang Berbeda	Global Digital Library
1080	The Dog's Eggs	Telur-Telur Anjing	Global Digital Library
1081	How Do You Sleep?	Bagaimana Cara Kamu Tidur?	Global Digital Library
1082	Who Was the Real Shark?	Apa Itu Hiu Sungguhan?	Global Digital Library
1083	Let's Be Friends	Berteman, Yuk!	Global Digital Library
1084	Exploring Kathmandu	Menjelajahi Kathmandu	Global Digital Library
1085	Tey Tey Times 10	Tey Tey Dikali 10	Global Digital Library
1086	Take a Photo of Me, Too!	Aku Juga Mau Difoto	Global Digital Library
1087	The Fox and the Calf	Rubah dan Anak Sapi	Global Digital Library
1088	Strong Like Mom	Kuat seperti Ibu	Global Digital Library
1089	The Wolf's Sound	Suara Serigala	Global Digital Library
1090	First Day of School	Tutu Masuk Sekolah	Global Digital Library
1091	Khutso's Strange Dream	Khutso Bermimpi Buruk	Global Digital Library
1092	Cat and Dog Go With the Flow	Kucing dan Anjing Mengikuti Arus	Global Digital Library
1093	Meena's Three Wishes	Tiga Permintaan Meena	Global Digital Library
1094	Welcome to the Forest	Selamat Datang di Hutan	Global Digital Library
1095	The Princess Farmer	Sang Putri Petani	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1096	A Fox's Wedding	Pesta Besar Anak si Rubah	Global Digital Library
1097	The Giant Fan	Kipas Raksasa	Global Digital Library
1098	Ira Is Not Scared	Ira Tidak Takut	Global Digital Library
1099	The Kingdom of Change	Kerajaan Perubahan	Global Digital Library
1100	Dolly and Her Little Red Umbrella	Bella dan Payung Merahnya	Global Digital Library
1101	Tikky! Boom! Tish!	Cikcik! Dung! Ces!	Global Digital Library
1102	The Healer	Sang Dokter	Global Digital Library
1103	Cat and Dog Paint a Rainbow	Kucing dan Anjing Melukis Pelangi	Global Digital Library
1104	I'm Not Inga!	Aku bukan Inga!	Global Digital Library
1105	This Is How My Face Glows	Beginilah Wajahku Bersinar	Global Digital Library
1106	Muttu and the Big Peanut	Muttu dan Kacang Jumbo	Global Digital Library
1107	The Happy Yellow Circle	Lingkar Kuning yang Bahagia	Global Digital Library
1108	Dancing to the Beat	Menari Mengikuti Irama	Global Digital Library
1109	I Don't Want to Eat!	Aku Tidak Mau Makan!	Global Digital Library
1110	It Is Shopping Time	Saatnya Berbelanja!	Global Digital Library
1111	Tools for Rice Farming	Peralatan Menanam Padi	Global Digital Library
1112	The Brave Little Bird	Burung Kecil Pemberani	Global Digital Library
1113	You Don't Understand	Kalian Tidak Tahu Apa-Apa	Global Digital Library
1114	Half for You, Half for Me	Setengah Untukmu, Setengah Untukku	Global Digital Library
1115	New Friends, New Adventures	Teman Baru, Petualangan Baru	Global Digital Library
1116	Who Will Win?	Siapa Pemenangnya?	Global Digital Library
1117	The Healer	Sang Dokter	Global Digital Library
1118	Abdul Kalam: A Lesson for My Teacher	Pelajaran untuk Guruku	Global Digital Library
1119	Please Grow	Tumbuhlah!	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1120	The Hare and the Tortoise (Again!)	Kelinci dan Kura-Kura (Lagi-Lagi!)	Global Digital Library
1121	Green Star	Bintang Hijau	Global Digital Library
1122	The Adventures of Supercow	Petualangan Sapi Super	Global Digital Library
1123	Who Is Our Friend?	Siapa sih, Teman Kami?	Global Digital Library
1124	Try Again!	Coba Lagi	Global Digital Library
1125	Off to an Island Reunion	Reuni di Kepulauan Fiji	Global Digital Library
1126	The Dry Season Concert	Konser Musim Kemarau	Global Digital Library
1127	Oma and the Grasshoppers	Oma dan Belalang	Global Digital Library
1128	The Totala Tree	Pohon Bungli	Global Digital Library
1129	Cat and Dog Learn Every Day	Kucing dan Anjing Belajar Setiap Hari	Global Digital Library
1130	Ali's Little Star	Bintang Kecil Milik Ali	Global Digital Library
1131	Look at My Jump!	Lihatlah Lompatanku	Global Digital Library
1132	Big Eyed Bee	Lebah Bermata Besar	Global Digital Library
1133	Holding Hands	Berpegangan Tangan	Global Digital Library
1134	Sister! Sister! Where Does Thunder Come From?	Kakak! Kakak! Bagaimanakah Asal Mula Terjadinya Guntur?	Global Digital Library
1135	Why Don't They Sprout?	Mengapa Benih-Benih itu Tidak Bertunas?	Global Digital Library
1136	Sister, Sister, Why Don't Things Fall Up?	Kak, Kak, Mengapa Benda-Benda Tidak Jatuh ke Atas?	Global Digital Library
1137	Run Run Run!	Lari! Lari! Lari!	Global Digital Library
1138	Chathuni and the Lost Kitten	Chathuni dan Anak Kucing yang Tersesat	Global Digital Library
1139	A Special Gift	Hadiah Istimewa	Global Digital Library
1140	The Greedy Little Octopus	Gurita Kecil yang Rakus	Global Digital Library
1141	Bhukhali and the Special Guest	Bhukhali dan Tamu Istimewanya	Global Digital Library
1142	City of Stories	Kota Sejuta Cerita	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1143	Scaredy-Cat Moli	Moli Si Penakut	Global Digital Library
1144	First Day of School	Hari Pertama Masuk Sekolah	Global Digital Library
1145	The Journalist	Sang Jurnalis	Global Digital Library
1146	The Three	Si Pohon	Global Digital Library
1147	The Monster and the Missing Cookies	Si Monster dan Kue yang Hilang	Global Digital Library
1148	Dog Makes a Mess	Si Anjing Pembuat Berantakan	Global Digital Library
1149	Baby Rani's Four Visits	Kunjungan Keempat Rani Kecil	Global Digital Library
1150	Knip the Little Witch	Knip si Penyihir Cilik	Global Digital Library
1151	The Moon and the Cap	Bulan dan Topi	Global Digital Library
1152	The Three Doof-Doofs	Tiga Dug-Dug	Global Digital Library
1153	Chicken Little Finding Dad	Anak Ayam Menemukan Ayahnya	Global Digital Library
1154	Message in the Sand	Pesan di Pasir	Global Digital Library
1155	What If...?	Bagaimana Jika ...?	Global Digital Library
1156	Splash Monster Is Coming!	Monster Ciprat!	Global Digital Library
1157	Clock	Beker	Global Digital Library
1158	The Inside Book	Di Dalam Rumah	Global Digital Library
1159	When It Rained	Saat Hujan Turun	Global Digital Library
1160	Collecting Clams	Berburu Kerang	Global Digital Library
1161	Peter's Peanuts	Kacang Peter	Global Digital Library
1162	Dividing the Mango	Membagi Mangga	Global Digital Library
1163	Bittu's Colorful Ball	Bola Warna-Warni Bittu	Global Digital Library
1164	This and That	Ini dan Itu	Global Digital Library
1165	The Wind and the Sun	Angin dan Matahari	Global Digital Library
1166	Kurakog the Giant	Kurakog: Si Raksasa	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1167	Let's Find a Dragonfly!	Berburu Capung, Yuk!	Global Digital Library
1168	The Story Scroll	Gulungan Cerita	Global Digital Library
1169	Vroom! Vroom!	Brum! Brum!	Global Digital Library
1170	Phoe Tar Lay Is Smiling Now	Phoe Tar Lay Tersenyum Sekarang	Global Digital Library
1171	Who Threw the Shoe?	Sepatu Siapa Ini?	Global Digital Library
1172	Swimming is Fun	Berenang Itu Asyik!	Global Digital Library
1173	Missing a Friend	Kangen	Global Digital Library
1174	Puppy's Story	Kisah Si Anak Anjing	Global Digital Library
1175	The Bee and The Elephant	Lebah dan Gajah	Global Digital Library
1176	Cricket at the Zoo	Bermain Kriket di Kebun Binatang	Global Digital Library
1177	Dad's Boots	Sepatu Bot Ayah	Global Digital Library
1178	Thu Ta Stays Home	Duta di Rumah Saja	Global Digital Library
1179	Tiny Jumps In	Petualangan Bawah Air	Global Digital Library
1180	Girl Against Chickens	Galuh dan Ayam	Global Digital Library
1181	The Perfect Spot	Sarang yang Sempurna	Global Digital Library
1182	The Golden Scale	Timbangan Emas	Global Digital Library
1183	Festival Food: Aalum	Festival Makanan: Aalum	Global Digital Library
1184	Swan Lake	Gadis Gembala dan Pangeran yang Dikutuk	Global Digital Library
1185	Why Do We Brush Our Teeth?	Mengapa Kita Harus Menyikat Gigi	Global Digital Library
1186	How Will We Get to the Playground?	Naik Apa Kita ke Taman Bermain	Global Digital Library
1187	The Little Stone that Dreamed	Impian si Batu Kecil	Global Digital Library
1188	The First Well	Sumur Pertama	Global Digital Library
1189	The Tale of a Piper	Kisah Peniup Seruling	Global Digital Library
1190	The Beard of Young Goat	Jenggot si Kambing Muda	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1191	When the Flood Comes	Kala Banjir Melanda	Global Digital Library
1192	Kim Looks for K and G Words	Petualangan Kim Mencari Huruf Berawalan K dan G	Global Digital Library
1193	Hippo's Muddy Mud	Kubangan Lumpur Kuda Nil	Global Digital Library
1194	The Black Forest is Dangerous	Hutan Hitam yang Berbahaya	Global Digital Library
1195	My Big Sister Can Do Anything	Kakakku Serba Bisa	Global Digital Library
1196	I Eat the Rainbow	Pelangi di Piring Makan	Global Digital Library
1197	I Can Do a Small Action	Aku Bisa Melakukan Hal Sederhana	Global Digital Library
1198	The Big Juicy Mango	Apel Besar yang Segar	Global Digital Library
1199	Edi Makes a Kite	Membuat Layang-Layang	Global Digital Library
1200	Sister! Sister! Why Is the Sky So Blue?	Kak, Kak, Mengapa Langit itu Berwarna Sangat Biru?	Global Digital Library
1201	My Relatives	Keluargaku	Global Digital Library
1202	The Big Mess	<i>Marcha Punya Cerita</i>	Global Digital Library
1203	Count and Say - Activity Card	Hitung dan Ucapkan - Panduan Buku Berhitung	Global Digital Library
1204	Real Heroes	Pahlawan Sejati	Global Digital Library
1205	The Lattice Window	Jendela Kisi-Kisi	Global Digital Library
1206	The Letter of King Kozoman	Surat Raja Kozoman	Global Digital Library
1207	One Big Cake	Kue Besar Dom Dom	Global Digital Library
1208	The Storybook Princess	Putri Buku Cerita	Global Digital Library
1209	Four Friends	Empat Sekawan	Global Digital Library
1210	Who Will Get the Rice Cake?	Siapa yang Dapat Ketupatnya?	Global Digital Library
1211	The Box	Kardus Ajaib	Global Digital Library
1212	Looking For Water	Mencari Air	Global Digital Library
1213	Why Won't It Come Loose?	Mengapa Tidak Bisa Lepas?	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1214	Too Young to Marry	Pernikahan Dini	Global Digital Library
1215	Thida and the Skinny Monsters	Thida dan Monster Kerempeng	Global Digital Library
1216	Tomasi's Terrific Trike	Sepeda Super	Global Digital Library
1217	Meena in the City	Pengalaman Meena di Kota	Global Digital Library
1218	A Special Friend	Teman Istimewa	Global Digital Library
1219	Ekbitte: The Boy Who Could Fit in the Palm of a Hand	Ekbitte: Pemuda Sekecil Telapak Tangan	Global Digital Library
1220	Daddy Mo's	Kumis Ayah	Global Digital Library
1221	The Red Lion Dancer	Mala si Penari Barongsai Merah	Global Digital Library
1222	The Girl Who Could Not Stop Laughing	Gadis Kecil yang Suka Tertawa	Global Digital Library
1223	Where the River Monster Roams	Monster Apa Itu?	Global Digital Library
1224	Giant Megaphone	Megafon Raksasa	Global Digital Library
1225	Grandpa's Fish Pond	Kolam Ikan Milik Kakek	Global Digital Library
1226	Tone's Big Drop	Petualangan Tone Turun ke Bumi	Global Digital Library
1227	Can He Do It?	Petualangan ke Padang Lamun	Global Digital Library
1228	You Won't Bite My Fin	Jangan Gigit Ekorku!	Global Digital Library
1229	What's In the Pot?	Apa Isi Panci Itu?	Global Digital Library
1230	Cat and Dog Play Soccer	Bermain Sepak Bola	Global Digital Library
1231	Count Your Chickens	Hitung Ayammu!	Global Digital Library
1232	Hey Makaw!	Hai, Mokal!	Global Digital Library
1233	Meeting Sasha the Mermaid	Berjumpa Sasha si Putri Duyung	Global Digital Library
1234	I Am Not Afraid!	Aku Tidak Takut!	Global Digital Library
1235	The Story of Bagh Bhairav Temple	Legenda Kuil Bagh Bhairav	Global Digital Library
1236	Don't Wake the Baby!	Sut, Adik Bayi Sedang Tidur!	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1237	Finding a Home	Mencari Tempat Berteduh	Global Digital Library
1238	Little Chick and Little Duck	Petualangan si Ayam Kecil dan si Bebek Kecil	Global Digital Library
1239	Rohana Reads Aloud	Rohana Membaca Nyaring	Global Digital Library
1240	Tata and Titi	Jangan Berebut!	Global Digital Library
1241	Didi's Scooty	Skuter Ester	Global Digital Library
1242	The Flying Elephant	Si Gajah Terbang	Global Digital Library
1243	May Searches for the Sea	May Mencari Laut	Global Digital Library
1244	What's in the Book?	Ada Apa di Dalam Buku?	Global Digital Library
1245	Three Earth Tales	Tiga Dongeng Bumi	Global Digital Library
1246	The Crowded Toy Basket	Berdesak-desakan di Keranjang Mainan	Global Digital Library
1247	Asheela	Asheela	Global Digital Library
1248	Graca's Dream	Impian Graca	Global Digital Library
1249	Watch out! The Tiger is Here!	Hati-hati Ada Harimau di Sini!	Global Digital Library
1250	The Lost Duckling	Anak Bebek yang Tersesat	Global Digital Library
1251	Kuat seperti Ibu	Siteng cara Imémé	Global Digital Library
1252	Khutso Bermimpi Buruk	Malali-lali betén Yehé	Global Digital Library
1253	Petualangan Bawah Air	Khutso Ngipi Jelék	Global Digital Library
1254	Balok Ajaib	Balok Ajaib	Global Digital Library
1255	Galuh dan Ayam	Galuh tekén Siapné	Global Digital Library
1256	Hari apa ini?	Dina Apa Ené?	Global Digital Library
1257	Kota Sejuta Cerita	Kutha Sajuta Crita	Global Digital Library
1258	Legenda Kuil Bagh Bhairav	Legenda Kuil Bagh Bhairav	Global Digital Library
1259	Kita adalah Teman	Kita Iku Kanca	Global Digital Library
1260	Sut, Adik Bayi Sedang Tidur!	Sst... Dede Bayi lagi Bobo!	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1261	Jangan Berebut!	Aja Rebutan!	Global Digital Library
1262	Muttu dan Kacang Jumbo	Ambyar	Global Digital Library
1263	Membersihkan Adik	Peugleh Adek	Global Digital Library
1264	Samir Lapar	Samir Deuek	Global Digital Library
1265	Kakakku Serba Bisa	Kak Lon Dumpeu Jeut	Global Digital Library
1266	Jendela Kisi-Kisi	Ruweung Tingkap	Global Digital Library
1267	Beginilah Wajahku Bersinar	Muka Lon Muecahya	Global Digital Library
1268	Pecah Berkeping-keping	Beukah Meukeupeng-Keupeng	Global Digital Library
1269	Awan	Méga	Global Digital Library
1270	Gadis Lentera	Mojang Lantéra	Global Digital Library
1271	Phoe Tar Lay Tersenyum Sekarang	Phoe Tar Lay Ayeuna Imut	Global Digital Library
1272	Menjelajahi Kathmandu	Lalampahan ka Kathmandu	Global Digital Library
1273	Tey Tey Dikali 10	Tey Tey Dikali 10	Global Digital Library
1274	Kubangan Lumpur Kuda Nil	Kubang Leutak Kuda Nil	Global Digital Library
1275	Anjing yang Usil	Kirik sing Onok ae Polahe	Global Digital Library
1276	Pertama Kali Bertemu	Ketemu Sepisanan	Global Digital Library
1277	Beker	Beker	Global Digital Library
1278	Reuni di Kepulauan Fiji	Reuni nang Kepulauan Fiji	Global Digital Library
1279	Pengalaman Meena di Kota	Pengalaman Minah nang Kutha	Global Digital Library
1280	Ekbitte: Pemuda Sekecil Telapak Tangan	Ebit: Arek sing Gedene Sak Tlapak Tangan	Global Digital Library
1281	Kepiting untuk Makan Malam	Ketang bua Tambo Makan Malam	Global Digital Library
1282	Burung Pemberani	Burong Jago	Global Digital Library
1283	Tiga Permintaan Meena	Meena Pung Tiga Permintaan	Global Digital Library
1284	Aku bukan Inga!	Kita bukan Inge!	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1285	Sepatu Siapa Ini?	Sapa pung Sepatu Ni?	Global Digital Library
1286	Pelangi di Piring Makan	Pelangi dalang Piring Makan	Global Digital Library
1287	Asheela	Asheela	Global Digital Library
1288	Festival Ok Om Bok	Festival Ok Om Bok	Global Digital Library
1289	Bintang Hijau	Bintang Ijau	Global Digital Library
1290	Di Dalam Rumah	Di Rumah Sajo	Global Digital Library
1291	Impian si Batu Kecil	Si Batu Ketek Nan Istimewa	Global Digital Library
1292	Meniup Balon	Maambuih Balon	Global Digital Library
1293	Sepeda Super	Adaidaiga Bokoma Beu Koma	Global Digital Library
1294	Pesan Dalam Amplop	Ugata Manaa Wuu	Global Digital Library
1295	Drake si Naga Ajaib	Drake Enaa Hawega Yina	Global Digital Library
1296	Sang Dokter	Didi Beu Ewetai Mee	Global Digital Library
1297	Coba Lagi!	Gado Tai!	Global Digital Library
1298	Hai, Mokal!	Hai, Mokal!	Global Digital Library
1299	Berjumpa Sasha si Putri Duyung	Panalu Sasha hi' Puteri Duyung	Global Digital Library
1300	Ayo Memancing, Pak!	Hayu Mintan, Amah!	Global Digital Library
1301	Petualangan yang Menakjubkan	Kia'an sa' Tu'u Segah	Global Digital Library
1302	Siapa sih, Teman Kita?	Hiye sah, Hengau Takam?	Global Digital Library
1303	Aku Tidak Takut!	Aku Puang Takut!	Global Digital Library
1304	Si Anjing Pembuat Berantakan	Antahu Pangulah Sabak	Global Digital Library
1305	Kardus Ajaib	Karton Ajaib	Global Digital Library
1306	Masuk Sekolah	Masuk Sikola	Global Digital Library
1307	Chittu Berdamai dengan Beruang Kecil	Lani Mardame dohot Gompul na Menek	Global Digital Library
1308	Pernikahan Dini	Marbagas Na Poso Mudar	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1309	Lingkarun Kuning yang Bahagia	Lingkarun Na Gorsing Na Moga	Global Digital Library
1310	Menari Mengikuti Irama	Manortor Mangihutkon Gondang	Global Digital Library
1311	Hutan Hitam yang Berbahaya	Rimbo Kalam Nan Babaayo	Global Digital Library
1312	Aku Cuma Mau Main Ini	Ambo Nio Main Iko Sajo	Global Digital Library
1313	Bu Guru Hebat	Buk Guru Nan Santiang	Global Digital Library
1314	Bella dan Payung Merahnya	Bella jo Payuang Sirahnyo	Global Digital Library
1315	Bhukhali dan Tamu Istimewanya	Bhukali jo Tamu Istimewanyo	Global Digital Library
1316	Kala Banjir Melanda	Katiko Banjir Datang	Global Digital Library
1317	Aku Sayang Ibu	Denai Sayang Amak	Global Digital Library
1318	Kebunku	Kabun Denai	Global Digital Library
1319	Petualangan Kim Mencari Huruf Berawalan K dan G	Wone yirak K inom G inom ar Kim nogo yundu yeregerak liru alom ngemendek mbanak gwakondap.	Global Digital Library
1320	Rumah Tradisional Laos	Onai inanogon ma mendek Laos wonaga.	Global Digital Library
1321	Ayo, Jelajahi Hutan!	No eyo ngame ngwe toro naok	Global Digital Library
1322	Saat Hujan Turun	Mayo Yogondak Waga	Global Digital Library
1323	Berburu Kerang	Kwarir Togombangen.	Global Digital Library
1324	Mencari Air	Mangilah Ahe	Global Digital Library
1325	Mengapa Tidak Bisa Lepas?	Ndeaho hi'i do'na i halèpot	Global Digital Library
1326	Rima dan Ani	Si Rima bo si Ani	Global Digital Library
1327	Buku Merah Rimi	Buku Meha' i Rimi	Global Digital Library
1328	Kacang Peter	Petrus pe Kacang (need to be switched from Manado to Melayu Manado)	Global Digital Library
1329	Siapa yang Dapat Ketupatnya?	Sapa Dapa tu Katupa'?	Global Digital Library
1330	Monster Apa Itu?	Di Mana tu Hoga Kuala?	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1331	Knip si Penyihir Cilik	Knip Tu Tukang Sihir Kacili	Global Digital Library
1332	Dokter Cilik	Dokter Kacili	Global Digital Library
1333	Nenekku Si Pelontar	Ta pe Oma Tu Pang Balempar	Global Digital Library
1334	Mengapa Kita Harus Menyikat Gigi	Kiapa Torang Musti Basikat Gigi?	Global Digital Library
1335	Menyelamatkan Adik Bayi	Batolong pa Ade Bayi	Global Digital Library
1336	Petualangan si Ayam Kecil dan si Bebek Kecil	si Kuthuk lan si Meri	Global Digital Library
1337	Pelajaran untuk Guruku	Pelajaran kanggo Guruku	Global Digital Library
1338	Kucing dan Anjing Belajar Setiap Hari	Kucing dan Guguk Ajar Saben Dina	Global Digital Library
1339	Aku Tidak Mau Bermain denganmu Lagi!	Aku Ora Gelem Dolanan Karo Kowe Maneh	Global Digital Library
1340	Jangan Remehkan Aku!	Aja Nyepelekake Aku!	Global Digital Library
1341	Selamat Datang di Hutan	Sugeng Rawuh ing Alas	Global Digital Library
1342	Timbangan Emas	Timbangan Emas	Global Digital Library
1343	Bintang Kecil Milik Ali	Béntang Leutik nu Ali	Global Digital Library
1344	Thida dan Monster Kerempeng	Nida jeung Buta Ceking	Global Digital Library
1345	Sutiha dan Lomba Egrang	Sutiha jeung Lomba Égrang	Global Digital Library
1346	Jalan-jalan ke Siem Reap	Lalampah ka Siem Reap	Global Digital Library
1347	Duta di Rumah Saja	Duta di Imah Waé	Global Digital Library
1348	Bulan dan Topi	Bulan dohot Tahuluk	Global Digital Library
1349	Tiga Dug-Dug	Duk-duk Tolu Hali	Global Digital Library
1350	Aku Bisa Melakukan Hal Sederhana	Boi do Hulahon Dohot Ura	Global Digital Library
1351	Megafon Raksasa	SiPagogo Suara Na Bolon	Global Digital Library
1352	Gigitan Siapa Ini?	Pangharatan ni ise do on?	Global Digital Library
1353	Mainan Misterius	Meammean Na Buni	Global Digital Library
1354	Moli Si Penakut	Moli, Na' -kana' Sè Tako'an	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1355	Hari Pertama Masuk Sekolah	Arè dâ'-aḍâ'na maso' asakola	Global Digital Library
1356	Teman Istimewa	Kanca Raket	Global Digital Library
1357	Kucing dan Anjing Melukis Pelangi	Si Kucing lan si Guguk Nglukis Kluwung	Global Digital Library
1358	Kolam Ikan Milik Kakek	Blumbang Iwake Simbah	Global Digital Library
1359	Petualangan Tone Turun ke Bumi	Petualangane Tone Muduning Bumi	Global Digital Library
1360	Anak Ayam Menemukan Ayahnya	Si Kuthuk Nggoleki Bapake	Global Digital Library
1361	Bukan Begitu Caranya!	Ora Ngono Kuwi Carane!	Global Digital Library
1362	Semangat ke Sekolah	Semangat Mangkat Sekolah	Global Digital Library
1363	Kurakog: Si Raksasa	Kurakog: Si Raksasa	Global Digital Library
1364	Berburu Capung, Yuk!	Malah Beburu Kekanji!	Global Digital Library
1365	Petualangan ke Padang Lamun	Petualangan ke Padang Ghumput Laut	Global Digital Library
1366	Jangan Gigit Ekorku!	Jangan Gigit Ikokku!	Global Digital Library
1367	Goma	Goma	Global Digital Library
1368	Lompat! Lompat! Lompat!	Lompat! Lompat! Lompat!	Global Digital Library
1369	Oma dan Belalang	Meme de Boka	Global Digital Library
1370	Pohon Bungli	Bungli Ma Roese	Global Digital Library
1371	Berenang Itu Asyik!	Tiboko manege Isanangi!	Global Digital Library
1372	Sang Jurnalis	Muna Mojurnalis	Global Digital Library
1373	Si Kakak Ompong	Mariaka Maingiri Ipapagele Amisinyia I Ofi	Global Digital Library
1374	Kacamata Baru Jimmy	Jimmy Aikacamata Isusungi	Global Digital Library
1375	Aku Juga Mau Difoto	Aku Yo Gelem Difoto	Global Digital Library
1376	Peralatan Menanam Padi	Alat Gawe Nandur Pari	Global Digital Library
1377	Naik Apa Kita ke Taman Bermain	Numpak Opo Awakdewenang Taman Bermain?	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1378	Hitung dan Ucapkan - Panduan Buku Berhitung	Itungen trus Unekno – Coro Nggawe Kartu Ngitung	Global Digital Library
1379	Goya Ingin Pulang	Goya Pongen Moleh	Global Digital Library
1380	Emma	Emma	Global Digital Library
1381	Aku Tidak Mau Makan!	Aku Dia Maku Kuman!	Global Digital Library
1382	Saatnya Berbelanja!	Wayahe Bapili!	Global Digital Library
1383	Bermain Kriket di Kebun Binatang	Bangang Kriket hong Kebun Binatang	Global Digital Library
1384	Sepatu Bot Ayah	Sapatu Bot Bapa	Global Digital Library
1385	Kado untuk Jyomo	Kado akan Jyomo	Global Digital Library
1386	Pesan di Pasir	Peteh hong Pasir	Global Digital Library
1387	Momo dan Kepiting	Momo samo Kepiting	Global Digital Library
1388	Membagi Mangga	Bagi Manggo	Global Digital Library
1389	Sumur Pertama	Sumur Pertama	Global Digital Library
1390	Kisah Peniup Seruling	Cerito Peniup Suling	Global Digital Library
1391	Pertunjukan Musik	Acara Musik	Global Digital Library
1392	Konser Musim Kemarau	Acara Musik Musim Kemaro	Global Digital Library
1393	Kamu Sedang Menunggu Apa?	Ngana Da Batunggu Apa?	Global Digital Library
1394	Sang Putri Petani	Putri Petani	Global Digital Library
1395	Kangen	Bainga-inga	Global Digital Library
1396	Impian Graca	Graca pe Cita-Cita	Global Digital Library
1397	Apa Isi Panci Itu?	Apa tu Blanga pe Isi?	Global Digital Library
1398	Siang dan Malam	Siang deng Malang	Global Digital Library
1399	Meong Meong	Meong Meong	Global Digital Library
1400	Angin dan Matahari	Anging deng Matahari	Global Digital Library
1401	Tumbuhlah!	Mentik	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1402	Lihatlah Lompatanku	Tingalin Ja Kecogan Tiangé!	Global Digital Library
1403	Jenggot si Kambing Muda	Jénggot I Kambing Nguda	Global Digital Library
1404	Rohana Membaca Nyaring	Rohana Mamaca Keras-Keras	Global Digital Library
1405	Aku Pergi ke Pasar	Tiang Luas ka Peken	Global Digital Library
1406	Rubah dan Anak Sapi	I Cicing Alas tekén I Godél	Global Digital Library
1407	Lebah dan Gajah	I Nyawan tekén I Gajah	Global Digital Library
1408	Burung Kecil Pemberani	Burong Kecik Pemberani	Global Digital Library
1409	Pesta Besar Anak si Rubah	Pesta Besa Anak Si Serigale	Global Digital Library
1410	Gadis Gembala dan Pangeran yang Dikutuk	Gades Gembale dan Pangeran yang Kene Kutok	Global Digital Library
1411	<i>Marcha Punya Cerita</i>	Marcha Punye Cerite	Global Digital Library
1412	Lebah Bermata Besar	Lebah Bemate Besa	Global Digital Library
1413	Berpegangan Tangan	Bebimbengan Tangan	Global Digital Library
1414	Prach dan Sathae	Prach agu Sathae	Global Digital Library
1415	Rudi	Rudi	Global Digital Library
1416	Surat Raja Kozoman	Surak de Raja Kozoman	Global Digital Library
1417	Hitung dan Ucapkan	Rekeng agu Curup – Co Caran Paken Kartu Rekeng	Global Digital Library
1418	Bhabho si Kerbau	Bhabho hi Kaba	Global Digital Library
1419	Kak, Kak, Mengapa Benda-Benda Tidak Jatuh ke Atas?	Kae, Kae, Co'o Tara Toe Ngance Pa'u Ngger Etad Ne'eng?	Global Digital Library
1420	Si Pohon	La Pung Pokok-Pokok	Global Digital Library
1421	Anansi si Laba-Laba Iri Hati	Anansi La Pung Bolang-Bolang Anngiri Ati	Global Digital Library
1422	Mala si Penari Barongsai Merah	I Mala Pakarena Barongsai Eja	Global Digital Library
1423	Keluargaku	Pammanakangku	Global Digital Library
1424	Rahasia Sang Raja	Rahasia Karaennga	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1425	Sahabat Rimba	Passaribatangna I Rimba	Global Digital Library
1426	Cikcik! Dung! Ces!	Cek Kecek! Dung Dung! Ces!	Global Digital Library
1427	Gurita Kecil yang Rakus	Gurita Kurik je Badaham	Global Digital Library
1428	Bagaimana Jika ...?	Kilen Ampi Amun...?	Global Digital Library
1429	Gulungan Cerita	Gulungan Kesah	Global Digital Library
1430	Misi Menyelamatkan Desa	Gawi Manyalamat Lewu	Global Digital Library
1431	Liburan Tujuh Hari	Liburan Uju Andau	Global Digital Library
1432	Sani dan Suri	Sani dengan Suri	Global Digital Library
1433	Lari! Lari! Lari!	Halai! Halai! Halai!	Global Digital Library
1434	Si Monster dan Kue yang Hilang	Bei Otuk No Tubi Mak Lakon	Global Digital Library
1435	Gadis Kecil yang Suka Tertawa	Lawarik Feto Mak Nakara Nanasa	Global Digital Library
1436	Mencari Tempat Berteduh	Buka Fatik Bodik Hatu'u Ba	Global Digital Library
1437	Pelajaran dari Ibu Guru	Lia Hanorin Hosi Ibu Guru	Global Digital Library
1438	Kakak! Kakak! Bagaimanakah Asal Mula Terjadinya Guntur?	Bin! Bin! Nu'u Nabe Kokur Ne'e Bele Dadi?	Global Digital Library
1439	Mengapa Benih-Benih itu Tidak Bertunas?	Nongonu Weni-weni Tain Deak Illumai Uruknia?	Global Digital Library
1440	Monster, Kembalikan Kucingku!	Mangkubik, Powui Buraku!	Global Digital Library
1441	Bola Warna-Warni Bittu	Wola Kulur-kulur Bittu	Global Digital Library
1442	Ini dan Itu	Tanaa bo Tanion	Global Digital Library
1443	Aku Mau Jadi Apa, Ya?	Akau nuk jadei apau, yuh?	Global Digital Library
1444	Suara Serigala	Suaru Serigalo	Global Digital Library
1445	Petualangan Sapi Super	Ceritu Jawi Ilok	Global Digital Library
1446	Ayo, Makan Buah!	Maeh, Makei Buwuh	Global Digital Library
1447	Apel Besar yang Segar	Apel Gdei Ngan Segeu	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1448	Nawawala si Pluto	Nawawala si Pluto	Global Digital Library
1449	Desa Mawar	Kalian Tidak Tahu Apa-Apa	Global Digital Library
1450	Kalian Tidak Tahu Apa-Apa	Endeq De Taoq Ape-Ape	Global Digital Library
1451	Setengah Untukmu, Setengah Untukku	Setenge Umaqde, Setenge Umaqku	Global Digital Library
1452	Teman Baru, Petualangan Baru	Batur Baru, Kelampayan Baru	Global Digital Library
1453	Siapa Pemenangnya?	Sai Pemenangne?	Global Digital Library
1454	Sang Dokter	Bu Dokter	Global Digital Library
1455	Kambing, Anjing, Sapi, dan TV	Embé, Anjing, Sapi, jeung Tipi	Global Digital Library
1456	Jangan Membunyikan Loncengnya!	Ulah Disadakeun Loncéngna	Global Digital Library
1457	Kipas Raksasa	Kipas Angin Badag	Global Digital Library
1458	Kerajaan Perubahan	Karajaan Parobahan	Global Digital Library
1459	Kisah Si Anak Anjing	Carita si Anak Anjing	Global Digital Library
1460	Kumis Ayah	Kumis Bapa	Global Digital Library
1461	Sarang yang Sempurna	Sarang nang Sampurna	Global Digital Library
1462	Naik Bendi	Naik Karita Kuda	Global Digital Library
1463	Menuju Laut!	Manuju Laut	Global Digital Library
1464	Berteman, Yuk!	Bakawalan, yu!	Global Digital Library
1465	Monster Ciprat!	Hiii..... Monster Ciprat!	Global Digital Library
1466	Putri Buku Cerita	Putri dalam Buku Kisah	Global Digital Library
1467	Nyanyian si Jangkrik	Nyanyian si Jangkrik	Global Digital Library
1468	Empat Sekawan	Papat Sakanca	Global Digital Library
1469	Chathuni dan Anak Kucing yang Tersesat	Cathuni lan Cemeng sing Kesasar	Global Digital Library
1470	Berbuat Onar di Istana	Gawe Kisruh ing Kraton	Global Digital Library
1471	Kami Suka Hal-Hal yang Berbeda	Aku Sakloron Seneng marang Bab-Bab sing Beda	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1472	Tutu Masuk Sekolah	Tutu Mlebu Sekolah	Global Digital Library
1473	Membuat Layang-Layang	Gawe Layangan	Global Digital Library
1474	Bermain Sepak Bola	Tuli Sepak Bal	Global Digital Library
1475	Semut dan Roti	Wisik anri Rute	Global Digital Library
1476	Perjalanan ke Sekolah	Pakiaan ma Sakula	Global Digital Library
1477	Telur-Telur Anjing	Antelui-Antelui Antahu	Global Digital Library
1478	Bagaimana Cara Kamu Tidur?	Kalaawe Hanyu Manre?	Global Digital Library
1479	Ira Tidak Takut	Hi Ira Puang Takut	Global Digital Library
1480	Kak, Kak, Mengapa Langit itu Berwarna Sangat Biru?	Yuk, Yuk, Ngapo Langit Itu Warnonyo Biru Nian?	Global Digital Library
1481	Bagaimana Aku Harus Menata Rambutku Hari Ini?	Cak Mano Aku Harus Nato Rambut Aku Hari Ini?	Global Digital Library
1482	Harta Karun Bo	Harto Karun Bujang	Global Digital Library
1483	Kunjungan Keempat Rani Kecil	Marni Kecik Lah Empat Kali Datang	Global Digital Library
1484	Kucing dan Anjing Mengikuti Arus	Koceng dan Anjeng Meloki Arus	Global Digital Library
1485	Festival Makanan: Aalum	Festival Makanan: Aalum	Global Digital Library
1486	Skuter Ester	Skutere Ester	Global Digital Library
1487	Tuan Pompa Air	Mantri Ulu-Ulu	Global Digital Library
1488	Hitung Ayammu!	Etung Pitikmu!	Global Digital Library
1489	Di Manakah Bonta?	Bonta Ana ing Ngendi?	Global Digital Library
1490	Brum! Brum!	Brum! Brum!	Global Digital Library
1491	May Mencari Laut	May Golek Segara	Global Digital Library
1492	Ada Apa di Dalam Buku?	Ana Apa ning njero Buku?	Global Digital Library
1493	Pertunjukan Sulap	Tontonan Sulapan	Global Digital Library
1494	Duma Juga Bisa Melakukannya!	Duma Uga Bisa Nindakake!	Global Digital Library

No	Judul Bahasa Sumber	Judul Terjemahan	Penerbit
1495	Apa Itu Hiu Sungguhan?	Apa Kuwi Hiu Têmênan?	Global Digital Library
1496	Kelinci dan Kura-Kura (Lagi-Lagi!)	Kelinci lan Kura-Kura (Manèh!)	Global Digital Library
1497	Si Gajah Terbang	Si Gajah Mabur	Global Digital Library
1498	Pahlawan Sejati	Wira Sejati	Global Digital Library
1499	Ibu Matahari	Ibu Srengenge	Global Digital Library
1500	Hadiah Istimewa	Hadiah Istimewa	Global Digital Library
1501	Putri Lulantatibu	Putri Lulantatibu	Buku Antologi Cerita ASEAN
1502	Umar dan Atuk	Umar dan Atuk	Buku Antologi Cerita ASEAN
1503	Nasi Lemak Atuk dan Inka	Nasi Lemak Kakek dan Inka	Buku Antologi Cerita ASEAN
1504	ลอยกระทง	Loy Kratong	Buku Antologi Cerita ASEAN
1505	Ang Inuuwian ng mga Pawikan	Di Mana Pawikan Bertelur?	Buku Antologi Cerita ASEAN
1506	ແມ່ ເຖົ້າ ມາຍາມ	Nenek Datang Berkunjung	Buku Antologi Cerita ASEAN
1507	គ្រូ ជួយ មណ្ឌល	Menyelamatkan Mondul	Buku Antologi Cerita ASEAN
1508	နင်း ဇီ ရွာ	Desa Mawar	Buku Antologi Cerita ASEAN
1509	Ha'u Lakohi Han!	Aku Tidak Mau Makan	Buku Antologi Cerita ASEAN
1510	Kisah Pulau Labi-Labi	Kisah Pulau Labi-Labi	Buku Antologi Cerita ASEAN
1511	Tết của Đậu Xanh	Festival Kacang Hijau	Buku Antologi Cerita ASEAN

INDEKS PEMANFAATAN BAHASA DAERAH

INDEKS PEMANFAATAN BAHASA DAERAH	PROVINSI														
	1 Aceh	2 Sumatera Utara	3 Sumatera Barat	4 Riau	5 Jambi	6 Sumatera Selatan	7 Bengkulu	8 Lampung	9 Kep. Babel	10 Kep. Riau	11 DKI Jakarta	12 Jawa Barat	13 Jawa Tengah	14 Banten	
A	Jumlah Penutur Bahasa Daerah	75,06	39,48	95,63	56,77	84,83	97,43	93,57	70,74	96,47	39,90	3,74	72,33	95,57	55,91
B	Jumlah Bahasa Daerah yang Dijadikan Mulok														
	a SD	0,57	0,40	0,67	0,40	0,29	0,43	0,33	0,17	-	0,33	0,25	1,00	0,50	0,50
	b SMP	0,29	1,00	0,67	0,20	0,29	-	0,33	0,17	-	0,33	0,25	1,00	0,50	0,50
	c SMA	-	1,00	0,67	0,20	0,29	-	-	0,17	-	-	-	1,00	0,50	-
		28,57%	80,00%	66,67%	26,67%	28,57%	14,29%	22,22%	16,67%	0,00%	22,22%	16,67%	100,00%	50,00%	33,33%
		28,57	80,00	66,67	26,67	28,57	14,29	22,22	16,67	0,00	22,22	16,67	100,00	50,00	33,33
C	Jumlah Guru Bahasa Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	a SD												27711		
	b SMP												8815		
	c SMA												15052		
D	Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Terbitan		20%				14%	17%	17%					50%	50%
		0,57	0,20	0,33	0,20	0,14	0,14	0,17	0,17	-	0,33	-	0,33	0,50	0,25
	a Koran			6	1		7		1				1	1	
	b Majalah	1		5	2				1				5	1	1
	c Buletin		1	20	1										
	d Buku								3						
	e Bahan Ajar														
	f Kamus														
	g Aiktab														
E	Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Program Di Media Elektronik/Jumlah Media Elektronik	0,14	0,20	0,33	0,20	0,14	0,14	0,17	0,17	0,50	0,33	0,00	0,33	0,50	0,00

INDEKS PEMANFAATAN BAHASA DAERAH		Provinsi													
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
		DI Yogyakarta	Jawa Timur	Bali	Nusa Tenggara Barat	Nusa Tenggara Timur	Kalimantan Barat	Kalimantan Tengah	Kalimantan Selatan	Kalimantan Timur	Kalimantan Utara	Sulawesi Utara	Sulawesi Tengah		
A	Jumlah Penutur Bahasa Daerah	1 89,52	3 93,91	5 87,65	11 90,55	72 68,53	9 74,27	23 89,46	10 95,99	16 31,73	11 25,14	10 80,24	21 40,79		
B	Jumlah Bahasa Daerah Yang Dijadikan Mulok														
	a SD	1,00		0,20	0,27	0,19		0,09	0,10	0,13			0,19		
	b SMP	1,00		0,20	0,27	-		-	-	0,06			0,14		
	c SMA	-		0,20	0,27	-		-	-	-			-		
		66,67%	0,00%	20,00%	27,27%	6,48%	0,00%	2,90%	3,33%	6,25%	0,00%	0,00%	11,11%		
		66,67	0,00	20,00	27,27	6,48	0,00	2,90	3,33	6,25	0,00	0,00	11,11		
C	Jumlah Guru Bahasa Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	a SD														
	b SMP														
	c SMA														
D	Jumlah Bahasa Daerah Yang Memiliki Terbitan				27%		11%			31%					
	a Koran		-	0,20	0,09	0,19	0,11	0,09	0,10	0,13	-	0,10	0,05		
	b Majalah			1		1		5	2						
	c Buletin			1	3	1									
	d Buku					1		3	1						
	e Bahan ajar						3		1						
	f Kamus							4							
	g Alkitab											5			
E	Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Program di Media Elektronik/Jumlah Media Elektronik	0,00	0,00	0,20	0,09	0,00	0,11	0,04	0,10	0,06	0,00	0,10	0,05		
		31,24	18,78	21,61	23,60	15,04	14,90	18,50	19,90	7,63	5,03	16,09	10,40		

INDEKS PEMANFAATAN BAHASA DAERAH	Provinsi										Perhitungan Indeks	NASIONAL	Indikator
	27	28	29	30	31	32	33	34	Papua Barat	Papua			
	Sulawesi Selatan	Sulawesi Tenggara	Gorontalo	Sulawesi Barat	Maluku	Maluku Utara	Papua Barat	Papua					
A	Jumlah Penutur Bahasa Daerah	14	14	3	9	62	19	103	325	805	Jumlah Penutur Bahasa Daerah/Jumlah Penduduk	67,97	Indikator 1: penutur
B	Jumlah Bahasa Daerah yang Dijadikan Mulok										Jumlah Bahasa yang Dijadikan Mulok/Jumlah Bahasa	20,98	Indikator 2: Mulok
	a SD	0,21	0,29	0,33		0,03	0,05		0,01				
	b SMP	0,21	0,14	0,33		-	-		-				
	c SMA	0,21	0,07	-		-	-		-				
	21,43%	16,67%	22,22%	0,00%	1,08%	1,75%	0,00%	0,00%	0,41%				
	21,43	16,67	22,22	0,00	1,08	1,75	0,00	0,00	0,41				
C	jumlah guru bahasa daerah	0	0	0	0	0	0	0	0		Jumlah Guru Bahasa Daerah/Jumlah Sekolah	0,12	Indikator 3: Guru
D	a SD												
	b SMP												
	c SMA												
	jumlah bahasa daerah yang memiliki terbitan						21%				Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Terbitan/Jumlah Bahasa Daerah	0,15	Indikator 4: Terbitan
	a Koran	0,21	0,07	0,33	-	0,03	0,05	-	0,01				
	b Majalah		7			1	1						
	c Buletin		1										
	d Buku												
	e Bahan Ajar												
	f Kamus						4						
	g Alkitab												
E	Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Program Di Media Elektronik/Jumlah Media Elektronik	0,07	0,07	0,33	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	Jumlah Bahasa Daerah yang Memiliki Program di Media Elektronik/Jumlah Media Elektronik	0,13	Indikator 5: Media Elektronik
		17,75	11,71	21,13	14,51	14,46	11,80	3,43	11,31		IPBD	17,87	
												17,846272	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
Jalan Anyar Km. 4, Tangkil, Citeureup, Kab. Bogor, Jawa Barat
Telepon (021) 29099245; Laman: badanbahasa.kemdikbud.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN
BAHASA DAN SASTRA
SELAKU KUASA PENGGUNA ANGGARAN
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR: 2132/I2/BS.00.02/2023

TENTANG
PENETAPAN CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN
KESASTRAAN: PENGUATAN KOMUNITAS SASTRA TAHUN 2023

- Menimbang : 1. bahwa untuk melaksanakan tugas dan fungsi Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dalam pengembangan sastra dilaksanakan penyelenggaraan Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023; dan
2. bahwa untuk melaksanakan kegiatan Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023, perlu menetapkan Calon Penerima Bantuan.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Perlindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
3. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023;

8. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6094/MPK.A/KU.04.00/2022 tentang Pejabat Perbendaharaan pada Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra;
10. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0568/I/HK.06/2022;
11. PMK No. 168 /PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian/Lembaga;
12. PMK No. 173/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga; dan
13. Berita Acara Penetapan Calon Penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 Nomor 2050/I2/KU.01.02/2023.

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor: SP DIPA- 023.13.1.419007/2023 tanggal 30 November 2022, DS:1320- 6513-2514-0680.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KUASA PENGGUNA ANGGARAN PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA TENTANG PENETAPAN CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN: PENGUATAN KOMUNITAS SASTRA TAHUN 2023.

Kesatu : Nama-nama calon penerima Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023.

Kedua : Calon Penerima Bantuan Fasilitas berhak memperoleh dana sesuai dengan hasil revidi tim penilai yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 dan petunjuk teknis Bantuan Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023.

Ketiga : Calon Penerima Bantuan Fasilitas melaporkan dan mempertanggungjawabkan proses serta hasil kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keempat : Calon Penerima Bantuan Penghargaan wajib melakukan kegiatan kesastraan yang dapat mendukung penguatan komunitas sastra.

- Kelima : Anggaran Penerima Bantuan dibebankan pada DIPA Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun Anggaran 2023.
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan bersifat mutlak serta tidak dapat diganggu gugat.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 6 Juli 2023
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN
PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA,



Imam Budi Utomo
NIP 196605201991031004

Tembusan:

1. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
2. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
3. Kepala Subbagian Tata Usaha Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
4. Pejabat Pembuat Komitmen Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
5. Bendahara Pengeluaran Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
6. Yang bersangkutan

Lampiran I: Daftar Calon Penerima Bantuan
Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan:
Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 Bantuan
Fasilitasi

Nomor: 2132/I2/BS.00.02/2023

Tanggal: 6 Juli 2023

**DAFTAR CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN KESAstraAN:
PENGUATAN KOMUNITAS SAstra TAHUN 2023
BANTUAN FASILITASI**

No.	Nama Komunitas	Besaran Bantuan (belum dipotong pajak)
1.	Akademi Bangku Panjang Minggu Raya	Rp69.025.000,00
2.	Forum Lingkar Pena, Jawa Barat	Rp88.980.000,00
3.	Forum Penulis Bacaan Anak	Rp64.728.000,00
4.	Kampung Seni Tegal	Rp91.700.000,00
5.	Keluarga Studi Sastra Tiga Gunung	Rp108.010.000,00
6.	Klub Baca Petra	Rp122.110.000,00
7.	Komunitas Dongeng Dakocan	Rp91.645.000,00
8.	Komunitas Gemulun Indonesia	Rp110.400.000,00
9.	Komunitas Jangkah Nusantara	Rp108.450.000,00
10.	Komunitas Masyarakat Lumpur	Rp111.315.000,00
11.	Komunitas Ngejah	Rp94.430.000,00
12.	Komunitas Seni Lobo	Rp100.435.000,00
13.	Lampung Literature	Rp87.590.000,00
14.	Padepokan Kirik Nguyuh	Rp80.130.000,00
15.	Pelangi Sastra Malang	Rp129.940.000,00

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

16.	Perkumpulan Seni Nusantara Baca	Rp114.229.900,00
17.	Plak Plik Ngataku	Rp132.831.000,00
18.	Pustaka Kabanti	Rp120.450.000,00
19.	Ruang Rupa Metamorfosa	Rp18.020.000,00
20.	Rumah Baca dan Kreativitas Tanah Ombak	Rp119.524.000,00
21.	Rumah Kreatif Sahabat Nusantara	Rp97.554.000,00
22.	Rumah Kreatif Suku Seni Kampar	Rp96.910.000,00
23.	Teater Satu Lampung	Rp111.010.000,00
24.	Yayasan Babasal Mombasa	Rp133.275.000,00
25.	Yayasan Bintang Sekorong Muda	Rp98.782.000,00
26.	Yayasan Cita Cerita Anak	Rp101.820.000,00
27.	Yayasan Forum Komunitas Kreatif Sibolga - Tapanuli Tengah	Rp69.470.000,00
28.	Yayasan Ruang Baca Komunitas	Rp101.400.000,00

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 6 Juli 2023
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN
PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA,



Imam Budi Utomo
NIP 196605201991031004

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran II: Daftar Calon Penerima Bantuan
Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan:
Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 Bantuan
Penghargaan Komunitas
Nomor: 2132/I2/BS.00.02/2023
Tanggal: 6 Juli 2023

**DAFTAR CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN:
PENGUATAN KOMUNITAS SASTRA TAHUN 2023
BANTUAN PENGHARGAAN KOMUNITAS**

No.	Nama Komunitas	Besaran Bantuan (belum dipotong pajak)
1.	Komunitas Sastra Dusun Flobamora	Rp25.000.000,00
2.	Pamarsudi Sastra Jawi	Rp25.000.000,00
3.	Yayasan Triwida	Rp25.000.000,00
4.	Yayasan Pakem Maddhu	Rp25.000.000,00
5.	Sanggar Seni dan Budaya Pesaja	Rp25.000.000,00

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 6 Juli 2023
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN
PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA,



Imam Budi Utomo
NIP 196605201991031004

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah dilandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

Lampiran III: Daftar Calon Penerima Bantuan
Pemerintah Bidang Kebahasaan dan Kesastraan:
Penguatan Komunitas Sastra Tahun 2023 Bantuan
Penghargaan Perseorangan
Nomor: 2132/I2/BS.00.02/2023
Tanggal: 6 Juli 2023

**DAFTAR CALON PENERIMA BANTUAN PEMERINTAH BIDANG KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN:
PENGUATAN KOMUNITAS SASTRA TAHUN 2023
PENGHARGAAN PERSEORANGAN**

No.	Nama	Besaran Bantuan (belum dipotong pajak)
1.	Fatih Muftih	Rp25.000.000,00
2.	Latief Setia Nugraha	Rp25.000.000,00
3.	Eddy Mulyadi	Rp25.000.000,00
4.	Supali Kasim	Rp25.000.000,00
5.	Sri Setyowati	Rp25.000.000,00
6.	Deni Rachman	Rp25.000.000,00
7.	Faris Al Faisal	Rp25.000.000,00
8.	Ahmad Fauzan	Rp25.000.000,00
9.	Heri Condro Santoso	Rp25.000.000,00
10.	I Putu Wahyu Wirayuda	Rp25.000.000,00
11.	Wicahyanti Rejeki	Rp25.000.000,00
12.	Angela Corine	Rp25.000.000,00
13.	Abdul Aziz	Rp25.000.000,00
14.	Destriyadi	Rp25.000.000,00

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

15.	Ihsan Subhan	Rp25.000.000,00
16.	Darwin Susianto	Rp25.000.000,00
17.	S. Ahmad Assagaf	Rp25.000.000,00
18.	Ndaru Murdopo	Rp25.000.000,00
19.	Fitri Susilowati	Rp25.000.000,00
20.	Askolani	Rp25.000.000,00

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 6 Juli 2023
KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN DAN
PELINDUNGAN BAHASA DAN SAstra,



Imam Budi Utomo
NIP 196605201991031004

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Inovasi Badan Bahasa Tahun 2023

No	Satker	Inovasi	Keterangan
1	Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Publikasi Konten Krida Duta Bahasa	Sejak tahun 2006, Badan Bahasa menyelenggarakan kegiatan pemilihan Duta Bahasa, yang bertujuan untuk (1) memilih Duta Bahasa yang mampu melaksanakan tugas untuk memasyarakatkan kepedulian, kecintaan, dan kebanggaan pada bahasa dan sastra Indonesia dan daerah; (2) menyiapkan Duta Bahasa yang mampu mengupayakan penguatan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia, pelestarian bahasa dan sastra daerah, penguasaan bahasa asing strategis, serta peningkatan minat berkarya dan mengapresiasi sastra Indonesia dan daerah; serta (3) memperkuat jejaring kerja sama secara berkesinambungan antarduta bahasa dari seluruh Indonesia dalam berbagai kegiatan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra
		Penyusunan 77 modul dalam rangka transformasi peningkatan kompetensi SDM	Penyusunan modul teknis berdasarkan jenjang merupakan kebijakan Kepala Badan Bahasa dalam rangka peningkatan kompetensi pegawai di lingkungan Badan Bahasa. Hal ini dilaksanakan dalam rangka menyiapkan modul pelatihan dan video pembelajaran untuk dimasukkan ke dalam LMS (<i>Learning Management System</i>) WKMB (Wiyata Kinarya Merdeka Belajar). Pelaksanaan penyusunan modul melalui WKMB merupakan strategi pengembangan kompetensi pegawai ASN Kemendikbudristek dengan mengintegrasikan seluruh sumber daya dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi melalui pengembangan pengetahuan, kecakapan, dan sikap setiap individu dalam ekosistem “Merdeka Belajar” untuk mewujudkan SDM unggul yang memiliki kapabilitas tinggi.
		Inisiasi Penyusunan Indeks Pembangunan Kebahasaan (IPBas)	Inisiasi IPBas merupakan inisiatif baru dari Badan Bahasa yang didukung oleh tim manajemen di lingkungan Sekretariat Badan Bahasa. Penyusunan IPBas merupakan instrumen dan basis formulasi kebijakan bidang kebahasaan, serta menjadi acuan dalam koordinasi lintas sektor dalam pelaksanaan pengembangan,

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			<p>pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia serta daerah. Penyusunan indeks tersebut melibatkan berbagai pemangku kebijakan dan data yang berkaitan dengan pembangunan kebahasaan dan kesastraan tingkat nasional dan provinsi.</p>
		Seminovel	<p>Penyusunan buku Seminovel Merdeka Belajar Episode ke-17: Revitalisasi Bahasa Daerah dan Merdeka Belajar Episode ke-23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia ini bertujuan untuk menyajikan perjalanan program/kebijakan Revitalisasi Bahasa Daerah dan Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia dalam rangkaian cerita nyata dengan gaya novel. Berbeda dengan laporan kegiatan, buku Seminovel ini akan memiliki alur, tokoh dengan pengalaman empiriknya, dan mungkin beberapa konflik (dalam ruang lingkup positif) beserta cara-cara penyelesaiannya. Selain itu, buku ini juga menyajikan aspek humanis yang seringkali tidak terpotret laporan standar pemerintahan. Buku seminovel Revitalisasi Bahasa Daerah akan diterbitkan dalam 5 judul buku dan buku seminovel Literasi akan diterbitkan dalam 4 judul buku. Buku Seminovel ini akan menyajikan sumber literasi tentang kebahasaan, khususnya bahasa daerah, yang dapat dijadikan motivasi oleh penutur muda untuk meningkatkan keberpihakan mereka terhadap bahasa ibunya.</p>
2	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa	Kamus Masuk Sekolah	<p>Tim Perkamusan dan Peristilahan berhasil melaksanakan tahapan uji coba Kamus Masuk Sekolah. Kegiatan ini merupakan program baru yang dilaksanakan sebagai upaya untuk mengenalkan kemahiran merujuk (reference skill) kepada siswa, mulai dari tingkat dasar sampai dengan menengah. Tahapan uji coba ini dilaksanakan secara tatap muka di enam sekolah di Jakarta, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang sekolah menengah atas</p>
		Kata Tahun Ini	<p>Sejak tahun 2019 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan satu kata yang populer dalam bahasa Indonesia untuk dijadikan KTI. KTI yang telah ditetapkan sebelumnya adalah milenial (2019), pandemi (2020), vaksin (2021), dan metamesta (2022). Penetapan KTI didasarkan</p>

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			<p>pada beberapa pertimbangan, yaitu daftar kata terpopuler menurut KBBI, frekuensi kemunculan di Google Trends, penanda berbagai peristiwa, penggunaan kata itu di berbagai kalangan, dan keluasan distribusi kata tersebut.</p> <p>Tahun ini, Badan Bahasa menetapkan kata kecerdasan buatan sebagai KTI tahun 2023. Kecerdasan buatan memiliki sinonim kecerdasan artifisial. Kecerdasan buatan atau kecerdasan artifisial merupakan padanan dari artificial intelligence. Menurut KBBI, kecerdasan buatan adalah program komputer dalam meniru manusia, seperti mengambil Keputusan, menyediakan dasar penalaran, dan karakteristik manusia lainnya.</p>
		<p>Pendataan Revitalisasi Bahasa Daerah Berbasis Web</p>	<p>Seluruh tahapan kegiatan Revitalisasi yang dilakukan oleh Balai dan Kantor Bahasa memuat data yang berharga sehingga perlu disediakan suatu pangkalan data. Oleh karena itu, Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra mengembangkan aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan untuk dapat menyediakan pangkalan data yang terintegrasi. Salah satu fitur yang dikembangkan adalah fitur Revitalisasi.</p> <p>Seluruh komponen dan unsur partisipan yang terlibat Revitalisasi Bahasa Daerah diinput dan disimpan pada aplikasi Registrasi Kebahasaan dan Kesastraan sebagai bukti keberhasilan dan capaian program tersebut.</p> <p>data dapat dilihat pada tautan https://dapobas.kemdikbud.go.id/homecat.php?sow=url/rbd&cat=21.</p>
		<p>Laman VIBA Monitoring dan VIBA Indeks</p>	<p>Setelah VIBA App sebagai aplikasi pengumpulan data daya hidup bahasa dibuat pada tahun 2022, tahun 2023 Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra mengembangkan fitur lanjutan, yaitu VIBA Monitoring dan VIBA Indeks. VIBA Monitoring merupakan aplikasi dashboard monitoring pendataan lapangan yang digunakan oleh manajemen untuk memantau jalannya pendataan lapangan. VIBA Monitoring dapat diakses melalui tautan https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/viba</p>

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			VIBA Indeks merupakan aplikasi dashboard monitoring indeks sementara yang digunakan oleh manajemen untuk memantau angka indeks dari bahasa yang didata. VIBA Indeks menampilkan data indeks daya hidup bahasa subindeks daya hidup bahasa berdasarkan sepuluh faktor vitalitas bahasa dan variabel data. dan VIBA Indeks dapat diakses melalui tautan https://regbahasasastra.kemdikbud.go.id/indeks
		Pemodernan Karya Sastra melalui Film Animasi	Pemodernan sastra melalui pengalihwahanaan merupakan proses mengadaptasi karya sastra, seperti cerita rakyat, legenda, novel, ke dalam medium film animasi. Film animasi memberikan kebebasan ekspresi visual yang luar biasa. Pengalihwahanaan sastra ke dalam animasi memungkinkan pemroduksi film untuk mengeksplorasi imajinasi dan menyampaikan elemen-elemen naratif melalui gambar-gambar yang kreatif dan artistik.
3	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Penyusunan bahan penguatan literasi berupa 100 buku bacaan literasi yang terdiri atas 80 buku bacaan bergambar (pictured book) dan 20 buku komik dengan mengangkat tema Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak	Penyusunan Bahan Bacaan Literasi merupakan kegiatan utama dalam merealisasikan program Penguatan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan. Hasil dari program ini merupakan buku bermutu yang akan diterima oleh masyarakat sebagai salah satu strategi meningkatkan minat baca yang akhirnya bermuara pada peningkatan kemampuan literasi pada anak usia dini dan kanak-kanak. Tahun 2023 merupakan tahun ke-8 penyusunan bahan bacaan literasi.
		Interkoneksi laman UKBI dengan aplikasi Simponi Kementerian Keuangan	Inovasi ini memudahkan calon peuji untuk membayar biaya UKBI dengan menggunakan kode pembayaran (kode billing) melalui 79 bank persepsi. Inovasi ini dapat mengurangi masalah kelebihan dan kekurangan bayar serta kesalahan nomor rekening tujuan yang dilakukan calon peserta uji. Inovasi ini pun memudahkan petugas untuk melakukan verifikasi dan rekap pembayaran.
		Penyusunan nota kesepahaman dengan	Nota kesepahaman tersebut menjadi dasar atau landasan yang kuat/mengikat sehingga lebih memudahkan proses koordinasi dengan lembaga

No	Satker	Inovasi	Keterangan
		Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta	yang menjadi sasaran. Selain itu, KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum memanfaatkan teknologi daring untuk melaksanakan koordinasi dan audiensi dengan pemangku kepentingan terkait.
		Pemanfaatan teknologi daring pelaksanaan kegiatan.	Pelaksana kegiatan menyelenggarakan sebagian kegiatan baik yang bersifat lomba maupun pertemuan dalam bentuk daring, salah satunya pelaksanaan Lomba Musikalisasi Puisi. Dengan demikian, jangkauan peserta pun menjadi lebih luas dari berbagai wilayah di NKRI.
4	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dan Sastra	Penambahan Fitur Laman Penerjemahan Daring	Inovasi yang dilakukan dalam bentuk pengembangan fitur pada laman penerjemahan daring https://penerjemahan.kemdikbud.go.id Fitur yang telah dikembangkan yaitu a. Penambahan fitur aksara baik aksara bahasa daerah dan aksara bahasa asing. b. Pengembangan fitur proteksi fail buku dengan Digital Rights Management. c. Penambahan 10 buku audio video berbahasa isyarat. d. Penambahan kamar untuk publikasi buku audio video berbahasa isyarat. e. Fungsi multilingual (penerjemahan laman ke bahasa Inggris, Prancis, Arab, dan Korea).
		Produk Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	penyusunan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Penerjemah dan Juru Bahasa yang disusun oleh KKLP Penerjemahan. Inovasi tersebut menghasilkan produk berupa Kepmendikbudristek nomor 375/O/2023 tentang Jenjang Kualifikasi Bidang Penjurubahasaan Lisan pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
		Penambahan Fitur Tera BIPA dan Tebar BIPA pada laman BIPA Daring	Laman BIPA daring saat ini telah ditambahkan fitur tes penempatan dan tes evaluasi (Tera BIPA) dan fitur Tebar BIPA pada laman BIPA daring yang dapat dimanfaatkan oleh pemelajar BIPA dan pengajar BIPA.
5	Balai Bahasa Provinsi Papua	Pengembangan fitur pengajuan layanan pada laman Balai Bahasa Provinsi Papua	Balai Bahasa Provinsi Papua memberikan pelayanan bantuan teknis kebahasaan dan kesastraan kepada pengguna bahasa di Tanah Papua. Pelayanan kebahasaan selama ini berjalan kurang maksimal karena permohonan pelayanan

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			<p>bantuan kebahasaan yang masuk tidak satu pintu melainkan langsung ke pegawai sehingga tidak adanya kontrol dan pengawasan. Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Papua sebagai instansi pelayanan publik di bidang kebahasaan menerapkan pelayanan yang berintegritas melalui standar pelayanan kebahasaan dan kesastraan. Standar pelayanan yang dibuat memuat prosedur operasional standar tentang bantuan teknis kebahasaan dan kesastraan. Dalam aplikasinya, Standar pelayanan yang ada di instansi akan memerinci segala aturan, maupun tahapan yang berkaitan dengan pekerjaan. Inovasi ini sangat menunjang pelayanan yang ada di Balai Bahasa Provinsi Papua sehingga membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan juga menghindari tumpang tindih tugas ataupun lepas tanggung jawab. Selanjutnya, untuk kemudahan pengguna bahasa mengakses layanan, Balai Bahasa Provinsi Papua memanfaatkan laman sebagai media yang mudah diakses siapa saja dan dimana saja tanpa harus datang ke kantor Balai Bahasa Provinsi Papua. Fitur layanan kebahasaan pada laman Balai Bahasa Provinsi Papua memuat standar pelayanan, infografis pelayanan serta tautan untuk mengajukan layanan kebahasaan kesastraan. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan selaras dengan kemampuan penyelenggara sehingga mendapatkan kepercayaan masyarakat. Serta Standar Pelayanan juga sebagai wujud akuntabilitas dalam memberikan pelayanan publik instansi pemerintah.</p>
		<p>Pengembangan aplikasi sederhana pengumpulan data kinerja berbasis google form dan google drive</p>	<p>Pada tahun 2022, mekanisme pengumpulan data kinerja Balai Bahasa Provinsi Papua masih dilakukan dengan menggunakan formulir cetak. Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Papua mengupayakan perbaikan metode pengumpulan dan pengelolaan data kinerja dan laporan melalui inovasi pengembangan aplikasi sederhana pengumpulan data kinerja berbasis google form dan google drive. Melalui aplikasi ini, pengumpulan data kinerja dapat dilakukan dari</p>

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			<p>mana saja dan kapan saja serta hasil isian juga langsung dapat diakses oleh petugas pelaporan. Inovasi ini sangat menunjang proses pengumpulan data kinerja yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Papua selama tahun 2023 dan berdampak pada proses penyusunan laporan kinerja triwulanan menjadi lebih baik.</p>
		<p>Pengembangan Fitur Publikasi Kosakata Bahasa Daerah pada laman Balai Bahasa Provinsi Papua</p>	<p>Untuk mendukung pemanfaatan produk inventarisasi kosakata bahasa daerah, Balai Bahasa Provinsi Papua mengembangkan fitur publikasi kosakata bahasa daerah pada laman Balai Bahasa Provinsi Papua. Selama ini, kosakata-kosakata bahasa daerah dari Papua hasil dari kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah yang telah dimuat pada Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak diketahui oleh masyarakat. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Papua berinisiatif membuat sebuah sarana agar hasil dari kegiatan inventarisasi kosakata bahasa daerah dapat disosialisasikan kepada masyarakat secara lebih cepat dan efisien.</p> <p>Fitur publikasi kosakata ini menampilkan sebuah pesan melayang yang berisi kosakata acak dari Papua yang telah masuk dan menjadi bagian dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dilengkapi dengan informasi-informasi yang terkait dengan kosakata tersebut. Pesan yang ditampilkan pada fitur ini secara otomatis ditampilkan pada beranda laman Balai Bahasa Provinsi Papua. Fitur tersebut diharapkan dapat menambah eksposur pada kosakata-kosakata daerah Papua sehingga lebih diketahui dan dapat dimanfaatkan penggunaannya oleh masyarakat. Inovasi ini memberi manfaat kepada masyarakat untuk dapat lebih mengenal kosakata-kosakata daerah Papua.</p>
		<p>Penyediaan Penyimpanan dan Pencarian Data secara Digital Terkait Dokumen pada Layanan Profesional Bahasa dan Hukum melalui</p>	<p>Pembinaan penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen lembaga harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan berkelanjutan. Pembinaan lembaga berkelanjutan ini dilakukan untuk mendampingi lembaga melakukan penertiban atas penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen lembaga. Foto ruang publik dan dokumen lembaga tersebut diinventarisasi dan dinilai oleh KKLK Pembinaan</p>

No	Satker	Inovasi	Keterangan
		Penggunaan QR Code	<p>dan Bahasa Hukum Balai Bahasa Provinsi Papua. Program ini merupakan program multi tahun sehingga banyak data yang harus diarsipkan agar tidak ada data yang hilang. Proses kegiatan tersebut menemukan beberapa kendala dan kurang efektif serta efisien dalam penyimpanan dan pencarian data. Kendala tersebut dikarenakan belum memaksimalkan pemanfaatan teknologi. Akibatnya, seringkali dalam proses pengarsipan tahap pemeliharaan menjadi sulit jika dilakukan dengan manual. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Papua melalui KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum memberikan inovasi berupa digitalisasi pembuatan bank data secara QR Code agar dapat diakses sewaktu-waktu untuk keperluan penggalian informasi. Hal ini dibutuhkan untuk memudahkan pengarsipan dan pencarian dokumen atau data ruang publik dan dokumen lembaga. Inovasi ini memberi dampak positif bagi lembaga terbina yaitu memudahkan lembaga terbina dalam mengakses penilaian lembaganya terkait ruang publik dan dokumen lembaga sebagai bahan evaluasi lembaga.</p>
6	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara	Penyediaan Buku Cerita Interaktif Berbasis Audiovisual	<p>Salah satu bentuk inovasi yang telah dikerjakan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara bersama Duta Bahasa Sumatera Utara tahun 2023 yaitu penyediaan Buku Cerita Interaktif berbasis audiovisual. Buku cerita interaktif merupakan buku cerita dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Buku ini merupakan inovasi dari buku cetak terbitan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara tahun 2022. Buku cerita ini diharapkan akan memudahkan anak-anak belajar dan lebih mencintai bahasa daerah, dalam hal ini, bahasa Batak Toba. Yang membuat buku ini berbeda dari buku lainnya adalah terdapat audio yang dapat diakses melalui kode QR, agar penyandang disabilitas juga dapat menikmati produk ini.</p>

No	Satker	Inovasi	Keterangan
7	Kantor Bahasa Provinsi Jambi	Peta Digital Komunitas Literasi Jambi	Kantor Bahasa Provinsi Jambi telah menghadirkan inovasi yang signifikan melalui implementasi Peta Literasi Digital. Inisiatif ini bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi guna meningkatkan tingkat literasi di masyarakat secara digital. Peta ini memberikan informasi tentang sebaran komunitas literasi di Provinsi Jambi dan program-program literasi yang tersedia. Dengan inovasi ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan berbagai sumber daya digital untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi mereka.
		KBPJ Menyapo	KBPJ Menyapo adalah inovasi Kantor Bahasa Provinsi Jambi yang digagas oleh agen perubahan Kantor Bahasa Provinsi Jambi Tahun 2023. Inovasi ini dilakukan dengan mendatangi berbagai instansi pemerintah maupun swasta. KBPJ Menyapo menunjukkan komitmen Kantor Bahasa Provinsi Jambi dalam memperkuat hubungan dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta di Provinsi Jambi. Melalui kunjungan langsung itu, Kantor Bahasa Provinsi Jambi tidak hanya mempromosikan berbagai program dan kegiatan, tetapi juga berusaha membangun jaringan yang kuat untuk mendukung perkembangan bahasa dan literasi di Jambi.
		Siniar Sanak	Siniar Sanak menjadi salah satu inovasi yang dirancang oleh Kantor Bahasa Provinsi Jambi untuk memperkuat promosi program dan kegiatan sekaligus mendukung penyebaran informasi terkait kebahasaan dan kesusastraan.
		Unit Layanan Terpadu	Kantor Bahasa Provinsi Jambi menjadikan ULT inovasi penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan dan keterhubungan antarlayanan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Jambi. Dengan mengintegrasikan berbagai layanan terkait kebahasaan dan kesusastraan, Kantor Bahasa Provinsi Jambi dapat memberikan solusi yang cepat dan tepat kepada masyarakat.
8	Kantor Bahasa Provisnis NTB	SIDAYA (Sistem Informasi, Data, dan Layanan)	Sistem Informasi Data dan Layanan (SIDAYA) adalah aplikasi untuk mempercepat pengguna mengakses sebelas layanan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dapat diakses melalui tautan https://sidaya.kemdikbud.gi.id/

No	Satker	Inovasi	Keterangan
		Kadaring SIBI (Kamus dalam Jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia)	Kamus dalam jaringan Sistem Isyarat Bahasa Indonesia hadir sebagai penghubung komunikasi antara teman dengan teman tuli. Kadaring SIBI bisa diakses melalui tautan https://kadaringsibi.kemdikbud.go.id/sibi.php
		Kamus Digital Sasambo	Memperluas penggunaan kamus bahasa daerah sebagai sarana belajar sekaligus melestarikan bahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo. Kamus Digital Sasambo bisa diakses
		Manadlika Dewisali (Desa Wisata Literasi)	Mandalika Desa Wis Literasi adalah program pembinaan terkait literasi kepada pengelola daerah wisata di Provinsi NTB. Produk yang dihasilkan diantaranya buku cerita anak yang mengulas potensi wisata di daerah sekitar
		Mandalika BUMI (BIPA untuk Masyarakat Inovatif)	Mandalika BIPA untuk Masyarakat Inovatif berupa layanan penyusunan dan penyediaan bahan ajar BIPA berbasis budaya, fasilitasi lembaga pengajar BIPA, pengajaran BIPA, dan penyediaan tenaga pengajar BIPA dalam rangka penginternasionalan bahasa Indonesia
		Si Nano (Koleksi Naskah Kuno)	Koleksi Naskah Kuno dalam katalog yang berisikan data-data tentang manuskrip yang tersebar di Provinis NTB. Si Nano bertujuan mempermudah pelacakan sekaligus perlindungan masukrip
		Kamus Bergambar Sasambo	Kamus Bergambar Sasambo ini dibuat dan diperuntukkan terutama bagi penutur muda di Nusa Tenggara Barat agar dapat mempelajari kosakata-kosakata bahasa daerahn-ya. Kamus Sasambo Bergambar bisa diakses melalui https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/kamusBergambar
		Cerita Digital (Cerdig)	Cerita digital merupakan versi audio visual dari buku cerita anak tiga bahasa daerah yang diterbitkan Kantor Bahasa Provinsi NTB. Cerdig diterbitkan melalui Youtube dan Spotify Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai variasi bahan bacaan literasi yang lebih menarik dan ramah penyandang tunanetra. Cerita digital ini bisa diakses melalui tautan https://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/audiobook
		Ceria (Cerita Anak) Sasambo (Sasak, Samawa, Mbojo)	Cerita anak berbahasa Sasak, Samawa dan Mbojo versi digital yang bisa diakses melalui tautan

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/buku_Cerita/Ceria%20Sasambo
		Ceria (Cerita Anak) Bindo (Bahasa Indonesia)	Cerita anak berbahasa Indonesia versi digital yang dapat diakses melalui tautan http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/buku_Cerita/Ceria%20Bindo
		Ceria (Cerita Anak) Braile	Buku Cerita Anak yang dialihaksarakan ke aksara Braille. Naskah bisa diakses melalui tautan http://kantorbahasantb.kemdikbud.go.id/index.php/Produk/buku_Cerita/Ceria%20Braille
		Mandalika Beraga	Mandalikas Bersih Siap Siaga untuk meningkatkan kesadaran seluruh pegawai dalam menjaga kebersihan di lingkungan kerja
		Mandilka BISA	Mandalika Berbagi Ilmu bagi Siapa Saja adalah inovasi pengembangan kompetensi pegawai dengan cara membagikan materi kegiatan melalui grup Whatsapp
		Mandalika Udara	Mandalika Unit Layanan Terpadu Daring Bermanfaat yang menyasar para pengguna layanan untuk mengakses layanan terpadu dalam satu wadah grup WhatsApp
		Mandalika IPOS	Mandalika Inovasi Prosedural Operasional Standar berupa kode batang untuk mempercepat akses dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan POS yang telah ditetapkan
		Mandalika-BIKA	Mandalika Berbagi Informasi Keuangan adalah penyampaian semua informasi internal terkait keuangan melalui grup WhatsApp dan Google Drive.
9	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	Sirungbasa	Aplikasi Sirungbasa merupakan pusat data digital Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat untuk mendukung pelaksanaan program Revitalisasi Bahasa dan Sastra Daerah (RBD) sebagai wujud implementasi program Merdeka Belajar Episode 17. Sejak awal kegiatan RBD, Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat berkomitmen untuk menyajikan data yang akurat, lengkap, terperinci, dan selalu terbaru. Sirungbasa dapat diakses oleh masyarakat melalui laman https://balaibahasajabar.kemdikbud.go.id atau https://sirungbasa.kemdikbud.go.id/
		Sarasa (Sarana Layanan Kebahasaan dan Kesastraan)	Sarasa (Sarana Layanan Kebahasaan dan Kesastraan) merupakan sarana permohonan layanan kebahasaan dan kesastraan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat berbasis web. Melalui layanan

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			Sarasa ini, permohonan layanan menjadi lebih cepat, lebih murah, lebih mudah, dan lebih responsif karena pemohon tidak perlu datang ke kantor Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat serta permohonan layanan akan langsung direspons oleh setiap penanggung jawab layanan. Sarasa dapat diakses oleh masyarakat melalui laman https://balaibahasajabar.kemdikbud.go.id . Pada menu permohonan layanan terdapat menu Formulir Layanan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat yang dapat diisi oleh pemohon layanan.
		Sabanda (Sastra dan Bahasa dalam Media)	Sabanda (Sastra dan Bahasa dalam Media) merupakan konten penyuluhan bahasa dan sastra di media sosial Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat. Hasil inovasinya berupa konten penyuluhan dengan tema yang berbeda setiap harinya, yaitu Senin Ejaan, Selasa Sastra, Rabu Nyunda, Kamis Istilah, dan Jumat Baso Basi (Bahas Soal Bahasa Indonesia).
		Wa Bastra	Wa Bastra adalah layanan konsultasi kebahasaan dan kesastraan melalui aplikasi Whastapp di nomor 0821-3016-5377.
		Program Jaguar	Program Jagjag Waringkas (Jaguar) merupakan program inovasi internal Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat yang dibuat untuk mengoordinasikan pembangunan kesehatan jasmani dan rohani seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat. Program Jaguar berupa kegiatan olah raga bersama, kerja bakti, diskusi santai, dan penguatan rohani pegawai Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat.
		HADE	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat menetapkan tata nilai HADE yang dalam bahasa Sunda berarti bagus, baik. HADE juga berupa kepanjangan dari Harmonis, Akuntabel, Dinamis, dan Efektif. Dengan penerapan tata nilai HADE ini, penerima layanan Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat dapat memperoleh manfaat berupa peningkatan kualitas layanan program kebahasaan dan kesastraan yang lebih cepat, lebih responsif, dan HADE
10	Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu	Festival Pelajar Nusantara	Kegiatan Festival Pelajar Nusantara adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh RRI seluruh Indonesia setiap tahun pada bulan Oktober. Bentuk kegiatan pada festival tersebut adalah

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			<p>pameran dan sosialisasi program unggulan di setiap lembaga yang ikut. Pada Oktober 2022, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu ikut memeriahkan kegiatan tersebut di LPP RRI Bengkulu. Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu memamerkan produk-produk unggulan milik Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, seperti bahan bacaan dan kamus bahasa daerah. Selain itu, dilakukan juga tes UKBI bagi pengunjung stan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu.</p>
		<p>Siaran Berbahasa Daerah di Pro 4 RRI Bengkulu</p>	<p>Siaran Berbahasa Daerah yang diberi tajuk "Kecek Kito" merupakan wujud kerja sama antara Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu dengan LPP RRI Bengkulu. Dalam siaran yang terjadwal setiap hari ini, staf Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu bertugas sebagai narasumber yang harus menyiapkan materi sesuai dengan konten pembahasan dan bahasa daerah Bengkulu yang digunakan pada hari tersebut. Penyiar Pro 4 RRI Bengkulu bertugas sebagai pemandu siaran ini, yang akan memberikan pertanyaan sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh narasumber. Selain mengudara lewat frekuensi 91.70 FM, program "Kecek Kito" juga ditayangkan langsung di Youtube RRI Bengkulu setiap hari dari pukul 10.00--11.00 WIB.</p>
		<p>Pojok Baca di Ruang Tunggu Bandar Udara Fatmawati Sokarno Bengkulu</p>	<p>Penyediaan Pojok Baca di ruang tunggu Bandar Udara Fatmawati Soekarno adalah salah satu bentuk inovasi yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu pada tahun 2023. Gagasan ini ditindaklanjuti karena kami melihat sangat sedikit bandar udara di Indonesia yang mempunyai pojok baca. Di samping itu, gagasan ini semakin menarik karena Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu mempunyai sarana promosi dan informasi yang terpusat di wilayah Bandar Udara Fatmawati Soekarno Bengkulu. Kemudian, pojok baca ini juga dijaga oleh para Duta Bahasa yang akan memberikan informasi langsung kepada pengunjung bandar udara di ruang tunggu terkait program unggulan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu.</p>
		<p>Pojok Baca di Perpustakaan</p>	<p>Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu memberikan penawaran ke</p>

No	Satker	Inovasi	Keterangan
		Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu	Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu untuk menyediakan bahan bacaan berbahasa daerah sebagai koleksi unggulannya. Inilah cerita awal terbentuknya kolaborasi dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu. Sebagai salah satu instansi pelayanan publik di Provinsi Bengkulu, Bank Indonesia membutuhkan sejumlah bahan bacaan berbahasa daerah sebagai penunjang ketersediaan buku bacaan di perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai lembaga fasilitator literasi mengambil peran sebagai kolaborator untuk penyediaan bahan bacaan berbahasa daerah. Jadi, sejak tahun awal tahun 2023, produk Kantor Bahasa dan Badan Bahasa berupa bahan bacaan literasi, kamus, dan cerita rakyat sudah tersedia di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu.
		Penghargaan Piawang Bahasa	Pada tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu mengadakan kegiatan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) sebagai puncak pelaksanaan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Bengkulu. Pada kesempatan ini, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu memberikan penghargaan kepada penutur bahasa daerah yang terus menginisiasi pelestarian bahasa daerah mereka dengan melakukan pembinaan kepada generasi muda dengan membentuk komunitas belajar serta membuat kegiatan untuk menyelamatkan bahasa daerah dari ancaman kepunahan. Pemberian penghargaan Piawang Bahasa ini diselaraskan dengan bahasa daerah yang direvitalisasi pada tahun itu. Pada tahun 2023 yang lalu, Penghargaan Piawang Bahasa diberikan kepada penutur jati Bahasa Enggano, Rejang, dan Bengkulu dialek Serawai.
		Jambore Literasi	Pada tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu memenuhi permintaan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu untuk turut memeriahkan kegiatan Jambore Literasi yang dilaksanakan selama tiga hari, pada 10--12 Juli 2023. Pada kegiatan ini, Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu memamerkan produk Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu dan menyosialisasikan

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) kepada pengunjung stan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu. Ditemani oleh Duta Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai mitra Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, banyak pengunjung yang tertarik dengan informasi terkait produk dan kegiatan yang ditawarkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu.
11	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat	Kamus Digital Mentawai "Maronsita"	Kamus digital Mentawai--Indonesia bermanfaat untuk pembelajaran muatan lokal budaya Mentawai, Melindungan dan melestarikan bahasa Mentawai sehingga tidak punah. Dampaknya masyarakat bisa mempelajari dan memahami bahasa Mentawai dengan mudah
		Infografis Kebahasaan	Memberikan informasi mengenai kaidah kebahasaan, ungkapan, kosakata, dan istilah baik dalam bahasa indonesia maupun bahasa daerah, serta informasi mengenai sastra lisan yang ada di Sumatera Barat. Infografis yg disajikan setiap hari dapat diakses dg mudah di media sosial Balai bahasa provinsi sumatera barat oleh siapa saja dan dari mana saja.
		Gerakan Jumat Salingka	Menjaga kebersihan lingkungan kantor, menjalin silaturahmi, dan melaksanakan kerja sama dalam gotong royong. Dampaknya terjaganya kebersihan kantor dan terciptanya suasana kerja yang damai dalam kebersamaan
12	Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	Digitalisasi Informasi Kinerja Sistematis	Seiring perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, dibutuhkan keterbukaan informasi kinerja instansi yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo. Banyaknya permintaan data kegiatan dari lembaga atau perseorangan untuk kegiatan yang telah diikuti menjadi latar belakang hadirnya aplikasi tatabasa. Pada pertengahan tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo membuat inovasi Digitalisasi Data Kinerja Sistematis. Produk inovasi ini meliputi aspek Pengumpulan data kinerja dari penanggungjawab kegiatan, Pemanfaatan data kinerja untuk bagian pelaporan secara berjenjang melalui aplikasi Simproka & SAKTI (data capaian bulanan), dan Pemenuhan keterbukaan informasi bagi masyarakat sebagai sasaran melalui aplikasi tatabasa dan lembaga melalui laman.

No	Satker	Inovasi	Keterangan
13	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara	1Pemanfaatan Kartu Kredit Pemerintah (KKP).	Pemanfaatan Kartu Kredit Pemerintah ini dalam upaya untuk meningkatkan pelaksanaan pengelolaan anggaran yang akuntabel di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara.
		Kamus digital dwibahasa bahasa daerah-Indonesia.	Kamus Digital Bahasa Melayu Manado-Indonesia: http://kamusbahasaprovincisulut.id
		Kamus android dwibahasa bahasa daerah-Indonesia.	Kamus Android Bahasa Melayu Manado-Indonesia: https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.kemendikbud.balaibahasaprovincisulut.kamus
		Layanan kebahasaan daring.	Layanan kebahasaan daring melalui nomor layanan Balai dan lembar permohonan di laman https://bbsulut.kemdikbud.go.id/baru/frontend/page/penyuluhan_narasumber_penyuntingan_kesatraaan
		Pengumpulan data kinerja melalui aplikasi.	Pengumpulan data kinerja pada tahun 2023 ini memanfaatkan aplikasi tautan spreadsheet dalam aplikasi Google. https://docs.google.com/spreadsheets/d/1IXe7AdELzraBxVanYxzy9wkLNBqfF1lkQXkInvk_zP0/edit#gid=0 .
		Pemanfaatan aplikasi untuk konfirmasi kehadiran peserta kegiatan.	Pemanfaatan aplikasi untuk konfirmasi kehadiran peserta dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara: https://bit.ly/Konfirmasi-Hadir-Kegiatan
		Pemanfaatan Lembar Pengawasan Kegiatan (LPK) dalam mengecek kelengkapan laporan kegiatan.	Pemanfaatan Lembar Pengawasan Kegiatan (LPK) dalam mengecek kelengkapan laporan kegiatan tim panitia suatu kegiatan agar tim panitia sedari dini dapat menyiapkan hal-hal yang diperlukan dan meminimalisasi kekurangan yang akan terjadi.
14	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	Pemanfaatan aplikasi untuk monitoring evaluasi kegiatan.	Pemanfaatan aplikasi untuk monitoring evaluasi suatu kegiatan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta sebagai pengguna jasa melalui tautan https://bit.ly/PelayananPanitiaKegiatan .
		Buku Tamu Digital	Buku tamu digital ini hadir untuk menjawab permasalahan yang telah berlangsung lama (sejak 2001—2023), yakni data tamu/pengunjung Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah belum terdokumentasi dengan baik, rusak, atau hilang. Hal tersebut disebabkan oleh pencatatan data

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			<p>tamu yang masih menggunakan pencatatan manual dengan menulis di buku besar.</p>
		<p>Pengembangan SIPELABA (Aplikasi Peta Layanan Bahasa)</p>	<p>Pada tahun 2021, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah mengembangkan aplikasi layanan informasi publik yang diberi nama SIPELABA. Aplikasi itu merupakan aplikasi peta informasi layanan bahasa dan sastra pada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah yang berisikan informasi 1) layanan bahasa hukum, 2) layanan penyuluhan bahasa Indonesia, dan 3) layanan UKBI (Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia). Pada tahun 2023 ini, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah telah mengembangkan menu baru atau fitur baru pada aplikasi SIPELABA yakni informasi Peta Komunitas Sastra di Provinsi Sulawesi Tengah. Dengan demikian, SIPELABA telah memuat 4 informasi layanan kebahasaan dan kesastraan BBP Sulawesi Tengah. https://sipelaba.kemdikbud.go.id/</p>
		<p>Penyediaan Unit Layanan Terpadu (ULT)</p>	<p>Pada tahun 2023 ini, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah pada akhirnya memiliki satu ruangan khusus yang berfungsi sebagai Unit Layanan Terpadu (ULT). Dengan adanya ruangan itu, masyarakat Sulawesi Tengah yang memerlukan layanan di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilayani dengan lebih baik, lebih layak, dan lebih nyaman.</p>
		<p>Majalah MOLA dan Majalah MANTESA</p>	<p>Dalam mendukung program Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menghadirkan majalah dwibahasa: daerah—Indonesia. Majalah tersebut kami namai MOLA. Majalah MOLA berisi tulisan populer dari masyarakat mengenai tradisi, budaya, bahasa, sastra, dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Majalah ini, selain untuk mendukung upaya revitalisasi bahasa-bahasa daerah di Sulawesi Tengah, juga untuk menghadirkan bahan bacaan yang berkualitas dan berbasis kearifan lokal. Majalah ini juga menjadi “rumah” bagi penulis lokal untuk menyalurkan kemampuan menulis dalam dua bahasa. MOLA menjadi majalah pertama di Sulawesi Tengah yang memublikasi tulisan berbahasa daerah. Majalah MANTESA merupakan majalah bagi para Duta Bahasa Provinsi Sulawesi</p>

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			Tengah. Duta Bahasa yang rata-rata merupakan pelajar dan mahasiswa disiapkan satu sarana khusus untuk menulis, yakni majalah MANTESA. Melalui majalah itu, Duta Bahasa mengasah kemampuan menulisnya, menuliskan seluruh giat Duta Bahasa selama 1 tahun berkegiatan, dan mengabarkan kegiatan itu kepada masyarakat melalui publikasi majalah MANTESA.
		Layanan Pemanfaatan Aula Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulteng menghadirkan layanan penggunaan sarana dan prasarana kepada masyarakat. Layanan sarana dan prasarana itu berupa pemberian izin kepada masyarakat untuk menggunakan aula dan ruang rapat Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dalam mendukung kegiatan kebahasaan, kesastraan, dan literasi.
		Taman Halaman Kantor	Pada bagian belakang halaman kantor Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, tersedia taman dan gazebo yang cukup nyaman untuk merehatkan raga pegawai ataupun pengunjung. Di dalam taman, tersedia tempat duduk berupa gazebo, meja, dan kursi kayu untuk beristirahat. Taman itu juga sekaligus untuk memfasilitasi pegawai atau pengunjung yang hendak merokok. Pengemasan taman itu salah satunya disebabkan oleh pelarangan untuk tidak boleh merokok di dalam ruang gedung Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.
		Fasilitas Olah Raga	Untuk memfasilitasi olah raga, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah telah mendirikan lapangan futsal yang juga berfungsi sebagai lapangan takraw ataupun bulu tangkis. Selain itu tersedia meja tenis yang dipakai oleh pegawai Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah untuk berolahraga.
		Fasilitas Air Minum	Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menambah fasilitas air minum yang semula hanya berada di ruangan pegawai, saat ini bertambah di lobi dan di depan aula/ruang rapat.
		Fasilitas Pojok Baca	Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menambah fasilitas pojok baca bagi pengunjung Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah yang berada di lobi. Hal ini juga menumbuhkan minat baca bagi segenap pegawai Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			Pada pojok baca tersebut disediakan berbagai koleksi buku untuk menambah referensi pengunjung dalam membaca buku tersebut.
15	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan	Pelayanan Informasi Terpadu	Pembuatan dan pengembangan purwarupa layanan terpadu satu pintu yang bisa diakses dengan mudah oleh pemohon layanan. Pengembangan layanan dibuat berdasarkan aspek inklusivitas, mudah diakses, dan tetap memperhatikan keamanan data pemohon layanan.
		Pendokumentasian Terpadu	Upaya Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan untuk menciptakan sistem pengarsipan dan pendokumentasian dokumen, laporan, dan draf kegiatan. Dengan pendokumentasian yang terpadu dan terintegrasi diharapkan bisa meningkatkan akuntabilitas lembaga, disiplin pegawai, dan pengarsipan yang lebih terukur, terlacak, dan tersusun rapi. Pendokumentasian terpadu dibuat dalam tiga format, arsip fisik, arsip digital yang disimpan luring (penyimpanan berbasis komputer server) dan daring (penyimpanan awan) yang diperbarui secara berkala untuk meningkatkan resiliensi dokumen.
		Kamus Digital Bahasa Komerling-Indonesia	Kamus Digital Komerling-Indonesia; dapat diakses melalui https://kamuskomerling.site (alamat laman bersifat sementara, akan dipindahkan ke https://kbsdsumsel.kemdikbud.go.id) Aplikasi ini juga disediakan dalam bentuk aplikasi gawai yang akan dirilis di _Google Playstore_.
16	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat	Aplikasi Pengumpulan Data Pengutamaan Bahasa Negara	Tahun 2023, BBP Kalbar mengerjakan inovasi yang bertajuk Aplikasi Sistem Pengumpulan Data Pengutamaan Bahasa Negara. Penerima manfaat dari inovasi ini adalah pegawai di Lingkungan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat dan lembaga sasaran yang dibina. Inovasi ini dilatarbelakangi oleh salah satu target rencana strategis (renstra) Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat yaitu persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya. Target tersebut dicapai dengan melakukan pembinaan penggunaan bahasa Indonesia, baik penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik maupun penggunaan bahasa Indonesia pada dokumen-dokumen lembaga. Keberhasilan program pembinaan tersebut diukur

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			<p>dengan menggunakan persentase peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga yang dilakukan dalam bentuk pembinaan multistahap. Untuk itu dibutuhkan pendataan yang terstruktur agar data sebelum dan sesudah pembinaan dapat terdokumentasi dengan baik.</p> <p>Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pengumpulan data pelaporan yang dapat dilaksanakan oleh pelaksana pada saat kegiatan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi untuk membantu pelaporan dan menghimpun data perkembangan pencapaian target peningkatan persentase penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga sasaran. Aplikasi ini berdampak positif terhadap efisiensi pelaksanaan kegiatan dan persepsi lembaga terhadap satker. Hal ini karena tersedianya data penilaian yang terpusat, terstruktur dan transparan yang didapat oleh lembaga sasaran, sehingga lembaga mendapatkan informasi yang lengkap dan memudahkan dalam menindaklanjuti perbaikan untuk objek pengutamaan bahasa negara. Aplikasi ini juga memudahkan pelaksana/pendamping lembaga untuk melakukan pendampingan secara daring dan luring terhadap data objek.</p>
17	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	<p>Kamus Digital Bahasa Lampung-- Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia-- Bahasa Lampung</p> <p>Buku Digital Cerita Anak (Terbitan Kantor Bahasa Provinsi Lampung)</p>	<p>Kamus digital Bahasa Lampung Versi 0.0.5 merupakan pembaharuan dari versi sebelumnya. Pada versi terbaru ini kamus digital Bahasa Lampung lama yang terdapat dalam kamus sudah bertambah. Selain itu, kamus digital ini tidak hanya menerjemahkan kata saja, tapi dalam versi terbaru ini sudah terdapat fitur penerjemahan dalam bentuk kalimat. Kamus digital Bahasa Lampung produksi Kantor Bahasa Provinsi Lampung dapat diakses melalui: https://kamuslampung.kemdikbud.go.id/kamus</p> <p>Banyak platform yang memberikan akses bacaan berupa buku digital cerita anak secara gratis, namun sangat jarang yang menghadirkan buku bacaan cerita anak yang terdiri dari dua bahasa, yaitu bahasa Lampung dan bahasa Indonesia. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh guru-guru bahasa</p>

No	Satker	Inovasi	Keterangan
			daerah, khususnya dalam guru bahasa Lampung dalam proses belajar mengajar di sekolah. Buku-buku ini dapat diakses melalui: https://kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id/cerita-rakyat/
		SiLA (Sistem Internal Laporan ASN)	SiLA dibuat berdasarkan keresahan dan kesulitan banyaknya tautan yang dimiliki oleh pegawai. Adanya SiLA membantu dalam mengumpulkan tautan-tautan menjadi satu wadah. Selain itu, sistem yang diberikan oleh pihak ketiga bersifat gratis dan mudah untuk dimodifikasi serta memberikan data yang cukup lengkap apabila akan dianalisis.
		Rubrik Laras Bahasa	Laras Bahasa merupakan salah satu kolom yang berisi kritik dan penjelasan tentang fenomena yang diulas oleh para pemerhati kebahasaan dengan cakupan bahasan tentang fenomena kebahasaan yang terjadi di masyarakat. https://kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id/laras-bahasa-sms/
		Rubrik Sastra Milik Siswa	Sastra Milik Siswa merupakan inovasi yang didasarkan pada keresahan tentang minimnya ruang bagi anak-anak (SD--SMA) untuk menuangkan karya. Ruang pameran karya yang hadir biasanya hanya dalam bentuk lomba atau seleksi dari suatu penerbit. Dengan SMS harapannya dapat memicu para siswa untuk berkarya dalam dunia penulisan, khususnya cerpen dan puisi. https://kantorbahasalampung.kemdikbud.go.id/laras-bahasa-sms/
18	Balai Bahasa Provinsi Riau	Lapak baca pada hari bebas berkendara	Kegiatan ini bekerja sama dengan masyarakat melalui Forum Taman Bacaan Masyarakat. Balai bahasa menyediakan buku dan membantu operasional lapak baca, sedangkan pengelola TBM melayani masyarakat yang datang untuk membaca. Meskipun kegiatan ini bukan hal yang baru di daerah lain, tetapi langkah untuk langsung datang ke masyarakat dan menyediakan bahan bacaan bermutu merupakan hal yang baru, dimana saat ini kunjungan secara fisik ke perpustakaan sudah sangat berkurang. Pada hari bebas berkendara, umumnya masyarakat datang bersama keluarga dan menjadi kesempatan yang sangat baik bagi orang

No	Satker	Inovasi	Keterangan
		Komitmen Bersama Giat UKBI Adaptif Merdeka	<p>tua untuk memperkenalkan buku dan kegemaran membaca kepada anak melalui lapak baca masyarakat.</p> <p>Merupakan upaya Balai Bahasa Provinsi Riau menginsiasi kepada seluruh pemangku kepentingan dan sekolah-sekolah di kabupaten/kota untuk turut serta mengawal praktik baik pemanfaatan UKBI Adaptif ini melalui Penandatanganan Komitmen Bersama Menyukseskan Giat UKBI Adaptif di Provinsi Riau. Bukti hasil inovasi ini yaitu dari target capaian UKBI oleh KKLK UKBI sejumlah 2.239 orang pejuji UKBI terealisasi sejumlah 6.546 orang atau dengan tingkat capaian 292%. Realisasi PNBK UKBI dari target Rp26.103.061 terealisasi Rp38.395.000 dengan jumlah peserta 336 orang berasal dari mahasiswa dan 14 orang dari masyarakat umum.</p>
19	Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara	Buku suara	<p>Pada tahun 2023, Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara berhasil melakukan inovasi dengan pada laman Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara dengan membuat produk audiobook atau buku suara. Buku cerita rakyat yang pernah dicetak Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara dibuatkan cerita bersuara untuk menarik lebih banyak pengunjung generasi muda di laman kantor yang ingin mengetahui cerita daerah di Maluku Utara. Cerita yang telah dibuatkan suaranya yaitu buku cerita Mangkumi Rade, buku cerita Kucing Bermata dan Kera Hitam dan buku cerita Mungunungi Rumah Adat Sasadu.</p>
20	Kantor Bahasa Provinsi Maluku	Ikan9	<p>Pada tahun 2022 Revitalisasi Bahasa Daerah menjadi program salah satu program utama Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kantor Bahasa membuat terobosan dengan mengutus Duta Bahasa Provinsi Maluku yang merupakan partner Kerja Kantor bahasa ke 3 Kabupaten untuk ikut mendampingi dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat sampai terselenggaranya Festival Tunas Bahasa Ibu di daerah. Kegiatan ini berlangsung selama 6 bulan. Dengan keterlibatan duta bahasa ini mendukung kesuksesan program Revitalisasi Bahasa Daerah, hingga tahun 2023 Duta Bahasa masih dilibatkan dalam kegiatan tersebut.</p>

No	Satker	Inovasi	Keterangan
		Kamus Digital Dwi Bahasa Teon-Indonesia	Kamus digital bahasa daerah- Indonesia merupakan inovasi Kantor Bahasa Provinsi Maluku. Ditengah perkembangan teknologi dan dan kebutuhan masyarakat yang serba instan dan mudah kamus digital dwibasa ini hadir. Sehingga memudahkan masyarakat yang ingin mengetahui tentang bahasa daerah tersebut

Penghargaan Badan Bahasa Tahun 2023

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
1	Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Penghargaan atas kolaborasi selama dua tahun berturut-turut dalam pelaksanaan Malam Sastra	Majalah Sastra Horison, Taufiq Ismail	10 Juli 2023	Sejak 2022 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bersama Majalah Sastra Horison menyelenggarakan kegiatan Malam Sastra di Badan Bahasa. Tujuan kegiatan ini untuk mengajak masyarakat untuk merayakan Hari Sastra Indonesia yang diperingati setiap tanggal 3 Juli serta membangun semangat generasi muda bangsa khususnya pelajar dan mahasiswa dalam membaca sastra.
		Penghargaan sebagai satker berprestasi dari Itjen	Itjen Kemendikbudristek	6 November 2023	Gebyar dan Malam Anugerah (Gema) Pengawasan merupakan perhelatan perdana dari Inspektorat I Kemendikbudristek yang diselenggarakan untuk memberikan penghargaan pada mitra kerja Itjen, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Acara ini turut disiarkan secara langsung melalui Kanal Indonesiana TV
2	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2023	Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	30 Maret 2023	Sekretariat Badan Bahasa berhasil meraih Penghargaan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022 pada Kategori Unit Organisasi Eselon II dengan nilai 90,00
		Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2023	Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	21 Agustus 2023	Pada tahun 2023 Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra mendapatkan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2023

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
3	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Penghargaan Kategori Wajib Pajak Pemungut dengan Kontribusi Terbaik	Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta, Kementerian Keuangan	28 Februari 2023.	Penghargaan Kategori Wajib Pajak Pemungut dengan Kontribusi Terbaik ini didapat melalui usaha Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk selalu mematuhi semua kewajiban perpajakan yang berlaku. Mencakup pembayaran tepat waktu, pelaporan yang akurat, dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.
		Penghargaan Wilayah Birokasi Bersih dan Melayani (WBBM)	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	21 Agustus 2023	Penghargaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berpredikat Wilayah Birokasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang didapat pada tanggal 21 Agustus 2023. Untuk memperoleh penghargaan ini Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra membentuk tim khusus untuk ZI-WBBM, memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan, dan terus melakukan evaluasi internal terhadap tata kelola dan kinerja birokrasi di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.
4	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa dan Sastra	Penghargaan dari Menpan atas nilai indeks 4,57 (Predikat A) atas layanan BIPA untuk kategori layanan barang	Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB)	24 November 2023	Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa (Pustanda) memperoleh penghargaan sebagai salah satu satker di lingkungan Badan Bahasa, Kemendikbudristek, yang memperoleh nilai indeks 4,57 (Predikat A) atas layanan BIPA untuk kategori layanan barang. Penghargaan tersebut disampaikan melalui Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 795 Tahun 2023 tentang Hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		<p>Ucapan terima kasih atas layanan penerjemahan dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kementerian Pertanian dengan perusahaan asal Jepang</p> <p>Penghargaan Fasilitator Program BIPA Daring</p>	<p>Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, Kementerian Pertanian</p> <p>KBRI Oslo</p>	<p>22 Mei 2023</p> <p>20 Juli 2023</p>	<p>di Kementerian, Lembaga, Pemerintah Daerah dan Bumh Tahun 2023.</p> <p>Ucapan terima kasih tersebut sebagai bentuk apresiasi atas layanan yang diberikan Pustanda melalui KKLP Penerjemahan pada tahun 2023</p> <p>Penghargaan dari KBRI Oslo kepada Pustanda atas dukungan promosi dan peningkatan kecintaan budaya dan bahasa Indonesia di Norwegia dan Islandia melalui layanan fasilitasi program Bipa pada tahun 2023</p>
5	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara	<p>Penghargaan atas Penguatan Kebahasaan bagi Peserta Program Nihongo Partners di Sumatera Utara</p> <p>Penghargaan atas Pelaksanaan Layanan Pelaksanaan Layanan Bahasa Hukum bagi Calon Tenaga Profesional</p> <p>Peringkat Kedua kualitas penyusunan LK Unaudited</p>	<p>The Japan Foundation</p> <p>Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan</p> <p>KPPN Medan 1 Kementerian Keuangan</p>	<p>9 Februari 2023</p> <p>9 Maret 2023</p> <p>15 Maret 2023</p>	<p>Penghargaan atas Pelaksanaan Kegiatan Penguatan Bahasa Indonesia bagi Tujuh Orang Penutur Asing Program Nihongo Partners Gelombang 18 yang Bertugas di Provinsi Sumatera Utara</p> <p>Penghargaan atas Pelaksanaan Layanan Profesional, Pembinaan dan Bahasa Hukum dalam Edukasi Bahasa dan Hukum bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional di Kabupaten Labuhanbatu Selatan</p> <p>Peringkat Kedua Penilaian Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Unaudited 2022 Periode Semester II Tahun 2022</p>

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan	17 Maret 2023	Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Rebitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara
		Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17	Pemerintah Kabupaten Asahan	17 Maret 2023	Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara
		Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17	Pemerintah Kota Padangsidimpuan	17 Maret 2023	Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara
		Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17	Pemerintah Kabupaten Humbang Hasundutan	17 Maret 2023	Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara
		Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah	17 Maret 2023	Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara
		Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17	Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	17 Maret 2023	Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara
		Penghargaan atas pelaksanaan program Merdeka Belajar Episode 17	Pemerintah Kota Gunung Sitoli	5 April 2023	Penghargaan atas Pelaksanaan Rapat Koordinasi Antarinstansi Revitalisasi Bahasa Daerah Merdeka Belajar Episode 17 di Provinsi Sumatera Utara
6	Balai Bahasa Provinsi Riau	Penghargaan kerjasama kunjungan edukasi	SMP Plus Mutiara Harapan Pangkalan Kerinci	2023	Penghargaan kerjasama kunjungan edukasi siswa ekspatriat untuk menambah wawasan siswa mengenai pentingnya BIPA
		Penghargaan penyampaian SPM gaji induk tercepat	KPPN Pekanbaru	25 Juli 2023	Penghargaan penyampaian SPM gaji induk tercepat kedua semester I tahun 2023

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		Penghargaan kerjasama	RRI Pekanbaru	2023	Penghargaan atas kerja sama mengisi program siaran Dialog Interaktif Pembinaan bahasa dan sastra Indonesia di Pro 1 FM 99,1 MHz RRI Pekanbaru selama tahun 2023
7	Balai Bahasa Provinsi Papua	Penghargaan Pelaksanaan Merdeka Belajar Episode 17	Pemerintah Daerah Kabupaten Sorong (Pj. Bupati Sorong)	15 Maret 2023	Penghargaan atas pelaksanaan Program Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah di Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya pada Tahun 2023 dari Pj. Bupati Sorong
		Penghargaan Peningkatan Literasi	Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura	17 Maret 2023	Penghargaan dalam mendukung peningkatan literasi di Kabupaten Jayapura dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura
		Penghargaan Mitra PKM Peningkatan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal	Universitas Muhammadiyah Papua	2023	Penghargaan sebagai Mitra PKM Peningkatan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pemanfaatan Kamus Digital Bahasa Daerah Papua sebagai Upaya Melestarikan Bahasa Ibu dari Universitas Muhammadiyah Papua
		Penghargaan Dukungan dalam Pembangunan Zona Integritas	BPMP Papua	2023	Penghargaan atas Dukungan dalam Pembangunan Zona Integritas BPMP Papua dari BPMP Papua
		Penghargaan Kerja Sama dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan	IAIN Fattahul Muluk Papua	2023	Penghargaan atas Kerja Sama dalam Program Praktik Pengalaman Lapangan dari IAIN Fattahul Muluk Papua
8	Kantor Bahasa Provinsi Jambi	Penghargaan Penerjemahan Buku Batik Jambi, Sejarah dan Pengembangannya dalam Versi Bahasa Inggris	Disperindag Kota Jambi	28 Oktober 2023	Penghargaan dalam rangka penerjemahan Buku Batik Jambi, Sejarah dan Pengembangannya dalam Versi Bahasa Inggris dari Kepala Dinas Disperindag Kota Jambi

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		<p>Penghargaan Penulisan Buku Batik Kota Jambi : Motif dan Filosofinya</p> <p>Penghargaan Narasumber Bimtek</p> <p>Penghargaan Pembinaan Penulis Pemula</p> <p>Penghargaan Revitalisasi Tradisi Lisan</p> <p>Penghargaan Festival Literasi</p>	<p>Disperindag Kota Jambi</p> <p>Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Bungo</p> <p>Harian Pagi Jambi Ekspres</p> <p>Kepala Desa Rambutan Masam</p> <p>Forum Penggiat Literasi Jambi</p>	<p>23 Oktober 2023</p> <p>27 November 2023</p> <p>9 Januari 2023</p> <p>26 November 2023</p> <p>23 Desember 2023</p> <p>18 Agustus 2023</p> <p>21 Agustus 2023</p> <p>1 Oktober 2023</p> <p>6 Desember 2023</p>	<p>Penghargaan dalam rangka penulisan Buku Batik Jambi: Motif dan Filosofinya dari Kepala Dinas Disperindag Kota Jambi</p> <p>Penghargaan Narasumber Kegiatan Bimtek Manajemen Kepegawaian bagi Pejabat Pengawas di Lingkungan Kab. Bungo dari Kepala BKPSDM Kab. Bungo</p> <p>Penghargaan dalam rangka pembinaan penulis pemula di media massa dari Pimpinan Perusahaan Harian Jambi Ekspres</p> <p>Penghargaan dalam rangka revitalisasi tradisi lisan Mujuk Sialang di Desa Rambutan Masam, Kab. Batanghari</p> <p>Penghargaan dalam rangka peran fasilitasi Festival Literasi Jambi Tahun 2023 dari Ketua Forum Pegiat Literasi Jambi</p> <p>Terbaik III Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Kategori Satuan Kerja Pagu Sedang (5 s.d. 20 Miliar)</p> <p>Satuan Kerja Berpredikat Zona Integritas Wiayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) Tahun 2023</p> <p>Satuan Kerja (Satker) Pengelola Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) Terbaik di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</p> <p>Satuan Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dengan Kinerja Terbaik III Tahun 2023</p>
9	Kantor Bahasa Provisis Nusa Tenggara Barat	<p>Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)</p> <p>ZI WBK</p> <p>SINDE Terbaik periode Januari--September 2023</p> <p>Kinerja Terbaik</p>	<p>Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan</p> <p>Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p> <p>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</p> <p>Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p>		

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
10	Kantor Bahasa Provinsi Maluku	<p>Penghargaan Kerja Sama Penyiaran Publikasi Kebahasaan dan Kesastraan</p> <p>Penghargaan Kerja Sama Publikasi Kebahasaan dan Kesastraan</p> <p>Penghargaan/Apresiasi atas Layanan Ahli Bahasa</p> <p>Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Tarangan Barat</p> <p>Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Kei</p> <p>Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Yamdena</p> <p>Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Buru</p> <p>Penghargaan Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Seran/Seram</p>	<p>RRI Ambon</p> <p>Harian Pagi Siwalima</p> <p>Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Maluku</p> <p>Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Aru</p> <p>Pemerintah Kabupaten Maluku Tenggara</p> <p>Pemerintah Kabupaten Kepulauan Tanimbar</p> <p>Pemerintah Kabupaten Buru</p> <p>Pemerintah Kabupaten Seram Bagian Timur</p>	<p>3 Juli 2023</p> <p>10 Agustus 2023</p> <p>15 Agustus 2023</p> <p>2 Oktober 2023</p> <p>5 Oktober 2023</p> <p>13 Oktober 2023</p> <p>19 Oktober 2023</p> <p>7 November 2023</p>	<p>Penghargaan dalam rangka kerja sama penyiaran publikasi kebahasaan dan kesastraan melalui program 1 RRI Ambon tahun 2023.</p> <p>Penghargaan dalam rangka kerja sama publikasi kebahasaan dan kesastraan melalui harian pagi Siwalima.</p> <p>Penghargaan/apresiasi atas layanan ahli bahasa yang telah diberikan Kantor Bahasa Provinsi Maluku dalam perkara yang berkaitan dengan kebahasaan yang ditangani oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Maluku.</p> <p>Penghargaan atas dukungan dan partisipasi telah menetapkan Kabupaten Kepulauan Aru sebagai pelaksana Revitalisasi Bahasa Tarangan Barat tahun 2023.</p> <p>Penghargaan atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Kei tahun 2023 di Kabupaten Maluku Tenggara.</p> <p>Penghargaan atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Yamdena tahun 2023 di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.</p> <p>Penghargaan atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Buru tahun 2023 di Kabupaten Buru.</p> <p>Penghargaan atas dukungan dan kerja sama dalam pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Seran/Seram tahun 2023 di Kabupaten Seram Bagian Timur.</p>

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
11	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	<p>Penghargaan Mitra Terbaik</p> <p>Penghargaan ZI-WBK Tahun 2023</p> <p>Penghargaan Dukungan terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan</p> <p>Pengelola SINDE terbaik periode Januari--September 2023</p>	<p>RRI Bandung</p> <p>Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi</p> <p>Pemerintah Kabupaten Pangandaran</p> <p>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa</p>	<p>2 Mei 2023</p> <p>21 Agustus 2023</p> <p>24 Oktober 2023</p> <p>1 Oktober 2023</p>	<p>Penghargaan sebagai mitra terbaik pada program kegiatan Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan di Jawa Barat</p> <p>Penghargaan atas keberhasilan membangun satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) Tahun 2023</p> <p>Penghargaan atas dukungan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui revitalisasi bahasa dan sastra daerah di Kabupaten Pangandaran</p> <p>Penghargaan sebagai Satuan Kerja (Satker) Pengelola Sistem Naskah Dinas Elektronik (SINDE) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Periode bulan Januari--September 2023</p>
12	Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat	<p>Bahasa dan Sastra</p> <p>Bahasa dan Sastra</p> <p>Pelindungan dan Pemodrenan</p> <p>Dukungan dan kerja sama dalam penetapan kelayakan buku-buku Sastra Klasik Minangkabau untuk digunakan sebagai sumber belajar muatan lokal pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi Sumatera Barat</p>	<p>Radio Arbes</p> <p>Padang TV</p> <p>Yayasan Sijombang</p> <p>Balai Pustaka</p>		

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		<p>Dukungan dan kebersamaan dalam kegiatan Abdi Bahasa dengan Tema Meningkatkan peran Generasi Muda dalam Meresensi Buku atau Membedah Buku yang dilaksanakan di kabupaten Dhamasraya</p>	<p>Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Dhamasraya</p>		
		<p>Dukungan dan Kerjasama dalam pelaksanaan bantuan program pemerintah bidang kebahasaan dan kesastraan: Penguatan komunitas sastra kegiatan "Festifal Tanah Ombak" di Ruang Baca Tanah Ombak</p>	<p>Komunitas Baca Tanah Ombak</p>		
13	Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	<p>Kominfo Award kategori Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik bagi Lembaga Vertikal di Provinsi Gorontalo</p>	<p>Komisi Informasi Provinsi Gorontalo</p>	8 Desember 2023	<p>Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik di Provinsi Gorontalo tahun 2023 oleh Kominfotik Provinsi Gorontalo dan Komisi Informasi Provinsi Gorontalo, Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo memperoleh predikat informatif pada acara Kominfo Award kategori Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik bagi Lembaga Vertikal di Provinsi Gorontalo</p>
14	Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara	<p>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Revitalisasi</p>	<p>Koordinator Wilayah Pendidikan Pulau Makian</p>	28 Agustus 2023	<p>Bahasa Makian Dalam adalah salah satu bahasa daerah yang direvitalisasi oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara.</p>

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		Bahasa Makian Dalam di Pulau Makian, Kabupaten Halmahera Selatan			Koordinator Wilayah Pendidikan Pulau Makian memberikan apresiasi atas tahapan revitalisasi bahasa daerah di Pulau Makian. Dengan adanya pemantauan tersebut, implementasi pembelajaran bahasa daerah dapat semakin dijiatkan di sekolah, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama.
15	Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Penghargaan Kerja Sama Kuliah Magang Mahasiswa Prodi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas sebelas Maret	Prodi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas sebelas Maret	17 Februari 2023	Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas Kerja Sama Kuliah Magang Mahasiswa Prodi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas sebelas Maret
		Penghargaan sebagai Mitra Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Gadjah Mada	Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Gadjah Mada	21 Juli 2023	Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai Mitra Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Gadjah Mada
		Penghargaan atas kemitraan dalam Kuliah Kerja Komunikasi (KKK) Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	17 November 2023	Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas kemitraan dalam Kuliah Kerja Komunikasi (KKK) Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
		Penghargaan atas kemitraan dan kerja sama dalam upaya peningkatan literasi	Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul	10 Oktober 2023	Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas kemitraan dan kerja sama dalam upaya peningkatan literasi

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		<p>bahasa dan sastra di Kabupaten Gunungkidul</p>			<p>bahasa dan sastra di Kabupaten Gunungkidul</p>
		<p>Penghargaan sebagai Mitra Kuliah Kerja Komunikasi (K3)</p>	<p>Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta</p>	<p>3 November 2023</p>	<p>Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai Mitra Kuliah Kerja Komunikasi (K3) Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta</p>
	<p>Penghargaan atas kemitraannya dengan Prodi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam program Kuliah Magang Mahasiswa Prodi Sastra Inggris pada semester Genap 2023</p>	<p>Prodi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta</p>	<p>31 Maret 2023</p>	<p>Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas kemitraannya dengan Prodi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta dalam program Kuliah Magang Mahasiswa Prodi Sastra Inggris pada semester Genap 2023</p>	
		<p>Penghargaan telah mereview buku saku resep pintar EYD</p>	<p>SMK Mahisa Agni Gunungkidul</p>	<p>2 Oktober 2023</p>	<p>Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY telah mereview buku saku resep pintar EYD di SMK Mahisa Agni Gunungkidul</p>
	<p>Penghargaan atas kemitraannya dengan Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam program Kuliah Magang Mahasiswa (KMM) Prodi Sastra Indonesia yang dilaksanakan pada 31 Juli 2023</p>	<p>Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro</p>	<p>30 Agustus 2023</p>	<p>Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas kemitraannya dengan Prodi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam program Kuliah Magang Mahasiswa (KMM) Prodi Sastra Indonesia yang dilaksanakan pada 31 Juli 2023 hingga 30 Agustus 2023.</p>	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		hingga 30 Agustus 2023.			
		Penghargaan sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-Juli 2023	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek	1 Agustus 2023	Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-Juli 2023
		Penghargaan atas Keberhasilannya membangun satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah bebas dari Korupsi (ZI WBK) Tahun 2023	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	21 Agustus 2023	Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY atas Keberhasilannya membangun satuan kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah bebas dari Korupsi (ZI WBK) Tahun 2023
		Penghargaan sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek	1 Oktober 2023	Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi DIY sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023
16	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara	Kategori Satker Berpredikat Terbaik LPJ Pengeluaran UP Sedang Penghargaan Kepala Dinas Pendidikan	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Manado Kepala Dinas Pendidikan	12 Mei 2023 31 Mei 2023	Penghargaan Kepada Satuan Kerja atas Penyampaian LPJ Bendahara Pengeluaran, LPJ Bendahara Penerimaan dan LPJ BLU Periode Bulan April 2023 Piagam penghargaan Nomor: 421.001/PG/DISDIK.MT/V/2023 atas

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
17	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah	<p>Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara</p> <p>Penghargaan atas peran aktif Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah dalam memberikan dukungan, komitmen, dan kerja sama pengembangan literasi anak dan sebagai mitra strategis komunitas pegiat literasi.</p>	Kabupaten Minahasa Tenggara, Provinsi Sulawesi Utara	6 Juli 2023	<p>dukungan dan kerja sama dalam perlindungan dan pengembangan bahasa daerah di Kabupaten Minahasa Tenggara, Sulawesi Utara.</p> <p>Penghargaan ini diberikan oleh Komunitas Gen Ant Generasi Anak Teladan) kepada BBP Sulteng atas peran aktif mendukung kegiatan literasi anak dan sebagai mitra strategis komunitas pegiat literasi di Sulawesi tengah.</p>
		<p>Penghargaan kepada BBP Sulteng atas dukungan, perhatian, komitmen, dan kerja sama yang baik sebagai mitra strategis komunitas pegiat literasi di Sulawesi Tengah.</p>	Komunitas Pegiat Literasi KAMMI	23 June 2023	<p>Penghargaan ini diberikan oleh Komunitas Pegiat Literasi KAMMI atas dukungan program keliterasian, penyediaan fasilitas kegiatan, dan dukungan lainnya oleh Balai Bahasa Sulawesi Tengah kepada komunitas pegiat literasi KAMMI.</p>
		<p>Penghargaan sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-Juli 2023</p>	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek	1 Agustus 2023	<p>Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023</p>

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		<p>Penghargaan sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023</p>	<p>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek</p>	<p>1 Oktober 2023</p>	<p>Penghargaan kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah sebagai Satker Pengelola Sisten Tata Naskah Dinas (Sinde) terbaik di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek periode bulan Januari-September 2023</p>
18	<p>Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan</p>	<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi tahun 2023 di Kabupaten Musi Banyuasin</p>	<p>SMA Negeri 4 Palu</p>	<p>17 November 2023</p>	<p>Penghargaan atas Pelaksanaan kegiatan Pendampingan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri 4 Palu</p>
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Abdi Bahasa di Kabupaten Lahat</p>	<p>Dinas Perpustakaan Kabupaten Musi Banyuasin</p>	<p>16 Juni 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak</p>	<p>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lahat</p>	<p>3 Oktober 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan Pemberdayaan Komunitas Penggerak</p>	<p>Benny Institute</p>	<p>13 Juli 2023</p>	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		<p>Literasi tahun 2023 di Kota Lubuklinggau</p> <p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 6 Kayuagung</p>	<p>SMP Negeri 6 Kayuagung</p>	<p>15 Februari 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di Universitas Tridinanti Palembang</p>	<p>Universitas Tridinanti Palembang</p>	<p>8 Maret 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri Sumsel</p>	<p>SMA Negeri Sumsel</p>	<p>10 Maret 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Izuddin</p>	<p>SMP Izuddin</p>	<p>10 Juni 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan</p>	<p>SMP Negeri 2 Lawang Kidul</p>	<p>13 Juni 2023</p>	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 2 Lawang Kidul	SMP Negeri 1 Lahat	12 Agustus 2023	
		Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 1 Lahat	SMP Bukit Asam	24 Agustus 2023	
		Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pendaftaran Tes UKBI Adaptif Merdeka di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim	SMA Negeri 12 Palembang	5 September 2023	
		Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri 12 Palembang	SMA Negeri 5 Lubuklinggau	13 Agustus 2023	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		SMA Negeri 5 Lubuklinggau			
		Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA LTI IGM	SMA LTI IGM	10 Oktober 2023	
		Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Pendaftaran Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 8 Palembang	SMP Negeri 8 Palembang	11 Oktober 2023	
		Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di MAN 2 Palembang	MAN 2 Palembang	24 Oktober 2023	
		Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri 1 Palembang	SMA Negeri 1 Palembang	25 Oktober 2023	
		Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan	SMK Negeri 1 Lahat	16 November 2023	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		<p>Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMK Negeri 1 Lahat</p>			
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA Negeri 1 Talang Ubi</p>	<p>SMA Negeri 1 Talang Ubi</p>	<p>18 November 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMA IT Harapan Mulia</p>	<p>SMA IT Harapan Mulia</p>	<p>20 November 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP Negeri 4 Kota Pagaralam</p>	<p>SMP Negeri 4 Kota Pagaralam</p>	<p>23 November 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan dan Sosialisasi Tes UKBI Adaptif Merdeka di SMP IT Harapan Mulia</p>	<p>SMP IT Harapan Mulia</p>	<p>7 Desember 2023</p>	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		<p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Pendidik di Kabupaten Musi Rawas</p> <p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Pendidik di Kabupaten Ogan Komering Ilir</p> <p>Penghargaan atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan FTBI Tingkat Provinsi Sumsel di Belitang, OKU Timur pada 7--9 November 2023</p> <p>Penghargaan dan ucapan terima kasih atas kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Mancakrida di Hotel Grand Zuri Lubuklinggau pada 5--8 Oktober 2023</p>	<p>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Musi Rawas</p> <p>Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir</p> <p>Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten OKU Timur</p> <p>Hotel Grand Zuri Lubuklinggau</p>	<p>9 Juni 2023</p> <p>7 November 2023</p> <p>9 November 2023</p> <p>8 Oktober 2023</p>	
19	Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Barat	Kinerja Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Terbaik	KPPN Kota Pontianak	13 Agustus 2023	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		Semester I Tahun Anggaran 2023			
		Penghargaan atas dukungan kepada Pemerintah Kota Pontianak terhadap pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia di Kota Pontianak	Walikota Pontianak	11 Desember 2023	
20	Kantor Bahasa Provinsi Lampung	Penghargaan atas Peran Aktif dalam Mendukung Diskusi Kelompok Terpumpun Kegiatan Pengumpulan Data Program Legislasi Nasional dengan judul "Urgensi Pengaturan Bahasa Daerah: Studi Kasus di Provinsi Lampung dan Maluku Utara"	Kepala Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI	14 Februari 2023	
		Penghargaan atas Kontribusi dalam Pengembangan Literasi Kota Metro melalui Program Pendampingan Mutu Komunitas Penggerak Literasi	Walikota Metro	4 Mei 2023	
		Penghargaan atas Kontribusi dalam Pengembangan Literasi di Kabupaten	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lampung Selatan	7 April 2023	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		Lampung Selatan melalui Program Pendampingan Mutu Komunitas Penggerak Literasi			
		Penghargaan atas Kontribusi dalam Pengembangan Literasi di Kabupaten Lampung Utara melalui Program Pendampingan Mutu Komunitas Penggerak Literasi	Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lampung Utara	10 April 2023	
		Penghargaan atas Kontribusi dalam Pemenuhan Bahan Bacaan Literasi di Pojok Baca Digital Bandara Radin Inten II, Provinsi Lampung	PT Angkasa Pura II Kantor Cabang Bandara Radin Inten II	10 April 2023	
		Penghargaan atas Kontribusi dalam Pengembangan Literasi di Kabupaten Pesawaran melalui Program Pendampingan Mutu Komunitas Penggerak Literasi	Bupati Kabupaten Pesawaran	15 Mei 2023	
		Penghargaan atas Kontribusi dalam Pembinaan Bahasa Indonesia di Kabupaten Pesawaran	Bupati Kabupaten Pesawaran	15 Mei 2023	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		<p>melalui Program Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik</p>			
		<p>Penghargaan atas Kontribusi dalam Pembinaan Bahasa Indonesia di Kabupaten Pesisir Barat melalui Program Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik</p>	<p>Sekretaris Daerah Kabupaten Pesisir Barat</p>	<p>19 Mei 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas dukungan, kerja sama, dan komitmen terhadap pelaksanaan program Merdeka Belajar Edisi 23: Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia</p>	<p>Kepala BPMP Provinsi Lampung</p>	<p>27 Juli 2023</p>	
		<p>Penghargaan atas dukungan, kerja sama dan komitmen terhadap Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penegak Hukum dan Instansi Pemerintah se-Kabupaten Lampung Selatan</p>	<p>Kapolres Lampung Selatan</p>	<p>25 Juli 2023</p>	

No	Satker	Penghargaan	Instansi Pemberi	Tanggal	Keterangan
		Penghargaan atas keberhasilan dalam membangun satu kerja berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBKO Tahun 2023	Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	21 Agustus 2023	



LAPORAN KINERJA

BADAN PENGEMBANGAN
DAN PEMBINAAN BAHASA



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun,
Jakarta Timur 13220

Telepon (021) 4706287, 4706288, 4896558, 4894564

Faksimile (021) 4750407

Pos-el badan.bahasa@kemdikbud.go.id

